



SMARTER FASTER BETTER STRONGER

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA



INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

 **12,8%**

Total Aset
Total Assets

 **15,0%**

Total Pendapatan
Total Income

 **14,6%**

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

Menapaki 26 tahun perjalanan bisnis pada industri lembaga jasa pembiayaan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) atau "Perseroan" memiliki komitmen kuat untuk terus mempertahankan pertumbuhan yang positif baik pada kinerja keuangan maupun operasionalnya. Berbekal pengalaman dan sinergi yang terjalin di dalam Grup Indomobil, Perseroan optimis dapat terus mengaplikasikan strategi bisnis yang dengan senantiasa bertindak tangkas menangkap peluang bisnis melalui pemanfaatan teknologi secara optimal dan inovasi yang tak pernah berhenti (**SMARTER**) demi terealisasinya tingkat kepuasan pelanggan yang maksimal melalui pemberian layanan yang prima serta responsif (**FASTER**). Selain itu, Perseroan juga memiliki komitmen besar untuk selalu menjaga serta meningkatkan kualitas hubungan yang selama ini sudah terjalin harmonis bersama para Pemangku Kepentingan agar Perseroan dapat melanjutkan karyanya hingga di masa yang akan datang (**BETTER**). Di tengah perkembangan bisnis yang kian pesat dan peradaban yang semakin maju, Perseroan bersikap terbuka atas setiap perubahan dan memiliki tekad penuh dalam memperkuat fondasi internal dengan sumber daya yang dimiliki agar senantiasa mampu menjawab segala bentuk tantangan yang hadir karena perkembangan zaman (**STRONGER**).

Pada akhirnya, seluruh inisiatif startegis yang dijalankan Perseroan bukan semata untuk kepentingan Perseroan akan tetapi juga demi terpenuhinya kebutuhan para pemangku kepentingan melalui produk dan/atau layanan yang telah dihasilkan Perseroan. Dengan semangat kuat untuk terus melangkah maju yang ditopang nilai-nilai **Smarter, Faster, Better, Stronger**, Perseroan optimis dapat terus bersaing serta mengembangkan dan mempertahankan eksistensi bisnis perusahaan di industri pembiayaan melalui beragam produk dan/atau jasa yang diharapkan dapat memberikan *added value* bagi para *stakeholders*.

*Stepping on 26 years of its business in financial service industry, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) or "the Company" has a strong commitment to continuously maintain its positive growth both in financial and operational performance. Supported by long experiences and strong synergy within Indomobil Group, the Company is optimistic to continuously applying **SMARTER** business strategy while actively capturing business opportunities through the optimal use of technology and continuous innovation to realize maximum level of customer satisfaction by maximizing excellent and responsive service (**FASTER**). Other than that, the Company also has a great commitment to always maintain and improve the quality of its harmonious relationship with the Stakeholders so the Company can continue its services in the future (**BETTER**). Amidst the increasingly rapid business development and increasingly advanced civilization, the Company opens to every changes and has determination to strengthen its internal foundation with available resources in order to answer every challenge in the future (**STRONGER**).*

At the end, all strategic initiatives carried out by the Company are not just for the sake of the Company but also to fulfill the community demand through the Company's products and/or services. With a strong passion to continue moving forward supported by the values of Smarter, Faster, Better, Stronger, the Company is optimistic to be able to compete, develop and maintain its business existence in the financing industry through a variety of beneficial products and/or services which will bring added values for the stakeholders.

DAFTAR ISI

CONTENTS

Prolog

Prologue



Prawacana	1
Preface	
Daftar Isi	2
Contents	

Kilas Kinerja

Performance Highlights



Ikhtisar Kinerja Keuangan	6
Financial Highlights	
Ikhtisar Saham	8
Shares Highlights	
Ikhtisar Obligasi	8
Bonds Highlights	
Hutang Sindikasi	14
Syndicated Loans	
Peristiwa Penting 2019	15
Significant Events of 2019	
Penghargaan	22
Awards	

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris	26
Board of Commissioners' Report	
Laporan Direksi	31
Board of Directors' Report	

Profil Perusahaan

Company Profile



Data Perusahaan	38
Corporate Data	
Profil Perusahaan	39
Profile of the Company	
Jejak Langkah	40
Milestones	
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan	42
Vision, Mission, and Corporate Values	
Bidang Usaha	43
Line of Business	
Jaringan Bisnis	44
Business Networks	
Struktur Organisasi	46
Organizational Structure	
Profil Dewan Komisaris	48
Board of Commissioners' Profile	
Profil Direksi	51
Board of Directors' Profile	
Profil Dewan Pengawas Syariah ("DPS")	54
Sharia Supervisory Board's Profile	
Struktur Korporasi	57
Corporate Structure	

Perkembangan Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham	57
Capital Structure Development and Shareholders Composition	
Informasi Pemegang Saham	59
Shareholders Information	
Sumber Daya Manusia	61
Human Resources	
Sertifikasi	66
Certifications	
Teknologi Informasi	66
Information Technology	
Lembaga dan Jasa Penunjang	68
Supporting Institutions and Professionals	
Daftar Titik Layanan	69
List of Service Points	

Analisis dan Pembahasan

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional	76
Global and National Macroeconomic Review	
Tinjauan Industri Pembiayaan	77
Financial Service Industry Review	
Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha	78
Operational Review Per Segment	
Tinjauan Keuangan	79
Financial Review	
Laporan Posisi Keuangan	79
Statement of Financial Position	
Laporan Laba Rugi	81
Statement of Profit (Loss)	
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	82
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income	
Laporan Arus Kas	82
Statement of Cash Flows	
Rasio Keuangan	83
Financial Ratio	
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang	84
Solvency and Receivables Collectability	
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	84
Capital Structure and Management Policy About the Capital Structure	
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	84
Material Commitment for Capital Goods Investment	
Investasi Barang Modal 2019	85
2019 Capital Goods Investment	
Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2019 Serta Proyeksi Tahun 2020	85
Comparison between Target and Realization of 2019 and the Projection of 2020	
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	85
Material Information Subsequent to the Accountant's Report	



Prospek Usaha Business Prospect	86	Komite Audit Audit Committee	116
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	88	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	119
Kebijakan Dividen Dividend Policy	89	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	120
Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Program of Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)	89	Divisi Audit Internal Internal Audit	121
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi The Use of Public Offering Proceeds of Bonds	90	Sistem Pengendalian Internal (SPI) Internal Control System	124
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring	91	Manajemen Risiko Risk Management	125
Informasi Mengenai Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties	91	Akuntan Publik Public Accountant	128
Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan The Effect of Amendment in Government Regulation Toward the Company	91	Permasalahan Hukum Litigation Issues	128
Perubahan Standar Akuntansi Tahun 2019 Changes in Financial Accounting Standards in 2019	91	Sanksi Administratif Administrative Sanction	128
		Kode Etik dan Budaya Perseroan Code of Ethics and Corporate Cultures	129
		Akses dan Transparansi Informasi Transparency and Access to Information	130
		Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	131
		Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan The Implementation of Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance in the Company	133

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



Kebijakan dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan Policy and Implementation of Corporate Governance	94
Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Principles of Corporate Governance Implementation	94
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Corporate Governance	95
Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") General Meeting of Shareholders ("GMS")	96
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	99
Direksi The Board of Directors	104
Prosedur Penunjukan/Pemilihan dan Pemberhentian/ Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Procedure of Appointing/Selection and Dismissing/ Resignation of the Board of Commissioners and the Board of Directors	108
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board Directors	109
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors	110
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	111
Informasi Pemegang Saham Utama Information of Majority Shareholders	114
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliation with Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders	115

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



Prinsip dan Kebijakan Pelaksanaan CSR Principles and Policies for the Implementation of CSR	146
Kaleidoskop CSR 2019 CSR Kaleidoscope 2019	147
Struktur dan Penanggung Jawab CSR CSR Structure and Responsibilities	148
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Responsibility to the Environment	148
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) Responsibility to the Occupational Health and Safety (OHS)	150
Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan Responsibility to the Product and the Customer	153
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Indomobil Finance Indonesia Statement of Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Accountability for the 2019 Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia	156

Laporan Keuangan Audit Audited Financial Report





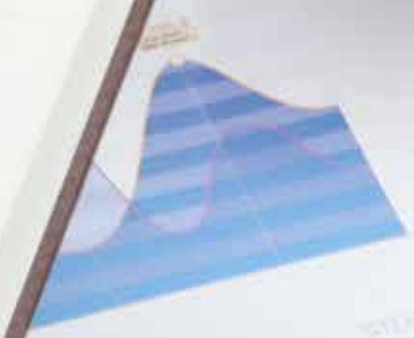
INDOMOBIL finance



STOCK SHARE 2019



STOCK SHARE 2020



58%



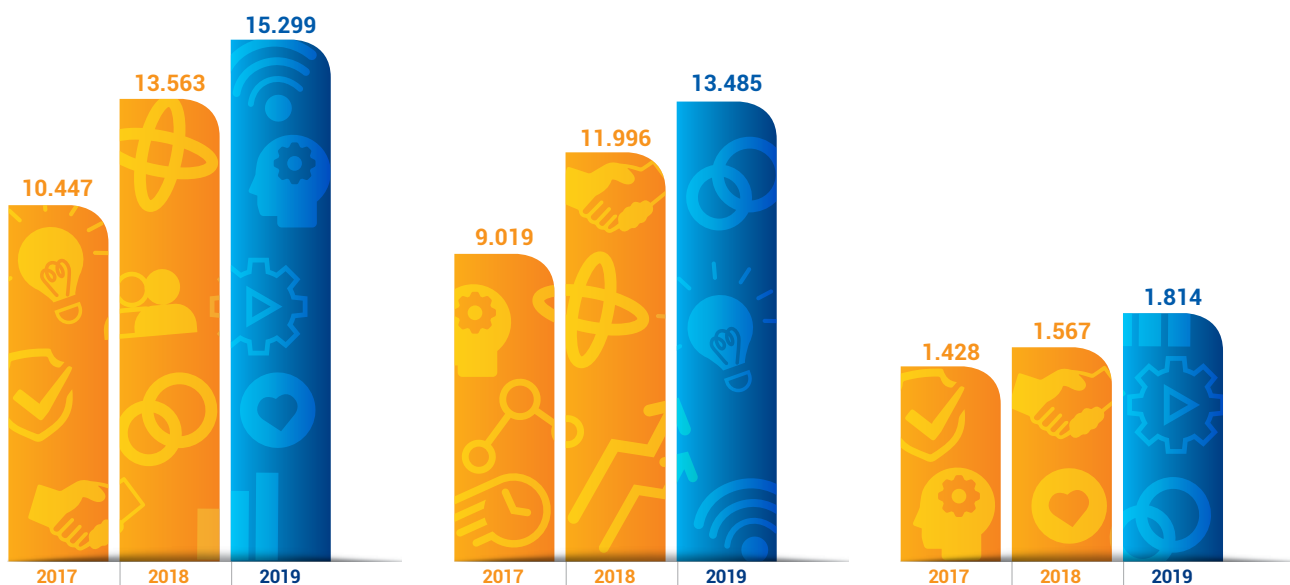
IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Uraian (Dalam miliar Rupiah)	2019	2018	2017	Description (In billion Rupiah)
LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION		
Total Aset	15.299	13.563	10.447	Total Assets
Total Liabilitas	13.485	11.996	9.019	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.814	1.567	1.428	Total Equity
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF		STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME		
Total Pendapatan	2.415	2.099	1.806	Total Revenue
Total Beban	2.239	1.946	1.663	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	175	153	142	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense
Beban Pajak Final	(0,6)	(0,8)	(0,6)	Final Tax Expense
Laba Sebelum Beban Pajak	175	152	141	Income Before Tax Expense
Beban Pajak – Neto	(43)	(38)	(40)	Tax Expense– Net
Laba Tahun Berjalan	131	115	101	Income for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Neto Setelah Pajak	(116)	34	(44)	Other Comprehensive Income (loss) – Net of Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	15	148	57	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (dalam Rp)	156.546	176.463	155.564	Basic Earning per Share (in Rp)

Total Aset
Total Assets
(dalam miliar Rp/in billion Rp)

Total Liabilitas
Total Liabilities
(dalam miliar Rp/in billion Rp)

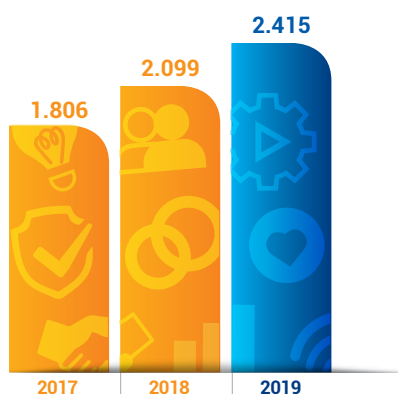
Total Ekuitas
Total Equity
(dalam miliar Rp/in billion Rp)



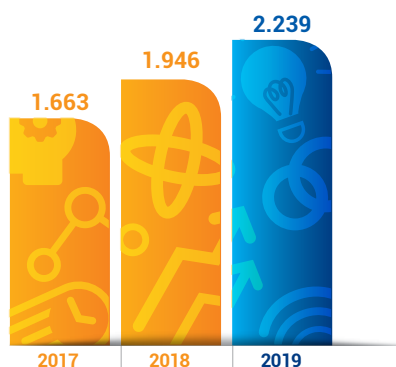


Uraian	2019	2018	2017	Description
JENIS RASIO				TYPES OF RATIO
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio (%)
Total Pendapatan	15,0	16,3	9,1	Total Revenue
Laba Tahun Berjalan	14,6	13,4	12,0	Income for the Year
Total Aset	12,8	29,8	10,9	Total Assets
Total Liabilitas	12,4	33,0	12,1	Total Liabilities
Total Ekuitas	15,8	9,7	3,5	Total Equity
Rasio Usaha (%)				Operating Ratio (%)
Laba Sebelum Beban Pajak/ Total Pendapatan	7,3	7,3	7,9	Income Before Tax Expenses/ Total Revenue
Total Pendapatan/Total Aset	15,8	15,5	17,3	Total Revenue/Total Assets
Laba Tahun Berjalan/Total Pendapatan	5,4	5,5	5,6	Income for the Year/Total Revenue
Imbal Hasil atas Rata-Rata Aset	0,9	1,0	1,0	Return on Average Assets
Imbal Hasil atas Rata-Rata Ekuitas	7,8	7,7	7,2	Return on Average Equity
Rasio Keuangan (x)				Financial Ratio (x)
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	7,1	7,5	6,2	Debt to Equity Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Aset	0,9	0,9	0,9	Debt to Assets Ratio

Total Pendapatan
Total Revenue
(dalam miliar Rp/in billion Rp)



Total Beban
Total Expenses
(dalam miliar Rp/in billion Rp)



Laba Tahun Berjalan
Income of the Year
(dalam miliar Rp/in billion Rp)



IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

Sebagai perusahaan yang tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka Perseroan tidak berkewajiban untuk mengungkapkan ikhtisar kinerja saham di dalam Laporan Tahunan 2019. Namun demikian, jumlah saham Perseroan yang beredar per 31 Desember 2019 adalah sebanyak 892.000 lembar saham. Penjelasan lebih lanjut mengenai komposisi pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan", sub-bab "Komposisi Pemegang Saham" pada halaman 57-58.

As a non-listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company is not required to disclose its shares performance highlight in the 2019 Annual Report. However, the Company's total outstanding shares as of December 31, 2019 were 892,000 shares. Further explanation regarding the Company's shareholders composition can be seen in the Chapter of "Company Profile", sub-chapter of "Shareholders' Composition" on page 57-58.

IKHTISAR OBLIGASI

BONDS HIGHLIGHTS

Riwayat Penerbitan Obligasi dan Peringkat Efek

Report on the Company's Bond Issuance and the Bond Ratings

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Issuing Year	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond I with Fixed Interest Rate	2004	Seri/ Series A	50.000.000.000	9,875	idA (Kasnic)	370 Hari/Days	24 Oktober/ October 2005	Bursa Efek Surabaya tanggal 20 Oktober 2004 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-3135/PM/2004 tanggal 8 Oktober 2004 Surabaya Stock Exchange on October 20, 2004 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-3135/PM/2004 dated October 8, 2004
		Seri/ Series B	75.000.000.000	11,125	idA (Kasnic)	2 Tahun/Years	19 Oktober/ October 2006	
		Seri/ Series C	175.000.000.000	12,125	idA (Kasnic)	3 Tahun/Years	19 Oktober/ October 2007	
Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond II with Fixed Interest Rate	2005	-	350.000.000.000	13,325	idA- (Pefindo)	3 Tahun/Years	17 Juni/June 2008	Bursa Efek Surabaya tanggal 20 Juni 2005 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-1457/PM/2005 tanggal 7 Juni 2005 Surabaya Stock Exchange on June 20, 2005 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-1457/PM/2005 dated June 7, 2005
Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond III with Fixed Interest Rate	2009	Seri/ Series A	126.000.000.000	14,750	idA- (Pefindo)	370 Hari/Days	5 Mei/May 2010	Bursa Efek Indonesia tanggal 1 Mei 2009 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-3069/BL/2009 tanggal 22 April 2009 Indonesia Stock Exchange on May 1, 2009 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-3069/BL/2009 dated April 22, 2009
		Seri/ Series B	170.000.000.000	16,000	idA- (Pefindo)	2 Tahun/Years	30 April/April 2011	
		Seri/ Series C	204.000.000.000	17,000	idA- (Pefindo)	3 Tahun/Years	30 April/April 2012	



Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Issuing Year	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2011	Seri/ Series A	75.000.000.000	8,000	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	14 Juni/ June 2012	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2011 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5947/BL/2011 tanggal 30 Mei 2011 Indonesia Stock Exchange on June 10, 2011 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5947/BL/2011 dated May 30, 2011.
		Seri/ Series B	400.000.000.000	10,150	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	9 Juni/June 2014	
		Seri/ Series C	525.000.000.000	10,650	idA (Pefindo)	4 Tahun/Years	9 Juni/June 2015	
Obligasi berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2012	Seri/ Series A	319.000.000.000	6,500	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	21 Mei/May 2013	Bursa Efek Indonesia tanggal 14 Mei 2012 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/ Series B	463.000.000.000	8,000	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	11 Mei/May 2015	
		Seri/ Series C	518.000.000.000	8,250	idA (Pefindo)	4 Tahun/Years	11 Mei/May 2016	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2013	Seri/ Series A	109.000.000.000	7,000	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	18 Mei/May 2014	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Mei 2013 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on May 10, 2013 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/ Series B	295.000.000.000	8,250	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	8 Mei/May 2016	
		Seri/ Series C	208.000.000.000	8,500	idA (Pefindo)	4 Tahun/Years	8 Mei/May 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2013	Seri/ Series A	51.000.000.000	9,250	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	21 Desember/ December 2014	Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Desember 2013 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/ Series B	73.000.000.000	10,750	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	11 Desember/ December 2016	
		Seri/ Series C	86.000.000.000	11,000	idA (Pefindo)	4 Tahun/Years	11 Desember/ December 2017	

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Issuing Year	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase IV	2014	Seri/ Series A	151.000.000.000	10,250	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	2 Mei/May 2015	Bursa Efek Indonesia tanggal 23 April 2014 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on April 23, 2014 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/ Series B	231.000.000.000	11,250	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	22 April/April 2017	
		Seri/ Series C	58.000.000.000	11,400	idA (Pefindo)	4 Tahun/Years	22 April/April 2018	
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase I	2015	Seri/ Series A	132.000.000.000	9,100	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	4 Mei/May 2016	Bursa Efek Indonesia tanggal 27 April 2015 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-143/D.04/2015 tanggal 15 April 2015 Indonesia Stock Exchange on April 27, 2015 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
		Seri/ Series B	170.000.000.000	10,000	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	24 April/April 2018	
		Seri/ Series C	198.000.000.000	10,250	idA (Pefindo)	4 Tahun/Years	24 April/April 2019	
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase II	2015	Seri/ Series A	266.500.000.000	10,250	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	16 November/ November 2016	Bursa Efek Indonesia tanggal 9 November 2015 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015 Indonesia Stock Exchange on November 9, 2015 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
		Seri/ Series B	121.000.000.000	10,750	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	6 November/ November 2018	
		Seri/ Series C	202.500.000.000	11,000	idA (Pefindo)	4 Tahun/Years	6 November/ November 2019	
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase III	2016	Seri/ Series A	592.000.000.000	9,600	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	26 Maret/ March 2017	Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Maret 2016 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015 Indonesia Stock Exchange on March 17, 2016 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
		Seri/ Series B	444.000.000.000	10,500	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	16 Maret/ March 2019	
		Seri/ Series C	464.000.000.000	10,650	idA (Pefindo)	4 Tahun/Years	16 Maret/ March 2020	



Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Issuing Year	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase IV	2017	Seri/ Series A	238.000.000.000	8,000	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	3 April/ April 2018	Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Maret 2016 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015
		Seri/ Series B	51.000.000.000	8,800	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	23 Maret/ March 2020	
		Seri/ Series C	121.000.000.000	9,400	idA (Pefindo)	5 Tahun/Years	23 Maret/ March 2022	Indonesia Stock Exchange on March 17, 2016 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase I	2017	Seri A	285.000.000.000	7,650	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	17 Juli/July 2018	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juli 2017 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-354/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017
		Seri B	150.000.000.000	8,600	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	7 Juli/July 2020	
		Seri C	65.000.000.000	9,100	idA (Pefindo)	5 Tahun/Years	7 Juli/July 2022	Indonesia Stock Exchange on July 10, 2017 pursuant to the Decree of FSA No.S-354/D.04/2017 dated June 22, 2017
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase II	2018	Seri A	685.000.000.000	6,800	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	25 Februari/ February 2019	Bursa Efek Indonesia tanggal 19 Februari 2018 sesuai Surat Keputusan OJK No. 354/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017
		Seri B	240.000.000.000	7,900	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	15 Februari/ February 2021	
		Seri C	157.000.000.000	8,150	idA (Pefindo)	5 Tahun/Years	15 Februari/ February 2023	Indonesia Stock Exchange on February 19, 2018 pursuant to the Decree of FSA No. 354/D.04/2017 dated June 22, 2017
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase III	2018	Seri A	515.000.000.000	6,500	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	28 Mei/May 2019	Bursa Efek Indonesia tanggal 21 Mei 2018 sesuai Surat Keputusan OJK No. 354/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017
		Seri B	430.000.000.000	8,200	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	18 Mei/May 2021	
		Seri C	55.000.000.000	8,450	idA (Pefindo)	5 Tahun/Years	18 Mei/May 2023	Indonesia Stock Exchange on May 21, 2018 pursuant to the Decree of FSA No. 354/D.04/2017 dated June 22, 2017

Laporan Obligasi yang Telah Dilunasi oleh Perseroan Reports on Bonds Already Paid by the Company



Jenis Obligasi Type of Bond	Tanggal Pelunasan Payment Date	Total Nilai Pelunasan (Rp) Total Payment (Rp)
Obligasi I Seri A, Seri B dan Seri C Bond I Series A, Series B and Series C	24 Oktober 2005, 19 Oktober 2006 dan 19 Oktober 2007 atau sesuai tanggal jatuh tempo On October 24, 2005, October 19, 2006 and October 19, 2007 or on the maturity date	300.000.000.000
Obligasi II Bond II	17 Juni 2008 atau sesuai tanggal jatuh tempo On June 17, 2008 or on the maturity date	350.000.000.000
Obligasi III Seri A, Seri B, dan Seri C Bond III Series A, Series B, and Series C	5 Mei 2010, 30 April 2011, dan 30 April 2012 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 5, 2010, April 30, 2011, and April 30, 2012 or on the maturity date	500.000.000.000
Obligasi IV Seri A, Seri B, dan Seri C Bond IV Series A, Series B, and Series C	14 Juni 2012, 9 Juni 2014 dan 9 Juni 2015 atau sesuai tanggal jatuh tempo On June 14, 2012, June 9, 2014 and June 9, 2015 or on the maturity date	1.000.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase I Series A, Series B and Series C	21 Mei 2013, 11 Mei 2015 dan 11 Mei 2016 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 21, 2013, May 11, 2015 and May 11, 2016 or on the maturity date	1.300.000.000.000



Jenis Obligasi Type of Bond	Tanggal Pelunasan Payment Date	Total Nilai Pelunasan (Rp) Total Payment (Rp)
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase II Series A, Series B and Series C	18 Mei 2014, 8 Mei 2016 dan 8 Mei 2017 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 18, 2014, May 8, 2016 and May 8, 2017 or on the maturity date	612.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase III Series A, Series B and Series C	21 Desember 2014, 11 Desember 2016 dan 11 Desember 2017 atau sesuai tanggal jatuh tempo On December 21, 2014, December 11, 2016 and December 11, 2017 or on the maturity date	210.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase IV Series A and Series B	2 Mei 2015, 22 April 2017 dan 22 April 2018 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 2, 2015, April 22, 2017, and April 22, 2018 or on the maturity date	440.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A, Seri B, Seri C Continuous Bond II Phase I Series A, Series B and Series C	4 Mei 2016, 24 April 2018 dan 24 April 2019 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 4, 2016, April 24, 2018 and April 24, 2019 or on the maturity date	500.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond II Phase II Series A, Series B and Series C	16 November 2016, 6 November 2018 dan 6 November 2019 atau sesuai tanggal jatuh tempo On November 16, 2016, November 6, 2018 and November 6, 2019 or on the maturity date	590.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A dan Seri B Continuous Bond II Phase III Series A and Series B	26 Maret 2017 dan 16 Maret 2019 atau sesuai tanggal jatuh tempo On March 26, 2017 and March 16, 2019 or on the maturity date	1.036.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A Continuous Bond II Phase IV Series A	3 April 2018 atau sesuai tanggal jatuh tempo On April 3, 2018 or on the maturity date	238.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A Continuous Bond III Phase I Series A	17 Juli 2018 atau sesuai tanggal jatuh tempo On July 17, 2018 or on the maturity date	285.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A Continuous Bond III Phase II Series A	25 Februari 2019 atau sesuai tanggal jatuh tempo On February 25, 2019 or on the maturity date	685.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A Continuous Bond III Phase III Series A	28 Mei 2019 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 28, 2019 or on the maturity date	515.000.000.000

HUTANG SINDIKASI

SYNDICATED LOANS

Sejak tahun 2006, Perseroan telah mendiversifikasi sumber pendanaan melalui penerbitan obligasi, pinjaman bilateral maupun melalui pinjaman sindikasi. Dengan demikian, sumber pendanaan Perseroan tidak hanya mengandalkan pendanaan melalui pasar modal. Lebih dari 2 (dua) dekade dikenal sebagai perusahaan pembiayaan nasional dengan reputasi dan citra yang positif baik di mata publik maupun pihak regulator dalam hal ini Bank Indonesia, Perseroan membuktikan hal tersebut melalui penghargaan "Korporasi Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik" tahun 2017 yang didapatkan dari Bank Indonesia.

Berbekal pengalaman yang cukup matang di sektor pembiayaan dan pengelolaan kegiatan usaha yang profesional, maka pada tahun ini Perseroan kembali mendapatkan pinjaman sindikasi yang ke-9 dari berbagai bank dan institusi finansial di luar negeri. Berikut adalah laporan perolehan hutang sindikasi Perseroan sejak tahun 2006-2019:

Since 2006, the Company has diversified its funding sources through the issuance of bonds, bilateral loans or syndicated loans. Thus, the Company's funding sources not only relied solely on funding through capital market. More than 2 (two) decades known as a national finance company with a positive reputation and image both in the public's eyes and regulators especially Bank of Indonesia, the Company proved this through the award of "Best Foreign Debt Management Corporation in 2017" given by Bank of Indonesia.

Supported by the experience in finance sector and professional fund management, this year the Company obtained syndicated loan for the 9th times from various banks and international financial institutions. The following are the Company's syndicated debt acquisition report during 2006-2019:

Tahun Perolehan Acquisition Year	Sumber Dana Sources of Fund	Jumlah Dana Diperoleh (USD) Total Amount (USD)
2006	Pinjaman Sindikasi dengan 12 bank dan lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 12 banks and international financial institutions	60.000.000
2011	Pinjaman Sindikasi dengan 7 bank dan lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 7 banks and international financial institutions	75.000.000
2012	Pinjaman Sindikasi dengan 19 bank dan lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 19 banks and international financial institutions	75.000.000
2013	Pinjaman Sindikasi dengan 14 bank dan lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 14 banks and international financial institutions	126.000.000
2014	Pinjaman Sindikasi dengan 13 bank dan lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 13 banks and international financial institutions	172.500.000
2015	Pinjaman Sindikasi dengan 24 bank dan lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 24 banks and international financial institutions	300.000.000
2017	Pinjaman Sindikasi dengan 23 bank dan lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 23 banks and international financial institutions	250.000.000
2018	Pinjaman Sindikasi dengan 14 bank dan lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 14 banks and international financial institutions	275.000.000
2019	Pinjaman Sindikasi dengan 17 bank dan lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 17 banks and international financial institutions	290.000.000



PERISTIWA PENTING 2019 SIGNIFICANT EVENTS OF 2019

KEGIATAN PENDANAAN FUNDING ACTIVITIES

06

Februari/February



Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dan Bank Syariah Mandiri (BSM) dilakukan dalam bentuk fasilitas Kredit Berjangka senilai Rp100 miliar.

Signed a Term Loan facility agreement between IMFI and Bank Syariah Mandiri (BSM) amounting to Rp100 billion.

20

Februari/February

IMFI mendapatkan tambahan fasilitas *Refinancing* KPR sebesar Rp210 miliar dari PT Sarana Multigriya Finansial.

IMFI received an additional Refinancing KPR facility of Rp210 billion from PT Sarana Multigriya Financial.

23

Mei/May

IMFI dan Bank National Nobu memperpanjang dan menambah limit fasilitas kredit berupa fasilitas modal kerja senilai Rp100 miliar.

IMFI and Bank National Nobu agreed on the renewal and the addition of credit facility limit in a form of working capital of Rp100 billion.

18

Juni/June



IMFI dan PT Bank Pan Indonesia Tbk menandatangani perjanjian kerja sama dalam bentuk fasilitas Kredit Berjangka III sebesar Rp500 miliar dan fasilitas Modal Kerja senilai Rp200 miliar.

IMFI and PT Bank Pan Indonesia Tbk officially signed a Term Loan III facility Agreement of Rp500 billion and a Working Capital facility of Rp200 billion.

11

Juli/July



Tahun ini, Perseroan kembali mendapatkan kepercayaan untuk memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi yang ke-9 dengan nilai sebesar USD290 juta dari 17 bank internasional. Adapun yang bertindak sebagai *Original Mandated Lead Arranger* adalah Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited.

This year, the Company obtained the 9th syndicated loan facility worth USD290 million from 17 international banks. Those acted as Original Mandated Lead Arrangers are Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited.

22

November/November



Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan Bank RHB Berhard Cabang Singapore dalam bentuk fasilitas Kredit Berjangka senilai USD40 juta.

The Company signed a Term Loan facility agreement with Bank RHB Berhard Singapore Branch amounting to USD40 million.



PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS

21-22

Maret/March



Edukasi Literasi Keuangan Simolek Balaraja

IMFI Balaraja menyelenggarakan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan dengan menggunakan Simolek (Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan), berlokasi di Pasar Sentiong Balaraja pada tanggal 21-22 Maret 2019.

Financial Literacy Education of Simolek Balaraja

IMFI Balaraja held a Financial Literacy Education by using Simolek (Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan), located at Sentiong Balaraja Market, on March 21-22, 2019.

26

April/April



Edukasi Literasi Keuangan Simolek Bekasi

IMFI Bekasi menyelenggarakan kegiatan Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan dengan menggunakan Simolek (Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan), berlokasi di Pasar Kranji Bekasi pada tanggal 26 April 2019.

Financial Literacy Education of Simolek Bekasi

IMFI Bekasi organized Financial Literacy and Inclusion Education by using Simolek (Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan), located at Kranji Market in Bekasi on April 26, 2019.

15-17

Mei/May



Pameran Produk Pembiayaan IMFI 2019

Pada bulan suci Ramadhan tahun ini, IMFI menggelar pameran bertajuk "Gebyar Ramadhan IMFI" yang berlangsung di Area Food Plaza, Indofood Tower, Jakarta. Acara ini merupakan ajang pameran produk pembiayaan IMFI yang meliputi pembiayaan motor, mobil, multiguna, hingga properti. Pameran yang berlangsung selama tiga hari tersebut merupakan solusi yang ditawarkan oleh IMFI kepada masyarakat untuk membantu mewujudkan kebutuhan mereka menjelang hari raya Idul Fitri.

IMFI Financing Exhibition 2019

In the holy month of Ramadhan this year, IMFI held an exhibition titled "Gebyar Ramadhan IMFI" which took place in the Food Plaza Area, Indofood Tower, Jakarta. This event is an exhibition for IMFI financing products that cover motorcycle, car, multipurpose, and property. The exhibition which lasted for three days was a solution offered by IMFI to the community to help realize their needs ahead of Eid Al-Fitr.

20

Mei/May



IMFI Gelar Acara Buka Puasa Bersama

Berlokasi di Indomobil Tower, Jakarta, tahun ini IMFI kembali mengadakan acara buka bersama yang mengangkat tema "Ramadhan Bulan Menebar Manfaat dan Kasih Sayang untuk Semua Umat Manusia (*Rahmatan Lil Alamin*)". Acara dibuka dengan kata sambutan dari Jusak Kertowidjojo, selaku Presiden Direktur IMFI. Turut hadir pula dalam acara ini, antara lain Gunawan (Gunawan Effendi) (CEO IMFI), Edy Handojo (Direktur IMFI), Kepala Area IMFI DKI 1 dan DKI 2, Kepala Cabang IMFI Jabodetabek, dan seluruh karyawan kantor pusat. Pada kesempatan ini, ceramah disampaikan oleh H. Aly Abdil Barr, M. Ag. Pi, Pimpinan Perguruan Al Masyhad Islamic Boarding School, Sukabumi.

IMFI Held Iftar Gathering Event

Located in Indomobil Tower, Jakarta, this year IMFI held a joint iftar with the theme of "Ramadhan Month Spreading Good and Compassion for All Humanity (*Rahmatan Lil Alamin*)". The event was opened with remarks from Mr. Jusak Kertowidjojo, as President Director of IMFI. Also attending to this event were Mr. Gunawan (Gunawan Effendi) (IMFI's CEO), Mr. Edy Handojo (Director of IMFI), IMFI Head Area of DKI 1 and DKI 2, IMFI Branch Head of Jabodetabek, and all head office employees. On this occasion, the lecture was delivered by H. Aly Abdil Barr, M. Ag. Pi, Head of Al Mashhad Islamic Boarding School, Sukabumi.

25-26

Juli/July



Edukasi Literasi Keuangan Simolek Serang

IMFI Serang menyelenggarakan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan dengan menggunakan Simolek (Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan) pada 25-26 Juli 2019, berlokasi di Pasar RAU Serang, Banten.

Financial Literacy Education of Simolek Serang

IMFI Serang organized Financial Literacy Education by using Simolek (Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan) on July 25-26 2019, located in RAU Serang Market, Banten.

15-16

Agustus/August



Edukasi Literasi Keuangan Simolek Puri Indah

IMFI Cabang Puri Indah menyelenggarakan kegiatan Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan dengan menggunakan Simolek (Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan) pada 15-16 Agustus 2019, berlokasi di Kebon Besar, Tangerang.

Financial Literacy Education of Simolek Puri Indah

IMFI Puri Indah Branch held Financial Literacy and Inclusion Education by using Simolek (Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan) on August 15-16, 2019, located in Kebon Besar, Tangerang.



24

September/September



Edukasi Literasi Keuangan Simolek Cileungsi

IMFI Cileungsi menyelenggarakan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan dengan menggunakan Simolek (Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan) pada 24 September 2019, berlokasi di Coompark Kota Wisata.

Financial Literacy Education of Simolek Cileungsi

IMFI Cileungsi held Financial Literacy Education by using Simolek (Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan) on September 24, 2019, located in Coompark Kota Wisata.

27

September/September



IMFI Memperpanjang Kerja Sama Dengan Dukcapil

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) kembali menjalin kerja sama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (Kemendagri) untuk pemanfaatan data dari Dukcapil seperti Nomor Induk Kependudukan, data kependudukan, dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el).

IMFI Renewal the Cooperation with Dukcapil

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) cooperated with the Directorate General of Population and Civil Registration (Dukcapil) of the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia (Kemendagri) in terms of data using from Dukcapil such as the Population Registration Number, population data, and Electronic Identity Card (e-KTP).

16

Oktober/October



Edukasi Literasi Keuangan Simolek Kelapa Gading

IMFI Kelapa Gading menyelenggarakan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan dengan menggunakan Simolek (Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan) pada 16 Oktober 2019, berlokasi di kawasan kantor Lurah Kelapa Gading Barat.

Financial Literacy Education of Simolek Kelapa Gading

IMFI Kelapa Gading held Financial Literacy Education by using Simolek (Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan) on October 16, 2019, located in Lurah Office Area of West Kelapa Gading.

1-3

November/November

Ulang Tahun IMFI ke-26

Dalam rangka perayaan HUT IMFI yang ke-26, Perseroan mengadakan acara *family gathering* di Ciloto, Puncak yang diikuti oleh seluruh karyawan kantor pusat IMFI.

26th IMFI Anniversary

In the celebration of 26th IMFI anniversary, the Company held a family gathering in Ciloto, Puncak which was attended by all IMFI head office employees.





PENGHARGAAN AWARDS

Sebagai wujud pengakuan eksternal atas keberhasilan Perseroan dalam mengelola aktivitas bisnis dan operasional di sepanjang tahun 2019, Perseroan kembali mendapatkan sejumlah penghargaan bergengsi dari berbagai lembaga maupun institusi independen, antara lain:

As a form of recognition by external parties for the success of the Company in managing business and operational activities throughout 2019, the Company again received many prestigious awards from various independent institutions, including:



1



2



3



4



5



6



7

No.	Nama Penghargaan Awards Name	Peringkat/Kategori Rank/Category	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	Indonesia Corporate Secretary & Communication Award (ICCA) 2019	Platinum Rank-2	Majalah Economic Review Economic Review Magazine	22 Februari 2019 February 22, 2019
2	Indonesia Sales & Marketing Award (ISMA) 2019	Peringkat ke-2 – Pemasaran Penjualan Terbaik Sektor Perusahaan Nasional Kategori Perusahaan Pembiayaan Beraset > Rp10 triliun 2 nd Rank – The Best Sales Marketing in the National Enterprise Sector with a category of Financing Companies with Assets > Rp10 trillion	Majalah Economic Review Economic Review Magazine	22 Maret 2019 March 22, 2019
3	Top IT & Top TELCO 2019	Top Digital Innovation & Transformation for Smart Multifinance Service 2019	Majalah iTech ITech Magazine	27 Maret 2019 March 27, 2019
4	Anugerah Indonesia Maju 2018-2019	Korporasi Merah Putih Red and White Corporation	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine	8 April 2019 April 8, 2019
5	Indonesia Human Capital Award (IHCA) 2019	Peringkat ke-1 Perusahaan Multifinance Non-Tbk dengan Total Aset: Rp5–10 triliun 1 st Rank Multifinance Non-Tbk Companies with Total Assets of Rp5–10 trillion	Majalah Economic Review Economic Review Magazine	16 Mei 2019 May 16, 2019
6	Anugerah Produk Keuangan Terbaik 2019	Top Pembiayaan Otomotif - Non Otomotif Aset > Rp10 triliun Top Automotive Financing - Non-Automotive Assets > Rp10 trillion	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine	28 Juni 2019 June 28, 2019
7	Indonesia Enterprises Risk Management Award (IERMA) 2019	Peringkat 1 Manajemen Risiko Terbaik 2019 Aset Perusahaan Multifinance Rp5-10 triliun 1 st Rank The Best Risk Management 2019 Multifinance Company Assets of Rp5-10 trillion	Majalah Economic Review Economic Review Magazine	3 Agustus 2019 August 3, 2019



No.	Nama Penghargaan Awards Name	Peringkat/Kategori Rank/Category	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
8	Indonesia Good Corporate Governance Award (IGCGA) 2019	Peringkat ke-3 Penerapan GCG Terbaik Indonesia 2019 Perusahaan Multifinance Total Aset > Rp10 triliun 3 rd Rank for the Implementation of Indonesia's Best GCG 2019 in the category of Multifinance Companies with Total Assets of > Rp10 trillion	Majalah Economic Review Economic Review Magazine	23 Agustus 2019 August 23, 2019
9	Top Multifinance 2019	Aset Perusahaan > Rp10-20 triliun Company Assets > Rp10-20 trillion	Majalah Top Business Top Business Magazine	28 Agustus 2019 August 28, 2019
10	Indonesia Multifinance Company of the Year 2019	Kinerja Keuangan Sangat Bagus untuk Perusahaan Multifinance dengan Aset antara Rp10-20 triliun Very Good Financial Performance for Multifinance Companies with Assets between Rp10-20 trillion	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine	4 Oktober 2019 October 4, 2019
11	Indonesia Multifinance Award 2019	Peringkat 2 Multifinance Terbaik di Indonesia Aset > Rp10 triliun 2 nd Rank The Best Multifinance in Indonesia Assets > Rp10 trillion	Majalah Economic Review Economic Review Magazine	11 Oktober 2019 October 11, 2019
12	Top Digital Awards 2019	Top Digital Implementation 2019 Sektor Multifinance #Level Star 4 Top Digital Implementation 2019 Multifinance Sector of #Level Star 4	Majalah It Works It Works Magazine	27 November 2019 November 27, 2019
13	Top Digital Awards 2019	Top Digital Transformation Readiness 2019	Majalah It Works It Works Magazine	27 November 2019 November 27, 2019
14	Indonesia Information Technology Award 2019	Peringkat ke-2 Teknologi Informasi 2019 Perusahaan Multifinance 2 nd Rank for Information Technology 2019 Multifinance Company	Majalah Economic Review Economic Review Magazine	6 Desember 2019 December 6, 2019
15	Indonesia Operational Excellence Award 2019	Peringkat ke-2 Operational Excellent Terbaik 2019 Perusahaan Multifinance 2 nd Rank The Best Operational Excellent 2019 Multifinance Company	Majalah Economic Review Economic Review Magazine	6 Desember 2019 December 6, 2019



[illegible]

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

“

Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun 2019, Direksi telah menjalankan fungsinya dengan baik dan optimal antara lain dengan meningkatnya pendapatan usaha sebesar 15,01% (YoY) dan meningkatnya laba bersih Perseroan sebesar 14,59% (YoY) di akhir tahun ini.

The Board of Commissioners considers that during 2019, the Board of Directors has conducted its functions properly and optimally which showed among others by an increase in operating revenues of 15.01% (YoY) and an increase in net profit of 14.59% (YoY) by the end of this year.

”



SOEBRANTO LARAS
Presiden Komisaris
President Commissioner



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Laporan Tahunan ini menyajikan gambaran komprehensif mengenai serangkaian upaya yang telah dilakukan oleh Direksi dan seluruh jajaran manajemen dalam merealisasikan kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2019. Berkenaan dengan hal itu, izinkan Saya mewakili Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi.

Perekonomian Global dan Nasional

Hingga tahun 2019, perekonomian global belum juga menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Perang dagang yang terjadi di antara AS dan China masih menjadi penyebab utama yang terus menekan aktivitas perdagangan dunia sehingga memberikan efek domino langsung terhadap negara-negara maju dan berkembang. Di samping itu, sejumlah ketidakpastian geopolitik dunia lainnya juga turut berkontribusi terhadap perlambatan ekonomi global di tahun ini, seperti proses keluarnya Inggris Raya dari Uni Eropa (Brexit) serta ketegangan politik Korea Selatan dan Jepang.

Laju pertumbuhan AS dan China yang merupakan 2 (dua) mitra dagang utama Indonesia terpantau melambat di sepanjang tahun ini, yaitu masing-masing sebesar 2,3% dan 6%. Tensi politik yang belum juga reda di antara kedua negara ini diprediksi akan terus berlangsung hingga tahun 2020 mendatang. Sementara itu, negara-negara maju lainnya di kawasan Eropa juga tengah terancam resesi dengan laju pertumbuhan rata-rata sebesar 0,9% pada tahun ini, melambat dari tahun sebelumnya sebesar 1,2%. Ekonomi Jerman sebagai negara terkuat di Kawasan Euro hampir tidak membukukan pertumbuhan yang berarti pada tahun 2019, hanya sebesar 0,1%. Demikian halnya dari kawasan Asia, perekonomian Jepang juga belum menunjukkan adanya perbaikan, dapat dilihat dari *Gross Domestic Product* yang mengalami kontraksi menjadi -0,4% di akhir tahun 2019.

Untuk menstimulus fundamental ekonomi di masing-masing negara, sepanjang tahun 2019, sejumlah bank sentral telah menetapkan kebijakan moneter longgar. The Fed – Bank Sentral AS tercatat sudah 3x menurunkan suku bunganya pada tahun ini sehingga *Fed Fund Rate* (FFR) berakhir pada kisaran 1,5%-1,75%. Lalu dari Eropa, European Central Bank (ECB) juga memutuskan untuk melanjutkan program *quantitative easing* tahap ke-2 pada tahun ini, serta memangkas suku bunga simpanan utamanya menjadi -0,5%, rekor terendah sepanjang sejarah ECB. Lalu dari Asia, Bank of Japan (BoJ) terlihat masih tetap nyaman dengan kebijakan suku bunga rendah (*short-term interest rate*) sebesar minus 0,1% yang bertujuan untuk menopang inflasi. Demikian juga dengan Bank Indonesia (BI) yang semenjak semester II tahun

Dear Respected Shareholders,

This Annual Report discloses comprehensive descriptions of efforts made by the Board of Directors and all levels of management in realizing the Company's performance throughout 2019. On behalf of the Company's Board of Commissioners, I would like to submit this supervisory report on the Company's management activities undertaken by the Board of Directors.

Global and National Economy

By the end of 2019, the global economy has not shown signs of recovery. US and China trade war is still the primary cause that continues hold the world trade activities which giving a domino effect on the developed and developing countries. In addition, several global geopolitical uncertainties also contributed to the global economic slowdown this year, such as the process of Britain's exit from the European Union (Brexit) as well as the political tension occurring between South Korea and Japan.

The growth rate of US and China, both of which are Indonesia's major trading partners, slowed down throughout the year to 2.3% and 6%, respectively. The political tension between these countries is predicted to continue until 2020. Meanwhile, the developed countries in the Euro Area were also threatened by recession with an average growth rate of only 0.9% throughout the year, slowing down from the previous year of 1.2%. The German economy, the strongest in the Euro Area, barely posted any growth in 2019 at only 0.1%. Likewise from the Asian region, Japan's economy has also yet shown any improvement, as can be seen from the *Gross Domestic Product*, which contracted to -0.4% by the end of 2019.

In order to stimulate the economy in each country, in 2019, a number of central banks adopted easy monetary policy. The Fed, the US Central Bank, lowered their interest rates three times in the year, with the Fed Fund Rate (FFR) ending in the range of 1.5% -1.75%. From the Euro Area, the European Central Bank (ECB) also decided to continue its second phase of its quantitative easing program during the year and cut its key deposit rates to -0.5%, the lowest rate in the ECB's history. Also from Asia, Bank of Japan (BoJ) seemed to remain comfortable with its low-interest rates policy (short-term interest rate) of minus 0.1% which aimed to encourage inflation. Likewise, Bank Indonesia (BI) in the second half of this year also cut its benchmark interest rate several times, ending at 5% by the end of 2019 for the BI

ini telah beberapa kali memangkas suku bunga acuannya sehingga berakhir sebesar 5% di akhir 2019 untuk *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR).

Di tengah kondisi ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian, Dewan Komisaris memandang fundamental perekonomian dalam negeri masih cukup solid. Hal ini tercermin dari indikator makroekonomi nasional tahun 2019 yang berhasil membukukan kinerja positif dengan laju pertumbuhan sebesar 5,02% dan inflasi terkendali pada level 2,72%. Kendati demikian, realisasi pertumbuhan pada tahun ini menunjukkan sedikit perlambatan dibandingkan tahun 2018 yang dibukukan sebesar 5,1%.

Seiring dengan berakhirnya kontestasi tahun politik di Indonesia pada tahun ini serta diperolehnya kepastian dalam hal investasi, pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2020 mendatang diprediksi akan membaik terutama didorong oleh masifnya pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia. Dewan Komisaris juga menilai kebijakan moneter longgar yang diterapkan BI sekarang ini akan membawa dampak positif bagi industri pembiayaan.

Penilaian atas Kinerja Direksi di Tahun 2019

Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun 2019, Direksi telah menjalankan fungsinya dengan baik dan optimal dalam merealisasikan visi, misi, dan target Perseroan. Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi dilakukan dengan menggunakan sejumlah indikator pencapaian, antara lain meningkatnya pendapatan usaha sebesar 15,01% (YoY) menjadi Rp2,4 triliun dari Rp2,1 triliun pada 2018. Selain itu, laba bersih Perseroan juga dibukukan meningkat 14,59% (YoY) dari Rp114,7 miliar pada tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp131,4 miliar di akhir tahun ini. Dari sisi pengelolaan kredit, Dewan Komisaris menilai nilai NPF Perseroan masih terkendali.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Selain melakukan pengawasan terhadap pencapaian finansial sebagaimana telah dijelaskan di atas, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan yang dieksekusi oleh Direksi. Berkenaan dengan hal ini, Dewan Komisaris menilai implementasi strategi bisnis yang dijalankan Direksi pada tahun ini sudah sesuai dengan arahan dan rekomendasi yang diberikan sehingga Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2020

Dewan Komisaris menyambut optimis rumusan target finansial dan operasional Perseroan untuk tahun 2020. Meski kondisi perekonomian global maupun nasional masih diliputi ketidakpastian akibat pandemi COVID-19, Dewan Komisaris

7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR).

In the midst of uncertain global economic conditions, the Board of Commissioners views that the domestic economic fundamentals were still fairly solid. This is reflected by the 2019 national macroeconomic indicators showed a positive performance with a growth rate of 5.02% and inflation at 2.72%. Nevertheless, growth realization throughout the year showed a slight slowdown compared to 2018 and was recorded at 5.1%.

With the end of the political elections in Indonesia throughout the year, as well as obtaining certainty in terms of investment, national economic growth in 2020 is predicted to improve, mainly driven by the massive development of infrastructure in all regions of Indonesia. The Board of Commissioners also assesses that the easy monetary policy recently adopted by BI will bring a positive impact to the financing industry.

Assessment of the Board of Directors' Performance in 2019

The Board of Commissioners considers that during 2019, the Board of Directors conducted its functions properly and optimally in realizing the Company's vision, mission, and targets. Measurement of the success of the Board of Directors' performance is carried out by using a number of achievement indicators, including an increase in operating revenues by 15.01% (YoY) to Rp2.4 trillion from Rp2.1 trillion in 2018. Besides this, the Company's net profit also increased 14.59% (YoY) from Rp114.7 billion a year earlier to Rp131.4 billion by the end of this year. In terms of credit management, the Board of Commissioners assesses that the Company's NPF value was remain under controlled.

Supervision on the Implementation of the Company's Strategy

In addition to monitoring the financial achievements as explained above, the Board of Commissioners also supervises the implementation of the Company's strategy as executed by the Board of Directors. In this regard, the Board of Commissioners views that the implementation of business strategy as conducted by the Board of Directors for 2019 was in accordance with targets and guidelines so that the Company successfully managed to book effective growth.

Perspective on 2020 Business Outlook

The Board of Commissioners is optimistic about the Company's financial and operational targets for the upcoming 2020. Although global and national economic conditions will still be filled with uncertainties due to the COVID-19 pandemic, the



percaya bahwa kondisi ekonomi nasional akan pulih didorong berbagai kebijakan yang ditempuh pemerintah, Bank Indonesia, dan otoritas terkait. Selain itu, Dewan Komisaris juga secara teratur akan mengevaluasi perkembangan Perseroan untuk memastikan bahwa langkah-langkah antisipasi yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai untuk mengatasi kondisi Perseroan di tahun 2020 dengan adanya pandemi COVID-19 tersebut, sehingga diharapkan kinerja perseroan di tahun 2020 tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif.

Pandangan atas Praktik Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam menerapkan pilar-pilar GCG agar tercipta sebuah organisasi yang kokoh, transparan, dan akuntabel. Sebagai salah satu organ utama, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab besar di dalam struktur GCG Perseroan. Secara khusus, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya manajemen dan seluruh karyawan yang terus berupaya melakukan berbagai upaya agar Perseroan senantiasa patuh pada regulasi dan perundang-undangan yang berlaku, terutama UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Dewan Komisaris berharap kualitas penerapan GCG di Perseroan dapat terus ditingkatkan sehingga keberlangsungan bisnis perusahaan senantiasa terjaga di masa mendatang.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPS No. 607 tanggal 19 Juli 2019, pada tahun ini terdapat perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris dimana Bapak Rhenald Kasali sudah tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan digantikan oleh Ibu Triyana Iskandarsjah.

Atas pergantian tersebut, Perseroan mengucapkan terima kasih atas kontribusi pengawasan dan arahan yang selama ini telah disampaikan oleh Bapak Rhenald Kasali kepada Direksi dan manajemen demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris juga menyambut baik kehadiran anggota Komisaris yang baru serta berharap melalui perubahan komposisi Dewan Komisaris ini Perseroan dapat terus bertumbuh dan bergerak lebih gesit dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris secara proaktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi sebagai bagian dari amanat pemegang saham yang telah diputuskan melalui mekanisme RUPS. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi selalu difungsikan sebagai forum strategis bagi Dewan Komisaris

Board of Commissioners believes that the economic condition will recover due to various policies adopted by the government, Bank Indonesia, and relevant authorities. Besides, the Board of Commissioners will also regularly evaluates the Company's development to ensure that any anticipatory actions taken by the Company are proper to overcome the Company's condition in the upcoming 2020 along with the COVID-19 pandemic, so as the Company's performance in 2020 continues to show positive growth.

Overview on Corporate Governance Practices

The Company has a strong commitment to implement the GCG pillars in order to create a solid, transparent, and accountable organization. As one of the main organs, the Board of Commissioners has a great responsibility in the Company's GCG structure. In particular, the Board of Commissioners appreciated all efforts made by the management and employees who continue to strive in making various efforts to ensure that the Company always complies with the applicable laws and regulations, especially Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 35/POJK.05/2018 on the Operation of Financing Company. The Board of Commissioners expects that the quality of GCG implementation within the Company may improve continuously so that the Company's business continuity is maintained in the future.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pursuant to the Deed of Shareholders' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia as substitute of GMS No. 607 on July 19, 2019, there was a change in the composition of the Board of Commissioners this year where Mr. Rhenald Kasali no longer holds the position of the Company's Independent Commissioner and was replaced by Mrs. Triyana Iskandarsjah.

On these changes, the Company would like to thank Mr. Rhenald Kasali for his supervision and advice given to the Board of Directors and management for the Company's benefits. The Board of Commissioners also welcomes the presence of a new Commissioner and expects, through the changes of the Board of Commissioners' composition, that the Company may continue to grow and to move more aggressively in realizing the Company's vision and mission.

Frequency and Ways of Giving Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners has proactively performed its supervisory function on the Company's management as conducted by the Board of Directors as part of the shareholders' mandate which had been decided through the GMS mechanism. Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors functions as a

dalam menyampaikan rekomendasi ataupun arahan yang komprehensif tentang kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menggelar 3 kali Rapat Gabungan bersama Direksi.

Penutup

Akhir kata, perkenalkan saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan serta kepercayaan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, konsumen, dan mitra usaha Perseroan atas kerja sama yang sudah terjalin selama ini. Semoga Perseroan dapat terus bertumbuh sehingga selalu mampu menciptakan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

strategic forum for the Board of Commissioners in delivering recommendations and comprehensive input on the Company's performance. During 2019, the Board of Commissioners held 3 Joint Meetings with the Board of Directors.

Closing

To conclude, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our gratitude to all shareholders and other stakeholders for the support and trust that have been given. We also convey our appreciation to the Board of Directors, management, consumers and business partners of the Company for the cooperation that has been established so far. Hopefully, the Company can continue to grow and always be able to create added values for shareholders and stakeholders.

Jakarta, 30 Maret 2020/March 30, 2020

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Soebronto Laras
Presiden Komisaris
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

“

Perseroan terus mengaplikasikan strategi bisnis yang tepat (*Smarter*), memberikan pelayanan yang prima dan responsif (*Faster*), selalu menjaga kualitas yang baik bagi para pemangku kepentingan (*Better*), dan memiliki tekad penuh dalam menjawab segala bentuk tantangan (*Stronger*) untuk dapat memanfaatkan setiap peluang bisnis yang ada.

The Company continues to apply the right business strategy (*Smarter*), providing excellent and responsive services (*Faster*), always maintaining good quality for stakeholders (*Better*), and has full determination in responding to all forms of challenges (*Stronger*) to be able to take advantage of every business opportunities.

”

JUSAK KERTOWIDJOJO
Presiden Direktur
President Director



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Mengawali Laporan Tahunan ini, perkenankan saya mewakili Direksi Perseroan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa untuk menyampaikan laporan perkembangan dan pencapaian kinerja Perseroan yang terpantau cukup baik di sepanjang tahun 2019. Direksi menyadari seluruh pencapaian ini tak lepas dari semangat kuat, dedikasi, dan kerja keras seluruh jajaran manajemen beserta karyawan Perseroan di tengah dinamika perekonomian global dan nasional yang penuh tantangan.

Tinjauan Makroekonomi Global dan Domestik

Menutup tahun 2019, perekonomian global terlihat masih menunjukkan arah ketidakpastian sehingga berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara maju dan berkembang. Perang dagang AS dan China yang tak kunjung usai disebut-sebut masih menjadi penyebab utama terkoreksinya perekonomian global pada tahun 2019. Memanasnya tensi dagang diantara 2 (dua) negara besar tersebut telah mengakibatkan turunnya volume perdagangan dunia sehingga secara langsung maupun tidak langsung juga berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi sejumlah negara, misalnya negara-negara di kawasan Eropa, Jepang, India, dan termasuk Indonesia.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian dunia yang sedang tidak bergairah di sepanjang tahun ini, bank-bank sentral dunia kompak mengambil langkah kebijakan moneter akomodatif untuk mendorong aktivitas perekonomian di negaranya masing-masing, termasuk Bank Indonesia (BI). Dimana tahun 2019 juga merupakan tahun politik bagi Indonesia dengan diselenggarakannya pemilihan presiden dan wakil presiden di awal tahun tentu memberikan tekanan ketidakpastian ekonomi maupun politik. Selain itu pertengahan tahun 2019, BI telah menetapkan kebijakan pelonggaran suku bunga dengan melakukan beberapa kali pemangkasan terhadap suku bunga acuannya sehingga *BI rate* tercatat sebesar 5% pada akhir 2019, turun 1% dari tahun 2018.

Ditopang oleh kombinasi kebijakan fiskal dan moneter tersebut, fundamental ekonomi nasional tahun 2019 menunjukkan realisasi yang cukup terkendali pada sejumlah indikator makroekonominya. Dimana laju pertumbuhan Indonesia tahun 2019 memang tercatat sedikit mengalami perlambatan karena terdampak oleh dinamika global, yaitu sebesar 5,02% (Sumber: BPS, 2019) dari 5,1% di tahun 2018 namun angka tersebut masih terkendali. Realisasi pertumbuhan Indonesia tetap masih lebih baik jika dibandingkan negara-negara berkembang lainnya, misalnya saja India yang pada tahun ini perekonomiannya terkoreksi sangat tajam dari sebesar 6,6% pada tahun 2018, menjadi 4,5% pada tahun ini. Selain itu, laju inflasi nasional juga berhasil terkendali pada level 2,72%, terendah sejak tahun 2009 (Sumber: Bank Indonesia, 2019). Sepanjang tahun ini, perekonomian nasional banyak ditopang oleh kuatnya belanja di sektor rumah tangga dan korporasi.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

To begin this Annual Report, on behalf of the Company's Board of Directors, I would like to express praise and gratitude to the God Almighty presence that enabled us to submit report on the fine progress and achievements of the Company's performance throughout 2019. The Board of Directors recognizes that all of these achievements are inseparable from the strong spirit, dedication, and hard work of all levels of Company management and employees in the midst of global economic dynamics and national challenges.

Global and Domestic Macroeconomic Review

Closing 2019, the global economic condition showed an uncertain direction, revealed in slowing economic growth in a number of developed and developing countries. The ongoing US and China trade war was seen as the main cause of the global economy slow down during 2019. The high tension between these two major countries has caused a decline in the volume of world trade, directly or indirectly affecting the economic growth in other areas such as in Europe, Japan, India, and Indonesia.

Considering the stagnant condition of global economic during the year, the world's central banks, including Bank Indonesia (BI), took accommodative monetary policy steps in order to boost the economic activities in their respective countries. 2019 was also a political year for Indonesia along with presidential and vice-presidential elections at the beginning of the year, so it would put some pressures on the economic and political uncertainty. Since mid-2019, BI has adopted easy monetary policy by cutting its interest rates several times, with the benchmark BI rate recorded at 5% by the end of 2019, down 1% from 2018.

Supported by both fiscal and monetary policies, the 2019 national economic fundamentals showed a fairly controlled realization as seen in a number of macroeconomic indicators. Affected by the global dynamics, Indonesia's 2019 growth rate experienced a slight slowdown to 5.02% from 5.1% in 2018 (Source: BPS, 2019), however the realization of this figure was still under controlled. Indonesia's growth realization was still better than other developing countries, such as India, which dropped very sharply from 6.6% in 2018 to 4.5% this year. Moreover, the national inflation rate was well-managed at 2.72%, the lowest since 2009 (Source: Bank Indonesia, 2019). Throughout the year, the national economy was supported by strong spending in the household and corporate sectors.



Hingga akhir 2019, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) merilis angka penjualan kendaraan bermotor nasional tahun 2019 sebanyak 1.029.617 unit, dimana angka tersebut telah direvisi menjadi turun 10,5% dari target awal sebesar 1,15 juta unit. Dengan telah merevisi target penjualan maka hingga akhir 2019 angka penjualan kendaraan bermotor nasional masih sesuai dengan target akhir yang telah ditetapkan. Demikian halnya, Asosiasi Sepeda Motor Indonesia (ASISI) juga melaporkan realisasi angka penjualan motor tahun 2019 tercatat melampaui target penjualan 6,4 juta unit, yaitu sebanyak 6.487.460 unit atau tumbuh 1,63% dibandingkan tahun 2018.

Sementara dari sisi industri, performa Rasio Kredit Bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF) perusahaan pembiayaan tahun 2019 juga terpantau membaik jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 2,40%. Kemudian, *gearing ratio* perusahaan pembiayaan tercatat 2,61 kali atau jauh di bawah *threshold* yang ditentukan sebesar 10x kali. Dengan mempertimbangkan serangkaian data industri tersebut, dapat dikatakan bahwa kinerja sektor industri pembiayaan nasional di sepanjang tahun 2019 masih dalam kondisi yang baik dan kondusif.

Kinerja Perseroan Tahun 2019

Kebijakan dan Langkah Strategis

Dalam rangka mempertahankan pencapaian yang berhasil diraih di tahun sebelumnya, maka pada tahun ini Perseroan terus berupaya merampungkan dan mengeksekusi sejumlah inisiatif strategis yang tepat sesuai arahan Dewan Komisaris agar performansi finansial dan operasional Perseroan senantiasa terjaga. Berbekal pengalaman selama lebih dari 25 tahun perjalanan bisnisnya di industri pembiayaan nasional, Perseroan terus mengaplikasikan strategi bisnis yang tepat (*Smarter*), memberikan pelayanan yang prima dan responsif (*Faster*), selalu menjaga kualitas yang baik bagi para pemangku kepentingan (*Better*), dan memiliki tekad penuh dalam menjawab segala bentuk tantangan (*Stronger*) untuk dapat memanfaatkan setiap peluang bisnis yang ada.

Sepanjang tahun ini, Direksi dan manajemen berfokus untuk menjalankan sejumlah strategi bisnis yang berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan, di antaranya menggarap *captive market*, mengembangkan program-program marketing, peningkatan pelayanan kepada konsumen dan diversifikasi pembiayaan.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019

Atas seluruh upaya yang telah dilakukan, Perseroan berhasil merealisasikan pertumbuhan pendapatan usaha tahun 2019 menjadi sebesar Rp2,4 triliun, dari senilai Rp2,1 triliun pada tahun sebelumnya. Adapun segmen bisnis yang menjadi kontributor terbesar terhadap total pendapatan tahun ini adalah sewa pembiayaan. Selain itu, aset Perseroan juga tercatat meningkat 12,80% dari senilai Rp13,6 triliun di akhir 2018 menjadi Rp15,3 triliun pada tahun ini.

By the end of 2019, the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) released the national motor vehicle sales figures in 2019 of 1,029,617 units, where the figure has been revised down to 10.5% from the initial target of 1.15 million units. By revising the sales target, the national motor vehicle sales figure was still in accordance with the final targets that have been set. Likewise, the Indonesian Motorcycle Industry Association (ASISI) reported the realization of 2019 motorcycle sales figures in 2019 recorded exceeding the sales target of 6.4 million units, which is as many as 6,487,460 units or grew 1.63% compared to 2018.

Meanwhile overall within the finance industry, the Non-Performing Financing (NPF) performance of financing companies in 2019 improved year-on-year to stand at 2.40%. The gearing ratio of financing companies was recorded at 2.61 times, or below the specified threshold of 10 times. By taking into account the industry data, it can be said that the national financing industry sector performance throughout 2019 was in a good and conducive condition.

The Company's Performance in 2019

Policy and Strategic Steps

In order to maintain achievements made in the previous year, in 2019, the Company continued to execute a number of appropriate strategic initiatives in accordance with the guidance of the Board of Commissioners to maintain the Company's financial and operational performance. Supported by more than 25 years of experiences of a long business journey in the national financing industry, the Company continues to apply the right business strategy (*Smarter*), providing excellent and responsive services (*Faster*), always maintaining good quality for stakeholders (*Better*), and has full determination in responding to all forms of challenges (*Stronger*) to be able to take advantage of every business opportunities.

Throughout the year, the Board of Directors and management focused on carrying out a number of business strategies that had a significant impact on the sustainability of the Company's business, including working on captive markets, developing marketing programs, improving services to consumers and diversifying financing.

Comparison of 2019 Targets and Realization

For all the efforts that have been made, the Company succeeded in realizing the growth of operating revenues in 2019 to Rp2.4 trillion, from Rp2.1 trillion in the previous year. The finance lease segment was the largest contributor to total revenue during the year. In addition, the Company's assets also increased by 12.80% from Rp13.6 trillion at the end of 2018 to Rp15.3 trillion this year.

Kemudian, sebagai wujud profesionalisme Perseroan dalam berkegiatan di sektor industri pembiayaan, pada tahun ini Perseroan kembali berhasil menjaga nilai rasio kredit bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF) sebesar 1,07%. Nilai tersebut masih di bawah rata-rata NPF industri sebesar 2,40%.

Tantangan Yang Dihadapi Perseroan Tahun 2019

Di tengah perekonomian global yang masih bergejolak sepanjang tahun ini, Perseroan menyadari bahwa berbagai tantangan dan kendala kerap menghampiri Perseroan, seperti ketatnya persaingan di pasar pembiayaan dalam hal suku bunga yang ditawarkan dan penjualan otomotif yang cenderung stagnan. Selain itu kepercayaan dari para kreditur juga menurun terhadap perusahaan pembiayaan sebagai dampak dari kasus-kasus di industri pembiayaan selama tahun 2019. Namun, Perseroan telah melakukan langkah-langkah tepat untuk mengantisipasi hal-hal tersebut seperti dengan melakukan diversifikasi sumber pendanaan dan mencari sumber pendanaan yang lebih kompetitif, diversifikasi objek pembiayaan, dan intensifikasi upaya pemasaran pada seluruh jaringan pemasaran yang dimiliki Perseroan.

Penghargaan Tahun 2019

Pada tahun ini, Perseroan kembali berhasil mendapatkan sejumlah penghargaan dari berbagai lembaga independen. Pada ajang penghargaan "*Indonesia Multifinance Company of the Year 2019*", Perseroan memenangkan kategori "Kinerja Keuangan Sangat Bagus untuk Perusahaan Multifinance dengan Aset antara Rp10-20 triliun". Hal ini menandakan keberhasilan Perseroan dalam mengelola aktivitas bisnisnya secara profesional sesuai dengan *best practice*. Penjelasan lebih lengkap mengenai penghargaan yang telah diterima Perseroan di sepanjang 2019 dapat dilihat pada Bab Kilas Kinerja.

Prospek Usaha Tahun 2020

Sehubungan dengan masifnya penyebaran pandemik COVID-19 sejak awal tahun 2020, Perseroan menyadari kondisi tersebut akan membawa sejumlah tantangan bagi Perseroan ke depannya, seperti perlambatan pertumbuhan ekonomi global maupun nasional, gangguan terhadap kegiatan bisnis, depresiasi nilai tukar mata uang asing, serta penurunan di pasar modal. Namun demikian, Direksi percaya bahwa dengan pengelolaan yang baik, Perseroan dapat melewati tantangan di tahun 2020.

Untuk itu, Perseroan telah menyiapkan sejumlah langkah-langkah antisipasi demi mencegah dampak negatif yang terlalu dalam akibat mewabahnya pandemi tersebut, salah satunya dengan lebih berfokus pada aktivitas penagihan agar kualitas pembayaran dari konsumen tetap berjalan lancar, namun dengan tetap mengikuti arahan Pemerintah terkait peraturan relaksasi.

Sementara terkait risiko depresiasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan juga telah menerapkan kebijakan lindung nilai atas mata uang asing dan suku bunga yang muncul dari pinjaman dalam mata uang asing. Kemudian dari sisi Sumber

As a form of the Company's professionalism within the financing industry sector, the Company successfully maintained the Non-Performing Financing (NPF) ratio at 1.07%, below industry NPF average of 2.40%.

Challenges Faced by the Company in 2019

In the midst of a volatile global economic condition along the year, the Company realized on various challenges and obstacles faced, such as intense competition in the financing market in terms of interest rates offered and automotive sales that tended to be stagnant. Moreover, the creditors' trust has decreased towards finance companies as a result of cases that happened to the finance industry during 2019. However, the Company has taken appropriate steps to anticipate such things by diversifying funding sources and finding more competitive funding sources, diversifying financing objects, and intensifying marketing efforts in all marketing networks owned by the Company.

2019 Awards

This year, the Company won several awards from various independent institutions. In the award of "Indonesia Multifinance Company of the Year 2019", the Company won in the category of "Excellent Financial Performance for Multifinance Companies with Assets between Rp10-20 trillion". This indicated the Company's success in managing its business activities professionally in accordance with best practices. A more complete description of awards received by the Company throughout 2019 can be seen in Performance Highlights Chapter.

2020 Business Prospects

In connection with the massive spread of COVID-19 pandemic since early 2020, the Company is acutely aware that this condition will bring numerous challenges for the Company's outlook, such as slowing global and national economic growth, disruption to business activities, depreciation of foreign exchange rates, and the declining market capital. However, the Board of Directors believes that along with good management, the Company shall overcome every challenges in 2020.

Therefore, the Company has prepared several anticipatory measures to prevent the negative impacts due to the pandemic outbreak, one of which is by focusing more on collection activities so that the quality of payment from consumers continues to run smoothly, yet still following the Government's directions related to relaxation regulations.

While related to the risk of foreign exchange rates deceleration, the Company has also performed a hedging policy on foreign currencies and interest rates arising from foreign currency loans. In terms of Human Resources (HR), management has compiled



Daya Manusia (SDM), pihak manajemen telah menyusun sejumlah kebijakan yang bertujuan untuk menjamin agar Perseroan tetap dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada konsumen, dengan tetap memperhatikan ketentuan ataupun regulasi yang sudah diterbitkan pemerintah terkait isu COVID-19 pada sektor industri pembiayaan.

Ke depan, berbekal sinergi yang solid bersama Indomobil Grup, Perseroan optimis dapat terus mempertahankan pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari, Perseroan senantiasa menjamin aspek kepatuhan perusahaan dalam memenuhi ketentuan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku, terutama UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Perseroan memiliki komitmen kuat untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip dan praktik GCG melalui perangkat kebijakan serta pembentukan organ-organ GCG. Perseroan meyakini pengelolaan bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG akan menjadi modal kuat untuk terus bertumbuh di industri jasa pembiayaan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi di tahun ini.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, atas nama Direksi, saya menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi dan arahan yang telah diberikan sehingga Perseroan dapat merealisasikan sejumlah pencapaian yang signifikan di tahun 2019. Selain itu, Direksi juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen, karyawan, pelanggan, dan mitra usaha, atas kerja sama serta sinergi yang telah tercipta. Semoga ke depan, Perseroan dapat terus bertumbuh dan berkembang agar senantiasa mampu memberikan manfaat dan nilai tambah yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Jakarta, 30 Maret 2020/March 30, 2020

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Jusak Kertowidjojo
Presiden Direktur
President Director

several policies that aimed at ensuring that the Company can continue to provide optimal services to consumers while taking into account the provisions or regulations that have been issued by the government regarding COVID-19 issues, particularly in the financing industry sector.

Going forward, armed with solid synergy within the Indomobil Group, the Company is optimistic that it can continue to maintain positive and sustainable growth in the coming years.

Implementation of Corporate Governance

In conducting daily business activities, the Company ensures compliance in meeting the provisions of the applicable regulations and legislation, especially Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 35/POJK.05/2018 on the Operation of Financing Companies. The Company has a strong commitment to continuously improve the quality of GCG principles and practices through policy tools and the establishment of GCG organs. The Company believes that business management, which is conducted based on the GCG principles, will itself be a strong capital to continue growing in the financing services industry.

Changes in the Composition of the Board of Directors' Members

There was no change in the composition of the Board of Directors throughout the year.

Appreciation

On this occasion, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my respect and gratitude to the Board of Commissioners for the recommendations and advice given so that the Company was able to realize a number of significant achievements in 2019. As well, the Board of Directors also gives its highest appreciation to all levels of management, employees, customers, and business partners, for the evident cooperation and synergy. Hopefully in the future, the Company can continue to grow and to develop in providing maximum benefits and added values to shareholders and other stakeholders





Profil Perusahaan

Company Profile

DATA PERUSAHAAN CORPORATE DATA



Nama Perusahaan
Company Name

**PT Indomobil Finance
Indonesia**



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.000.000.000.000
Rp2,000,000,000,000



Bidang Usaha
Business Lines

**Jasa Pembiayaan
Financial Services**



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

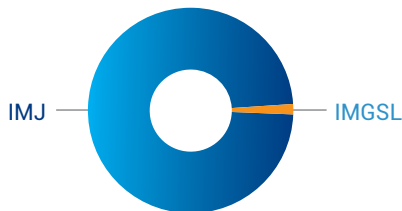
Rp892.000.000.000
Rp892,000,000,000



Produk/Jasa
Products/Services

**Pembiayaan Motor,
Kendaraan Penumpang,
Kendaraan Komersial,
Mesin, Alat Berat, Properti
& Pembiayaan Mikro dan
Lainnya**

Motorcycle, Passenger Car,
Commercial Vehicle, Heavy
Equipment, Property & Micro
Financing and Others



Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Indomobil Multi Jasa Tbk 891.188 saham/shares
- PT IMG Sejahtera Langgeng 812 saham/shares



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

1 November 1993
November 1, 1993

Dasar Hukum Pendirian
Basic Law of Establishment

Akta No. 2 tanggal 1 November 1993 yang dibuat dihadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-14368. HT.01.01.TH.93, tertanggal 24 Desember 1993.

Deed No. 2 dated November 1, 1993, prepared and presented before Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993.



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address



Indomobil Tower, Lantai 8/8th floor
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur - 13330, Indonesia



+62 21 29185400



+62 21 29185401



www.indomobilfinance.com

Layanan Konsumen
Customer Care



+62 21 29185440



+62 8121231230



customer.care@indomobilfinance.com



PROFIL PERUSAHAAN PROFILE OF THE COMPANY

Pertama kali didirikan pada tahun 1993 dengan nama PT Indomaru Multi Finance, sejatinya adalah perusahaan hasil *joint venture* antara PT Indomobil Investment Corporation yang saat ini dikenal dengan nama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Marubeni Corporation. Selanjutnya, PT Indomaru Multi Finance mengalami perubahan kepemilikan saham di tahun 2000 sehingga diperoleh komposisi pemegang saham baru, sebagai berikut: PT Indomobil Sukses Internasional Tbk menguasai 99,25% saham Perseroan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) menguasai 0,75% saham Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu strategi bisnis Perseroan dalam memperkuat posisinya di industri jasa pembiayaan nasional.

Resmi sejak 27 Februari 2003, PT Indomaru Multi Finance berubah nama menjadi PT Indomobil Finance Indonesia atau selanjutnya disebut sebagai "Perseroan". Hal ini dilakukan untuk memperkuat *branding* Perseroan di mata para pemangku kepentingan agar semakin dikenal sebagai bagian dari salah satu grup perusahaan otomotif terbesar di Indonesia, yakni Grup Indomobil.

Tepat pada pertengahan tahun 2009, Perseroan mengepakkan sayap bisnisnya dengan menyediakan produk pembiayaan baru, yakni pembiayaan untuk sektor kendaraan komersil. Selanjutnya di tahun 2010, dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan di industri pertambangan dan komoditas, Perseroan memperluas jangkauan layanan permintaan pembiayaan untuk alat berat, mesin, dan lainnya. Kemudian di tahun 2012, Perseroan kembali mengembangkan bisnis baru di sektor jasa pembiayaan syariah dengan membuat lini bisnis baru, yaitu Unit Usaha Syariah (UUS). Pada tahun 2013, PT Indomobil Multi Jasa Tbk membeli 599.250 saham Perseroan atau yang mewakili 99,875% kepemilikan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Selaras dengan komitmen kuat kami untuk terus berinovasi, pada tahun 2017, Perseroan melakukan diversifikasi produk pembiayaan baru yang didukung dengan *mobile application* bernama *Microfinancing*. Produk ini menawarkan kemudahan kepada toko-toko yang bekerja sama dengan Perseroan terutama dalam menggunakan plafon fasilitas yang diberikan. Selain itu, aplikasi tersebut juga dapat membantu para debitur untuk memonitor sisa limit yang tersisa, jumlah *outstanding* pinjaman, dan bunga pinjaman yang jatuh tempo.

Pada tahun ini, memasuki usia ke-26 dalam perjalanan panjang bisnisnya di bidang industri jasa pembiayaan, Perseroan berhasil mempertahankan keunggulannya dengan memanfaatkan sinergi kuat yang terjalin di dalam Indomobil Group. Selain berhasil menjaga pertumbuhan usaha yang positif dan berkelanjutan, Perseroan juga mampu meningkatkan reputasi dan citra perusahaan yang sudah lama dikenal sebagai penyedia solusi pembiayaan yang profesional, terpercaya, dan kompetitif di Indonesia. Perseroan terus menjaga semangat seluruh karyawan agar senantiasa beriringan memantapkan langkah dalam mengembangkan skala bisnis perusahaan di tengah persaingan industri jasa pembiayaan Tanah Air yang semakin ketat.

Established in 1993 under the name of PT Indomaru Multi Finance, the Company was a joint venture company between PT Indomobil Investment Corporation which is currently known as PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Marubeni Corporation. Furthermore, PT Indomaru Multi Finance experienced a change in share ownership in 2000, thus the new shareholders' composition were as follows: PT Indomobil Sukses Internasional Tbk owned 99.25% of the Company's shares and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) owned 0.75% of the Company's shares. This action was taken by the Company as one of the Company's business strategies in strengthening its position in the national financing service industry.

Officially since February 27, 2003, PT Indomaru Multi Finance changed its name to PT Indomobil Finance Indonesia or hereinafter referred to as "the Company". This was done to strengthen the Company's branding towards the stakeholders so as to be better known as part of one of the largest automotive companies groups in Indonesia, Indomobil Group.

In mid-2009, the Company expanded its business by providing new financing products that focused on financing the commercial vehicle sector. Moreover in 2010, by utilizing the growth momentum in mining and commodity industries, the Company expanded its financing services scope to heavy equipment, machinery, and others. Later in 2012, the Company developed new business opportunities in the sharia financing services sector by creating a new business line, named Sharia Business Unit (SBU). In 2013, PT Indomobil Multi Jasa Tbk bought 599,250 shares of the Company or represented 99.875% shares ownership that previously owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

As we committed to continue innovating, in 2017, the Company has diversified a new financing product supported by a mobile application called *Microfinancing*. This product offers convenience to stores that work closely with the Company, particularly in using the facility plafond provided. Besides, the application can also help debtors to monitor the remaining limits, total outstanding loans, as well as interest on maturing loans.

This year, stepping forward on its 26th year of a long journey in the financing services industry, the Company has managed to stand its excellence by utilizing the strong synergy existed within the Indomobil Group. In addition to successfully maintaining a positive and sustainable business growth, the Company was also able to increase the reputation and image of the company which has long been known as a professional, reliable, and competitive financing solution provider in Indonesia. The Company keeps maintain its employees' enthusiasm so as they can continue to solidify their steps in developing the company's business scale amidst increasingly tight competition in the country's financing services industry.

JEJAK LANGKAH MILESTONES

1993

Pertama kali didirikan dengan nama PT Indomaru Multi Finance.

Established under the name PT Indomaru Multi Finance.

2000

- Perubahan kepemilikan saham Perseroan dengan komposisi sebagai berikut: PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebagai pemegang saham mayoritas, menguasai 99,25% saham Perseroan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebagai pemegang saham minoritas memiliki 0,75% saham Perseroan.
- Peresmian kantor cabang Perseroan yang pertama.
- Changed in the Company's shares ownership with the following composition: PT Indomobil Sukses Internasional Tbk as the majority shareholders that owned 99.25% of the Company's shares and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) as a minority shareholders that owned 0.75% of the Company's shares.
- Inauguration of the Company's first branch office.

2004

Perseroan menerbitkan Obligasi I senilai Rp300 miliar.

The Company conducted the issuance of Bond I with a total amount of Rp300 billion.

2003

Perubahan nama Perseroan dari semula PT Indomaru Multi Finance menjadi PT Indomobil Finance Indonesia.

Changed in the Company's name from previously PT Indomaru Multi Finance to PT Indomobil Finance Indonesia.

2005

Perseroan menerbitkan Obligasi II senilai Rp350 miliar.

The Company conducted the issuance of Bond II with a total amount of Rp350 billion.

2013

- Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II senilai Rp612 miliar.
- Akuisisi seluruh saham Perseroan atau setara dengan 599.250 lembar saham dari yang semula dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk menjadi resmi berpindah kepada PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
- Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III senilai Rp210 miliar.
- Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD126 juta dari 14 bank dan lembaga keuangan internasional.
- The Company conducted the issuance of Continuous Bonds I Phase II with a total amount of Rp612 billion.
- PT Indomobil Multi Jasa Tbk acquired all the Company's shares or equivalent to 599,250 shares which previously owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
- The Company conducted the issuance of Continuous Bonds I Phase III with a total amount of Rp210 billion.
- The Company obtained a syndicated loan amounting to USD126 million from 14 banks and international financial institutions.

2012

- Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I senilai Rp1,3 triliun.
- Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD75 juta dari konsorsium 18 bank dan lembaga keuangan internasional.
- Perseroan membuka lini bisnis baru, yaitu Unit Usaha Syariah.
- The Company conducted the issuance of Continuous Bonds I Phase I with a total amount of Rp1.3 trillion.
- The Company obtained a syndicated loan amounting to USD75 million from a consortium of 18 banks and international financial institutions.
- The Company established a new business line, i.e. Syariah Business Unit.

2014

- Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV senilai Rp440 miliar.
- Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD172,5 juta dari konsorsium 13 bank dan lembaga keuangan internasional.
- The Company conducted the issuance of Continuous Bonds I Phase IV with a total amount of Rp440 billion.
- The Company obtained a syndicated loan amounting to USD172.5 million from a consortium of 13 banks and international financial institutions.

2015

- Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I senilai Rp500 miliar.
- Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II senilai Rp590 miliar.
- Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD300 juta dari konsorsium 24 bank dan lembaga keuangan internasional.
- Memperoleh tambahan modal disetor sebesar Rp50 miliar dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng.
- Perseroan melakukan ekspansi dengan meluncurkan produk pembiayaan baru untuk sektor properti.
- The Company conducted the issuance of Continuous Bonds II Phase I with a total amount of Rp500 billion.
- The Company conducted the issuance of Continuous Bonds II Phase II with a total amount of Rp590 billion.
- The Company obtained a syndicated loan amounting to USD300 million from a consortium of 24 banks and international financial institutions.
- Obtained additional paid-up capital amounting to Rp50 billion from PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng.
- The Company expanded its business by launching new financing product for property sector.



2006

Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD60 juta dari 12 bank dan lembaga keuangan internasional.

The Company obtained a syndicated loan amounting to USD60 million from 12 banks and international financial institutions.

2009

- Perseroan membuka sektor pembiayaan baru, yakni kendaraan komersial.
- Perseroan menerbitkan Obligasi III senilai Rp500 miliar.
- The Company opened new financing sector, i.e. commercial vehicle financing.
- The Company conducted the issuance of Bond III with a total amount of Rp500 billion.

2010

Perseroan melakukan diversifikasi produk untuk sektor pembiayaan alat-alat berat.

The Company diversified its products into heavy equipment financing sector.

2011

- Perseroan menerbitkan Obligasi IV senilai Rp1 triliun.
- Perseroan mendapatkan pinjaman sindikasi sebesar USD75 juta dari 7 bank dan lembaga keuangan internasional.
- Perseroan mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp500 miliar dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
- The Company conducted the issuance of Bond IV with a total amount of Rp1 trillion.
- The Company obtained a syndicated loan amounting to USD75 million from 7 banks and international financial institutions.
- The Company obtained additional paid-up capital amounting to Rp500 billion from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

2016

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sebesar Rp1,5 triliun.

The Company conducted the issuance of Continuous Bonds II Phase III with a total amount of Rp1.5 trillion.

2017

- Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD250 juta dari konsorsium 23 bank dan lembaga keuangan internasional.
- Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017 sebesar Rp410 miliar.
- Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp500 miliar.
- Perseroan meluncurkan aplikasi microfinancing.
- The Company obtained a syndicated loan amounting to USD250 million from a consortium of 23 banks and international financial institutions.
- The Company conducted the issuance of Indomobil Finance Continuous Bonds II with Fixed Interest Rate Phase IV of 2017 with a total amount of Rp410 billion.
- The Company conducted the issuance of Indomobil Finance Continuous Bonds III with Fixed Interest Rate Phase I of 2017 with a total amount of Rp500 billion.
- The Company launched its microfinancing application.

2018

- Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD275 juta dari konsorsium 14 bank dan lembaga keuangan internasional.
- Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp1,082 triliun.
- Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018 sebesar Rp1 triliun.
- The Company obtained a syndicated loan amounting to USD275 million from a consortium of 14 banks and international financial institutions.
- The Company conducted the issuance of Indomobil Finance Continuous Bonds III with Fixed Interest Rate Phase II of 2018 with a total amount of Rp1.082 trillion.
- The Company conducted the issuance of Indomobil Finance Continuous Bonds III with Fixed Interest Rate Phase III of 2018 with a total amount of Rp1 trillion.

2019

- Memperoleh tambahan modal disetor sebesar Rp242 miliar dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
- Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD290 juta dari konsorsium 17 bank dan lembaga keuangan internasional.
- Obtained additional paid-up capital amounting to Rp242 billion from PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
- The Company obtained a syndicated loan amounting to USD290 million from a consortium of 17 banks and international financial institutions.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

Visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat. Selanjutnya, hal ini berfungsi sebagai landasan dalam menentukan strategi bisnis perusahaan dan menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

The Company's vision, mission, and values has approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Furthermore, they become a foundation in determining the company's business strategy as well as a guidance in conducting daily business activities.

Visi/Vision

Menjadi perusahaan yang terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, terbesar dalam hal jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham.

To be the best financing company in terms of customer satisfaction, the largest in terms of financing amount and profitability for the shareholders.

Misi/Mission

Menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya, memiliki Teknologi Informasi yang tepat guna dengan jaringan cabang yang dapat mewakili seluruh potensi pasar di Indonesia, sumber daya manusia yang berkualitas, pengelolaan sumber dana yang optimal, serta program penjualan yang kompetitif dan berkesinambungan.

To be a trusted financing company, possess an efficient Information Technology accompanied by widespread networks that representing the entire potential markets in Indonesia, good quality of human resources, optimum funding resources management, as well as competitive and sustainable sales program.

Nilai-Nilai Perusahaan/Corporate Values

Tatanan nilai yang menjadi acuan bagi segenap elemen perusahaan adalah:

• Kejujuran • Kerja Keras • Kepuasan Pelanggan

Each element in the Company shall refer to the following values:

• Honesty • Hard Work • Customer Satisfaction





BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar dan yang Berjalan Saat Ini

Berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan sesuai POJK No. 35/POJK.05/2018, kegiatan usaha Perseroan saat ini bergerak di bidang jasa pembiayaan yang mencakup:

Business Activities in Accordance With Articles of Association and Current Operations

Based on the Company's Articles of Association in accordance with POJK No. 35/POJK.05/2018, the Company's business activities are currently engaged in financing services which include:



Pembiayaan Investasi Investment Financing

Pembiayaan ini diberikan kepada debitur untuk membiayai pengadaan barang modal dan jasa yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi.

This financing is provided to the debtors to finance the procurement of capital goods and services required to support business/investment activities, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of business/investment.



Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing

Pembiayaan ini diberikan kepada debitur untuk keperluan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

This financing is provided to the debtors to finance the expenditure which will be paid out within one business cycle of the debtors.



Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing

Pembiayaan ini diberikan kepada debitur dalam rangka membiayai pengadaan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan untuk konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam waktu yang diperjanjikan.

This financing is provided to the debtor in order to finance the procurement of goods and/or services required for consumption and not for business purposes or productive activities within an agreed period.



Sewa Operasi Operating Lease

Kegiatan berbasis *fee* selama tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di sektor jasa keuangan Nasional.

Fee-based activities as long as it is not contrary to the prevailing laws and regulations in the national financing services sector.



Pembiayaan Syariah Sharia Financing

Pembiayaan ini berbasis pada prinsip-prinsip syariah yang mencakup: sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.

This financing is based on sharia principles which includes: source of funding, channeling and/ or other activities that in compliance with the conditions set by authorities.

JARINGAN BISNIS BUSINESS NETWORKS

Perseroan senantiasa memanfaatkan sinergi yang terjalin di Grup Indomobil khususnya dalam hal ketersediaan basis pelanggan yang besar. Per 31 Desember 2019, Perseroan telah memiliki 220 titik layanan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia sebagai bentuk komitmen dalam menyediakan jasa pembiayaan yang kompetitif dan terjangkau di berbagai segmen kebutuhan pendanaan.

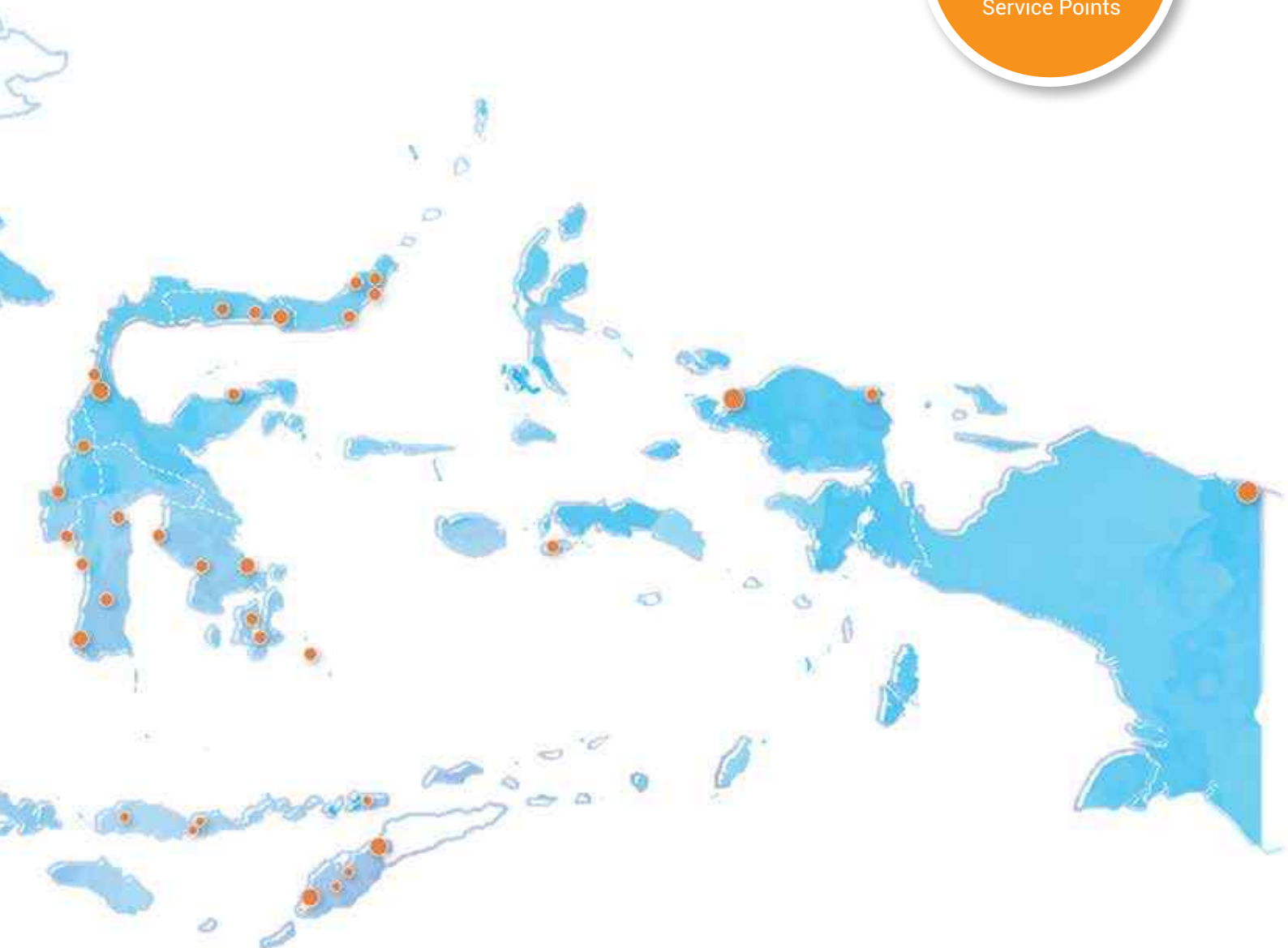
The Company always utilizes the synergy within Indomobil Group, particularly in terms of the availability of a huge customer base. As of December 31, 2019, the Company has covered 220 service points scattered in various regions of Indonesia as a form of commitment to provide a competitive and affordable financing services in diverse segments of funding needs.



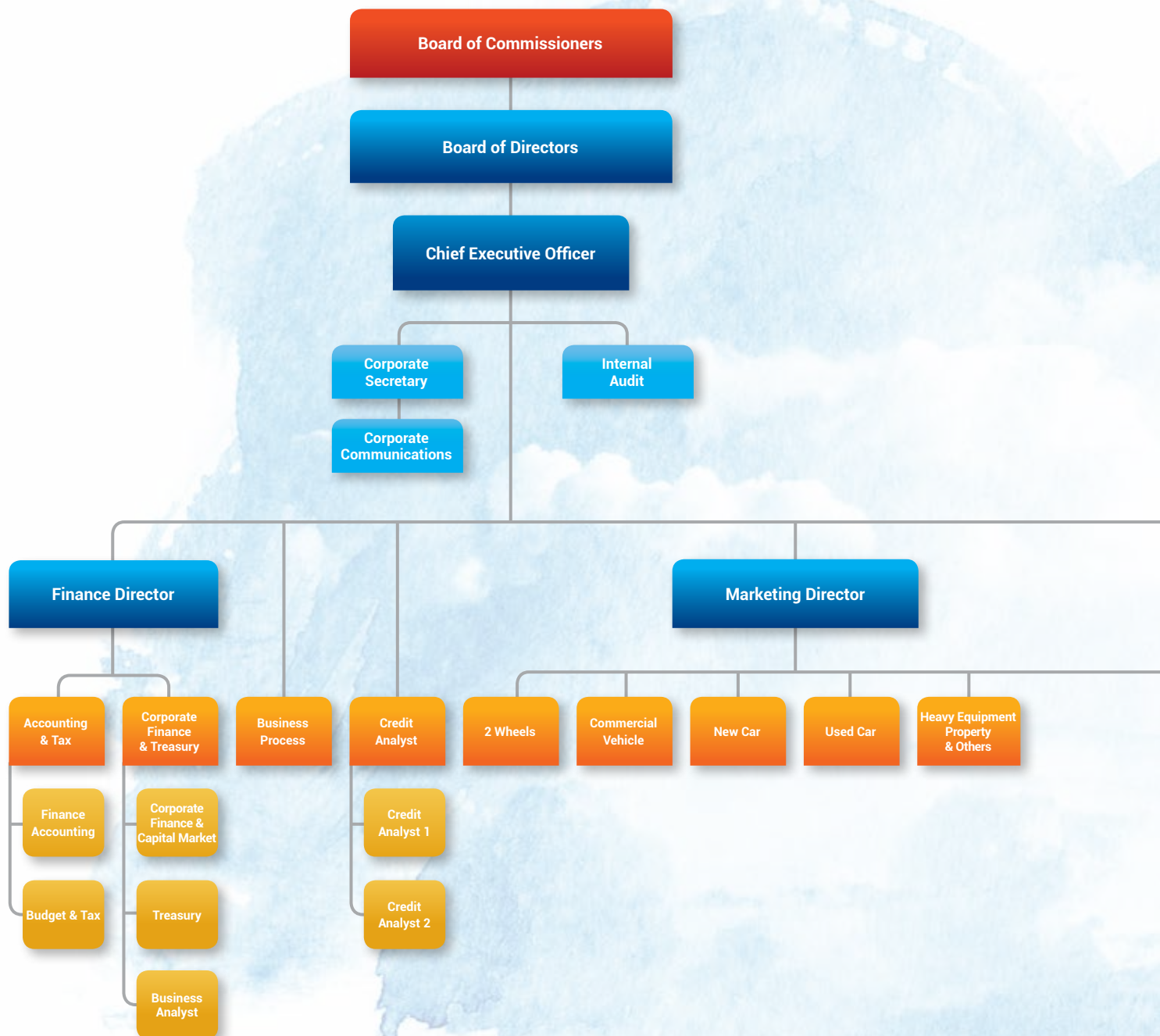


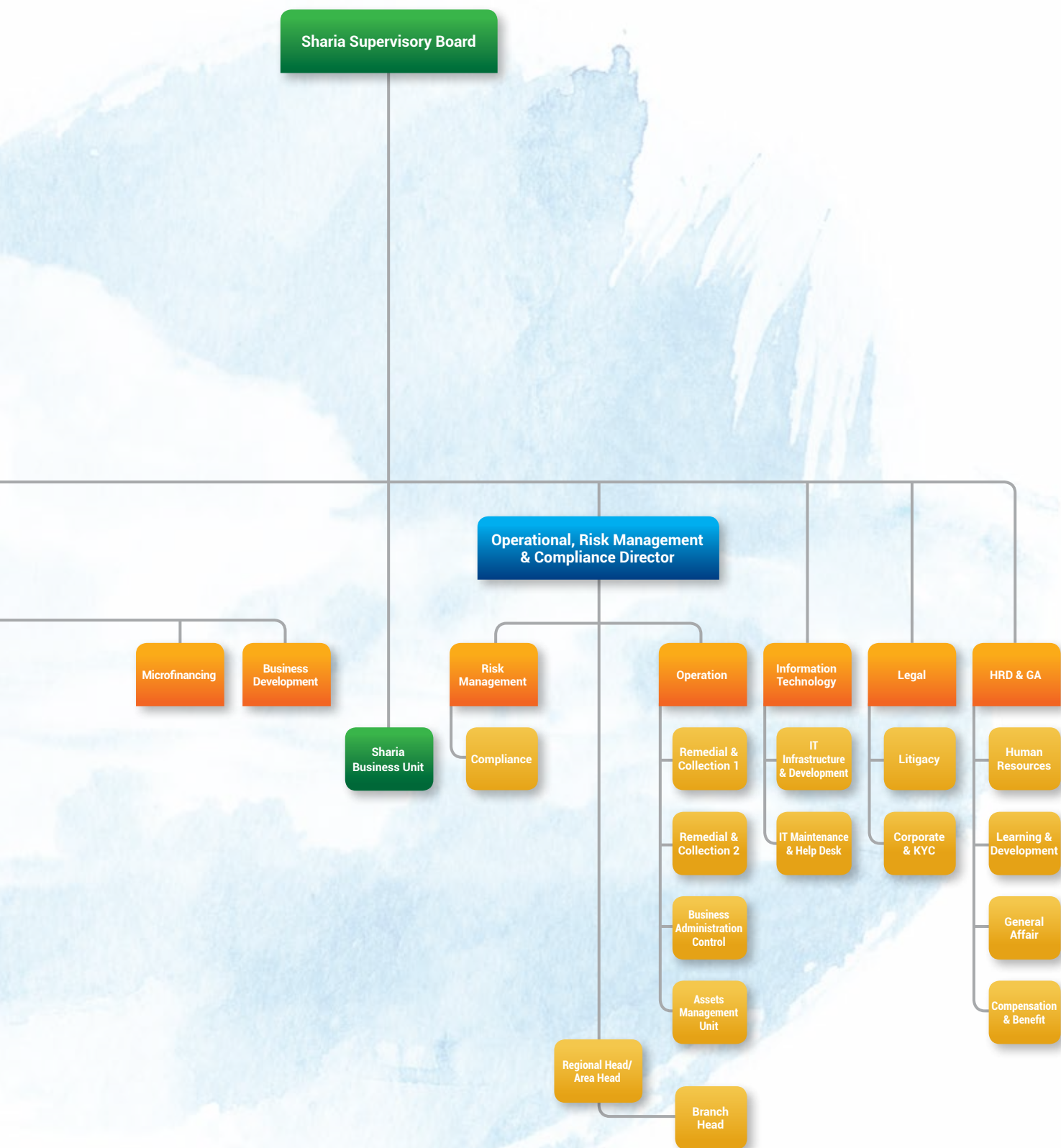
220

Titik Layanan
Service Points



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Soebronto Laras
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 76 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 76 years old, domiciled in Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPS No. 110 tanggal 6 Juni 2018.

He was appointed as President Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Shareholders' Decision of IMFI as substitute of GMS No. 110 on June 6, 2018.

Beliau merupakan lulusan Program Sarjana pada jurusan *Mechanical Engineering* di Paisley Technical College, Skotlandia (1970) dan Program *Master of Business Administration* di Hendon College Business Management, London, Inggris (1972).

He graduated with Bachelor's degree majoring Mechanical Engineering at Paisley Technical College, Scotland (1970) and Master's degree in Business Administration at Hendon College Business Management, London, England (1972).

Saat ini, Beliau memegang sejumlah jabatan strategis di beberapa anak perusahaan yang tergabung di dalam Grup Indomobil, di antaranya:

Currently, he holds a number of strategic positions in several subsidiaries under Indomobil Group, among others:

- Komisaris Utama PT Indomobil Multi Trada (1999–sekarang).
- Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2002–sekarang).
- Komisaris PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (2003–sekarang).
- Komisaris PT Suzuki Indomobil Motor (2014–sekarang).

- President Commissioner of PT Indomobil Multi Trada (1999–present).
- President Commissioner of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2002–present).
- Commissioner of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (2003–present).
- Commissioner of PT Suzuki Indomobil Motor (2014–present).



Josef Utamin
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 72 tahun, berdomisili di Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPS No. 110 tanggal 6 Juni 2018. Beliau merupakan lulusan Sarjana Teknik dari jurusan Teknik Mesin, Universitas Atmajaya (1975).

Beliau mengawali karier profesionalnya di salah satu perusahaan distributor kendaraan Mercedes Benz di Indonesia. Kemudian di tahun 1982, Beliau bergabung di Grup Indomobil dengan menjabat berbagai posisi, antara lain:

- General Manager PT Unicor Prima Motor (1982-1985).
- Direktur PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (1997-sekarang).
- Komisaris PT Hino Finance Indonesia (2014-2016).
- Komisaris Utama PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (2013-sekarang).

Indonesian citizen, 72 years old, domiciled in Jakarta.

He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Shareholders' Decision of IMFI as substitute of GMS No. 110 on June 6, 2018. He graduated with Bachelor's degree in Engineering majoring Mechanical Engineering, Atmajaya University (1975).

He began his professional career in one of Mercedes Benz distributor company in Indonesia. Furthermore in 1982, he joined with Indomobil Group by holding various positions, including:

- General Manager of PT Unicor Prima Motor (1982-1985).
- Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (1997-present).
- Commissioner of PT Hino Finance Indonesia (2014-2016).
- President Commissioner of PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (2013-present).



Triyana Iskandarsjah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPS No. 607 tanggal 19 Juli 2019.

She was first appointed as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Shareholders' Decision of IMFI as substitute of GMS No. 607 on July 19, 2019.

Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi dari jurusan Manajemen, Universitas Parahyangan (1985) dan Pasca Sarjana dari jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Indonesia (1996).

She graduated with Bachelor's degree in Economics majoring Management, Parahyangan University (1985) and Master's degree in Economic Development, University of Indonesia (1996).

Riwayat Karier:

- Wakil Ketua Dewan Pengupahan Kotamadya Bandung (2003–2005).
- Ketua Program Studi Magister Manajemen di Universitas Parahyangan (2007–2009).
- Ketua Program Studi Sarjana Manajemen di Universitas Parahyangan (2016–2019).
- Dosen Universitas Parahyangan (1986–sekarang).

Career History:

- Vice-Chairperson of Wage Board of Bandung municipality (2003–2005).
- Head of Master's Program of Management in Parahyangan University (2007–2009).
- Head of Bachelor's Program of Management Study in Parahyangan University (2016–2019).
- Lecturer at Parahyangan University (1986–present).



PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Jusak Kertowidjo
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPS No. 110 tanggal 6 Juni 2018.

He was appointed as President Director of the Company pursuant to the Deed of Shareholders' Decision of IMFI as substitute of GMS No. 110 on June 6, 2018.

Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi dari jurusan Administrasi Bisnis di Universitas Parahyangan (1982).

He graduated with Bachelor's degree in Economics majoring Business Administration at Parahyangan University (1982).

Beliau memulai karier profesionalnya dengan memegang sejumlah jabatan strategis di beberapa perusahaan, antara lain:

He started his professional career by holding a number of strategic positions in several companies, including:

- Direktur Utama PT Wahana Wirawan (2007–sekarang).
- Presiden Komisaris PT Indomobil Trada Nasional (2011–sekarang).
- Komisaris PT Seino Indomobil Logistics (2015–sekarang).
- Presiden Komisaris PT Hino Finance Indonesia (2016–sekarang).

- President Director of PT Wahana Wirawan (2007–present).
- President Commissioner of PT Indomobil Trada Nasional (2011–present).
- Commissioner of PT Seino Indomobil Logistics (2015–present).
- President Commissioner of PT Hino Finance Indonesia (2016–present).



Gunawan (Gunawan Effendi)
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer (CEO)
Vice President Director & Chief Executive Officer (CEO)

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPS No. 110 tanggal 6 Juni 2018.

Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi dari jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya (1994).

Sebelum memulai kariernya di Grup Indomobil, Beliau telah bekerja di sejumlah perusahaan dengan berbagai posisi strategis antara lain:

- Prasetyo Utomo & Co (1993 - 1996).
- Group Financial Controller PT Dharmala Intiutama (1996–2001).
- Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001–2002).
- Assistant Finance Director PT Adhibaladika Agung (2002–2005).

Selanjutnya di tahun 2005, Beliau mulai bergabung di Perseroan dan memegang sejumlah posisi jabatan, di antaranya:

- Direktur Perseroan yang bertanggung jawab atas bidang Keuangan dan Teknologi Informasi (2008–2014).
- Direktur PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013–2016).
- Wakil Presiden Direktur PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2016–sekarang).

Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta.

He was appointed as Vice President Director of the Company pursuant to the Deed of Shareholders' Decision of IMFI as substitute of GMS No. 110 on June 6, 2018.

He graduated with Bachelor's degree in Economics majoring Accounting at Faculty of Economics, Atmajaya University (1994).

Prior to his career in Indomobil Group, he worked for a number of companies with various strategic positions including:

- Prasetyo Utomo & Co (1993–1996).
- Group Financial Controller of PT Dharmala Intiutama (1996–2001).
- Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001–2002).
- Assistant Finance Director of PT Adhibaladika Agung (2002–2005).

Later in 2005, he began to join the Company and holds a number of positions, among others:

- Director of the Company who is in charge of Finance and Information Technology (2008–2014).
- Director of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013–2016).
- Vice President Director of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2016–present).



Edy Handojo Santoso
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPS No. 607 tanggal 19 Juli 2019.

He was appointed as Director of the Company pursuant to the Deed of Shareholders' Decision of IMFI as substitute of GMS No. 607 on July 19, 2019.

Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi dari jurusan Manajemen di Universitas Katolik Parahyangan (1980) dan Pasca Sarjana bidang Ekonomi dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (1996).

He graduated with Bachelor's degree in Economics majoring Management at Parahyangan Catholic University (1980) and Master's degree program in Economics from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (1996).

Sebelum berkarier di Perseroan, Beliau bekerja di sejumlah perusahaan dengan berbagai posisi strategis, di antaranya:

Prior to his career at the Company, he has worked for several companies with various strategic positions, including:

- Assistant GM Finance PT Wiraswasta Gemilang Indonesia (1993).
- Senior Finance Manager PT Risjad Brasali Styrindo (1996).
- Vice GM Operation PT Bina Sinar Amity (1998–2007).
- Direktur PT Indomobil Insurance Consultant (2012–Feb 2019).
- Sejak 2015 hingga saat ini Beliau juga menjabat Sekretaris Perusahaan Perseroan.

- Assistant of GM Finance PT Wiraswasta Gemilang Indonesia (1993).
- Senior Finance Manager PT Risjad Brasali Styrindo (1996).
- Vice GM Operation of PT Bina Sinar Amity (1998–2007).
- Director of PT Indomobil Insurance Consultant (2012–Feb 2019).
- Since 2015 he has been serving as Corporate Secretary of the Company.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH (“DPS”) SHARIA SUPERVISORY BOARD’S PROFILE



Muhamad Faiz
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Ketua DPS Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 1040 tanggal 26 Januari 2018.

He was appointed Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board based on the Statement of IMFI's Shareholder Circular Decision Replacing the EGMS No. 1040 on January 26, 2018.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Syariah Islamic University of Madinah Saudi Arabia dan Pasca Sarjana Fakultas Daarul Ulum Cairo University.

He graduated with Bachelor's degree from faculty of Syariah Islamic, University of Madinah Saudi Arabia and Master's degree from faculty of Daarul Ulum, Cairo University.

Beliau berpengalaman di bidang usaha syariah karena menjabat sebagai Wakil Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia Pusat dan Wakil Ketua Lembaga Bahtsul Masail Pengurus Besar Nahdlatul Ulama. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Wakil Pengasuh PP Daarul Rahman. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (2017-sekarang).

He has experiences in sharia business field since he serves as Deputy Secretary of Fatwa Commission of Majelis Ulama Indonesia Pusat and Vice Chairman of Bahtsul Masail Institute of Nahdlatul Ulama Executive Board. In addition, currently he also serves as Vice Advisor of PP Daarul Rahman. He is also a member of Sharia Supervisory Board of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (2017-present).



Asrori S. Karni
Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Depok.

Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Depok.

Beliau diangkat sebagai Anggota DPS Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 1040 tanggal 26 Januari 2018.

He was appointed as Member of the Company's Sharia Supervisory Board based on the Statement of IMFI's Shareholders Circular Resolution replacing the EGMS No. 1040 on January 26, 2018.

Beliau merupakan lulusan Sarjana terbaik dari jurusan Perbandingan Madzhab dan Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta (1998). Selain itu, Beliau juga telah menempuh program Magister Hukum jurusan Konsentrasi Hukum Ekonomi di Universitas Indonesia (2010).

He graduated with a predicate of the best Bachelor degree majoring in Comparative Islamic Schools and Law at the Faculty of Shariah and Law, Syarif Hidayatullah State Islamic University, Jakarta (1998). In addition, he has also undertaken a Master's Degree Program in Economics Law at University of Indonesia (2010).

Selain mengenyam jenjang pendidikan formal, Beliau juga berhasil mendapatkan sejumlah sertifikasi, di antaranya:

Besides his formal education, he also managed to get a number of certifications, among others:

- Ijtima' Sanawi DPS Tahun 2019 pada 4 Oktober 2019 mengenai Kelembagaan DSN-MUI dan DPS, Risiko Hukum Pengawasan DPS, Peran DPS dalam Industri 4.0 serta Sinergi OJK dan DSN-MUI.
- Workshop Pra Ijtima Sanawi DPS IKNB pada 19 September 2019 mengenai sosialisasi fatwa-fatwa terbaru DSN-MUI dan Regulasi OJK.

- Ijtima 'Sanawi DPS 2019 on October 4, 2019, regarding the Institution of DSN-MUI and DPS, Legal Risk of DPS Supervision, the Role of DPS in Industry 4.0 and the Synergy of OJK and DSN-MUI.
- Pro-Ijtima 'Sanawi Workshop of DPS IKNB on September 19, 2019, regarding the dissemination of the latest fatwas of DSN-MUI and OJK Regulation.

Saat ini, selain menjabat sebagai anggota DPS Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai:

Currently, in addition to serving as a member of the Company's DPS, he also serves as:

- Dosen di Fakultas Syariah & Hukum dan di Fakultas Dakwah & Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (2010–sekarang).
- Dosen Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA), Jakarta (2012–sekarang).
- Wakil Ketua Bidang Qanuniah (hukum) Lembaga Bahtsul Masail di Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) (2015-2020).
- Ketua Komisi Informasi dan Komunikasi di Majelis Ulama Indonesia Pusat (2016-2020).

- Lecturer at Faculty of Shariah & Law and at Faculty of Da'wah and Communication, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (2010-present).
- Lecturer of Sharia Banking Study Program at University of Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA), Jakarta (2012-present).
- Vice Chairman of the Qanuniah Field (law) Bahtsul Masail Institute at the Board of Nahdlatul Ulama (NU) (2015-2020).
- Chairman of the Information and Communications Commission at Indonesian Ulema Council (2016-2020).



Sholahudin Al Aiyub
Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Depok.

Beliau diangkat sebagai Anggota DPS Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 1040 tanggal 26 Januari 2018.

Beliau merupakan lulusan program S1 Fakultas Tarbiyah di Jurusan Pengajaran Agama Islam (PAI) dari Institut Agama Islam Al-Aqidah (IAIA) dan Pasca Sarjana (S2) Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Universitas Indonesia (UI). Selain mengenyam jenjang pendidikan formal, Beliau juga berhasil mendapatkan sejumlah sertifikasi, di antaranya:

- Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Perbankan Syariah Level I.
- Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah IKNB Syariah Level I.

Saat ini, selain menjabat sebagai anggota DPS Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai:

- Wakil Sekretaris Jenderal (Wasekjend) Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat bidang Fatwa dan bidang Pengkajian/Penelitian.
- Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (BPH DSN-MUI).
- Katib Syuriah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU).
- Dewan Pengawas Syariah PT Reasuransi Syariah Indonesia.

Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Depok.

He was appointed as Member of the Company's Sharia Supervisory Board based on the Statement of IMFI's Shareholders Circular Resolution replacing the EGMS No. 1040 on January 26, 2018.

He graduated with Bachelor's Degree on Faculty of Tarbiyah at the Department of Islamic Studies (PAI) from the Al-Aqidah Islamic Institute (IAIA) and Master's Degree majoring Economics and Islamic Finance from University of Indonesia (UI). In addition to his formal education, he also managed to get several certifications, including:

- Sharia Supervisory Board Certification of Sharia Banking Level I.
- Sharia Supervisory Board Certification of IKNB Sharia Level I.

Currently, besides serving as a member of the Company's DPS, he also serves as:

- Deputy Secretary General (Wasekjend) of Indonesian Ulama Council (MUI) at the Center of Fatwa and Assessment/Research field.
- Deputy Secretary of Daily Executive Board on the National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (BPH DSN-MUI).
- Katib Syuriah, Executive Board of Nahdlatul Ulama (PBNU).
- Sharia Supervisory Board of PT Reasuransi Syariah Indonesia.



STRUKTUR KORPORASI CORPORATE STRUCTURE



Persentase/Percentage: **100%**

Nilai nominal saham:

Nominal shares value:

Rp892.000.000.000

PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. (IMJS)

Persentase/Percentage: **99,91%**

Nilai nominal saham

Total nominal shares value:

Rp891.188.000.000



PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)

Persentase/Percentage: **0,09%**

Nilai nominal saham

Total nominal shares value:

Rp812.000.000

PERKEMBANGAN STRUKTUR PERMODALAN DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CAPITAL STRUCTURE DEVELOPMENT AND SHAREHOLDERS COMPOSITION

Hingga saat ini, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan komposisi pemegang saham. Pada 2011, pemegang saham Perseroan menyetujui adanya penambahan modal sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Selanjutnya pada tahun 2013, kepemilikan saham mayoritas Perseroan yang semula dikuasai oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk diakuisisi sepenuhnya atau setara 599.250 lembar saham, oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Pada 2015, Perseroan memperoleh tambahan modal disetor sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) terbagi atas 50.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebanyak 49.938 lembar saham dan PT IMG Sejahtera Langgeng sebanyak 62 saham. Lalu pada tahun 2019, Perseroan memperoleh tambahan modal disetor sebesar Rp242.000.000.000 yang terbagi atas

Until now, the Company has changed its shareholders' composition for several times. In 2011, the Company's Shareholders approved the additional capital of Rp500,000,000,000 (five hundred billion rupiah) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Later, in 2013, the Company's majority shares ownership which previously owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk was fully acquired or equivalent to 599,250 shares, by PT Indomobil Multi Jasa Tbk. In 2015, the Company obtained an additional paid up capital of Rp50,000,000,000 (fifty billion rupiah) divided into 50,000 shares, issued and fully paid by PT Indomobil Multi Jasa Tbk as many as 49,938 shares and PT IMG Sejahtera Langgeng with 62 shares. Then in 2019, the Company obtained the additional paid-up capital of Rp242,000,000,000 which was divided into 242,000 new shares which were fully taken by PT Indomobil Multi Jasa

242.000 lembar saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Dengan demikian, struktur kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tbk. Accordingly, the Company's shares ownership structure as of December 31, 2019 are as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Percentage (%)
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS)	891.188	891.188.000.000	99,91
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	812	812.000.000	0,09
Total	892.000	892.000.000.000	100

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai akhir tahun 2019, tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

By the end of 2019, none of the Board of Commissioners and the Board of Directors owned the Company's shares.

Kepemilikan Saham oleh Masyarakat/Publik (<5%)

Sampai akhir tahun 2019, Perseroan belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, kepemilikan saham Perseroan bersifat tertutup atau tidak dijual kepada publik.

Share Ownership by the Public (<5%)

Until 2019, the Company has not listed its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX). Therefore, the Company's shares ownership is closed or not traded for public.

Kepemilikan Saham di Atas 5%

Sampai akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perseroan dengan jumlah di atas 5% dikuasai oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("IMJS") dengan total kepemilikan sebesar 99,91%.

Shares Ownership Above 5%

Until 2019, the Company's shares ownership of more than 5% is controlled by PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("IMJS") with total ownership of 99.91%.



INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS' INFORMATION



PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Pertama kali didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Multi Tambang Abadi, pada perjalanannya, perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Indomobil Multi Jasa sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 56 Tahun 2013. Kemudian masih di tahun yang sama, tepatnya pada 13 Maret 2013, PT Indomobil Multi Jasa menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan menyetujui transaksi pengambilalihan sebanyak 599.250 lembar saham Perseroan dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Melalui aksi korporasi tersebut yang mana telah dituangkan pada Akta No. 289 tahun 2013, PT Indomobil Multi Jasa resmi menjadi pemegang saham utama Perseroan hingga saat ini. Selanjutnya pada 10 Desember 2013, PT Indomobil Multi Jasa mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga statusnya resmi menjadi perusahaan terbuka dan penulisan nama perusahaan menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

Pada tahun 2015, sebagaimana tertulis di dalam Akta No. 50 tanggal 18 Mei 2015, PT Indomobil Multi Jasa Tbk meningkatkan kepemilikan sahamnya atas Perseroan dengan menyuntikkan tambahan modal sebesar 49.938 lembar saham sehingga kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 649.188 lembar saham.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk

First established in 2004 under the name of PT Multi Tambang Abadi, on its long journey, the company has changed its name to PT Indomobil Multi Jasa as stated in the Deed No. 56 of 2013. Later still in the same year, precisely on March 13, 2013, PT Indomobil Multi Jasa held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and approved the acquisition of 599,250 shares of the Company from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Through this corporate actions which already stated in the Deed No. 289 of 2013, PT Indomobil Multi Jasa officially became the Company's main shareholder until now. Then, on December 10, 2013, PT Indomobil Multi Jasa listed its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) so its status was automatically changed to a public company and followed by the changing of a company name to PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

In 2015, as set forth pursuant to the Deed No. 50 dated on May 18, 2015, PT Indomobil Multi Jasa Tbk increased its ownership of the Company by injecting additional capital of 49,938 shares so that its shareholding recorded of 649,188 shares.

Pada tahun 2019, sebagaimana tertulis di dalam Akta No. 40 tanggal 20 Maret 2019, PT Indomobil Multi Jasa Tbk meningkatkan kepemilikan sahamnya atas Perseroan dengan menyuntikkan tambahan modal sebesar 242.000 lembar saham sehingga kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 891.188 lembar saham.

Hingga saat ini, PT Indomobil Multi Jasa Tbk telah berkembang sebagai perusahaan induk atas sejumlah anak perusahaan yang berbisnis di berbagai bidang usaha, di antaranya jasa keuangan, sewa kendaraan, edukasi, dan perbengkelan. Per 31 Desember 2019, PT Indomobil Multi Jasa Tbk tercatat memiliki 7 (tujuh) entitas anak usaha, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), PT CSM Corporatama (Indorent), PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), PT Indomobil Ekspres Truk (IET), PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), PT Hino Finance Indonesia (HFI), dan PT Suzuki Finance Indonesia (SFI).

PT IMG Sejahtera Langgeng

Pertama kali didirikan pada tahun 1989, PT IMG Sejahtera Langgeng merupakan salah satu anak usaha Perseroan yang bergerak di bidang usaha agrobisnis, kehutanan, pertambangan, perdagangan, pembangunan, transportasi, industri perbengkelan, dan jasa.

Dalam perjalanan bisnisnya sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 50 tanggal 18 Mei 2015, PT IMG Sejahtera Langgeng melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 62 lembar saham sehingga total kepemilikan sahamnya atas Perseroan bertambah menjadi sebanyak 812 lembar saham. Atas transaksi tersebut, saat ini, PT IMG Sejahtera Langgeng berperan sebagai pemegang saham minoritas Perseroan dengan total kepemilikan saham sebesar 0,09%.

In 2019, as stated in the Deed No. 40 dated on March 20, 2019, PT Indomobil Multi Jasa Tbk increased its shares ownership of the Company by injecting additional capital of 242,000 shares so that the shares ownership recorded of 891,188 shares.

Until now, PT Indomobil Multi Jasa Tbk has developed as a holding company for a number of subsidiaries that runs the business in various fields, including financial services, vehicle rental, education, and workshop. As of December 31, 2019, PT Indomobil Multi Jasa Tbk was recorded of having 7 (seven) subsidiaries, such as PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), PT CSM Corporatama (Indorent), PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), PT Indomobil Ekspres Truk (IET), PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), PT Hino Finance Indonesia (HFI) and PT Suzuki Finance Indonesia (SFI).

PT IMG Sejahtera Langgeng

Established in 1989, PT IMG Sejahtera Langgeng is one of the Company's shareholders that engaged in agribusiness, forestry, mining, trade, development, transportation, workshop, and services industries.

In running its business as stated in Deed No. 50 dated on 18 May 2015, PT IMG Sejahtera Langgeng increased its issued and fully paid capital of 62 shares so that its total shares ownership in the Company increased to 812 shares. For this transaction, currently, PT IMG Sejahtera Langgeng acts as the Company's minority shareholders with total shares ownership of 0.09%.



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES



Menapaki 26 tahun perjalanan bisnis di sektor industri jasa keuangan, Perseroan meyakini bahwa keberadaan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang kompeten dan profesional senantiasa menjadi faktor penentu keberhasilan serta keberlangsungan bisnis perusahaan di masa depan. Oleh karenanya, Perseroan selalu menempatkan seluruh karyawan sebagai aset yang pengelolaannya menjadi bagian yang tak terpisahkan dari strategi bisnis perusahaan secara keseluruhan dan dilakukan secara hati-hati serta terstruktur sesuai dengan kebutuhan.

Demografi Karyawan

Total karyawan Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat meningkat 3,39% dari sebesar 3.625 karyawan di akhir 2018. Pada akhir tahun ini, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 3.748 orang yang terdiri dari 2.010 karyawan tetap dan 1.738 karyawan kontrak. Berikut adalah perbandingan komposisi karyawan Perseroan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan level pendidikan, level jabatan, jenis kelamin, dan kelompok usia:

Stepping on the 26 years of business journey in the financing services industry sector, the Company recognizes that the existence of competent and professional Human Resources ("HR") will always be a determining factor for the success and sustainability of the company's business in the future. Therefore, the Company always puts all employees as an asset in which its management is inseparable with the company's overall business strategy and performed carefully and structured based on demand.

Employee Demographics

As of December 31, 2019, the Company's total employees increased by 3.39% from 3,625 employees by the end of 2018. At the end of this year, the Company's total employees are recorded 3,748 people consisting of 2,010 permanent employees and 1,738 contract employees. The following is the comparison composition of the Company's employees in the last 2 (two) years based on the education level, position level, gender, and age group:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan

Employee Composition Based on Level of Education

Keterangan	2019	2018	Description
Sarjana	2.388	2.286	Bachelor Degree
Diploma	558	564	Diploma
SMP & SMA	802	775	Junior High & Senior High School
Total	3.748	3.625	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Career Path

Keterangan	2019	2018	Description
General Manager	12	11	General Manager
Manager	36	33	Manager
Supervisor	563	569	Supervisor
Staf	3.137	3.012	Staff
Total	3.748	3.625	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Keterangan	2019	2018	Description
Laki-laki	2.636	2.570	Male
Perempuan	1.112	1.055	Female
Total	3.748	3.625	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition Based on Age Group

Keterangan	2019	2018	Description
18 – 25 tahun	697	623	18 – 25 years old
26 – 35 tahun	2.023	2.025	26 – 35 years old
36 – 45 tahun	925	895	36 – 45 years old
46 – 55 tahun	103	82	46 – 55 years old
Total	3.748	3.625	Total

Pengembangan Kompetensi SDM

Sebagai bagian dari strategi bisnis perusahaan, Perseroan secara konsisten memberikan perhatian khusus terhadap program pengembangan kapasitas dan kapabilitas seluruh karyawan agar dapat dihasilkan SDM unggul yang kompeten, berintegritas tinggi, dan profesional. Oleh karenanya, dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan setiap karyawan, Perseroan rutin menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan dari berbagai level jabatan dan departemen/divisi sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

HR Competency Development

As part of the company's business strategy, the Company consistently paying particular attention towards the capacity and capabilities building programs of all employees to always produce competent, high integrity, and professional human resources candidate. Therefore, in order to increase knowledge and skills of each employee, the Company regularly conducts a series of HR training and development activities that must be followed by all employees from various levels of office and departments/divisions according to their respective needs.



Setiap tahun, Perseroan rutin menyelenggarakan setidaknya 2 (dua) jenis pelatihan, yaitu pelatihan internal dan pelatihan eksternal. Pelatihan internal adalah pelatihan yang difasilitasi oleh Perseroan dengan menugaskan instruktur dari kalangan internal untuk memberikan bimbingan kepada para peserta dan biasanya kegiatan digelar di kantor pusat ataupun di kantor cabang Perseroan. Sementara pelatihan eksternal adalah pelatihan yang difasilitasi oleh pihak eksternal yang sudah berpengalaman di bidangnya.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah acara pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan baik yang difasilitasi oleh pihak internal ataupun eksternal, di antaranya:

Every year, the Company routinely organizes at least 2 (two) types of training, i.e., internal training and external training. Internal training is a training that facilitated by the Company by assigning instructors from internal personnel in providing guidance to the participants and usually take place at the head office or at the Company's branch office. Meanwhile, external training is a training facilitated by external parties who are experienced in their fields.

Throughout 2019, the Company has organized a number of employee training and competency development events both facilitated by internal and external parties, among others:

Tabel pelatihan/seminar/workshop Karyawan Perseroan Tahun 2019
Table of training/seminars/workshops of the Company's Employees for the year 2019

No	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Lokasi Venue	Jumlah Peserta (Orang) Number of Attendee (Persons)
1	Rapat Kerja Koordinator <i>Marketing & Collection</i> 2019 Coordinator Work Meeting of Marketing & Collection 2019	14 - 18 Januari/January 2019	Hotel Prime Plaza, Yogyakarta	159
2	Rapat Kerja Koordinator & Training Administrasi-Indonesia 2019 Coordinator Work Meeting & Indonesia Administration Training 2019	18 - 21 Februari/February 2019	Indomobil Tower, lantai 13 Indomobil Tower, 13 th floor	51
3	<i>Workshop: Human Capital 4.0 from</i> Perspektif CEO Workshop: Human Capital 4.0 from CEO Perspective	23 Februari/February 2019	Gedung Binasantra - lantai 1, Komplek Bidakara, Jakarta Binasantra Building - 1 st floor, Komplek Bidakara, Jakarta	3
4	<i>Certified Information Systems Auditor (CISA)</i>	23 Maret/March - 18 Mei /May 2019	Binus Business School - Executive Education	1
5	HR <i>Gathering Tip</i> - Trik PHK & Pesangon yang Aman Tanpa Gejolak & Pembahasan Mengenai BPJS Ketenagakerjaan HR Gathering Tip - Tricks for safe layoffs & severance without turmoil & discussion about BPJS Ketenagakerjaan	30 Maret/March 2019	Puri Denpasar Hotel, Kuningan - Jakarta Selatan Puri Denpasar Hotel, Kuningan - South Jakarta	2
6	<i>Training 4DX</i>	26 April/April 2019	Ruang Bali Indomobil Tower, lantai 13 Ruang Bali Indomobil Tower, 13 th floor	16
7	FGD: Kupas Tandas - Perjanjian Kerja, Perjanjian Kemitraan, <i>Outsourcing</i> (TUPE - Alur Pelaksanaan Pekerjaan) FGD: Discussion - Work Agreement, Partnership Agreement, Outsourcing (TUPE - Work Flow)	4 Mei/May 2019	Gedung Yustinus, Kampus UNIKA Atma Jaya/One CHRP Yustinus Building, UNIKA Atma Jaya/One CHRP	2
8	<i>Finnon: Understanding Financial Statement</i>	21 - 23 Mei/May 2019	PPM Manajemen/PPM Manajemen	1



Rapat Koordinator Marketing & Collection 2019/2019 Marketing & Collection Coordinator Meeting

No	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Lokasi Venue	Jumlah Peserta (Orang) Number of Attendee (Persons)
9	Mid Term Review Kepala Cabang 2019 – Batch 1 Mid Term Review of Branch Head 2019 - Batch 1	17 - 19 Juni/June 2019	Indomobil Tower, Jakarta	200
10	Mid Term Review Kepala Cabang 2019 – Batch 2 Mid Term Review of Branch Head 2019 - Batch 2	25 - 26 Juni/June 2019	Hotel Novotel Samator, Surabaya	200
11	Mid Term Review Kepala Cabang 2019 – Batch 3 Mid Term Review of Branch Head 2019 - Batch 3	2 - 3 Juli/July 2019	Hotel Excelton, Palembang	200
12	Mid Term Review Kepala Cabang 2019 – Batch 4 Mid Term Review of Branch Head 2019 - Batch 4	15 Juli/July 2019	Hotel Melia, Makassar	200
13	Kaizen ILDC	30 - 31 Juli/July 2019	Wisma Indomobil 1	4
14	Anti-Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Anti-Money Laundering & Prevention of Terrorism Funding (APU PPT)	7 - 8 Agustus/August 2019	LPPI	1
15	Pelatihan Laporan Berkelanjutan: Memahami Makna Informasi yang Perlu Disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Training: Understanding the Meaning of Information Needed to Be Disclosed in Sustainability Reports	15 Agustus/August 2019	Proad Communication	1
16	Training Credit Analyst untuk CMO Area Jakarta 1 & 2 Credit Analyst Training for CMO Area Jakarta 1 & 2	28 Agustus/August 2019	Ruang Borneo Indomobil Tower, Lantai 13 Ruang Borneo Indomobil Tower, 13 th Floor	23
17	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Komisaris Basic Financing Certification – Commissioner	16 - 17 September/ September 2019	Mandarin Hotel, Jakarta	1
18	Coaching for Great Performance 1	19 - 20 September/ September 2019	Wisma Indomobil 1	1
19	Certified Human Resource Management Program	30 - 31 Oktober/October 2019	Wisma Indomobil 1	4



Rapat Kerja Nasional Kepala Cabang 2020/2020 National Branch Managers' Work Meeting

No	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Lokasi Venue	Jumlah Peserta (Orang) Number of Attendee (Persons)
20	Mastering Linux and Shell Programming	4 - 8 November/ November 2019	PT Inixindo, Permata Senayan	1
21	Fraud Detection & Investigation for Internal Audit	7 - 8 November/ November 2019	Gedung Bidakara Bidakara Building	1
22	Project Appraisal	19 - 20 November/ November 2019	Indomobil Tower, lantai 13 Indomobil Tower, 13 th floor	25
23	Financial Auditing for Internal Auditor	25 - 26 November/ November 2019	Gedung Bidakara Bidakara Building	1
24	Rapat Kerja Nasional 2020 National Business Meeting 2020	9 - 11 Desember/ December 2019	Indomobil Tower, lantai 13 Indomobil Tower, 13 th floor	214
25	Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Managerial Basic Financing Certification - Managerial	12 - 13 Desember/ December 2019	Hotel Harris Vertu – Harmoni	208
26	Seminar Mitigasi Risiko Bisnis Korporasi: Tanggung Jawab Korporasi atas Perbuatan Melawan Hukum oleh Pegawainya/ Perwakilannya dalam Aspek Perdata & Pidana Corporate Business Risk Mitigation Seminar: Corporate Responsibility for Unlawful Actions by Its Employees/Representatives in Civil & Criminal Aspects	17 Desember/December 2019	Gedung Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building	2

SERTIFIKASI CERTIFICATIONS

Pada tahun ini, Perseroan telah menuntaskan sejumlah sertifikasi sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kualitas dan nilai tambah perusahaan di mata para pemangku kepentingan, di antaranya:

This year, the Company has completed several certifications as a form of commitment to improve quality and to increase the company's added value in the eyes of the stakeholders, among others:

No.	Jenis Sertifikasi Type of Certifications	Lembaga Akreditasi The Accreditation Institution	Penerima Receiver	Masa Berlaku Validity Period
1.	Sertifikasi Profesi Penagihan Pembiayaan Financing Certification - Collector Profession	SPPI	Kolektor IMFI IMFI Collector	3 Tahun 3 Years
2.	Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Komisaris Basic Financing Certification - Commissioner	SPPI	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berlaku selama memenuhi <i>refreshment point</i> Valid as long as it meets the refreshment point
3.	Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Managerial Basic Financing Certification - Managerial	SPPI	Kepala Cabang, Kepala Departemen, Kepala Divisi Branch Head, Departemen Head, Division Head	3 Tahun 3 Years

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Menghadapi era industri 4.0 khususnya dalam menjawab tantangan pesatnya perkembangan digital, Perseroan kian memantapkan langkah untuk terus meningkatkan kemampuan teknologi informasi yang dimiliki. Perseroan meyakini bahwa aspek teknologi memiliki peranan besar dalam mendukung proses bisnis dan layanan prima kepada para pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Facing the industrial era 4.0, mainly in responding to the challenges of rapid digital development, the Company is increasingly solidifying its steps to continuously improve its information technology capabilities. The Company believes that technology aspect has a major role in supporting business processes and excellent services to customers that scattered throughout Indonesia.

Dengan tetap mengacu dan tunduk pada ketentuan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan selalu bersikap terbuka atas setiap perubahan yang terjadi dan siap untuk berbenah diri agar senantiasa mampu berkompetisi di sektor industri pembiayaan nasional. Perseroan berkomitmen akan terus melakukan berbagai inovasi di bidang teknologi agar senantiasa mampu mempertahankan daya saing di pasar pembiayaan nasional guna menjaga keberlangsungan bisnis di masa depan.

By according to POJK No. 35/POJK.05/2018 on the Operation of Financing Company, the Company has always been open to any changes that occur and ready to improve itself so as it can be able to compete in the national financing industry. The Company is committed to keeping on making various innovations in the technology field to always be able to maintain competitiveness in the national financing market in order to sustain the business continuity in the coming years.

Saat ini, Perseroan telah mengembangkan *Double Jaringan* yaitu *backup* jaringan untuk cabang untuk mendukung *reliability* dan keberlangsungan operasional di semua cabang. Selain itu divisi IT Perseroan juga melakukan proses membagi *server* agar kinerja *server* aplikasi menjadi lebih merata sehingga lebih efektif dalam menangani proses.

Currently, the Company has developed a Double Network which is a network backup for branches, to support the reliability and sustainability of operations in all branches. In addition, the Company's IT Division also performed the process of dividing servers so that the application server performance is more evenly distributed to making it more effective in dealing with the process.



Pengembangan Core System dan Aplikasi

Saat ini, Perseroan juga terus mengembangkan *core system* untuk mendukung proses bisnis. Pengembangan Aplikasi Core System Perseroan berfokus pada:

Tuning Aplikasi

Optimalisasi dari sisi aplikasi program yang ada dapat berjalan lebih cepat dan lebih optimal.

Optimalisasi Query Database

Optimalisasi *Query Database* memiliki fungsi yang sama dengan Aplikasi *Tuning*, hanya saja kegiatan ini dilakukan dari sisi *Database*. Optimalisasi *Query Database* bertujuan untuk mempercepat proses di sisi *database system*, sehingga diharapkan *query database* yang lambat dapat dilakukan tuning agar menjadi cepat sehingga server *database* dapat bekerja lebih optimal.

IMFI Mobile Application

Perseroan telah mengembangkan penggunaan *IMFI Mobile Application*, sebuah aplikasi digital yang dirancang khusus bagi karyawan baik yang ditempatkan di bagian kolektor maupun pemasaran guna mendorong efisiensi kerja. Saat ini, penerapan penggunaan *IMFI Mobile Application* telah digunakan lebih luas untuk menunjang operasional perusahaan di beberapa cabang.

Core System and Application Development

Currently, the Company continues to develop core systems in order to support the business processes. Core System Application Development focuses on:

Application Tuning

Optimization from the application side so as the existing programs can run faster and more optimally.

Database Query Optimization

Database Query Optimization has the same function as Tuning Application, but this activity is run from the Database side. Database Query Optimization is intended to speed up the process on the database system so as it is expected that slow database queries can be faster so the database server can work more optimally.

IMFI Mobile Application

The Company has developed the use of *IMFI Mobile Application*, a digital application specifically designed for employees both placed in the collector and marketing department to boost work efficiency. Recently, the use of *IMFI Mobile Application* has been used more widely to support the company's operations in several branches.



LEMBAGA DAN JASA PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Pada tahun 2019, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp1,8 miliar untuk jasa lembaga profesi penunjang pasar modal yang telah mendukung kegiatan Perseroan khususnya di bidang pasar modal di sepanjang tahun ini.

In 2019, the Company has spent budget amounting to Rp1.8 billion for a number of capital market supporting professions aimed at supporting the Company's activities, specifically in the capital market sector throughout the year.



Akuntan Publik Public Accountant

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (A member of Ernst & Young)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7
Indonesia Stock Exchange Building, 2nd Tower, 7th floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

 (62 21) 5289 5000

 (62 21) 5289 4100



Wali Amanat Trustee

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16/16th Floor
JL. Kapten Tendean Kav 12-14A
Jakarta 12790, Indonesia

 (62 21) 7917 5000

 (62 21) 7918 7100



Lembaga Pemeringkat Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, Lantai 17/17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270, Indonesia

 (62 21) 7278 2380

 (62 21) 7278 2370



Kustodian Sentral Central Depository

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5
Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower, 5th floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

 (62 21) 5299 1099

 (62 21) 5299 1199



DAFTAR TITIK LAYANAN

LIST OF SERVICE POINTS

No	Kantor Layanan/Service Points	No	Kantor Layanan/Service Points	No	Kantor Layanan/Service Points
1	Aceh Jl. Dr. M. Hasan Batoh No. 60 B Kel. Sukadamai Kec. Lungbata (samping FYR Coffee Arabica Blend) Banda Aceh	15	Bangkinang Jl. Jendral Sudirman No 31 RT 002 RW 002, Kel. Langgini Kec. Bangkinang, Kab. Kampar Riau 28411	28	Bengkalis Jl. H.O.S Cokroaminoto No. 44 RT 02 RW 01 Bengkalis Kel. Rimba Sekampung, Kec. Bengkalis Kab. Bengkalis - Riau 28751
2	Air Molek-Peranap Jl. Jend. Sudirman No. 23 RT 001 RW 001, Kel. Air Molek II (Depan Mesjid Al Muslimin) Kec. Pasir Peny Indragiri Hulu - Riau 29352	16	Bangko Jl. Jend. Sudirman Km. 3 RT 26 Kel. Pematang Kandis, Kec. Bangko Kab. Merangin - Jambi 37314	29	Bengkulu Jl. P. Natardija No. 42 Kel. Jalan Gedang, Kec. Cempaka Kota Prov. Bengkulu (seberang Kantor Rakyat Bengkulu/sebelah Kantor Batavia Prosperindo Finance)
3	Alor Jl. Sutoyo No. 15, RT 001 RW 001 Kel. Nusa Kenari, Kec. Teluk Mutiara Kab. Alor - Nusa Tenggara Timur 85813	17	Banjar Jl. Kapten Zamhur No. 4 Perempatan Jarum RT 003, RW 002 Kel. Banjar, Kec. Banjar, Kab. Banjar Jawa Barat 46311	30	Berau Jl. Durian I RT 25, Kel. Tanjung Redeb Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau Kalimantan Timur 77331
4	Ambon Jl. Tuluka Bessy No. 26 RT 001 RW 003 Kel. Rijali, Kec. Sirimau Kota Ambon - Ambon 97123 (depan kantor kehutanan provinsi)	18	Banjarnbaru Jl. A. Yani Km 37.113 RT009 RW 004 Kel. Sungai Pering Kec. Martapura, Kab. Banjar Kalimantan Selatan 70617	31	Binjai & Stabat Jl. Soekarno Hatta No. 05/25 Simpang Awas, Kel. Timbang Langkat, Kec. Binjai Timur Kotamadya Binjai - Sumatera Utara 20732
5	Atambua Jl. Jend. Sudirman No. 44 RT 002 RW 001, Kel. Kota Atambua Kec. Kota Atambua, Kab. Belu Nusa Tenggara Timur 85711	19	Banjarmasin Jl. A. Yani KM 4 No. 03 RT 023 Kel. Karang Mekar Banjarmasin Timur 70234	32	Bitung Ruko Mapalus No. 4 Kl. Wolter Monginsidi Kel. Wangurer Barat Kec. Madidir Kota Bitung - Sulawesi Utara 95541
6	Bagan Batu Jl. Jendral Ahmad Yani/Suka Rukun Kel. Bagan Batu, Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir - Riau 28992	20	Banyuwangi Jl. S. Parman No. 121, RT 03 RW 01 Kel. Pakis, Kec. Banyuwangi Banyuwangi - Jawa Timur 68419	33	Blitar Jl. Anggrek No. 13 RT 002 RW 004 Kel. Kepanjen Kidul Kec. Kepanjen Kidul Kota Blitar - Jawa Timur 66111
7	Balaraja Ruko Plaza Balaraja Blok A No. 14 Jl. Raya Serang Km. 24 Desa Telagasari, Kec. Balaraja Kab. Tangerang - Banten 15610	21	Barabai Jl. Ir. Pangeran H. M. Noor Barabai RT 008, RW 003 Kel. Barabai Utara, Kec. Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah - Kalimantan Selatan 71313	34	Bogor Ruko Pajajaran Jl. Raya Pajajaran No. 20 N RT 05 RW 04 Kel. Baranangsang, Kec. Bogor Timur Kodya Bogor - Jawa Barat 16143
8	Balikpapan Komp. Balikpapan Baru Blok AB3 No. 36 RT 52, Kel. Damai Kec. Balikpapan Selatan - Kalimantan Timur 76114	22	Batam Komp. Palm Spring Blok B2 No. 1 Sei Panas - Batam	35	Bojonegoro Jl. Untung Suropati No. 9 Kel. Sumbang, Kec. Bojonegoro Kab. Bojonegoro - Jawa Timur 62113
9	Bandarjaya Jl. Proklamator Raya RT 012 RW 005 Kel. Bandar Jaya Barat, Kec. Terbangi Besar, Kab. Lampung Tengah - Lampung 34163	23	Batusangkar Jl. A. Yani No. 479 C Punciran Tujuh Kel. Baringin, Kec. Lima Kaum Kab. Tanah Datar - Sumatera Barat 27213	36	Bontang Jl. MT Haryono No. 19, RT 005 Kel. Gunung Elai, Kec. Bontang Utara (Depan Dealer CV Sinar Utama Bontang) Kab. Bontang - Kalimantan Timur 75311
10	Bandar Lampung Jl. Pangeran Antasari No. 89 D Kel. Tanjung Baru, Kec. Kedamaian Bandar Lampung 35143	24	Bau-Bau Jl. MH. Thamrin No.17 Kel. Tomba, Kec. Wolio Kota Bau-Bau - Sulawesi Tenggara 93712	37	Bukittinggi Jl. Prof. Hamka No. 10 RT 01 RW 06 Gurun Panjang, Kel. Tarok Dipo Kec. Guguk Panjang Kota Bukittinggi 26117
11	Bandung R2 Jl. Gatot Subroto 171 RT 001 RW 005 Kel. Samoja, Kec. Batununggal Kota Bandung - Jawa Barat 40273	25	Bekasi Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok B3 No. 5, Jl. Jend Ahmad Yani Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan Bekasi 17144	38	Ciamis Jln. Raden Adipati Sutadinata RT.05/21 No.1 Lingkungan Desa Kolot. Kel. Ciamis, Kec.Ciamis Kab. Ciamis - Ciamis Kota 46211
12	Bandung R4 Jl. Gatot Subroto 171 RT 001 RW 005 Kel. Samoja, Kec. Batununggal Kota Bandung - Jawa Barat 40273	26	Belilas Jl. Lintas Timur Simpang IV Belilas/ Jl. Raya Pangkalan Kasai Kel. Pangkalan Kasai, Kec. Seberida Indragiri Hulu - Riau 29371	39	Cianjur Jl. Ir. H. Juanda No. 53 B Selakopi, RT 003, RW 013 Kel. Pamoyanan, Kec. Cianjur Kab. Cianjur - Jawa Barat 43211
13	Bandung Used Car Jl. Gatot Subroto 171, Rt: 001, Rw: 005, Kel. Samoja, Kec. Batununggal, Kota Bandung. JAWA BARAT 40273	27	Belitung Jl. Jend. Gatot Soebroto Ruko D RT 012 RW 009, Kel. Paal Satu Kec. Tanjung Pandan, Kab. Belitung Bangka Belitung 33414		
14	Bangka Jl. Jendral Sudirman, Kel. Gabek 1 Kec. Gabek, Kodya. Pangkal Pinang Bangka Belitung 33118				

No Kantor Layanan/Service Points

40 Cibiru	Komp. Ruko Panyileukan Blok A No. 3 Jl. Soekarno Hatta RT 01 RW 02 Kel. Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan Kab. Bandung - Jawa Barat 40614
41 Cikampek	Jl. Ir. H. Juanda No. 74 B RT 03 RW 06 Desa Cikampek Timur, Kec. Cikampek Kab. Karawang 41373
42 Cikarang	Ruko CBD Jababeka 2 Jl. Niaga Raya Kav. AA3, Blok D-9 Kel. Cikarang Kota Kec. Cikarang Selatan Kab. Bekasi - Jawa Barat 17530
43 Cileungsi	Jl. Raya Narogong Km 21 (Ruko Cileungsi Hijau Blok A No. 2) Rt: 001, Rw: 014 Kel. Cileungsi, Kec. Cileungsi Kab. Bogor - Jawa Barat 16820
44 Cimahi	Jl. MK. Wiganda Sasmita (Jl. Babakan) No. 52 RT.002 RW.009 Kel. Cimahi Tengah, Kec. Cimahi Tengah Kota Cimahi - Jawa Barat 40525
45 Ciputat	Jl. Dewi Sartika Ruko Ciputat Lot Kav. 28, RT 002/RW 09 Kel. Ciputat, Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten
46 Cirebon R2	Jl. Ahmad Yani By Pass Blok B No. 51C Kel. Larangan Kec. Harjamukti Kota Cirebon - Jawa Barat 45141
47 Daya Murni	Jl. Jendral Sudirman LK. 03 RT 001 RW 001 Kel. Dayamurni Kec. Tumijajar, Kab. Tulang Bawang Barat
48 Denpasar	Jl. Ahmad Yani Utara No. 141 Kel. Dauh Puri Kaja Kec. Denpasar Utara
49 Depok	Ruko Depok Batavia No. 1 RT 03 RW 12 Jl. Margonda Raya 38 Kel. Depok, Kec. Pancoran Mas Kab. Depok - Jawa Barat 16431
50 Dumai	Jl. Sultan Hasanuddin Gg. Makmur No. 2 RT 12 Kel. Ratu Sima, Kec. Dumai Selatan Kota Dumai - Riau 28831
51 Duri	Jl. Jend. Sudirman No. 123 Kel. Balai Makam, Kec. Mandau Kab. Bengkalis - Riau 28884
52 Ende	Jl. Kelimutu No. 54, RT 17 RW 006 Kel. Kelimutu, Kec. Ende Tengah Kab. Ende - Nusa Tenggara Timur 86316
53 Garut	Kompleks Garut Hyper Square Blok D No. 16 Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 RT.001, RW.001 Kel. Haurpangung, Kec. Tarogong Kidul Kab. Garut 44151
54 Gianyar	Jl. By Pass Dharma Giri Gianyar

No Kantor Layanan/Service Points

55 Gorontalo	Jl. HB. Jasin Kel. Wumialo (Depan Kantor Lurah Wumialo) Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo Gorontalo 96100
56 Gresik	Jl. Veteran 46, RT 003/RW 002 Kel. Sidomoro, Kec. Kebomas Kab. Gresik - Jawa Timur
57 Isimu	Jl. Trans Sulawesi Desa Datahu Kec. Tibawa Kab. Gorontalo Gorontalo 96251
58 Jajag	Jl. Yos Sudarso No. 57 (depan Indomaret) Kel. Jajag, Kec. Gambiran Kab. Banyuwangi - Jawa Timur 68486
59 Jambi	Jl. Prof. Dr. M. Yamin, SH No. 48-49 Rt. 31 Kel. Lebak Bandung, Kec. Jelutung Kota Jambi 36135
60 Jayapura	Jl. Baru Melati Kotaraja No. 330 Kel. Wai Mhorock, Distrik Abepura Kota Jayapura - Papua 99351
61 Jember	Jl. A. Yani 76C Kel. Kepatihan Kec. Kaliwates Kab. Jember - Jawa Timur 68137
62 Kalianda	Jl. Jalur Dua Masjid Agung/ Jl. Indra Bangsawan Kel. Way Urang, Kec. Kalianda Kab. Lampung Selatan - Lampung 35513
63 Karawang	Jl. Interchange Raya Grand Taruma Ruko Darmawangsa 2 Blok C No. 33 Kel. Suka Makmur, Kec. Teluk Jambe Timur - Karawang 41361
64 Karimun	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 21 RT 04 RW 03 Kel. Sungai Lakam Timur, Kec. Karimun Kab. Karimun - Riau 29661
65 Kediri	Jl. Letjend S. Parman No. 40 Desa Tosaren, Kec. Pesantren Kota Kediri - Jawa Timur
66 Kefa	Jl. Kartini, Rt: 001, Rw: 001, Kel. Kefameanu Selatan, Kec. Kota Kefa, Kab. Timor Tengah Utara - Nusa Tenggara Timur 85613
67 Kelapa Gading	Ruko Plaza Pasifik Blok A1 No 11, Jl. Boulevard Barat Raya, Kel. Kelapa Gading Barat Kec. Kelapa Gading - Jakarta 14240
68 Kelapa Gading R4	Jl. Boulevard Barat Raya Komp Plaza Pasifik Blok A1 No. 9 Kel. Kelapa Gading Kec. Kelapa Gading Jakarta Utara 14240
69 Kendal	Jl. Pemuda No. 102 Desa Pegulon, Kec. Kendal Kab. Kendal - Jawa Tengah 51313
70 Kendari	Jl. Syech Yusuf Kompleks Ruko Mandiri Square No. 27 Kel. Korumba, Kec. Mandonga Kota Kendari - Sulawesi Tenggara 93111

No Kantor Layanan/Service Points

71 Kendawangan	Jl. Pangeran Adi No. 72 Kompleks Pasar Kendawangan RT 01 RW 01, Kel. Kendawangan Kiri Kec. Kendawangan Kab. Ketapang - Kalimantan Barat 78862 (ikut dealer Uggul Motor)
72 Kertosono	Ruko Kudu Permai No. 06 Jl. Supriyadi Kertosono RT 01 RW 01, Kel. Kudu, Kec. Kertosono Kab. Nganjuk - Jawa Timur 64312
73 Ketapang	Jl. R. Soeprapto No. 95 C RT 14 RW 07 Kel. Sampit, Kec. Delta Pawan Kab. Ketapang - Kalimantan Barat 78851
74 Kisaran	Jl. Imam Bonjol No. 175 RT01 RW 1 Kel. Teladan, Kec. Kota Kisaran Timur Asahan 21222 - Sumatera Utara
75 Kolaka	Jl. Chairil Anwar No. 29 Kel. Lamokato, Kec. Kolaka Kab. Kolaka - Sulawesi Tenggara 93516
76 Kopo	Jl. Terusan Kopo No. 448 A, Rt. 01 Rw. 01 Desa Margahayu Selatan, Kec. Margahayu Kab. Bandung 40226
77 Kotabumi	Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara RT 06 RW 01, Kel. Kelapa Tujuh Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung Utara - Lampung 34513
78 Kotamobagu	Jl. K. S. Tubun No. 14 C, Kel. Sinindian Kec. Kotamobagu Timur, Kotamobagu
79 Kuala Tungkal	Jl. Sultan Thaha Kel. Tungkal IV Kota, Kec. Tungkal Ilir Kab. Tanjung Barat - Jambi 36513
80 Kuamang Kuning	Jl. Batang Hari, RT 35 RW 07 Kel. Purwasari, Kec. Pelepat Ilir Kab. Bungo - Jambi 37252
81 Kudus	Jl. Pemuda No. 40 RT 07 RW 03 Kel. Panjunan, Kec. Kota Kudus Kab. Kudus - Jawa Tengah 59317
82 Kupang	Jl. Jend. Soedirman No. 118 B Kel. Nunleu, Kec. Oebobo Kupang 85119 - Nusa Tenggara Timur
83 Lahat	Jl. M. Nuh Kol. Barlian No. 18A Lembayung Lahat RT. 007 RW. 003 Sumatera Selatan
84 Lamandau	Jl. Bukit Hibul Timur RT. 11 Kel. Bulik, Kec. Nanga Bulik Kab. Lamandau - Kalimantan Tengah
85 Lamongan	Pertokoan Kalitotik Jl. Jaksa Agung Suprpto Kav. 27 RT 02 RW 04 Kel. Tumeggungan, Kec. Lamongan Kab. Lamongan - Jawa Timur 62215
86 Lasusua	Jl. Trans Sulawesi Desa Lasusua, Kec. Lasusua Kab. Kolaka Utara - Sulawesi Tenggara 93911



No	Kantor Layanan/Service Points
87	Lipat Kain Jl. Subranta Raya RT 01 RW 02 Kel. Lipat Kain Utara, Kec. Kampar Kiri Kab. Kampar - Riau 28371
88	Liwa Jl. Raden Intan Ling SK Menanti II RT 01 RW 08, Kel. Pasar Liwa Kec. Balik Bukit Kab. Lampung Barat - Lampung
89	Lombok Timur Jl. Selaparang No. 7 Gelang (Depan SMU 2 Selong) Kel. Desa Dasan Lekong, Kec. Sukamulia Kab. Lombok Timur - Nusa Tenggara Barat 83652
90	Lubuk Pakam Jl. Diponegoro No. 1D RT 010 RW 005 Kel. Lubuk Pakam I-II Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang Sumatera Utara 20512
91	Lubuklinggau Jl. Yos Sudarso RT.03 Kel. Taba Jemekeh Kec. Lubuklinggau Timur 1 Kota Lubuklinggau 31625
92	Lumajang Jl. Minak Koncar RT 001 RW 010 Kel. Citrowangsana, Kec. Lumajang Kab. Lumajang - Jawa Timur
93	Luwuk Banggai Jl. Urip Sumohardjo, Kel. Simpong (Samping PO Tiga Berlian) Kec. Luwuk, Kab. Banggai Sulawesi Tengah 94715
94	Madiun Ruko Madiun Indah No. 6 Jl. Sukarno Hatta Madiun RT 13 RW 05 Kel. Taman, Kec. Demangan, Madiun - Jawa Timur 63136
95	Magelang Kompleks Ruko Prayudan Permai B. 08 Jl. Mayjend Bambang Soegeng RT 010 RW 001, Desa Mertoyudan Kec. Mertoyudan, Kab. Magelang Jawa Tengah 56172
96	Magetan Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 4 RT 02 RW 04 Kec. Magetan Kab. Magetan - Jawa Timur 63314
97	Majalengka Jl. Laswi No. 44 RT 01 RW 01 Kel. Tonjong, Kec. Majalengka Kab. Majalengka - Jawa Barat 45414
98	Makassar R2 & R4 Jl. Hertasning Raya Timur No. 16 A-B Kel. Kassir-Kassi, Kec. Rappocini Makassar
99	Malang Jl. Tumenggung Suryo No. 98 Kav. 2 Kel. Purwanto Kel. Belimbing Kodya Malang Jawa Timur 65122
100	Mamuju Jl. Jend. Sudirman Poros Majene - Mamuju, Kel. Simboro, Kec. Mamuju, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat 91511
101	Manado Ruko Marina Plaza Blok B 34 Jl. Piere Tendean Boulevard Manado Kel. Wenang Utara, Kec. Wenang Manado - Sulawesi Utara 95123

No	Kantor Layanan/Service Points
102	Manggar BLTG Jl. Jenderal Sudirman BP. 5 No. 53 RT 32, RW 15, Kel. Desa Baru Kec. Manggar, Kab. Belitung Timur Bangka Belitung 33472
103	Manokwari Jl. Trikora Wosi Kalidingin Ruko No. D3 (Belakang Bank Mandiri Wosi) Kel. Wosi, Kec. Manokwari Kab. Manokwari - Papua Barat
104	Marisa Jl. Trans Sulawesi Desa Bulalo, Kec. Marisa Kab. Pohuwato - Gorontalo 96266
105	Mataram Jl. Sandubaya No. 9 Sweta Kel. Bertais, Kec. Sandubaya Kab. Mataram - Nusa Tenggara Barat 83236
106	Maumere Jl. Eltari Depan Kantor Bupati Sikka RT 005 RW 05 Kel. Kota Uneng Kec. Alok Kab. Sikka Nusa Tenggara Timur 86113
107	Medan R2, R4 N & R4 U Jl. Gatot Subroto No 369 Kel. Sei Sikambang D Kec. Medan Petisah Kota Medan - Sumatera Utara 20119
108	Mempawah Jl. Raya Sungai Pinyuh Jurusan Pontianak No. 188B RT 04 RW 03 Kel. Sungai Pinyuh, Kec. Sungai Pinyuh Kab. Pontianak - Kalimantan Barat 78353
109	Merlung Jl. Puskesmas RT 06 Desa Pijoan Baru Tebing Tinggi Kec. Tungkul Ulu Kab. Tanjung Jabung Barat - Jambi 36552
110	Mojokerto Jl. Jayanegara No. 21AA, RT 002 RW 003 Kel. Banjaragung, Kec. Puri Kab. Mojokerto - Jawa Timur 61363
111	MT Haryono CV Komplek Rukan Matraman Palace Jl. Raya Matraman No. 212 Kampung Melayu, Jatinegara Jakarta Timur
112	MT Haryono R2 Komplek Rukan Matraman Palace Jl. Raya Matraman No. 212 Kampung Melayu, Jatinegara Jakarta Timur
113	MT Haryono R4 New Komplek Rukan Matraman Palace Jl. Raya Matraman No. 212 Kampung Melayu, Jatinegara Jakarta Timur
114	Muara Bulian Jl. Gajah Mada RT 04 RW 01 Kel. Pasar Baru, Kec. Muara Bulian Kab. Batang Hari - Jambi 36613
115	Muara Bungo Jl. Laiza No. 130 RT 10 RW 04 Kel. Batang Bungo Kec. Pasar Muara Bungo Kab. Bungo - Jambi 37211
116	Muara Sabak Simpang Polres Tanjab Timur Dusun 1 Kampung Baru (Jl. Bhayangkara) RT 01 Kel. Talang Babat, Kec. Ma. Sabak Barat, Kab. Tanjab Timur - Jambi 36561

No	Kantor Layanan/Service Points
117	Muntok Jl. Jenderal Sudirman No. 309, Rt 003, Rw 006, Kel. Sungai Daeng, Kec. Muntok, Kab. Bangka Barat. 33313
118	Nanga Tayap Jl. A. Yani No.37 RT 01, RW 01 Dusun Nanga Tayap, Kec. Nanga Tayap Kab. Ketapang - Kalimantan Barat 78873 (ikut dealer Astra)
119	Ngabang Jl. Raya Ngabang Sanggau Pulau Bendu (Depan Satelit Mart) Kec. Ngabang Kab. Landak Kalimantan Barat
120	Nias Jl. Diponegoro No. 205 B Kel. Ilir, Kec. Gunung Sitoli Kab. Gunung Sitoli - Sumatera Utara 22815
121	Padang Jl. Ujung Gurun No.156 RT.001/004, Kel. Ujung Gurun; Kec. Padang Barat, Kota Padang 25114
122	Padang Sidempuan Jl. Serma Lion Kosong No. 24 F Kel. WEK II, Kec. Sidempuan Utara Kab. Padang Sidempuan - Sumatera Utara 22717
123	Painan Jl. M Zaini Zein, Kel. Painan Kec. IV Jurai, Kab. Pesisir Selatan Sumatera Barat
124	Palangkaraya Jl. Cilik Riwet KM. 1,5 No. 79, Ruko No. 3 Kel. Palangka, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya - Kalimantan Tengah 73112
125	Palembang Jl. Basuki Rahmat No. 24 F RT 024 RW 009 Kel. Pahlawan Kec. Kemuning Palembang - Sumatera Selatan 30126
126	Palembang CV Jl. Basuki Rahmat No.24 F RT.024 RW.009 Kel.Pahlawa
127	Palopo Jl. Andi Djemma No. 108 A Kel. Surutanga, Kec. Wara Timur Palopo 91921
128	Palu Jl. Basuki Rahmat No. 141 Kel. Birobuli Utara, Kec. Palu Selatan Kota Palu - Sulawesi Tengah 94126
129	Pandaan Ruko Pandaan Bisnis Center No. 5 Jl. Pahlawan Sunaryo Wringinanom, Pandaan, Pasuruan Jawa Timur 67156
130	Pangkalan Banteng Jl. Ahmad Yani Km. 65, RT 023, RW 004 Kel. Karang Mulya Kec. Pangkalan Banteng Kab. Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah 74183
131	Pangkalan Bun Jl. P. Diponegoro No. 7A RT 11 RW 01 Kel. Raja, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat Pangkalan Bun - Kalimantan Tengah 74114

No Kantor Layanan/Service Points

- 132 Pare**
Ruko Business Park Kharisma II No. 03
Jl. Panglima Besar Sudirman
Kec. Pare, Kab. Kediri
Jawa Timur 64211
- 133 Pare-Pare**
Jl. Belanak no 4b, Rt/RW: 001/001
Kel. Cappagalung, Kec. Bacukiki Barat
Parepare - Sulawesi Selatan 91122
- 134 Parigi**
Jl. Trans Sulawesi No. 28
Kel. Bantaya, Kec. Parigi
- 135 Pasang Kayu**
Jl. Ir Soekarno Labuang
Kel. Pasangkayu, Kec. Pasangkayu
Kab. Mamuju Utara - Sulawesi Selatan
- 136 Pasir Pangarayan**
Jl. Tuanku Tambusai No. 252 A
Pasir Putih Barat, RT 02 RW 04
Kel. Pematang Berangan
Kec. Rambah
Kab. Rokan Hulu - Riau 28557
- 137 Patrol**
Jl. Raya Patrol I Dusun Tiben No. 1 C
RT 04 RW 03 Kel. Patrol, Kec. Patrol
Indramayu 45257 - Jawa Barat
- 138 Payakumbuh**
Jl. Soekarno Hatta No. 14
RT 02 RW 02, Kel. Padang Tinggi
Kec. Payakumbuh Barat
Samping Simpang BLK Koto Nan IV Kota
Payakumbuh - Sumatera Barat 26224
- 139 Pekalongan**
Jl. Dr. Cipto No. 21 RT 002 RW 001
Kel. Keputran, Kec. Pekalongan Timur
Kota Pekalongan - Jawa Tengah 51128
- 140 Pekanbaru**
Jl. Arifin Ahmad, Komp. Perkantoran Soekarno
Hatta Center, Blok B No. 2
RT 08 RW 02 Kel. Sisomulyo Timur
Kec. Marpoyan Damai
Kab. Pekanbaru - Riau 28294
- 141 Pelabuhan Ratu**
Kp. Gang Lumbung RT 003 RW 014
Kel. Pelabuhan Ratu
Kec. Pelabuhan Ratu
Kab. Sukabumi - Jawa Barat 43364
- 142 Pelaihari**
Jl. H. Boejasin, RT 21 RW 06
Kel. Angsau, Kec. Pelaihari
Kab. Tanah Laut - Kalimantan Selatan 70814
- 143 Pelalawan**
Jl. Maharaja Indra RT 003 RW 004
Kelurahan Pangkalan Kerinci Kota
Kab. Pelalawan - Riau
- 144 Pematang Siantar**
Jl. Kartini No. 9
Kel. Timbang Galung
Pematang Siantar 21116
- 145 Penyabungan**
Jl. William Iskandar Lk. 3
Kel. Sipolu-polu, Kec. Penyabungan
Kab. Mandailing Natal - Sumatera Utara 22919
- 146 Petung**
Jl. Propinsi Petung Km. 18
RT 10, RW 04, Kel. Petung
Kec. Penajam
Kab. Penajam Paser Utara - Kalimantan Timur
76144

No Kantor Layanan/Service Points

- 147 Polewali Mandar**
Jl. Muh. Yamin
Kel. Pekkabata, Kec. Polewali
Kab. Polewali Mandar - Sulawesi Barat 91313
- 148 Pontianak**
Jl. Perdana Kompleks Perdana Square
No. A 11 RT 001 RW 10
Kel. Parit Tokaya
Kec. Pontianak Selatan
Pontianak 78121
- 149 Prabumulih**
Jl. Padat Karya (Patung Kuda) No. 30
RT 004 RW 005 Kel. Muara Dua
Kec. Prabumulih Timur
Kota Prabumulih - Sumatera Selatan 31113
- 150 Pringsewu**
Jl. Jendral Sudirman No. 2A (Depan Pendopo)
Pringsewu Barat
Pringsewu
- 151 Probolinggo**
Jl. Dr. Sutomo 137 RT 02, RW 01
Kel. Manguharjo Kec. Mayangan
Probolinggo
Jawa Timur 67217
- 152 Puri Indah**
Komp. Perkantoran Daan Mogot Baru
Jl. Utan Jati 7 Blok B No. 3 Kalideres
Jakarta Barat 11840
- 153 Purwakarta**
Jl. Taman Pahlawan No. 33
RT 21 RW 10 Kel. Nagrikaler
Kec. Purwakarta
Kab. Purwakarta - Jawa Barat 41115
- 154 Purwokerto**
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 28-29
RT 001 RW 005 Kel. Purwokerto Kulon
Kec. Purwokerto Barat
Kab. Banyumas 53141
- 155 Raha**
Jl. S. Sukowati No.12, Raha
RT 01 RW 02 Kel. Butung Butung
Kec. Kotabu, Kab. Muna
Sulawesi Tenggara 93651
- 156 Rangkas Bitung**
Jl. Soekarno Hatta (By Pass)
Kp. Malang Nengah, RT 05 RW 11
Kel. Cijoro Lebak, Kec. Rangkas Bitung
Lebak
- 157 Rantau Prapat**
Jl. Sisingamaraja No.100 D, Kelurahan Bakaran
Batu, Kecamatan Labuhan Batu, Kota Rantau
Prapat 21421
- 158 Rengat**
Jl. AR. Hakim No. 18 D RT 17 RW 07
Kel. Sekip Hulu, Kec. Rengat
Kab. Indra Giri Hulu - Riau 29319
- 159 Ruteng**
Jl. Yos Sudarso No. 4
RT 001 RW 001, Kel. Mbaumuku
Kec. Langke Rembong
Kab. Manggarai - Nusa Tenggara Timur 86511
- 160 Salatiga**
Jl. Imam Bonjol No. 31 A RT 04 RW 08
Kel. Sidorejo Lor, Kec. Salatiga
Kodya Salatiga - Jawa Tengah 50711
- 161 Samarinda**
Jl. AM. Sangaji Ruko Belibis No. 38 E
RT 09, Kel. Bandara,
Kec. Samarinda Utara
Kota Samarinda - Kalimantan Timur 75117

No Kantor Layanan/Service Points

- 162 Sampit**
Jl. Cilik Riwet Km 1, Rt: 36 Rw: 14 Kel. Sawahan
Kec. Mentawa Baru Ketapang Sampit Kab. Kota
waringin Timur Kalimantan Tengah 74321
- 163 Sandai**
Jl. Pangeran Zainudin RT 022 RW 011
Dusun Sungai Tua, Desa Sandai
Kec. Sandai Kab. Ketapang
Kalimantan Barat
- 164 Sangatta**
Jl. Yos Sudarso IV Blok II RT 35
Kel. Teluk Lingga
Kec. Sangatta Utara
Kab. Kutai Timur - Kalimantan Timur 75611
- 165 Sanggau**
Jl. Jenderal A. Yani, RT 02, RW 01
(Depan Telkom Sanggau)
Kel. Ilir Kota, Kec. Kapuas
Kab. Sanggau - Kalimantan Barat
- 166 Sarolangun**
Jl. Lintas Sumatera RT 07
Kel. Sarkam, Kec. Sarolangun
Kab Sarolangun - Jambi 37481
- 167 Sekadau**
Jl. Raya Sekadau Sintang/
Jl. Merdeka Timur No. 045
RT 008, RW 002, Kel. Mungguk
Kec. Sekadau Hilir
Kab. Sekadau - Kalimantan Barat 79582
- 168 Semarang**
Jl. M.H. Thamrin No. 69 A
RT 004 RW 001
Kel. Miroto, Kec. Semarang Tengah
Kodya Semarang - Jawa Tengah 50134
- 169 Sengkang**
Jl. Andi Ninnong No. 39
Kel. Teddaopo, Kec. Tempe
Kab. Wajo Sengkang - Sulawesi Selatan 90912
- 170 Serang**
Ruko Cilegon Business Square Blok D No.30
Jalan Pondok Cilegon Indah (PCI)
Kel. Kedaleman, Kec. Cibeber, Kota Cilegon
- 171 Sibolga**
Jl. Horas No.9, Kel. Pancuran Dewa
Kec. Sibolga Sambah
Kodya Sibolga - Sumatera Utara 22532
- 172 Sidoarjo**
Taman Tiara Regency Blok RK 03
Jl. Raya Pagerwojo RT 30 RW 12
Kel. Pucang, Kec. Sidoarjo
Kab. Sidoarjo - Jawa Timur 61219
- 173 Simpang Empat**
Jl. Raya Manggopoh (Batang Toman)
Nagari Lingkungan Aua
Kec. Pasaman
Kab. Pasaman Barat - Sumatera Barat 26366
- 174 Singaraja**
Jl. Udayana No. 1 Singaraja
Kel. Banyuasri, Kec. Buleleng
Kab. Buleleng - Bali 81116
- 175 Singkawang**
Jl. Yohana Godang No. 8 RT 53 RW 12
Kel. Pasiran Kec. Singkawang Barat
Kab. Singkawang Barat
Kalimantan Barat 79123
- 176 Sintang**
Jl. MT. Haryono RT 14, RW 03
Kel. Kapuas Kanan Hulu
Kec. Sintang Kab. Sintang
Kalimantan Barat 78614



No Kantor Layanan/Service Points

- 177 Soe**
Jl. Soeharto No. 21 RT 06 RW 001
Kel. Taubeno, Kec. Kota Soe
Kab. Timur Tengah Selatan - Nusa Tenggara Timur 85511
- 178 Solo**
Jl. Ir. Sutami No. 60, Kel. Jebres, Kota
Surakarta, Jawa Tengah 57134
- 179 Solok**
Jl. M. Yamin (Pandan Ujung) RT 001 RW 001
Kel. Pasar Pandan Air Mati
Kec. Tanjung Harapan
Solok - Sumatera Barat 27322
- 180 Sorong**
Jl. Basuki Rahmat KM.9
(samping RM Mitra 88)
Kel. Klasabi Sorong Manoi
Kota Sorong 98415
- 181 Subang**
Jl. Pejuang 45 Pasar Inpres No. 06
RT 48 RW 13
Kel. Cigadung, Kec. Subang
Kab. Subang - Jawa Barat 41213
- 182 Sukabumi**
Jl. Jend Sudirman No. 57 D
RT 05 RW 001, Kel. Sriwidari
Kec. Gunung Payuh
Kota Sukabumi
- 183 Sukamara**
Jl. Tjilik Riwut Km 3.5 No. 3
RT 013, RW 004, Kel. Mendawai
Kec. Sukamara
Kab. Sukamara - Kalimantan Tengah 74772
- 184 Sumedang**
Jl. Prabu Gajah Agung No. 310
RT03 RW 04, Desa Latimulya
Kec. Sumedang Utara
Kab. Sumedang - Jawa Barat 45323
- 185 Sungai Liat**
Jl. Mayor Muhidin No. 228 C
RT 05, Kel. Sungai Liat
Kec. Sungai Liat, Kab. Bangka
Bangka Belitung 33211
- 186 Sungai Rumbai**
Jl. Lintas Sumatera depan Tanah Lapang
Kel. Sungai Rumbai
Kec. Sungai Rumbai Timur
Kab. Dhamasraya - Sumatera Barat 27584
- 187 Surabaya Darmo**
Jl. Raya Darmo Permai 3
Ruko Plasa Segi Delapan Indah
Blok A - 828, Kel. Sono Kwijenar
Kec. Sukomanunggal
Kodya Surabaya - Jawa Timur 60189
- 188 Surabaya Duryat**
Jl. Kombes Pol M Duryat 23, Rt: 06, Rw: 08,
Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kodya
Surabaya - Jawa Timur 60271
- 189 Surabaya R4**
Jl. Kombes Pol M Duryat 23
RT 06, RW 08
Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng
Kodya Surabaya - Jawa Timur 60271
- 190 Surabaya CV**
Jl. Kombes Pol M Duryat 23, Rt: 06, Rw : 08,
Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kodya
Surabaya. JATIM 60271

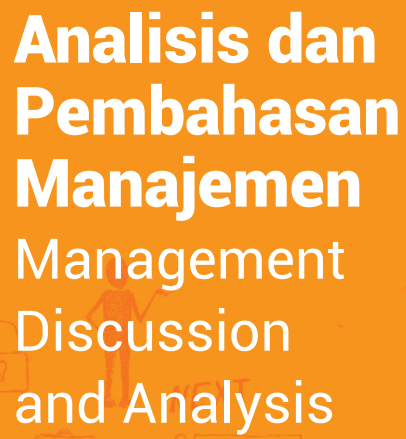
No Kantor Layanan/Service Points

- 191 Tabanan**
Jl. Ir Soekarno No. 17 B desa jagasatru
Kediri - Tabanan
- 192 Taluk Kuantan**
Jl. Jend. Sudirman, Dusun Keramat, RT.002
RW.001, Desa Beringin Teluk, Kec. Kuantan
Tengah, Kab. Kuantan Singingi - Riau 29562
- 193 Tanah Grogot**
Jl. Anden Oko RT. 07 RW.06
Kec. Tanah Grogot
Kab. Paser - Kalimantan Timur 76211
- 194 Tangerang R2**
Ruko Mahkota Mas Blok C No. 08-09 Jl.
Moh. Thamrin, Kel. Cikokol, Kec. Tangerang -
Tangerang 15117
- 195 Tangerang R4**
Ruko Mahkota Mas Blok C No. 08-09 Jl.
Moh. Thamrin, Kel. Cikokol, Kec. Tangerang -
Tangerang 15117
- 196 Tangerang Used Car**
Ruko Mahkota Mas Blok C No. 08-09 Jl.
Moh. Thamrin, Kel. Cikokol, Kec. Tangerang.
TANGERANG 15117
- 197 Tanjung Pinang**
Jl. DI Panjaitan No.7 Km. 7
(sebelum SPBU Km. 7), RT 01 RW 02
Kel. Melayu Kota Piring
Kec. Tg. Pinang Timur
Kota Tanjung Pinang - Kepulauan Riau 29123
- 198 Tanjung Uban**
Jl. Taman Sari No. 8 RT 05 RW 03
Kel. Tanjung Uban Utara
Kec. Bintan Utara
Kab. Bintan - Kepulauan Riau 29152
- 199 Tapus**
Jl. Nusantara (Pasar Inpres Tapus)
Kel. Sentosa, Kec. Padang Gelugur
Kab. Pasaman - Sumatera Barat 26355
- 200 Tarakan**
Jl. P. Diponegoro No. 38
Kel. Sebengkok, Kec. Tarakan Tengah
Kota Tarakan - Kalimantan Timur 77114
- 201 Tasikmalaya**
Jl. Ir. H. Juanda No. 83 RT 01 RW 03
Kel. Sukumulya, Kec. Bungursari
Tasikmalaya - Jawa Barat 46115
- 202 Tebing Tinggi**
Jl. Jend. Sudirman No. 363 F
Kel. Sri Padang, Kec. Rambutan
Kab. Kota Tebing Tinggi - Sumatera Utara
20615
- 203 Tebo**
Jl. R A. Kartini (Jl. 8)
Kel. Wirotho Agung, Kec. Rimbo Bujang
Kab. Tebo - Jambi 37553
- 204 Tegal**
Kompleks Ruko Nirmala Estate No. 1A
Jl. Yos Sudarso No. 20 RT 02 RW 11
Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur
Tegal - Jawa Tengah 52121
- 205 Tembilahan**
Jl. Kartini No. 32 C, Rt: 06, Rw: 03, Kel.
Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan, Kab.
Indragiri Hilir - Riau 29212
- 206 Tempino**
Jl. Jambi - Palembang Km. 26
RT 05 RW 02 Desa Nagasari
Kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi
Jambi 36362

No Kantor Layanan/Service Points

- 207 Ternate**
Jl. AM. Kamarudin RT/RW: 003/004 Kel Salero,
Kec. Ternate Utara (Dekat SDN Salero)
- 208 Tinanggea**
Jl. Poros Tinanggea - Bombana, Kel.
Ngapaaha, Kec. Tinanggea, Kab. Konawe
Selatan - Sulawesi Tenggara
- 209 Toboali**
Jl. Jenderal Sudirman No. 48
Kel. Toboali, Kec. Toboali,
Kab. Bangka Selatan - Bangka Belitung 33183
- 210 Tomohon**
Jl. Samratulangi Kel. Matani 3 Lingkungan 6
Kec. Tomohon Tengah Kota Tomohon
- 211 Topoyo**
Jl. Jend. Sudirman Poros Topoyo - Mamuju,
Kel. Topoyo, Kec. Topoyo
Kab. Mamuju Tengah - Sulawesi Barat 91563
- 212 Trenggalek**
Jl. Soekarno-Hatta No. 49-51
RT 01 RW 01, Kel. Kelutan
Kec. Trenggalek, Kab. Trenggalek
Jawa Timur 66313
- 213 Tuban**
Jl. Letda Sucipto No. 209 RT 03 RW 06
Kel. Perbon Kec. Tuban
Kab. Tuban 62319
- 214 Tulangbawang**
Jl. Lintas Timur Simpang 5, Kampung Dwi
Warga Kel. Tunggal Jaya; Kec. Banjar Agung,
Kab. Tulang Bawang 34682
- 215 Tulungagung**
Komplek Ruko Jl. MT Haryono
Blok 2 RT 01 RW 01
Kel. Kepatihan, Kec. Kedungwaru Kab.
Tulungagung - Jawa Timur 66219
- 216 Ujung Batu**
Jl. Jendral Sudirman No.425, KM 4
Kel. Ujung Batu Timur, Kec. Ujung Batu
Kab. Rokan Hulu 28454
- 217 Wanci**
Jl. Jenderal Sudirman
(Depan Kompleks Pasar Pagi)
Kel. Pongo, Kec. Wangi-Wangi
Kab. Wakatobi - Sulawesi Tenggara 93791
- 218 Way Jepara**
Jl. Raya Pasar Way Jepara
Desa Braja Sakti, Kec. Way Jepara
Kab. Lampung Timur - Lampung 34196
- 219 Way Kanan**
Jl. Negara RT 002 RW 002
Kel. Taman Asri, Kec. Baradatu
Kab. Way Kanan - Lampung 34561
- 220 Yogyakarta**
Jl. Ringroad Utara, Kembang
RT 004 RW 062 Maguwuharjo
Depok, Sleman 55282





Analisis dan Pembahasan Manajemen

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC REVIEW

Tahun 2019 bukanlah tahun yang mudah bagi perekonomian dunia karena masih dibayangi oleh perang dagang antara AS dan China, penurunan investasi seiring dengan melemahnya sentimen konsumen, ketidakpastian Brexit, dan krisis-krisis geopolitik lainnya. Sejumlah tekanan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung telah menghambat laju pertumbuhan negara-negara maju dan negara-negara berkembang di dunia. Dimulai dari Amerika Serikat (AS) yang pada tahun ini hanya mampu mencatat pertumbuhan sebesar 2,3%, merosot dari level 2,9% di tahun lalu. Lalu dari kawasan Asia, pertumbuhan ekonomi China juga melambat dari 6,6% di tahun 2018 menjadi 6,1% pada tahun ini. Akibat perlambatan ekonomi yang menimpa sejumlah negara, termasuk AS, maka pada tahun ini The Fed – Bank Sentral AS mulai melakukan relaksasi pada kebijakan moneternya dengan melakukan 3x pemangkasan suku bunga sehingga *Fed Fund Rate* (FFR) pada akhir 2019 tercatat pada level 1,5%-1,75%.

Senada dengan turunnya volume perdagangan dunia dan melambatnya perekonomian di sejumlah negara, maka perekonomian nasional sepanjang tahun 2019 hanya tumbuh 5,02%, melambat dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,1%. Meski demikian, permintaan domestik masih tetap kuat sehingga laju inflasi terkendali sebesar 2,72%. Sepanjang tahun ini, kinerja perekonomian nasional ditopang oleh kuatnya belanja pada sektor rumah tangga dan korporasi, serta tingginya belanja pemerintah pada sektor infrastruktur dan konstruksi selaras dengan masifnya pembangunan proyek-proyek infrastruktur di seluruh Indonesia.

Kemudian dalam rangka mendorong perekonomian nasional dari sisi pasar uang, Bank Indonesia (BI) turut mengambil langkah kebijakan moneter longgar selaras dengan tren kebijakan moneter yang diterapkan oleh bank sentral di sejumlah negara maju ataupun negara berkembang lainnya. Sepanjang tahun ini, BI beberapa kali memangkas suku bunga acuannya sehingga pada akhir tahun 2019, *BI rate* tercatat sebesar 5%.

2019 was not an easy year for the global economy as it was still impacted by the trade war between US and China, declining of investment along with the weakening consumer sentiment, Brexit uncertainty, and other geopolitical issues. A number of these pressures, both directly and indirectly have hampered the growth rate of developed countries and developing countries. Starting from the United States (US) which this year was only able to record growth of 2.3%, lower from 2.9% last year. Then, from the Asian region, China's economic growth also slowed down trend from 6.6% in 2018 to 6.1% in this year. As a result of the economic slowdown faced by a number of countries, including US, so this year, the Fed - US Central Bank conducted monetary policy relaxation by cutting the interest rates 3 times, so that the Fed Fund Rate (FFR) by the end of 2019 was recorded at the level of 1.5% -1.75%.

In line with the decrease of the world trade volume and the economic slowdown in a several number of countries, the national economy throughout 2019 also only grew by 5.02%, showed a slowing down compared to 2018 at 5.1%. Nevertheless, domestic demand remained strong so that the inflation rate controlled at 2.72%. Throughout this year, the national economic performance was supported by strong spending in the household and corporate sectors, as well as high government spending in the infrastructure and construction sectors aligned with the massive infrastructure development projects across Indonesia.

Then, in order to boost the national economy in terms of financial markets, Bank Indonesia (BI) also took steps to easing its monetary policy in line with monetary policy trends implemented by central banks in a number of developed and other developing countries. Throughout the year, BI has several times cut its rates so that by the end of 2019, the BI rate stood at 5%.

TINJAUAN INDUSTRI PEMBIAYAAN

FINANCIAL SERVICE INDUSTRY REVIEW

Sepanjang tahun 2019, industri pembiayaan nasional kembali mampu menunjukkan performa yang positif. Meski didera begitu banyak tekanan, perusahaan pembiayaan tetap berhasil menyalurkan total kredit sebesar Rp452,2 triliun atau tumbuh 3,66% (YoY) dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp436,3 triliun. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi relaksasi kebijakan baik dari sisi fiskal maupun moneter yang diberlakukan oleh pihak regulator telah berjalan cukup efektif sehingga stabilitas tingkat permintaan konsumen terhadap sektor pembiayaan masih relatif stabil di sepanjang tahun ini meskipun sektor industri otomotif sedang berjuang untuk mendapatkan momentumnya kembali.

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) merilis angka penjualan kendaraan bermotor nasional tahun 2019 sebanyak 1.029.617 unit, atau tembus target penjualan 1 juta unit setelah revisi, meskipun realisasi tersebut menunjukkan adanya penurunan dibanding tahun sebelumnya sebesar 1.151.291 unit. Sementara itu, Asosiasi Sepeda Motor Indonesia (ASISI) juga mengklaim bahwa penjualan motor tahun 2019 telah melampaui target penjualan 6,4 juta unit, yaitu sebanyak 6.487.460 unit atau tumbuh 1,63% dibandingkan tahun 2018.

Dari sisi industri, OJK menilai performa Rasio Kredit Bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF) perusahaan pembiayaan tahun ini membaik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yakni sebesar 2,40% per 31 Desember 2019. Selain itu, OJK juga mencatat rata-rata pertumbuhan aset perusahaan pembiayaan per akhir Desember 2019 mencapai Rp518,1 triliun atau tumbuh 2,65%. Sementara itu, gearing ratio perusahaan pembiayaan tercatat sebesar 2,61 kali atau jauh di bawah threshold yang ditentukan sebesar 10x kali. Dengan mempertimbangkan serangkaian data industri tersebut, dapat dikatakan bahwa kinerja sektor industri pembiayaan nasional di sepanjang tahun 2019 masih berada dalam kondisi yang stabil dan kondusif.

In 2019, the national financing industry was able to show its positive performance. Despite all tensions, finance companies still succeed to disburse total loans of Rp452.2 trillion or grew by 3.66% (YoY) from 2018 which was recorded at Rp436.3 trillion. This indicated that the implementation of policy relaxation both in terms of fiscal and monetary policies imposed by regulators has been running quite effective so that the stability of consumer-level demand for finance sector remains relatively stable throughout the year despite the automotive industry was struggling to get the momentum back.

Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) released the 2019 national motor vehicle sales figures of 1,029,617 units or managed to break the sales target of 1 million units after the revision, even though the realization showed a decrease compared to the previous year of 1,151,291 units. Meanwhile, the Indonesian Motorcycle Industry Association (ASISI) also claimed that motorcycle sales in 2019 had exceeded the sales target of 6.4 million units, which were as many as 6,487,460 units or grew by 1.63% compared to 2018.

From the industry side, OJK assesses that the performance of financing companies' *Non-Performing Financing* (NPF) in 2019 improve compared to the previous year, which was 2.40% as of December 31, 2019. In addition, OJK also recorded an average growth in total assets from financing companies by the end of December 2019 which reached Rp518.1 trillion or grew by 2.65%. Meanwhile, the gearing ratio of financing companies was recorded 2.61 times or far below the specified threshold of 10 times. Taking into account the data series of industry as mentioned above, it can be concluded that the performance of the national financing industry sector in 2019 was in a stable and conducive condition.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER SEGMENT

Kegiatan operasional Perseroan yang utama hingga akhir 2019 masih bergerak di bidang jasa pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, Perseroan senantiasa tunduk pada ketentuan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Saat ini, kegiatan usaha Perseroan terdiri dari 5 (lima) segmen, yaitu:

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna
- Sewa operasi (*Operation lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

Sepanjang tahun ini, Perseroan berhasil mendapatkan 116.744 kontrak pembiayaan baru, meningkat 19,9% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 97.397 kontrak baru. Seluruh kontrak yang didapatkan pada tahun ini berasal dari beberapa wilayah yang tersebar di seluruh Indonesia. Berikut adalah laporan kinerja pembiayaan berdasarkan geografis wilayah usaha Perseroan:

The Company's main business activities by the end of 2019 were still engaged in financing services for motor vehicles and heavy equipment in the form of consumer financing, leasing, and factoring. In running its daily activities, the Company always refers to the provisions of POJK No. 35/POJK.05/2018 on the Operation of Financing Company. Currently, the Company's business activities consist of 5 (five) segments, namely:

- Investment Financing
- Working Capital Financing
- Multipurpose Financing
- Operation lease and/or fee-based activities as long as it does not conflict with the applicable legislation in the financial services sector
- Carry out financing activities based on sharia principles

In this year, the Company managed to get 116,744 new financing contracts, an increase of 19.9% compared to the previous year which recorded 97,397 new contracts. All contracts obtained this year came from several regions spread throughout Indonesia. Below is financing performance report of the Company's business on a geographical basis:

Unit pembiayaan baru berdasarkan area (#) New financing units by area	2019
Jabodetabek Greater Jakarta	18.228
Jawa selain Jabodetabek Java other than Greater Jakarta	41.718
Sumatera	23.458
Kalimantan	8.983
Sulawesi - Papua	17.518
Bali dan Nusa Tenggara Bali and Nusa Tenggara	6.839
Total	116.744



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Pembahasan dan analisis pada segmen ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono Sungkoro dan Surja dalam laporannya No. 070/2.1032/AU.1/09/0695-1/1/II/2020 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

The discussion and analysis in this segment refers to the Company's Financial Statements for the dates and years ending on December 31, 2019 and 2018 which have been audited by KAP Purwantono Sungkoro dan Surja in their report No. 070/2.1032/AU.1/09/0695-1/1/II/2020 with Unqualified Opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total Aset Total Asset

(Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Jenis Aset Type of Assets	2019	2018
Total Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	116.818	131.585
Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih Consumer Financing Receivables – Net	5.696.949	5.107.954
Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih Finance Lease Receivable – Net	8.779.253	7.452.428
Tagihan Anjak Piutang – Bersih Factoring Receivable – Net	105.129	349.622
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	35.812	36.153
Uang Muka Advances	6.673	14.265
Piutang Lain-lain Other Receivables	299.180	129.176
Piutang Derivatif Derivative Receivables	17.941	171.656
Aset Pajak Tangguhan – Bersih Deferred Tax Assets – Net	50.093	10.110
Aset Tetap – Nilai Buku Fixed Assets – Book Value	186.397	155.054
Aset Lain-Lain Other Assets	4.270	4.858
Total Aset Total Assets	15.298.516	13.562.861

Selama tahun 2019, Perseroan berhasil mencatat kenaikan total aset sebesar 12,8%, yakni dari Rp13,6 triliun di akhir 2018 menjadi sebesar Rp15,3 triliun. Pada tahun ini, total kenaikan aset Perseroan tercatat sebesar Rp1,7 triliun, dimana mayoritas total kenaikan tersebut dikontribusikan oleh meningkatnya jumlah Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih sebesar Rp1,3 triliun dan Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih naik sebesar Rp589 miliar. Kenaikan Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih di tahun 2019 merupakan hasil realisasi atas target-target yang memang sudah ditetapkan oleh Perseroan di awal tahun.

During 2019, the Company recorded an increase in total assets by 12.8%, from Rp13.6 trillion at the end of 2018 to Rp15.3 trillion. This year, the total increase in the Company's assets was recorded at Rp1.7 trillion, in which the majority of the total increase was contributed by an increase in the amount of Finance Lease Receivable – Net by Rp1.3 trillion and Consumer Financing Receivables – Net rose by Rp589 billion. The increase of Finance Lease Receivable – Net in 2019 was the result of the target realization set by the Company at the beginning of the year.

Total Liabilitas

Total Liabilities

(Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Jenis Liabilitas Type of Liabilities	2019	2018
Utang Bank – Pihak Ketiga Bank Loans – Third Parties	11.002.699	7.499.753
Utang Lain-lain Other Payables	292.746	603.574
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Employee Benefits Liability	36.730	33.153
Utang Obligasi – Neto Bonds Payable – Net	1.730.327	3.771.412
Utang Derivatif Derivative Payables	289.175	8.537
Total Liabilitas Total Liabilities	13.484.712	11.996.242

Sepanjang tahun 2019, total liabilitas Perseroan dibukukan naik 12,41% dari sebesar Rp12,0 triliun di akhir 2018, menjadi sebesar Rp13,5 triliun. Kenaikan sebesar Rp1,5 triliun tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pada akun Utang Bank sebesar Rp3,5 triliun dikarenakan Perseroan menerima fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD290 juta. Adapun dana yang diperoleh dari pinjaman tersebut digunakan untuk mendukung pembiayaan selama tahun 2019, selaras dengan peningkatan akun Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih maupun Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih.

Throughout 2019, the Company's total liabilities were posted to increase by 12.41% from Rp12.0 trillion at the end of 2018, to Rp13.5 trillion. The increase of Rp1.5 trillion was due to an increase in the Bank Loans account of Rp3.5 trillion because the Company received syndicated loan facility of USD290 million. The funds obtained from these loans were used for new financing during 2019, along with the increase of Finance Lease Receivable - Net and Consumer Financing Receivables Net.

Ekuitas

Equity

(Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2019	2018
Modal Saham Share Capital	893.785	651.785
Keuntungan (Kerugian) Kumulatif atas Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Arus Kas – Neto Cumulative Gain (Loss) on Derivative Instrument for Cash Flow Hedges - Net	(124.800)	(6.477)
Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja – Neto Actuarial Losses on Employee Benefits Liability - Net	(3.475)	(5.542)
Saldo Laba: Telah Ditentukan Penggunaannya Belum Ditentukan Penggunaannya Retained Earnings: Appropriated Unappropriated	1.800 1.046.494	1.700 925.154
Ekuitas - Neto Equity - Net	1.813.804	1.566.620

Per 31 Desember 2019, total ekuitas Perseroan terealisasi sebesar Rp1,8 triliun atau meningkat 15,78% dari tahun 2018 yang dibukukan sebesar Rp1,6 triliun. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya tambahan setoran modal sebesar Rp242 miliar di tahun 2019.

As of December 31, 2019, the Company's total equity was realized at Rp1.8 trillion or increased 15.78% from 2018 which was recorded at Rp1.6 trillion. The increase was due to an additional capital injection of Rp242 billion in 2019.



LAPORAN LABA RUGI

STATEMENT OF PROFIT (LOSS)

Pendapatan Income

(Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Jenis Pendapatan Type of Income	2019	2018
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	932.969	869.619
Sewa Pembiayaan Finance Leases	1.181.766	946.692
Anjak Piutang Factoring	36.819	42.990
Pendapatan dari Piutang Yang Telah Dihapuskan Income from Recovery of Written-Off Accounts	140.535	127.239
Pendapatan dari Denda Keterlambatan Income from Late Charges	80.079	70.626
Pendapatan Pinalti Penalties Incomes	19.978	13.057
Pendapatan Bunga Interest Income	2.718	4.195
Laba Penjualan Aset Tetap Gain on Sale of Fixed Assets	2.442	1.981
Pendapatan Lain-Lain Other Income	17.335	23.088
Jumlah Pendapatan – Bersih Total Revenue – Net	2.414.640	2.099.487

Sepanjang tahun ini, Perseroan kembali mampu mencatat peningkatan perolehan pendapatan sebesar 15,01% atau menjadi Rp2,4 triliun dari senilai Rp2,1 triliun di akhir tahun 2018. Sumber pendapatan utama Perseroan pada tahun ini berasal dari Sewa Pembiayaan kemudian diikuti oleh peningkatan pada Pendapatan dari Piutang Yang Telah Dihapuskan, Denda Keterlambatan dan Penalti.

Throughout this year, the Company was able to record an increase in revenue by 15.01% to Rp2.4 trillion, from Rp2.1 trillion at the end of 2018. The main source of the Company's revenue throughout the year came from the Financing Leases, followed by an increase in Income from Recovery of Written-Off Accounts, Late Charges, and Penalties.

Beban Expenses

(Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Jenis Beban Type of Expenses	2019	2018
Beban Pembiayaan – Neto Financing Charges – Net	1.060.953	900.182
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Provision for Impairment Losses on Receivables	533.451	428.946
Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan Salaries, Allowances and Employee Benefits	302.492	261.838
Umum dan Administrasi General and Administrative	188.221	167.747
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Lainnya dan Kerugian Penjualan atas Jaminan Aset yang Dibiayai Provision for Other Impairment Losses and Loss on Sale of Collateral of Financed Asset	128.498	165.238
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Assets	25.582	22.404
Jumlah Beban Total Expenses	2.239.198	1.946.354

Seiring dengan peningkatan pendapatan, total beban Perseroan turut mengalami kenaikan sebesar 15,05% dari Rp1,9 triliun di tahun 2018 menjadi sebesar Rp2,2 triliun pada akhir tahun ini. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya Beban Pembiayaan – Neto portofolio Perseroan, yang sejalan dengan meningkatnya jumlah utang bank Perseroan.

Along with the increase in revenue, the Company's total expenses also increased by 15.05% from Rp1.9 trillion in 2018 to Rp2.2 trillion by the end of this year. The increase in total expenses this year was largely contributed by the increase of the Company's Financing Charges – Net portfolio, aligned with the increase of the Company's bank loans.

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laba Tahun Berjalan

Income for the Year

(Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2019	2018
Total Pendapatan Total Income	2.414.640	2.099.487
Total Beban Total Expense	2.239.198	1.946.354
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Income Before Final Tax Expenses and Income Tax Expense	175.443	153.132
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(576)	(839)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	174.866	152.293
Beban Pajak Penghasilan Neto Income Tax Expense - Net	(43.427)	(37.593)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	131.439	114.701
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax	(116.256)	33.610
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	15.184	148.310

Tahun ini Perseroan kembali berhasil membukukan peningkatan laba tahun berjalan sebesar 14,59% atau setara Rp16,7 miliar menjadi senilai Rp131,4 miliar, dari Rp114,7 miliar di akhir 2018. Kenaikan ini dikontribusikan oleh Pendapatan dari Sewa Pembiayaan yang membukukan peningkatan sebesar Rp235 miliar pada tahun ini.

This year, the Company managed to record an increase in income for the year of 14.59% or Rp16.7 billion to Rp131.4 billion, from Rp114.7 billion at the end of 2018. This increase was contributed by Revenue from Financing Leases which posted an increase of Rp235 billion this year.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Arus Kas Operasional

Jumlah kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi pada tahun ini dibukukan membaik 56,41% atau menjadi sebesar (Rp1,1 triliun) dari (Rp2,6 triliun) di tahun 2018. Perbaikan tersebut disebabkan oleh penerimaan kas dari transaksi sewa pembiayaan selama tahun 2019 yang meningkat sebesar Rp2,1 triliun menjadi Rp5,9 triliun.

Operating Cash Flows

Total net cash used by the Company for operating activities this year was recorded to improve 56.41% or to be (Rp1.1 trillion) from (Rp2.6 trillion) in 2018. The improvement was caused by cash receipts from finance lease transactions during 2019 which increased by Rp2.1 trillion to Rp5.9 trillion.

Arus Kas Investasi

Perseroan juga turut mencatat adanya perbaikan sebesar 36,50% atau setara Rp30,5 miliar dalam hal penggunaan kas

Investment Cash Flows

The Company also noted an improvement of 36.50% or equivalent to Rp30.5 billion in the use of net cash for



bersih untuk aktivitas investasi menjadi sebesar Rp53,1 miliar dari senilai Rp84 miliar di akhir tahun 2018. Perbaikan ini dipicu oleh berkurangnya akuisisi aset tetap selama tahun 2019.

Arus Kas Pendanaan

Demikian halnya, total perolehan kas bersih dari aktivitas pendanaan Perseroan juga terpantau menurun 56,94% dari tahun lalu atau setara dengan penurunan Rp1,5 triliun, yaitu dari sebesar Rp2,7 triliun di tahun 2018 menjadi sebesar Rp1,2 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran obligasi yang dilakukan selama tahun 2019 dan juga disebabkan tidak adanya penerbitan obligasi. Walaupun tidak ada penerbitan obligasi, Perseroan tetap mendapatkan pendanaan baru dari perbankan.

(Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2019	2018
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used in Operating Activities	(1.125.967)	(2.583.148)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(53.123)	(83.657)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	1.165.854	2.707.632
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(13.236)	40.828
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	131.585	87.338
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas Net Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	(1.532)	3.419
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	116.818	131.585

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO

Pada tahun 2019, rasio likuiditas Perseroan adalah sebesar 1,14x atau stabil jika dibandingkan dengan tahun lalu 1,12x. Rasio likuiditas ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dari kas dan setara kas dan juga piutang usahanya. Adapun perolehan nilai lebih besar dari 1x mencerminkan bahwa Perseroan mampu untuk memenuhi kewajibannya.

Sementara itu, sisi *gearing ratio* Perseroan tercatat sebesar 7,13x atau menurun dari tahun 2018 sebesar 7,47x. Hal ini menunjukkan bahwa *gearing ratio* Perseroan membaik di tahun 2019 dikarenakan adanya penambahan modal dari pemegang saham. Sebagai tambahan informasi, realisasi *gearing ratio* Perseroan tahun 2019 juga masih di level yang terjaga karena masih berada di bawah angka 10x sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/POJK.05/2018.

investment activities to Rp53.1 billion from Rp84 billion at the end of 2018. This improvement was triggered by reduced acquisition of fixed assets during 2019.

Financing Cash Flows

Likewise, total net cash acquisition from the Company's funding activities has also been observed to decline by 56.94% from last year or equivalent to a decrease of Rp1.5 trillion, from Rp2.7 trillion in 2018 to Rp1.2 trillion. This decrease was due to bond payments made during 2019 and there were no bonds issued. Nevertheless, the Company was still get new funding from banks.

In 2019, the Company's liquidity ratio was recorded 1.14x or stable compared to last year's 1.12x. This liquidity ratio reflects the Company's ability to meet all its obligations from cash and cash equivalents as well as trade receivables. The liquidity ratio greater than 1x reflects that the Company is able to fulfill its obligations.

Meanwhile, the Company's gearing ratio was recorded at 7.13x, decrease from 2018 at 7.47x. This shows that the Company's gearing ratio improved in 2019 due to additional capital from shareholders. For additional information, the Company's gearing ratio realization in 2019 was also still maintained below 10x as stipulated in POJK No. 35/POJK.05/2018.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Selama tahun 2019, Perseroan kembali berhasil menjaga kualitas pengelolaan piutang dengan membukukan angka *Non-Performing Loan* (NPL) sebesar 1,07%. Nilai NPL tersebut sesuai dengan ketentuan OJK yang menetapkan ambang batas NPL di bawah 5%.

During 2019, the Company managed to maintain the quality of its receivables management by recording a *Non-Performing Loan* (NPL) 1.07%. The Company's NPL has fulfilled the OJK's provisions that set the threshold for the NPL is below 5%.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ABOUT THE CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Struktur Permodalan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, struktur modal Perseroan terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Pada tahun 2019, total modal sendiri yang dicatat Perseroan berasal dari modal saham dan laba ditahan. Sementara itu, pinjaman Perseroan berasal dari pinjaman bank, baik pinjaman bilateral maupun pinjaman sindikasi.

Dasar Penentuan Kebijakan

Adapun tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah untuk mempertahankan keberlangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Capital Structure Policy

In accordance with the Articles of Association, the Company's capital structure consists of equity and liabilities. In 2019, the Company's equity recorded comes from capital stock and retained earnings. Meanwhile, the Company's liabilities came from bank loans, both bilateral loans and syndicated loans.

Basic Policy Determination

The Company's purpose in managing its capital is to ensure the sustainability of the Company's business as well as to maximize its benefits for Shareholders and other Stakeholders.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

During 2019, the Company did not have any material commitment for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL 2019

2019 CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2019, total investasi barang modal Perseroan adalah sebesar Rp59,9 miliar di mana investasi tersebut ditujukan untuk penambahan kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, pengembangan gedung yang disewa serta aset tetap yang sedang dalam pembangunan yang di mana bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

During 2019, total investment of the Company's capital goods was recorded of Rp59.9 billion, in which that investment was intended for the addition of vehicles, office equipment and supplies, development of leased buildings and fixed assets under construction which aims to improve the Company's operational performance.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2019 SERTA PROYEKSI TAHUN 2020

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION OF 2019 AND THE PROJECTION OF 2020

Pada tahun 2019, laba bersih Perseroan terealisasi sebesar 105,9% terhadap target yang sudah ditetapkan di awal tahun dimana Perseroan berhasil membukukan laba sebesar Rp131,4 miliar. Dari sisi kualitas penyaluran kredit, Perseroan mampu mempertahankan nilai *Non-Performing Loan* (NPL) dibawah 5% yaitu sebesar 1,07% sebagaimana disyaratkan oleh OJK.

In 2019, the Company's net profit was realized at 105.9% against the target set at the beginning of the year whereby the Company recorded a profit of Rp131.4 billion. In terms of lending quality, the Company managed to maintain its Non-Performing Loans (NPL) below 5%, which was recorded at 1.07% as required by the OJK.

Secara keseluruhan, hingga akhir tahun 2019, Perseroan juga berhasil membukukan total penyaluran pembiayaan sebesar Rp5,3 triliun atau terealisasi 77,4% terhadap target yang telah ditentukan di awal tahun 2019. Berlandaskan sejumlah pencapaian tersebut, Perseroan menargetkan total pembiayaan baru sebesar Rp5,8 triliun pada tahun 2020 mendatang.

Overall, by the end of 2019, the Company also managed to book a total financing distribution of Rp5.3 trillion or realized 77.4% of the target set at the beginning of 2019. Based on a number of these achievements, the Company is targeting a total of new financing of Rp5.8 trillion in the coming 2020.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka sebesar USD240.000.000.

On March 31, 2020, the Company signed a Syndicated Term-Loan of USD240,000,000.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Proyeksi Perekonomian Indonesia

Proyeksi ekonomi nasional kedepan diprediksi akan cukup berat seiring dengan merebaknya pandemik COVID-19 yang melanda Indonesia sejak akhir kuartal 1-2020. Perekonomian nasional yang sempat diperkirakan akan berada di kisaran 5,1%-5,5% pada tahun mendatang terpaksa harus dikoreksi cukup tajam oleh sejumlah lembaga negara, salah satunya Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Keuangan RI yang telah mempublikasikan kajiannya bahwa laju perekonomian Indonesia tahun 2020 akan tumbuh di bawah 2,3% dengan laju inflasi sebesar 3,9%.

Saat ini, pandemi COVID-19 telah menimbulkan tekanan pada perekonomian di seluruh negara dengan dampak mencapai 3%-16% dari GDP. Pasalnya, implementasi kebijakan "*physical distancing*" dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mulai diberlakukan Pemerintah pada bulan Maret dan April 2020 telah mengakibatkan sebagian besar aktivitas bisnis terhenti sehingga otomatis menghantam roda perekonomian domestik.

Dengan mempertimbangkan analisis di atas, maka kemungkinan besar resesi atau perlambatan ekonomi akan terjadi secara luas tidak hanya di Indonesia namun juga pada skala global baik di negara-negara maju maupun negara berkembang lainnya. Oleh sebab itu, Pemerintah telah menyiapkan langkah-langkah stimulus fiskal dan moneter, serta sudah menyusun program pemulihan ekonomi nasional guna menghidupkan kembali geliat perekonomian dalam negeri.

Prospek Industri Pembiayaan

Terkait dengan besarnya dampak yang ditimbulkan pandemik COVID-19 bagi perekonomian nasional, maka tentu saja terimbasnya kinerja sejumlah sektor industri, termasuk sektor pembiayaan, menjadi hal yang tidak terelakkan.

Selaras dengan arahan pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perusahaan *multifinance* dihimbau untuk memberikan relaksasi angsuran kepada konsumen. Menurut Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), secara umum keringanan yang diberikan berupa perpanjangan jangka waktu pembayaran kredit, penundaan sebagian pembayaran dan keringanan lain yang ditawarkan oleh perusahaan *multifinance*.

Meski demikian, OJK menilai kinerja industri perusahaan *multifinance* sepanjang Q1/2020 terpantau relatif stabil di tengah ketidakpastian ekonomi akibat wabah virus COVID-19. Berdasarkan data OJK bulan Maret 2020, tercatat bahwa rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Financing*/"NPF") industri *multifinance* mencapai 2,82% secara *gross* dan 0,98% secara

Indonesia's Economic Projection

National economic outlook is predicted to be quite heavy in line with the outbreak of COVID-19 pandemic that has hit Indonesia since end of 1st quarter in 2020. National economy which previously expected will be in the range of 5.1%-5.5% in the coming year, had to be corrected quite sharply by some agencies, namely Bank Indonesia (BI) and Ministry of Finance RI which has published their study that the pace of Indonesia's economy in 2020 will grow under 2.3% with an inflation rate of 3.9%.

At present, COVID-19 pandemic has caused pressure on the economy across many countries with the impact of 3%-16% of GDP. This happens since the implementation of "*physical distancing*" policy and Large-Scale Social Restrictions (PSBB), which began implemented by the Government in March and April 2020, has resulted in most business activities stalled, so it automatically knock down the domestic economy.

Taking into account the above analysis, it can be said that the possibility of recession or economic slowdown will occur broadly not only in Indonesia but also on a global scale in both developed and other developing countries. Therefore, the Government has prepared several fiscal and monetary stimuli and has compiled a national economic recovery program to revive the stretching of domestic economy.

Financing Industry Prospects

In line with the significant impact of COVID-19 pandemic on the national economy, then it certainly affected the performance of a number of industrial sectors, including financing sector, which becomes inevitable.

Aligned with the government's direction through the Financial Services Authority (FSA), all finance companies are encouraged to provide relaxation of installments for the consumer. According to the Indonesia Finance Services Association (APPI), in general, waivers are given in the form of extension of credit payment terms, partial payment delays, and other relief offered by finance companies.

Nonetheless, the FSA evaluates that the performance of multi-finance industry companies throughout Q1/2020 was relatively stable amid economic uncertainty due to outbreaks of COVID-19 virus. Based on OJK data for March 2020, it was recorded that Ratio of Non-Performing Financing ("NPF") of multi-finance industry reached 2.82% on a gross basis and

neto. Level NPF hingga tersebut masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan batas aman yang ditetapkan OJK, yakni 5%.

Prospek kedepan bagi industri *multifinance* tentunya masih akan diliputi ketidakpastian dengan sejumlah potensi risiko yang melekat. Untuk itu, pihak regulator berharap seluruh perusahaan pembiayaan dapat melakukan penyesuaian atau penyusunan kembali atas kebijakan-kebijakan jangka pendek yang ada agar implementasinya lebih realistis dan moderat, serta selaras dengan kondisi perekonomian yang tengah terjadi sekarang ini.

Prospek Bisnis Perseroan

Tahun 2020 mendatang diproyeksikan tidak akan lebih mudah jika dibandingkan dengan tahun 2019. Proyeksi tersebut seiring dengan merebaknya pandemik COVID-19 sejak awal 2020 di berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Mempertimbangkan sejumlah faktor eksternal yang kurang kondusif tersebut, maka Perseroan telah menyusun serangkaian kebijakan dalam menjawab berbagai tantangan yang diprediksi akan muncul pada tahun mendatang, seperti perlambatan pertumbuhan ekonomi global maupun nasional, gangguan terhadap kegiatan bisnis, depresiasi nilai tukar mata uang asing, dan menurunnya kinerja pasar modal.

Sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis utama di sektor pembiayaan, Perseroan akan berfokus pada penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan aktivitas penagihan agar kualitas pembayaran dari konsumen tetap dapat berjalan lancar, namun dengan tetap mengikuti arahan Pemerintah terkait peraturan relaksasi. Kemudian dalam rangka mencegah timbulnya risiko-risiko lainnya, Perseroan juga telah melakukan analisa risiko yang komprehensif dan menyusun inisiatif mitigasi yang diperlukan, misalnya dengan memberlakukan kebijakan lindung nilai atas mata uang asing dan suku bunga yang muncul dari pinjaman dalam mata uang asing.

Pada prinsipnya, Perseroan berkomitmen akan terus berupaya menjalankan seluruh aktivitas bisnis yang selalu mengedepankan kualitas layanan yang terbaik kepada konsumen di tahun 2020 mendatang, namun tentunya dengan selalu memperhatikan ketentuan ataupun regulasi yang diterbitkan pemerintah, terutama yang berkaitan dengan isu COVID-19 pada sektor industri pembiayaan.

Perseroan berharap kondisi yang tidak ideal saat ini dapat segera berlalu agar aktivitas ekonomi bisnis dalam negeri dapat kembali berjalan normal seperti biasanya. Seiring dengan pulihnya perekonomian, serta ditopang dengan sinergi yang terjalin solid bersama Indomobil Grup, Perseroan optimis dapat terus mempertahankan pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

0.98% on a net basis. The NPF level as referred to is still far lower than the limit set by OJK, namely 5%.

Business prospects for financing industry would still be uncertain with a number of inherent potential risks. For this reason, the regulator expects that all financing companies can make adjustments or rearrangement on their short-term policies existed in order to be more realistic and moderate implementation, as well as in line with current economic conditions comprehensively.

The Company's Business Prospects

The 2020 year is projected will not be easier compared to 2019. This projection has aligned with the COVID-19 pandemic outbreak that occurred since early 2020 in several countries around the world, including Indonesia. By taking into account many unfavorable external factors, the Company has compiled a series of policies in response to various challenges that prognosticated to emerge in the coming year, such as slowing global and national economic growth, disruption to business activities, depreciation of foreign exchange rates, and declining performance of capital market.

As a company that engages in the financing sector activities, the Company will focus on developing policies related to collection activities so that the quality of payments from customers can run smoothly, yet still following the Government's directions regarding relaxation regulations. Then, in order to prevent the emergence of any other risks, the Company has also performed a comprehensive risk analysis and prepared necessary mitigation initiatives, for instance by implementing a hedging policy on foreign currencies and interest rates arising from foreign currencies loans.

In principle, the Company is committed to continuously run all of its business activities by always prioritizing the best service quality for consumers in 2020, and always paying attention to the regulations or directions issued by the government, notably those related to COVID-19 issues in the financing industry sector.

The Company expects these current unfavorable conditions shall be passed so as the domestic business economic activity may return to normal as usual. As the economy recovers and supported by synergies that solidly established within the Indomobil Group, the Company is optimistic that it can continue to maintain positive and sustainable growth in the coming years.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Strategi Pemasaran

Perseroan terus berupaya mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki dalam rangka memperluas cakupan bisnis dan penetrasi pasar. Dalam menjalankan kegiatan bisnis operasional sehari-hari, Perseroan senantiasa mengedepankan sinergi bersama Grup Indomobil terutama dalam memanfaatkan luasnya jaringan *dealer* Grup Indomobil sebagai distributor tunggal atas berbagai merek kendaraan bermotor ataupun alat berat, mesin, dan lainnya di Indonesia. Sepanjang tahun 2019, Grup Indomobil dipercaya untuk mengelola penjualan sejumlah merek otomotif terkemuka, antara lain Nissan, Datsun, Suzuki, Audi, Volkswagen, Hino, Renault Trucks, Volvo Construction Equipment, Volvo Trucks, Kalmar Manitou, dan SDLG.

Selain itu, agar dapat terus bersaing di kancah industri pembiayaan, Perseroan juga terus mempertahankan reputasi unggul yang dibangun atas kinerja positif operasional maupun keuangan Perseroan, menawarkan tingkat bunga pembiayaan yang kompetitif, dan menjamin pelayanan yang efisien dan memuaskan kepada para konsumen sebagai bentuk strategi bisnis Perseroan lainnya.

Pangsa Pasar

Berdasarkan rilis data resmi yang dipublikasikan OJK, rata-rata total aset industri pembiayaan nasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing tercatat sebesar Rp518.138 miliar dan Rp504.763 miliar. Sementara itu, total aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing dibukukan sebesar Rp15.299 miliar dan Rp13.563 miliar.

Jika dilakukan perbandingan antara total aset Perseroan terhadap rata-rata total aset industri pembiayaan nasional maka terlihat bahwa pangsa pasar Perseroan di tahun 2019 meningkat menjadi sebesar 3,0% dari sebesar 2,7% di tahun 2018.

Dengan target yang telah ditetapkan diawal tersebut maka Perseroan optimis ditahun-tahun mendatang pangsa pasar Perseroan terhadap industri akan terus meningkat.

Marketing Strategy

The Company continues to optimize its competitive advantage in order to expand the business area and market penetration. In performing its daily business operations activities, the Company always prioritizes synergy with Indomobil Group, particularly in utilizing the extensive network of Indomobil Group's dealers as the sole distributors of various brands of vehicles or heavy equipment, machinery, and others in Indonesia. Throughout 2019, Indomobil Group is trusted to manage the sales of a number of leading automotive brands, including Nissan, Datsun, Suzuki, Audi, Volkswagen, Hino, Renault Trucks, Volvo Construction Equipment, Volvo Trucks, Kalmar Manitou, and SDLG.

Besides, in order to continuously compete in the financing industry area, the Company also strives to maintain its excellent reputation built on the positive operational and financial performance of the Company, to offer a competitive financing interest rate, and to ensure the provision of efficient and satisfactory service to consumers as another form of the Company's business strategies.

Market Share

Based on the official data releases published by OJK, the average total assets of multifinance industry for the year ending on December 31, 2019 and December 31, 2018 were recorded at Rp518,138 billion and Rp504,763 billion, respectively. Meanwhile, the Company's total assets for the year ending on December 31, 2019 and December 31, 2018 were recorded at Rp15,299 billion and Rp13,563 billion, respectively.

If the comparison is made between total assets of the Company against the average total assets of national financing industry, it can be seen that the Company's market share in 2019 increased to 3.0% from 2.7% in 2018.

By referring to the target set at the beginning, the Company is optimistic that the Company's market share for the industry in the coming year will also continue to increase.



KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2018, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas senilai Rp10.000.000.000.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2018 Fiscal Year, the shareholders agreed to pay a cash dividend of Rp10,000,000,000.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP) PROGRAM OF EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

Sebagai perusahaan tertutup, Perseroan tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen.

As a private company, the Company does not have a Management and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS OF BONDS

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perseroan melakukan pencatatan obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah menerima dana atas hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017 senilai Rp410 miliar pada tanggal 23 Maret 2017. Adapun dana yang diperoleh dari emisi obligasi tersebut telah digunakan sepenuhnya untuk membiayai modal kerja Perseroan dalam menjalankan bisnis usaha di bidang jasa pembiayaan. Dengan demikian, sisa dana hasil emisi obligasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah nihil. Hal ini tertuang di dalam Laporan realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tahun 2017 yang mana telah dilaporkan dan disampaikan secara resmi oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. Ref: LGL/171/IMFI/VII/17.

Masih di tahun 2017, Perseroan kembali menerima dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp500 miliar dari obligasi yang dicatatkan di BEI tanggal 10 Juli 2017. Dana yang diperoleh dari emisi obligasi tersebut juga digunakan seluruhnya untuk mendanai modal kerja Perseroan dalam menjalankan kegiatan pembiayaan. Sisa dana hasil emisi obligasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah nihil. Terkait hal ini, Perseroan telah menyampaikan Laporan realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tahun 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Ref: LGL/007/IMFI/I/18.

Selanjutnya di tahun 2018 IMFI menerima dana dari penerbitan obligasi PUB III tahap II tahun 2018 sebesar Rp1,082 triliun dan dari penerbitan obligasi PUB III tahap III sebesar Rp1 triliun dana tersebut untuk mendanai modal kerja Perseroan dalam menjalankan kegiatannya. Sisa dana per 31 Desember 2018 adalah nihil dan sudah disampaikan ke OJK melalui surat No. Ref: LGL/157/IMFI/VII/18 dan No. Ref: LGL/167/IMFI/VII/18.

On March 17, 2016, the Company registered its bonds on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and has received fund proceeds from the public offering of Continuous Bonds II Phase IV of 2017 amounting to Rp410 billion on March 23, 2017. Funds obtained from the bond issuance have been fully used to fund the Company's working capital for running the business in the financing services area. Thus, the remaining funds proceeds from the Company's bond issuance as of December 31, 2017 was nil. This is stated in the Report on the Use of Funds from the 2017 Public Offering of Bonds which have been reported and submitted officially by the Company to the Financial Services Authority (OJK) through letter No. Ref: LGL/171/IMFI/VII/17.

Furthermore, still in 2017, the Company also received fund proceeds from the public offering of Continuous Bonds III Phase I of 2017 amounting to Rp500 billion that resulted from the bonds that were listed at IDX on July 10, 2017. Funds obtained from the issuance of bonds have been fully used to fund the Company's working capital for financing activities. The remaining funds resulting from the issuance of the Company's bonds as of December 31, 2017 was nil. In this regard, the Company has submitted a Report on the Use of Funds Proceeds from Bonds Public Offering in 2017 to the Financial Services Authority through letter No. Ref: LGL/007/IMFI/I/18.

Then in 2018, the Company proceeds funds from the issuance of PUB III bonds Phase II of 2018 amounting to Rp1.082 trillion and from the issuance of PUB III bonds Phase III of Rp1 trillion. These funds were used to finance the Company's working capital in conducting its activities. The remaining funds as of December 31, 2018, was nil and this has been conveyed to OJK by letter No. Ref: LGL/157/IMFI/VII/18 and No. Ref: LGL/167/IMFI/VII/18.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN, PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ABOUT INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melaporkan tidak ada informasi yang bersifat material mengenai aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal Perseroan.

Throughout 2019, the Company reported there was no material information regarding investment activity, expansion, divestment, mergers/business consolidation, acquisitions or debt/capital restructuring of the Company.

INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi material dalam bentuk apapun yang mengandung benturan kepentingan dan/atau bertransaksi dengan pihak afiliasi.

In 2019, the Company did not perform material transactions in any form that contained conflict of interest and/or conducted a transaction with affiliated parties.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

THE EFFECT OF AMENDMENT IN GOVERNMENT REGULATION TOWARD THE COMPANY

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan regulasi Pemerintah yang berpengaruh material terhadap aktivitas operasional bisnis Perseroan.

During 2019, there were no changes in Government regulations that materially affected the Company's business operations.

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TAHUN 2019

CHANGES IN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS IN 2019

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan kebijakan terkait Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berpengaruh signifikan terhadap proses pencatatan ataupun pelaporan keuangan Perseroan.

Throughout 2019, there were no changes relating to Financial Accounting Standards (SAK) that significantly impacted the Company's financial recording nor reporting process.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

POLICY AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai entitas bisnis yang sudah berpengalaman di sektor industri jasa pembiayaan nasional selama lebih dari 2 (dua) dasawarsa, Perseroan senantiasa menyoroti kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Perseroan memiliki komitmen kuat untuk selalu menjalankan praktik-praktik bisnis sehat sesuai dengan aturan *best practice* yang berlaku umum dan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang relevan dengan lingkup bisnis Perseroan.

Pada prinsipnya, Perseroan senantiasa mendorong kualitas penerapan sistem GCG yang berlaku di internal perusahaan sebagai salah satu upaya pengelolaan risiko usaha yang juga dipandang sebagai aspek penentu keberlangsungan bisnis di masa depan. Oleh karenanya, Perseroan terus berupaya meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan perusahaan yang lebih profesional, transparan, dan efisien agar senantiasa mampu memenuhi kewajibannya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

As a business entity that has been experienced in the national financing service industry for more than 2 (two) decades, the Company continues to focus on the quality of Good Corporate Governance ("GCG") principles implementation. The Company has a strong commitment to always create a sound business practice in accordance with generally accepted best practice rules and always comply with the applicable laws and regulations in Indonesia, particularly those relevant to the Company's business scope.

Basically, the Company always encourage the quality of GCG system implementation that applies internally within the company as an effort to manage business risk which is also seen as key aspects of business continuity in the future. Therefore, the Company continues to enhance the company's values through more professional, transparent and efficient business management in order to always be able to meets its obligations to shareholders and other stakeholders.

PRINSIP-PRINSIP PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Berpedoman pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas ("UUPT"), POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan *best practice* yang berlaku universal, adapun implementasi GCG di Perseroan mengerucut pada 5 (lima) prinsip berikut, yaitu:

1. Transparansi

Menjamin aspek keterbukaan dalam hal proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material yang relevan secara akurat dan tepat waktu. Hal ini dimaksudkan agar hak-hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya senantiasa terpenuhi.

2. Akuntabilitas

Mengedepankan aspek akuntabilitas dengan mengatur kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban dari masing-masing organ Perseroan sehingga seluruh kegiatan bisnis dan operasional dapat berjalan efektif dan efisien.

Guided by the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Company ("Company Law"), POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and best practices that apply universally, the Company's GCG implementation focus on these following 5 (five) principles, among others:

1. Transparency

Ensure the openness aspect in the decision making process and the disclosure of relevant material information in an accurate and timely manner. This is intended so that the rights of all shareholders and other stakeholders are always fulfilled.

2. Accountability

Prioritize accountability aspect by regulating the clarity of functions, structures, systems, and responsibilities of each of the Company's organs so as all business and operational activities can run effectively and efficiently.



3. Tanggung Jawab

Salah satu prinsip GCG yang mengatur Perseroan agar senantiasa mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku di setiap aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari agar tercipta iklim bisnis yang sehat dan kondusif.

4. Independensi

Menjamin pelaksanaan tugas, kewajiban, dan wewenang dari masing-masing organ Perseroan tanpa ada intervensi dari pihak mana pun sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini sangat perlu dimiliki oleh seluruh karyawan Perseroan terutama dalam proses pengambilan keputusan agar senantiasa dihasilkan keputusan yang objektif dan bebas dari benturan kepentingan serta pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

5. Kewajaran

Senantiasa mengedepankan prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari dengan menjamin tidak adanya tindakan yang bersifat diskriminatif kepada siapapun. Prinsip ini memberi jaminan perlindungan terhadap hak-hak para pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas, serta para pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

3. Responsibility

It is one of the GCG principles that govern the Company to always comply with the applicable laws and regulations in its daily business and operations activities in order to create a sound and conducive business climate.

4. Independency

Ensure the implementation of duties, obligations, and authority of each of the Company's organs without any interference from other organs as regulated in applicable laws and regulations. This principle is essential for all the Company's employees, especially in the decision-making process, so the decisions are always made objectively and free from conflict of interests and influence or pressure from any party.

5. Fairness

Always prioritizes the principles of Human Rights (HAM) in carrying out daily business and operation activities by ensuring there is no discriminatory action against anyone. This principle guarantees the protection of majority and minority shareholders, as well as other stakeholders in accordance with applicable laws.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN STRUCTURE AND MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE

Struktur dan mekanisme GCG yang berlaku di Perseroan mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), yakni terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

The structure and mechanism of GCG adopted by the Company refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("Company Law"), which consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board (DPS).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (“RUPS”) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (“GMS”)



Dalam struktur GCG yang berlaku di Indonesia, yaitu *two tier system*, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi di dalam struktur GCG yang berfungsi sebagai wadah formal bagi para pemegang saham dalam mengambil keputusan. Sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas ataupun POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, RUPS didefinisikan sebagai organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi.

Perseroan rutin menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) yang paling lambat digelar 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) secara sirkular untuk mengambil berbagai keputusan strategis terkait agenda korporasi yang dinilai penting bagi Perseroan untuk jangka waktu satu tahun ke depan. RUPST berfungsi sebagai media formal bagi para pemegang saham untuk mengambil berbagai keputusan

The applicable GCG structures in Indonesia is a two-tier system, in which the General Meeting of Shareholders (GMS) is placed as the highest organ in the corporate governance structure that serves as a formal forum for shareholders to make decisions. As regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies or POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementing GMS. GMS is defined as the Company's organ that has the authority that not granted both to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company regularly conducts the Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) no later than 6 (six) months after the end of the financial year. The Company holds AGMS circularly to take on various strategic decisions relating to the corporate agenda which are considered important for the Company in the coming year. AGMS functions as a formal media for the shareholders to take various strategic decisions related to the Company's business agenda and plans or others,



strategis terkait agenda/rencana bisnis Perseroan ataupun hal lainnya, seperti:

- Meminta pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas pelaksanaan seluruh tugas dan fungsi yang dijalankan oleh masing-masing organ Perseroan.
- Mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memutuskan pembagian kewenangan dan tugas anggota Direksi.

Pada tahun 2019, sebagaimana tercantum di dalam Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku 2018, serta mengacu pada Pasal 10 ayat 8 Anggaran Dasar perusahaan, Perseroan telah melaksanakan RUPST pada tanggal 19 Juni 2019, bertempat di Jakarta. Adapun hasil keputusan RUPST tersebut, antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Parwanto, Sungkoro & Surja sebagaimana termaktub dalam Laporan No. 00277/2.1032/AU.1/09/1174-2/1/III/2019 tanggal 25 Maret 2019 (untuk selanjutnya disebut "Laporan Keuangan"), Laporan Keuangan mana telah disetujui dan ditandatangani oleh para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, bermaterai cukup dan dilekatkan pada Keputusan Edaran ini sebagai Lampiran.
2. Menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Keuangan Perseroan dan oleh karenanya memberikan pelunasan dan pembebasan seluruhnya (*acquit et decharge*) kepada:
 - a. Semua anggota Direksi Perseroan atas segala tanggung jawab kepengurusan mereka (*management responsibilities*) terhadap Perseroan; dan
 - b. Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan atas segala tanggung jawab pengawasan mereka (*supervisory responsibilities*) terhadap Perseroan;

yang telah dilakukan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan ketentuan sejauh tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang bersangkutan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Memberikan persetujuan atas :
 - a. Penambahan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,-

such as:

- Requesting accountability from the Board of Directors and the Board of Commissioners for all tasks and functions carried out by each of the Company's organs.
- Making decisions regarding the changes to the Articles of Association.
- Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Making a decision on the distribution of authority and management of duties among members of the Board of Directors.

In 2019, as stated in the Shareholders' Circular Resolution of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2018 Fiscal Year and by referring to Article 10 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, the Company held the AGMS on June 19, 2019, located in Jakarta. Results of the AGMS decision were as follows:

1. Approved the Company's Annual Report for the year ending on December 31, 2018 and ratified the Company's Annual Financial Statements for the year ending on December 31, 2018 which was audited by the Public Accountant Firm of Purwanto, Sungkoro & Surja as stated in financial statements No. 00277/2.1032/AU.1/09/1174-2/1/III/2019 dated on March 25, 2019 (hereinafter referred to as "Financial Report"), in which this Financial Report has been approved and signed by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with sufficient stamp duty and attached to this Circular Decree as an Appendix.
2. Accepted the Company's Annual Report and the Company's Financial Statement and therefore has released the *acquit et de charge* to:
 - a. All members of the Company's Board of Directors from any management responsibilities to the Company; and
 - b. All members of the Company's Board of Commissioners for all their supervisory responsibilities to the Company;

that have been carried out during the Company's fiscal year ending on December 31, 2018, with the provisions as far as their actions are reflected in the Company's Financial Report for the Fiscal Year concerned and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

3. Gave consent to:
 - a. The addition of reserve of Rp100,000,000,- (one

(seratus juta Rupiah) dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 semula Rp1.700.000.000,- (satu miliar tujuh ratus juta Rupiah) menjadi Rp1.800.000.000,- (satu miliar delapan ratus juta Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;

- b. Pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) dengan komposisi sebagai berikut ini:
 - PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebesar Rp9.991.000.000,- (sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh satu juta Rupiah);
 - PT IMG Sejahtera Langgeng sebesar Rp9.000.000,- (sembilan juta Rupiah) sebelum dikenakan pajak 15% (lima belas persen);
 yang pembayarannya akan dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2019 dan pembagian dividen ini adalah final.
- c. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 setelah dikurangi dengan penyisihan dana cadangan dan pembayaran dividen final akan digunakan sebagai tambahan bagi modal kerja Perseroan.
4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan bertindak sebagai auditor Perseroan untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2019 yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
5. Menetapkan kebijakan berkaitan dengan pemberian gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris.
6. Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Presiden Direktur Perseroan atau salah seorang anggota Direksi Perseroan lainnya untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan serta diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan dari Keputusan Edaran ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali Keputusan Edaran ini dalam suatu akta notaris (apabila diperlukan).

Sebagai informasi, seluruh hasil keputusan RUPST 2018 telah dijalankan seluruhnya di tahun 2019.

hundred million Rupiah) from the Company's net income for the year ending on December 31, 2018, from Rp1,700,000,000,- (one billion seven hundred million Rupiah) to Rp1,800,000,000,- (one billion eight hundred million Rupiah) for the year ending on December 31, 2019;

- b. Dividend payout to Shareholders taken from Company's net income for the year ending on December 31, 2018 that amounted to Rp10,000,000,000,- (ten billion Rupiah) with composition as follows:
 - PT Indomobil Multi Jasa Tbk amounting to Rp9,991,000,000,- (nine billion nine hundred ninety-one million Rupiah);
 - PT IMG Sejahtera Langgeng as much as Rp9,000,000,- (nine million Rupiah) before taxes of 15% (fifteen percent);
 in which the payout would be handed out on July 9, 2019 and the dividend payout was final.
- c. The residual net income of the Company for the year ending on December 31, 2018 after being deducted with the reserve and final dividend payout, would be used as additional working capital of the Company.
4. Delegated the Board of Directors of the Company with the authority to appoint the Public Accountant Firm to act as auditor of the Company that would audit the books of the Company for the year of 2019 starting on January 1, 2019 and ending on December 31, 2019.
5. Determined the policies relating to the payment of salaries and allowances to the members of Board of Directors and honorarium for members of Board of Commissioners.
6. Approved the delegation of authority to President Director of the Company or any member of Board of Directors of the Company to take any necessary actions regarding the implementation of these Circular Resolutions in accordance to the applicable rules in Indonesia, in connection with the implementation of this Circular Decree, including but not limited to restating this Circular Decree in a notarial deed (if necessary).

For information, all resolutions of the 2018 AGMS have been fully executed in 2019.



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dasar Hukum

Dewan Komisaris adalah salah satu organ Perseroan yang berperan penting dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam kaitannya terhadap pengelolaan perusahaan. Sebagaimana tertuang pada POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS dan bertanggung jawab secara kolektif.

Tata Tertib Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai tata tertib kerja atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris yang dijadikan sebagai pedoman atau acuan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris berisikan penjelasan yang sistematis dan komprehensif, seperti kebijakan pelaksanaan rapat baik internal maupun rapat gabungan bersama Direksi, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris Perseroan ditinjau secara berkala dan diperbaharui, apabila diperlukan. Hal ini dimaksudkan agar isi Piagam ataupun Tata Tertib tersebut tetap selaras dengan visi, misi, dan dinamika bisnis perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub di dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan perusahaan;
2. Melakukan pengawasan terkait pelaksanaan rencana perusahaan dan rencana kerja;
3. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
4. Mengkaji aktivitas pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
5. Mengawasi penerapan manajemen risiko;
6. Melakukan pengawasan dan memastikan efektivitas penerapan tata kelola perusahaan;
7. Memantau aspek kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 607 tanggal 19 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., dinyatakan bahwa pada tahun 2019 telah

Legal Basis

Board of Commissioners is one of the Company's organs that plays an important role in carrying out the supervisory function and providing advice to the Board of Directors relating to the company's management. As stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee in performing its duties and responsibilities. All members of the Board of Commissioners are appointed through the GMS and collectively responsible.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a Code of Conduct or charter of the Board of Commissioners which is used as guidance or reference for all members of the Board of Commissioners in conducting their duties and responsibilities. Charter of the Board of Commissioners contains a systematic and comprehensive explanation, such as the policy for conducting internal and joint meetings with the Board of Directors, description of duties and responsibilities, as well as the rights and authority of the Board of Commissioners. The Company's Board of Commissioners Charter is periodically reviewed and updated, if necessary. This is intended so the contents of the Charter or the Code of Conduct aligned with the vision, mission, and the dynamics of the company's business.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stated in the Company's Articles of Association, duties and responsibilities of the Board of Commissioners, including:

1. Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the company's management;
2. Supervising the implementation of the company's plans and work plans;
3. Monitoring and evaluating the Board of Directors' performance;
4. Reviewing the development and utilization of information technology;
5. Supervising the implementation of risk management;
6. Supervising and ensuring the effectiveness of corporate governance implementation;
7. Monitoring the extent to which the company's compliance with applicable laws and regulations.

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

As stated in the Deed of Shareholders' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of General Meeting of Shareholders No. 607 on 19 July 2019 made before Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., it was stated that in 2019 there was a change in the Board of Commissioners' composition

terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Bapak Rhenald Kasali sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 terdiri dari 3 (tiga) orang, yakni sebagai berikut:

relating the end of the term of office of Mr. Rhenald Kasali as the Company's Independent Commissioner. Accordingly, the Company's Board of Commissioners composition as of December 31, 2019 consisted of 3 (three) persons, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
Soebronto Laras	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI Sebagai Pengganti RUPS LB No. 110 tanggal 6 Juni 2018 The Deed of IMFI Shareholders Resolution as Substitute of Extraordinary GMS No. 110 dated on June 6, 2018	2023
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI Sebagai Pengganti RUPS LB No. 110 tanggal 6 Juni 2018 The Deed of IMFI Shareholders Resolution as Substitute of Extraordinary GMS No. 110 dated on June 6, 2018	2023
Triyana Iskandarsjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI Sebagai Pengganti RUPS No. 607 tanggal 19 Juli 2019 The Deed of IMFI Shareholders Resolution as Substitute of Extraordinary GMS No. 607 dated on July 19, 2019	2023

Komisaris Independen

Sebagai wujud penerapan praktik-praktik GCG dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari secara profesional sebagaimana diatur dalam undang-undang dan regulasi yang berlaku, maka Perseroan menunjuk seorang Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah pihak atau anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung terhadap Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan, dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014, berikut adalah kriteria yang harus dipenuhi agar seseorang dapat diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan:

1. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
3. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota

Independent Commissioner

As a form of GCG practices implementation in conducting daily business operations professionally as stipulated in the applicable laws and regulations, the Company has appointed an Independent Commissioner within the membership of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are parties or members of the Board of Commissioners who comes from outside of the Company, does not have shares within the Company both directly and indirectly, does not have any affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or major shareholders of the Company, and does not have any business relationship, whether directly or indirectly relating to the Company's business activities.

Criteria for Determination of the Independent Commissioner

According to POJK No. 33/POJK.04/2014, these following are criteria that must be fulfilled so as someone can be appointed as an Independent Commissioner of the Company:

1. A member of the Board of Commissioners who does not have any financial, managerial, share ownership, familial relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or any relationship with the Bank, which could affect its ability to act independently.
2. Is not someone who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise an Issuer or Public Company's activities in the last 6 (six) months, except for the reappointment as Independent Commissioner of an Issuer or Public Company in the next period.
3. Has no shares both directly and indirectly in the Company or other Public Company.
4. Has no affiliation with the Company or other Public Company, members of the Board of Commissioners,



Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik.

5. Memenuhi persyaratan Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.
6. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan minimal 6 kali dalam setahun sebagai wujud pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi terkait pengelolaan perusahaan. Pada pelaksanaannya, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Bapak Soebronto Laras selaku Presiden Komisaris Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tertuang di dalam Anggaran Dasar perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan sejumlah rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
Soebronto Laras	Presiden Komisaris/President Commissioner	6	6	100%
Josef Utamin	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
Triyana Iskandarsjah*	Komisaris Independen/Independent Commissioner	5	5	100%
Rhenald Kasali**	Komisaris Independen/Independent Commissioner	1	1	100%

*) Menjabat sejak Juni 2019/Served since June 2019

**) Menjabat sampai dengan Juni 2019/Served until June 2019

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan bersama Direksi paling kurang satu kali setiap 4 (empat) bulan. Dasar pengambilan keputusan di dalam rapat gabungan ini ditentukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Sepanjang tahun 2019, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah berlangsung sebanyak 3 kali sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
Soebronto Laras	Presiden Komisaris/President Commissioner	3	3	100%
Josef Utamin	Komisaris/Commissioner	3	3	100%
Triyana Iskandarsjah*	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2	2	100%
Rhenald Kasali**	Komisaris Independen/Independent Commissioner	1	1	100%
Jusak Kertowidjojo	Presiden Direktur/President Director	3	3	100%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Wakil Presiden Direktur & CEO/Vice President Director & CEO	3	3	100%
Edy Handojo Santoso	Direktur/Director	3	3	100%

*) Menjabat sejak Juni 2019/Served since June 2019

**) Menjabat sampai dengan Juni 2019/Served until June 2019

members of the Board of Directors or major shareholders of the Company or other Public Company.

5. Meets the requirements of Independent Commissioner as stipulated in the applicable regulations.
6. Has no business relationship both directly and indirectly that relates to the business activities of the Company or other Public Company.

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' meetings must be held at least 6 times a year as a form of the Board of Commissioners' supervisory function toward the Board of Directors regarding the company's management. In its implementation, the Board of Commissioners' meeting were led by Mr. Soebronto Laras as the Company's President Commissioner. This is in accordance with the provisions contained in the company's Articles of Association and the Charter of the Board of Commissioners. During 2019, the Board of Commissioners held a number of internal meetings as described in the following table:

Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Other than internal meetings, the Board of Commissioners also convened joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. The basis of its decision making is based on deliberation and consensus. During 2019, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors has held 3 times as can be seen in the table below:

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru Tahun 2019

Perseroan memiliki Program Orientasi khusus bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat agar mereka mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha, dan grup Perseroan. Selama tahun 2019, Perseroan melaksanakan Program Orientasi Dewan Komisaris bagi anggota Komisaris baru, yaitu Ibu Triyana Iskandarsjah yang pada tahun ini diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Penilaian Atas Kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab secara optimal agar kegiatan kepengurusan perusahaan yang dijalankan Direksi senantiasa berjalan lancar. Berikut adalah serangkaian kegiatan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sehubungan dengan fungsi pengawasannya, antara lain:

- Melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi;
- Melakukan pengawasan terhadap Direksi agar kepentingan semua pihak selalu terjaga;
- Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris sebagai bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
- Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
- Memberi persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan anggota komite yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris; dan
- Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti setiap temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh Divisi Audit Internal, auditor eksternal, serta hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Program Pendidikan/Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2019

Dewan Komisaris Perseroan aktif mengikuti berbagai program pelatihan maupun seminar yang diselenggarakan oleh sejumlah lembaga dan institusi independen, seperti lembaga perbankan, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan lembaga pelatihan lainnya. Selama tahun 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan kembali mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, antara lain:

- Sosialisasi peraturan OJK
- Pelatihan Media Eksekutif
- Pembinaan Jaringan Direksi dan Dewan Komisaris
- Seminar yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
- Sertifikasi Dasar Pembiayaan Komisaris dari SPPI

Orientation Program for New Board of Commissioners in 2019

The Company has a Specified Orientation Program for the newly appointed of the Board of Commissioners so that they can get a comprehensive understanding of the Company's values, business activities, and the Company's group. In 2019, the Company implemented the Board of Commissioners' Orientation Program for a new Commissioner member, namely Mrs. Triyana Iskandarsjah who was appointed as Independent Commissioner of the Company this year.

Implementation of Supervisory Duties and Performance Assessment of the Board of Directors by the Board of Commissioners in 2019

Throughout 2019, the Company's Board of Commissioners has conducted all duties and responsibilities optimally so the company's business managed by the Board of Directors has run smoothly. These followings are a number of activities performed by the Board of Commissioners relating to their supervisory functions, among others:

- Carrying out supervisory and giving advisory duties to the Board of Directors;
- Supervising the Board of Directors in maintaining the balance of interest for all parties;
- Preparing a report on the activities of the Board of Commissioners as part of the Good Corporate Governance implementation report;
- Monitoring the effectiveness of the Good Corporate Governance implementation;
- Giving approval in the case of Sharia Supervisory Board that required the assistance of committee members who are structurally under the Board of Commissioners; and
- Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations of the Company's internal audit work units, external auditors, OJK supervisory results and/or other authorities' supervision results.

Education/Training of the Board of Commissioners in 2019

The Company's Board of Commissioners actively participates in various training programs and seminars organized by a number of independent institutions, such as banking institutions, Indonesia Finance Services Association (APPI) and other training institutions. Throughout 2019, all members of the Company's Board of Commissioners participated in various training and competency development programs, including:

- Socialization of OJK Regulations
- Media Executives training
- Developing Networks of the Board of Directors and Board of Commissioners
- Seminars organized by Indonesia Finance Services Association
- Basic Financing Certification of Commissioner SPPI



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris menilai Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas, tanggung jawab, dan peranannya secara optimal terutama dalam membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi.

Dewan Komisaris memandang Komite Audit telah merumuskan berbagai kebijakan dan prosedur yang dinilai tepat bagi Perseroan, termasuk dalam melakukan pengawasan independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang material, kasus hukum yang signifikan serta audit eksternal sehingga kinerja Perseroan secara keseluruhan di sepanjang tahun ini tetap terjaga dengan baik.

Sementara itu, pada tahun 2019, penilaian terhadap Komite Nominasi dan Remunerasi tidak dilakukan karena Perseroan belum memiliki komite tersebut. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada uraian sub-bab berikut ini.

Penjelasan atas Belum Dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga akhir 2019, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga seluruh fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Berkaitan dengan hal itu, Dewan Komisaris memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
2. Menyampaikan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan di dalam RUPS agar mendapatkan persetujuan;
3. Menyusun dan merekomendasikan sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan di dalam RUPS;
4. Memastikan kebijakan remunerasi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk disampaikan di dalam RUPS;
6. Merekomendasikan pihak-pihak independen sebagai calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Performance Assessment on Committees Under the Board of Commissioners

In 2019, the Board of Commissioners assessed that Audit Committee of the Company has performed its duties, responsibilities, and roles optimally, mainly in assisting the supervisory function of the Board of Commissioners towards the Board of Directors.

The Board of Commissioners views that Audit Committee has produced various policies and procedures that are considered appropriate for the Company, including provide independent oversight on the reporting aspects of financial condition, internal audits, risk management, compliance to the material of laws and regulations, and external audits so as the Company's overall performance throughout the year has run properly.

Meanwhile, in 2019, the evaluation of Nomination and Remuneration Committee was not conducted since the Company did not yet have the committee. Further explanation can be seen in the description of the following sub-chapter.

Explanation of the Unformed Nomination and Remuneration Committee

By the end of 2019, the Company had not yet formed a Nomination and Remuneration Committee so all of the Company's nomination and remuneration functions were performed by the Board of Commissioners. Therefore, the Board of Commissioners has some scope of authorities, including:

1. Evaluating the Company's Nomination and Remuneration policy;
2. Recommending the remuneration policy to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to then be submitted to the GMS to get approval;
3. Preparing and recommending systems and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to be submitted to the GMS;
4. Ensuring that the Company's remuneration policy has in accordance with the applicable laws and regulations;
5. Recommending candidates for the Board of Commissioners and/or prospective members of the Board of Directors to be submitted at the GMS;
6. Recommending independent parties as prospective members of Audit Committee to the Board of Commissioners.

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Dasar Hukum Direksi

Berpedoman pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi & Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan sepenuhnya menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi. Selain itu, Direksi juga berperan sebagai perwakilan perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Tata Tertib Direksi

Direksi memiliki tata tertib kerja atau piagam (*charter*) Direksi yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh setiap anggota Direksi. Adapun isi dari Piagam Direksi di antaranya mencakup tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam Direksi ditinjau secara berkala dan diperbaharui, apabila diperlukan. Hal ini dimaksudkan agar isi Piagam ataupun Tata Tertib tersebut tetap selaras dengan dinamika visi, misi, dan sasaran bisnis perusahaan dengan tetap mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab secara kolektif dan individual atas jalannya kepengurusan perusahaan sesuai dengan bidang yang dibawahinya. Berikut adalah pembagian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing Direksi:

Legal Basis

According to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, all of the Company's management activities are fully becomes the responsibility of all members of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors also acts as the company's representative both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Charter of the Board of Directors

The Board of Directors has a Code of Conduct or the Board of Directors' Charter that is binding and must be obeyed by each member of the Board of Directors. Contents of the Board of Directors' Charter are covering responsibilities, obligations, authorities, rights, and meeting arrangements, and procedures for working relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Directors' Charter is periodically reviewed and updated, if necessary. This is intended so the contents of the Charter or the Code of Conduct aligned with the dynamics of the company's vision, mission, and business objectives while still referring to the applicable laws and regulations as well as the provisions of the Company's Articles of Association.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible collectively and individually over the company's management in accordance with their respective subordinate. Below is the division of tasks and responsibilities for each member of Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Scope of Work and Responsibilities	
Jusak Kertowidjojo	Presiden Direktur President Director	- Berperan sebagai koordinator yang memastikan bahwa seluruh fungsi dan pekerjaan Direksi telah berjalan dengan baik; - Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan dalam bidang pemasaran; - Memimpin dan melakukan koordinasi terhadap rumusan kebijakan serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan pemasaran untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang; - Memimpin dan memberi arahan proses-proses perubahan yang diperlukan guna memenuhi tantangan pasar yang berkaitan dengan pemasaran sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan.	- Serves as a coordinator who ensures that all functions and work of the Board of Directors has run well; - Leads and gives direction on policies and strategies as well as policy socialization in the field of marketing; - Leads and coordinates upon the policy and strategy formulation related to marketing activities, both in short, medium and long term; - Leads and gives direction upon the changing processes needed to meet the market challenges which related to marketing and in accordance with established work procedures.



Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Scope of Work and Responsibilities	
Gunawan (Gunawan Effendi)	Wakil Presiden Direktur & CEO Vice President Director & CEO	- Menjalankan fungsi kepemimpinan dalam hal integrasi kebijakan yang dirancang oleh Direksi terkait kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, lalu mengkoordinasikannya kepada seluruh jajaran manajemen dan staf; - Membantu Presiden Direktur untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dan Sumber Daya Manusia (SDM); - Merumuskan, mengelola, dan melaksanakan strategi bisnis, serta mengambil keputusan penting untuk jangka menengah maupun jangka panjang, dengan tetap berpedoman pada visi dan misi Perseroan guna menjamin pertumbuhan usaha yang berkelanjutan; - Meningkatkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif Perseroan, serta menerapkan strategi bisnis yang tepat untuk merealisasikan tujuan tersebut; - Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan, penyusunan strategi usaha, tujuan dan target keuangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan perusahaan; - Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi dalam bidang teknologi informasi.	- Carrying out leadership functions in terms of policy integration made by the Board of Directors in relation to the company's daily operational activities and coordinate it to all levels of management and staff; - Assisting President Director in coordinating, controlling and evaluating matters related to the management of the company and Human Resources; - Formulating, managing, and executing business strategy, as well as making important decisions for medium and long-term, by referring to the company's vision and mission in order to ensure sustainable growth; - Increasing and maintaining the Company's competitive advantage, as well as applying the appropriate business strategies to realize those objectives; - Leading and directing policy and strategy in the financial sector, formulating short, medium, and long term business strategies, financial goals and targets to be in line with company policies; - Leading and giving direction upon policy and strategy in the field of information technology.
Edy Handojo Santoso	Direktur Director	- Memimpin dan mengurus perusahaan agar dapat merealisasikan visi, misi serta kepentingan dan tujuan Perseroan; - Menindaklanjuti temuan audit yang disampaikan oleh SPI dan Auditor Eksternal, lalu melaporkannya kepada Dewan Komisaris; - Menyampaikan berbagai informasi yang perlu mendapat perhatian khusus dari Dewan Komisaris, antara lain terkait kebijakan suksesi/mutasi/promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban penerapan manajemen risiko dan performa pemanfaatan teknologi informasi; - Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi dalam bidang operasional, penyusunan strategi usaha, tujuan dan target operasional jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan perusahaan; - Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi dalam bidang <i>General Affair</i>.	- Leading and managing the company in order to realize vision, mission, as well as the interests and objectives of the Company; - Following up on audit findings submitted by SPI and External Auditor, then reporting them to the Board of Commissioners; - Delivering various information that needs special attention from the Board of Commissioners, including related policies on succession/transfer/promotion of key managers (senior), HR development programs, accountability of implementing risk management and the performance of information technology utilization; - Leading and giving direction upon the policy and strategy in the operational field, formulating business strategies, short, medium and long-term operational goals and targets to be in line with company's policy; - Leading and giving direction upon the policy and strategy in the field of General Affair.

Persyaratan/Kriteria Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan formal sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

1. Beritikad baik, jujur, dan profesional saat menjalankan tugas serta tanggung jawabnya;
2. Bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
3. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi;
4. Mengambil keputusan berdasarkan penilaian yang independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan debitor, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya; dan
5. Menghindari penyalahgunaan wewenang untuk mengambil keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Sebagaimana tertulis dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 607 tanggal 19 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., dinyatakan bahwa pada tahun 2019 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan sehingga susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2019 tetap terdiri dari 3 (tiga) orang, yakni:

Requirements/Criteria of the Board of Directors

All members of the Company's Board of Directors have fulfilled the formal requirements as regulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, among others:

1. Able to act in good faith, honest, and professional when carrying out their duties and responsibilities;
2. Always be able to act for the Company's interest and/or other stakeholders;
3. Prioritizes the Company's interests and/or other Stakeholders over personal interests;
4. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefits of the Company and the debtors, the creditors and/or other stakeholders; and
5. Able to avoid abuse of authority to gain undue personal benefits or cause harm to the Company.

Composition and Term of Office of the Board of Directors

As stated in the Deed of Shareholders' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of General Meeting of Shareholders No. 607 dated on July 19, 2019, made before Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., mentioned that in 2019 there was no change in the Company's Board of Directors composition so the Company's Board of Director structure as of December 31, 2019, remained composed of 3 (three) persons, among others:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Scope of Work and Responsibilities	Tahun Berakhir Year Ended
Jusak Kertowidjojo	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI Sebagai Pengganti RUPS LB No. 110 tanggal 6 Juni 2018 The Deed of IMFI Shareholders Resolution as Substitute of Extraordinary GMS No. 110 dated on June 6, 2018	2023
Gunawan (Gunawan Effendi)	Wakil Presiden Direktur & CEO Vice President Director & CEO	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI Sebagai Pengganti RUPS LB No. 110 tanggal 6 Juni 2018 The Deed of IMFI Shareholders Resolution as Substitute of Extraordinary GMS No. 110 dated on June 6, 2018	2023
Edy Handojo Santoso	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI Sebagai Pengganti RUPS LB No. 110 tanggal 6 Juni 2018 The Deed of IMFI Shareholders Resolution as Substitute of Extraordinary GMS No. 110 dated on June 6, 2018	2023

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan setidaknya 12 kali dalam setahun dan pelaksanaannya dipimpin oleh Jusak Kertowidjojo selaku Presiden Direktur. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan yang tertuang di dalam Anggaran Dasar perusahaan dan Piagam Direksi. Rapat Direksi umumnya membahas hal-hal yang berkaitan dengan tindak lanjut atas

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors' meetings must be held at least 12 times a year and the implementation is led by Jusak Kertowidjojo as President Director. This is in accordance with the provisions contained in the company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter. The Board of Directors' meetings is generally to discuss matters relating to the follow-up plan



rencana dan evaluasi kinerja bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2019, Direksi telah melaksanakan sejumlah rapat internal dengan rincian sebagai berikut:

and evaluation of the Company's business performance. Throughout 2019, the Board of Directors conducted several internal meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
Jusak Kertowidjojo	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Wakil Presiden Direktur & CEO Vice President Director & CEO	12	12	100%
Edy Handojo Santoso	Direktur Director	12	12	100%

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru Tahun 2019

Orientation Program for New Board Directors in 2019

Perseroan memiliki Program Orientasi khusus bagi Direksi yang baru diangkat agar mereka mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha, dan grup Perseroan. Namun demikian, sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak memiliki anggota Direksi baru.

The Company has a Specified Orientation Program for the newly appointed of the Board of Directors so they can get a comprehensive understanding of the Company's values, business activities, and the Company's group. However, during 2019, the Company did not have a new member of the Board of Directors.

Program Pendidikan/Pelatihan Direksi Tahun 2019

Education/Training of the Board of Directors in 2019

Direksi Perseroan secara berkala mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi/seminar/workshop yang diselenggarakan oleh berbagai lembaga dan institusi independen, di antaranya lembaga perbankan, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan lembaga pelatihan lainnya. Selama tahun 2019, seluruh anggota Direksi Perseroan kembali mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, antara lain:

The Company's Board of Directors regularly participates in various training programs and competency development/seminars/workshops organized by various independent institutions, including banking institutions, Indonesia Finance Services Association (APPI), and other training institutions. In 2019, all members of the Company's Board of Directors has joined numerous training and competency development programs, among others:

- Sosialisasi peraturan OJK
- Pelatihan Media Eksekutif
- Pembinaan Jaringan Direksi dan Dewan Komisaris
- Seminar yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

- Socialization of OJK Regulations
- Media Executives training
- Developing Networks of the Board of Directors and Board of Commissioners
- Seminars held by Indonesia Finance Services Association

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioner and the Board of Directors Compositions

Penunjukkan serta pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan latar belakang keahlian, kompetensi, pengetahuan, pendidikan, pengalaman profesional dari masing-masing individu, namun dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas bisnis Perseroan.

The selection and appointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by taking into account the background of expertise, competence, knowledge, educational, professional experience of each individual, while still taking into account the needs and complexity of the Company's business.

PROSEDUR PENUNJUKAN/PEMILIHAN DAN PEMBERHENTIAN/ PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROCEDURE OF APPOINTING/SELECTION AND DISMISSING/RESIGNATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penunjukan/Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Berpedoman pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar perusahaan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat ataupun dipilih untuk masa jabatan 5 (lima) tahun melalui mekanisme proses/tata cara penunjukan/pemilihan di dalam RUPS tanpa mengurangi hak RUPS untuk mengakhiri masa jabatan seorang Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu.

Prosedur Pemberhentian/Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus dilakukan melalui mekanisme RUPS dan setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk menyanggah atau membela diri. Dalam hal pengunduran diri, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diperbolehkan untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan mengenai maksud tersebut setidaknya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Procedure for Appointment/Selection of the Board of Commissioners and Board of Directors

According to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company shall be appointed or elected for a period of 5 (five) years through the mechanism of the process/procedure for appointment/selection in the GMS without mitigating the right of GMS to dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time.

Procedures of the Dismissal/Resignation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be conducted through the GMS mechanism and after the person concerned has been given the opportunity to refute or defend himself. In the case of resignation, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is permitted to resign from their positions by providing written notification to the Company of such intent at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation.



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris

Prosedur dan Dasar Pelaksanaan Self-Assessment Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap satu tahun sekali atau dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan melalui sistem *self-assessment*. Berikut adalah hal-hal yang dijadikan sebagai standar pelaksanaan *self-assessment* Dewan Komisaris:

1. Melakukan evaluasi dan kajian mengenai kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap tahunnya.
2. Melakukan evaluasi dan kajian mengenai apakah Dewan Komisaris telah menjalankan seluruh tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja yang meliputi rapat dan pelaporan sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Direksi

Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala baik kolegal maupun individual melalui mekanisme penyelenggaraan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Penilaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa Direksi telah merealisasikan visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Dasar/Kriteria Assessment

Kriteria atau dasar penilaian kinerja Direksi Perseroan disusun oleh Dewan Komisaris, meliputi:

1. Memastikan bahwa Direksi senantiasa menjaga keseimbangan di antara semua pemangku kepentingan maupun sesama Direksi;
2. Memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik termasuk implementasi manajemen risiko di Perseroan;
3. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal telah ditindaklanjuti oleh Direksi;
4. Memastikan bahwa Direksi senantiasa berupaya memaksimalkan imbal hasil yang diberikan kepada pemegang saham dan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan;
5. Memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan seluruh perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atas target dan strategi yang telah ditetapkan.

Pihak Penilai

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan secara objektif dan independen setiap tahunnya oleh Dewan Komisaris Perseroan.

The Board of Commissioners

Implementation Procedures and Basis on the Self-Assessment Performance of the Board of Commissioners

Performance assessment of the Company's Board of Commissioners shall be conducted once a year or it can also be done at any time if necessary through a self-assessment system. The following are matters that become standard for the implementation of the Board of Commissioners' self-assessment, are as follows:

1. Evaluate and review the adequacy of the Board of Commissioners' Charter annually.
2. Evaluate and review whether the Board of Commissioners has performed its duties in accordance with work mechanisms that include meetings and reporting as set forth in the Board of Commissioners' Charter.

The Board of Directors

Implementation Procedures on the Performance Assessment of the Board of Directors

Performance assessment of the Board of Directors is conducted periodically both collegially and individually through the mechanism of holding joint meetings with the Board of Commissioners. This performance assessment is carried out to ensure that all of the Company's objectives and vision and mission have been well realized.

Basis/Criteria of the Assessment

Criteria or basis for evaluating the Board of Directors' performance of the Company is prepared by the Board of Commissioners, which contains among others:

1. Ensure that the Board of Directors always maintains a balance between all stakeholders and fellow Directors;
2. Ensure that the implementation of good corporate governance has been running well including the risk management implementation in the Company;
3. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from internal audit work units;
4. Ensure that the Board of Directors continuously strives to increase maximum returns to shareholders and take into account the interests of stakeholders;
5. Ensure that the Board of Directors has implemented the planning, execution, and targets supervision as well as strategies that have been set forth.

Assessor Party

Performance assessment of the Board of Directors is conducted objectively and independently every year by the Company's Board of Commissioners.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian paket remunerasi dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan memperhatikan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta performa finansial Perseroan yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS serta disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada pelaksanaannya, Dewan Komisaris menentukan kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan hal-hal di atas. Selanjutnya, rekomendasi tersebut disampaikan di dalam RUPS untuk dimintakan persetujuan dari para pemegang saham. Kemudian, RUPS akan menentukan besaran remunerasi yang disetujui sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2019, struktur remunerasi yang dibagikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode tahun 2018-2019, terdiri dari gaji, bonus, dan honorarium.

Besaran Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2019, jumlah remunerasi yang diberikan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris sebesar Rp891.529.786. Sementara itu, jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi sebesar Rp9.255.791.514.

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remuneration packages and other benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by taking into account the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the Company's financial performance in which the amount is determined by the shareholders in the GMS and adjusted to the applicable laws and regulations. In its implementation, the Board of Commissioners determines the remuneration policy by considering the above matters. Furthermore, the recommendation was conveyed at the GMS for getting the shareholders' approval. Then, GMS will determine the remuneration amount which has been approved in accordance with the legislation in force.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Based on the results of Annual GMS resolutions dated on June 19, 2019, remuneration structure distributed to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the period 2018-2019 consisted of salaries, bonuses, and honorarium.

Remuneration Amount of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2019, the remuneration amount paid by the Company to members of the Board of Commissioners was Rp891,529,786. Meanwhile, the remuneration amount paid to the Board of Directors was Rp9,255,791,514.



DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SHARIA SUPERVISORY BOARD

Dasar Hukum

Perseroan memiliki Dewan Pengawas Syariah ("DPS") di dalam struktur organisasi perusahaan sebagai salah satu organ penting yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi khususnya dalam hal pengelolaan lini usaha syariah. Mengacu pada Surat Keputusan Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 3 tahun 2000 disebutkan bahwa posisi DPS sebagai bagian dari Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang bersangkutan dimana penempatannya atas persetujuan DSN, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Tata Tertib DPS

Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja DPS yang wajib dipatuhi oleh seluruh anggota DPS saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman dan tata tertib kerja ini selalu diperbaharui secara berkala, dengan tetap mengacu kepada ketentuan serta peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab DPS Perseroan, yaitu:

1. Melakukan pengawasan secara periodik terhadap LKS yang berkedudukan di bawah pengawasannya;
2. Wajib mengajukan usulan pengembangan LKS kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada DSN;
3. Melaporkan perkembangan produk dan kegiatan operasional LKS yang berada di bawah pengawasannya kepada DSN minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran;
4. Merumuskan dan mengkaji setiap permasalahan yang memerlukan pembahasan atau rekomendasi DSN;
5. Kedudukan DPS di dalam struktur organisasi Perseroan adalah setingkat dengan Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi;
6. Menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen terutama yang berkaitan dengan implementasi sistem dan produk-produk terhadap kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah Islam;
7. Bertanggung jawab atas pembinaan akhlak seluruh karyawan berdasarkan Sistem Pembinaan syariat Islam yang telah direncanakan setiap tahun serta berperan aktif dalam mengawasi potensi terjadinya pelanggaran nilai-nilai Islam di lingkungan perusahaan;
8. Melalui Biro Syariah, DPS memiliki andil dalam pelaksanaan proses seleksi karyawan baru berbasis syariah.

Legal Basis

The Company has a Sharia Supervisory Board ("DPS") within the company's organizational structure as one of the important organs that conducted supervisory function of the Board of Directors, mainly in terms of managing sharia business lines. According to the Decree of National Sharia Board (DSN) No. 3 of 2000, the DPS is part of the related Sharia Financial Institution (LKS) in which its placement is subject to the DSN approval, as well as Regulation of the Financial Services Authority No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies.

Sharia Supervisory Board Charter

The Company has DPS work guidelines and procedures that must be obeyed by all members of DPS when performing their duties and responsibilities. These guidelines and work procedures are updated regularly by referring to the prevailing rules and regulations in Indonesia.

Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

Below are the duties and responsibilities of the Company's DPS, among others:

1. Conducting periodical supervision in LKS domiciled under its supervision;
2. Obligated to submit proposals for the development of LKS to the head of the related institution and to the DSN;
3. Reporting on the development of LKS products and operational activities under its supervision to the DSN at least 2 (two) times within 1 (one) fiscal year;
4. Formulating and reviewing any problems that require discussion or recommendations from the DSN;
5. DPS position in the Company's organizational structure is in the same level as the Board of Commissioners that performs supervisory function of the performance of the Board of Directors;
6. Performing supervisory function on the management performance, especially those related to the implementation of systems and products to its conformity with the Islamic sharia principles;
7. To be responsible for the character building of all employees based on Islamic Sharia Development System that has been planned every year as well as plays an active role in monitoring for potential violations of Islamic values within the company;
8. Through the Sharia Bureau DPS also plays a part in the selection process of new sharia-based employees.

Persyaratan/Kriteria DPS

Seluruh anggota DPS telah memenuhi persyaratan/kriteria DPS Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, di antaranya:

1. Telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Memiliki pengetahuan luas sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya.
3. Selalu bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional.
4. Senantiasa mengambil keputusan berdasarkan penilaian yang independen dan objektif demi kepentingan Perseroan.
5. Menghindari penyalahgunaan kewenangan untuk mengambil keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.
6. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai sehingga menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

Prosedur Penunjukan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri DPS

Prosedur Penunjukan/Pemilihan DPS

Berpedoman pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar perusahaan, seluruh DPS Perseroan diangkat ataupun dipilih untuk masa jabatan 5 (lima) tahun melalui mekanisme proses/tata cara penunjukan/pemilihan di dalam RUPS tanpa mengurangi hak RUPS untuk mengakhiri masa jabatan seorang DPS sewaktu-waktu.

Prosedur Pemberhentian/Pengunduran Diri DPS

Pemberhentian anggota DPS harus dilakukan melalui mekanisme RUPS dan setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk menyanggah atau membela diri. Dalam hal pengunduran diri, DPS Perseroan diperbolehkan untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan mengenai maksud tersebut setidaknya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Komposisi dan Masa Jabatan DPS

Mengacu pada Surat Rekomendasi No. U-271/DSNMUI/VII/2012 yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional MUI (DSNMUI) tertanggal 23 Juli 2012, susunan anggota DPS Perseroan ditetapkan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
H. Muhammad Faiz, MA.	Ketua Chairman	Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPS DPS No. 1040 tanggal 26 Januari 2018 The Deed of IMFI Shareholders Resolution as Substitute of the DPS' GMS No. 1040 dated January 26, 2018	2023

Requirements/Criteria of Sharia Supervisory Board

All DPS members have met the requirement/criteria of the Company's DPS as stipulated in the Company's Articles of Association, among others:

1. Has been approved by the Financial Services Authority (OJK).
2. Having wide knowledge in accordance with the Company's business lines which is relevant to his/her position.
3. Always be able to act in good faith, honest and professional.
4. Always be able to make decisions based on an independent and objective assessment for the benefits of the Company.
5. Able to avoid abuse of authority in order to gain undue personal benefit or cause harm to the Company.
6. Has never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board who is found guilty or negligent causing financial damage to the Company.

Procedure of Appointing/Selection and Dismissing/Resignation of Sharia Supervisory Board

Procedures of the Appointment/Selection of Sharia Supervisory Board

According to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, all of the Company's DPS shall be appointed or elected for a term of 5 (five) years through the mechanism of the process/procedure for the appointment/selection in the GMS without mitigating the right of GMS to dismiss the DPS at any time.

Procedures of the Dismissal/Resignation of Sharia Supervisory Board

Dismissal of DPS members must be conducted through the GMS mechanism and after the person concerned has been given the opportunity to refute or defend himself. In the case of resignation, the Company's DPS is permitted to resign from their positions by providing written notification to the Company of such intent at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation.

Composition and Term of Office of Sharia Supervisory Board

According to Recommendation Letter Number U-271/DSNMUI/VII/2012 issued by the National Sharia Board of MUI (DSNMUI) dated on July 23, 2012, the composition of the Company's DPS members composition as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH	Anggota Member	Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPS DPS No. 1040 tanggal 26 Januari 2018 The Deed of IMFI Shareholders Resolution as Substitute of the DPS' GMS No. 1040 dated January 26, 2018	2023
Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Sci	Anggota Member	Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPS DPS No. 1040 tanggal 26 Januari 2018 The Deed of IMFI Shareholders Resolution as Substitute of the DPS' GMS No. 1040 dated January 26, 2018	2023

Profil DPS

Profil seluruh anggota DPS Perseroan dapat dilihat pada Bab Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat DPS

Agar fungsi pengawasan DPS senantiasa berjalan optimal, DPS rutin menggelar rapat internal sekurang-kurangnya 6 kali dalam setahun yang pelaksanaannya dipimpin oleh Ketua DPS. Sepanjang tahun 2019, DPS Perseroan telah menyelenggarakan 6 kali rapat sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
H. Muhammad Faiz, MA.	Ketua Chairman	6	6	100%
H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH	Anggota Member	6	6	100%
Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Sci	Anggota Member	6	6	100%

Program Orientasi Bagi Anggota DPS Baru Tahun 2019

Perseroan memiliki Program Orientasi khusus bagi anggota DPS yang baru diangkat agar mereka mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha, dan grup Perseroan. Namun demikian, sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak memiliki anggota DPS baru.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan DPS Tahun 2019

Selama tahun 2019, DPS Perseroan telah menjalankan fungsi pengawasan secara optimal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Berikut adalah sejumlah kegiatan yang sudah dilakukan DPS sebagai bentuk pengawasan terhadap Direksi di sepanjang tahun ini:

1. Memberikan nasihat dan/atau saran kepada Direksi serta mengawasi jalannya kegiatan pembiayaan agar senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;

Profile of Sharia Supervisory Board

The profiles of all members of the Company's DPS can be seen in Company Profile Chapter of this Annual Report.

Meeting of Sharia Supervisory Board

So as the DPS oversight function can run optimally, the DPS routinely convened internal meetings at least 6 times a year in which the implementation is led by the Chairman of DPS. Throughout 2019, the Company's DPS has held 6 meetings as disclosed in the following table:

Orientation Program for New Member of Sharia Supervisory Board in 2019

The Company has a Specified Orientation Program for the newly appointed of DPS members so they can get a comprehensive understanding of the Company's values, business activities, and the Company's group. However, throughout 2019, the Company did not have a new member of DPS.

Report on the Implementation of Sharia Supervisory Board Duties in 2019

During 2019, the Company's DPS has performed its oversight function optimally as stipulated in the Articles of Association. The following are a number of activities managed by DPS as a supervision function towards the Board of Directors throughout this year:

1. Providing advice and/or recommendation to the Board of Directors and overseeing the course of financing activities so as to ensure that they conform to the sharia principles;

2. Memberikan penilaian dan memastikan pemenuhan prinsip-prinsip syariah terhadap pedoman operasional dan produk syariah;
3. Melakukan tinjauan secara berkala terhadap pemenuhan prinsip-prinsip syariah.

Program Pendidikan/Pelatihan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2019

Sepanjang tahun ini, DPS Perseroan kembali mengikuti berbagai program pendidikan dan pengembangan kompetensi, seperti:

- Pra Ijtima Sanawi DPS Bidang Perbankan dan Pembiayaan Sosialisasi Fatwa Terbaru DSN MUI
- Pra Ijtima Sanawi DPS Bidang Perbankan
- Pembiayaan Sosialisasi Fatwa Terbaru DSN MUI

2. Assessing and ensuring compliance with Sharia principles on the operational guidelines and sharia products;
3. Performing regular reviews on the fulfillment of sharia principles.

Education/Training of Sharia Supervisory Board in 2019

Throughout this year, the Company's DPS has participated in various educational and competency development programs, such as:

- Pre Ijtima Sanawi DPS in the field of Banking and Financing Socialization of the Latest Fatwa from DSN MUI
- Pre Ijtima Sanawi DPS in the field of Banking
- Financing Socialization of the Latest Fatwa from DSN MUI

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA INFORMATION OF MAJORITY SHAREHOLDERS

Informasi mengenai pemegang saham utama Perseroan telah diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the Company's major shareholders is disclosed in the Company Profile Chapter of this Annual Report.



PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATION WITH MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners can be seen in the table below, which includes:

1. Affiliation between fellow members of the Board of Directors;
2. Affiliation between members of the Board of Directors and the Board of Commissioner;
3. Affiliation between the Board of Directors with the ultimate and/or controlling Shareholders;
4. Affiliation between fellow members of the Board of Commissioner; and
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners with the ultimate and/ or controlling shareholder.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali
Table of Affiliate Relationship of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris Financial and Family Relationship of the Board of Commissioners												
Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Soebronto Laras	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Josef Utamin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Triyana Iskandarsjah*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Rhenald Kasali**	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Jusak Kertowidjojo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Gunawan (Gunawan Effendi)	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Edy Handojo Santoso	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

*) Menjabat sejak Juni 2019/Served since June 2019

**) Menjabat sampai dengan Juni 2019/Served until June 2019

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan memiliki organ Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, mengawasi pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal, serta menjamin aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan wajib mematuhi isi Piagam (*Charter*) yang berisikan mengenai tugas, tanggung jawab, dan kewenangan dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan. Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan dipublikasikan pada situs web Perseroan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Masa jabatan Komite Audit Perseroan adalah untuk jangka waktu yang tidak lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Pada Juni 2019, terjadi perubahan susunan Komite Audit. Sampai akhir tahun 2019, Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

As a form of the Company's compliance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee, the Company has an Audit Committee organ that is tasked to assist the Board of Commissioners in conducting the oversight function towards the Board of Directors. In its implementation, Audit Committee is also responsible for ensuring the effectiveness of internal control system, supervising the implementation of duties of external and internal auditors, as well as ensuring the Company's compliance according to the applicable laws and regulations.

Audit Committee Charter

All members of the Company's Audit Committee shall comply with the Audit Committee Charter which contains the duties, responsibilities, and authorities in assisting the Board of Commissioners to perform their oversight function within the Company. The Audit Committee Charter has been ratified by the Board of Commissioners and published on the Company's website.

Membership and Term of Office of Audit Committee Members

As stipulated in the Company's Articles of Association, the term of office of the Company's Audit Committee is for a period that not exceeding the term of office of the Board of Commissioners members. In June 2019, there was a change in the composition of the Audit Committee. By the end of 2019, the Company's Audit Committee consists of a Chairman and two members with the following composition:

Ketua/Chairman

Triyana Iskandarsjah



Profil Triyana Iskandarsjah dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan", sub-bab "Profil Dewan Komisaris".

Triyana Iskandarsjah profile can be seen in the chapter of "Company Profile", sub-chapter "Board of Commissioners' Profile".



Anggota/Member	Vera Intanie Dewi
	Warga Negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di Bandung. Indonesian citizen, 41 years old, domiciled in Bandung.
	Riwayat Pendidikan: Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Parahyangan (2000) dan Pascasarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Parahyangan (2005). Educational Background: Bachelor of Economics majoring in Management from Parahyangan University (2000) and Master of Economics majoring in Management from Parahyangan University (2005).
	Riwayat Karier: - Divisi Riset di Markplus & Co. - Marketing di PT Prima Finansil Sarana. - Marketing di PT Bank Danamon. - Dosen Manajemen Keuangan di Universitas Katolik Parahyangan. Career History: - Research Division at Markplus & Co. - Marketing at PT Prima Finansil Facilities. - Marketing at PT Bank Danamon. - Lecturer of Financial Management at Parahyangan Catholic University.
Anggota/Member	Atty Yuniawati
	Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Bandung. Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Bandung.
	Riwayat Pendidikan: Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Parahyangan (1995) dan Pascasarjana dari the George Washington University (1998). Educational Background: Bachelor of Economics majoring in Accounting from Parahyangan University (1995) and Master degree from the George Washington University (1998).
	Riwayat Karier: - ACCA Trainer di Universitas Parahyangan (2018-sekarang). - <i>Trainer Certified Management Accountant (CMA)</i> di Universitas Parahyangan (2009-2014). - Ketua Laboratorium Akuntansi di Universitas Parahyangan (2011-2014). - Dosen di Universitas Parahyangan (2004-sekarang). - Financial Analyst di Nextel Inc., USA (1998-1999). Career History: - ACCA Trainer at Parahyangan University (2018-present). - Trainer of Certified Management Accountant (CMA) at Parahyangan University (2009-2014). - Head of Accounting Laboratory at Parahyangan University (2011-2014). - Lecturer at Parahyangan University (2004-present). - Financial Analyst at Nextel Inc., USA (1998-1999).

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah menyatakan independensinya bahwa mereka terbebas dari kepentingan apapun, sebagaimana dimandatkan di dalam POJK No. IX.1.5 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012) dan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Wewenang Komite Audit

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana tertuang di dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Melakukan pengkajian dan telaah atas seluruh informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan baik berupa laporan keuangan, proyeksi, atau informasi keuangan lainnya;

Independence of Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee declared their independence of any interest, as mandated in POJK No. IX.1.5 (Decision of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Chairman No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012) and POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's work.

Duties and Authorities of Audit Committee

The following are duties and responsibilities of the Company's Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter, among others:

1. Review and analyze all financial information to be published by the Company in the form of financial statements, projections, or other financial information;

2. Melakukan pengkajian dan telaah terkait kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal, ataupun peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perseroan;
3. Melakukan pengkajian dan telaah atas seluruh kegiatan audit yang dilakukan oleh auditor internal Perseroan;
4. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan apapun yang berkaitan dengan Perseroan.

2. Review and analyze the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, particularly in the capital markets, or other regulations related to the Company's business activities;
3. Review and analyze all audit activities conducted by the Company's internal auditors;
4. Submit a report to the Board of Commissioners on any complaints relating to the Company.

Rapat Komite Audit

Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat internal minimal 4 kali dalam setahun sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 kali rapat. Pada Juni 2019 terjadi pergantian susunan Komite Audit. Berikut uraian rapat internal Komite Audit Perseroan:

Meeting of Audit Committee

The Company's Audit Committee shall conduct internal meetings at least 4 times a year in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter. Throughout 2019, the Audit Committee has held 4 meetings. In June 2019 there was a change in the Audit Committee's composition. Below is the description of the Company's internal Audit Committee meeting, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
Rhenald Kasali*	Ketua Chairman	2	2	100%
Maritha Simbolon*	Anggota Member	2	2	100%
Asto Kristanto*	Anggota Member	2	2	100%

*) Menjabat sampai Juni 2019/Served until June 2019

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
Triyana Iskandarsjah*	Ketua Chairman	2	2	100%
Vera Intanie Dewi*	Anggota Member	2	2	100%
Atty Yuniawati*	Anggota Member	2	2	100%

*) Menjabat sejak Juni 2019/Served since June 2019

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Audit Tahun 2019

Sebagaimana telah diatur dalam Piagam Komite Audit, maka pada tahun ini Komite Audit Perseroan kembali melaksanakan sejumlah fungsi pengawasannya, antara lain:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Menyampaikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan mengenai jasa yang diberikan;
4. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan atas auditor internal

Report on the Implementation of Audit Committee Supervisory Duties in 2019

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee has performed out a number of supervisory functions throughout the year, including:

1. Reviewing all financial information that will be published by the Company for public and/or the authorities;
2. Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of any disagreement between management and accountant for the services provided;
4. Reviewing the examination implementation by internal



dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

5. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran atau masukan kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Audit Tahun 2019

Pada tahun 2019, Komite Audit Perseroan telah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun oleh pihak eksternal di antaranya Sertifikasi Dasar Pembiayaan Komisaris.

auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the Internal auditors' findings;

5. Reviewing the risk management implementation activities conducted by the Board of Directors;
6. Reviewing complaints relating to the Company's accounting process and financial reporting;
7. Reviewing and providing advice or input to the Board of Commissioners relating to the potential conflicts of interest of the Company;
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Education/Training of Audit Committee in 2019

In 2019, the Company's Audit Committee has participated in various training activities conducted both by the internal and by external parties including the Basic Financing Certification of Commissioner.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan belum mempunyai komite khusus yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Oleh karena itu, seluruh tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris sebagaimana penjelasannya dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan, sub-bab Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

The Company has not had a specified committee that runs the nomination and remuneration functions. Therefore, all duties and responsibilities related to the Nomination and Remuneration function of the company are conducted by the Board of Commissioners as explained in the Good Corporate Governance Chapter, Sub-chapter of the Board of Commissioners of this Annual Report.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Dasar Hukum

Berpedoman pada ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan menjadi salah satu organ yang dinilai memiliki peranan penting khususnya dalam membantu Direksi menjalankan kegiatan pengelolaan perusahaan, terutama sebagai mediator antara perusahaan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya, serta menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Bapak Edy Handojo Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dan Sub-Bab Profil Direksi di Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berkewajiban untuk memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-perundangan yang berlaku. Oleh karena itu, mengacu pada isi Anggaran Dasar Perseroan, Sekretaris Perusahaan dimandatkan untuk mengemban sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Selalu *update* terhadap perkembangan pasar modal, terutama yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan di pasar modal;
2. Menyampaikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada publik terkait kondisi/kinerja Perseroan;
3. Memberi masukan/saran kepada Direksi dalam rangka pemenuhan aspek kepatuhan sesuai dengan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Berperan aktif sebagai mediator antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat luas.

Program Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan/lokakarya/seminar, baik yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melakukan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Juni 2019;
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
3. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik terkait kegiatan korporasi Perseroan.

Legal Basis

According to POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuer or Public Company, the Corporate Secretary acts as one of the organs that considered plays an important role mainly to assist the Board of Directors in conducting the company's management, particularly as a mediator between the company and shareholders, regulators and other stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations. Structurally, the Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors.

Profile of Corporate Secretary

Profile of Mr. Edy Handojo Santoso as the Corporate Secretary can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter the Board of Directors' Profile of this Annual Report.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary is obliged to ensure that the Company has complied with all applicable laws and regulations. Therefore, by referring to the Company's Articles of Association, Corporate Secretary is mandated to perform a number of duties and responsibilities, among others:

1. Updating on the capital market development, especially those related to the prevailing laws in the capital market;
2. Delivering relevant and reliable information to the public regarding the Company's condition/performance;
3. Giving input/advice to the Board of Directors in order to fulfill the compliance aspects in accordance with Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;
4. Playing an active role as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK) and the community at large.

Education/Training of Corporate Secretary in 2019

Throughout 2019, Corporate Secretary has participated in a number of training activities/workshops/seminars, both organized by the Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Financial Services Association (APPI).

Report on the Implementation of Corporate Secretary Activities in 2019

In 2019, Corporate Secretary has conducted various activities relating to duties and responsibilities, including:

1. Organizing and administering the Annual GMS on June 19, 2019;
2. Organizing and administering meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Disclosing any information relating to the Company's corporate activities.



DIVISI AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

Dasar Hukum

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Pada pelaksanaannya, Divisi Audit Internal bekerja secara independen dan bertugas menjalankan kegiatan audit internal dan pengendalian internal di lingkungan Perseroan dalam rangka memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan, terutama dalam mewujudkan aspek tanggung jawab dan akuntabilitas.

Struktur Kedudukan Audit Internal Dalam Perusahaan

Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan langsung oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, sementara auditor internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Perseroan memiliki Piagam (*Charter*) Audit Internal yang berisikan visi, misi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, dan ruang lingkup kerja, serta standar audit yang menjadi syarat mutlak dan wajib dipenuhi oleh Divisi Audit Internal guna menjaga kualitas auditor internal dan hasil auditnya.

Visi:

Menjadi mitra kerja yang independen, objektif, dan profesional untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Misi:

- Melaksanakan audit internal berbasis risiko (*risk-based audit*);
- Membantu manajemen untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional di unit kerja;
- Meningkatkan kompetensi & keahlian sehingga menjadi Auditor yang profesional;
- Mengupayakan pelayanan konsultasi bagi unit kerja.

Legal Basis

The Company has the Internal Audit Division which is structurally responsible directly to the President Director. In its implementation, the Internal Audit Division works independently as well as in charge to conduct an internal audit and internal control activities within the Company in order to strengthen the corporate governance implementation, particularly in running the responsibility and accountability aspects.

The Structure of the Internal Audit Position Within the Company

The Internal Audit Division is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed directly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, the Head of Internal Audit reports directly to the President Director, while the internal auditor reports directly to the Head of Internal Audit.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter which contains the vision, mission, structure and position, duties and responsibilities, authority, code of ethics, and scope of work, as well as audit standards which are the main requirements that must be fulfilled by the Internal Audit Division in order to maintain the quality of internal auditors and its audit results.

Vision:

Become an independent, objective, and professional partner to support the achievement of the company's goals.

Mission:

- Conducting a risk-based audit;
- Assisting the management to achieve good company's performance through increased efficiency and effectiveness of operations activities in work unit;
- Improving competency & expertise so as they can become a professional Auditor;
- Providing consulting services for work units.

Profil Kepala Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit

Indra	
	Warga Negara Indonesia, 43 tahun, domisili di Jakarta.
	Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta.
	Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Gunadarma, Jakarta pada tahun 2000. Selanjutnya, pada tahun 2002, Beliau bergabung di Perseroan dan diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Keputusan Edaran Direksi PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Direksi tanggal 6 Maret 2015.
	He graduated with a Bachelor's degree in Information Management from Gunadarma University, Jakarta in 2000. Later, in 2002, he joined the Company and was appointed as the Head of Internal Audit based on the Board of Directors' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of Board of Directors' Meeting on March 6, 2015.

Independensi Anggota Divisi Audit Internal

Seluruh anggota Divisi Audit Internal Perseroan adalah masing-masing individu yang bekerja secara profesional dan independen atau tidak memiliki hubungan dengan Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Internal Audit Perseroan menyajikan Laporan Internal Audit yang dikirimkan langsung kepada Presiden Direktur dan ditembuskan kepada Komite Audit (Anggota Dewan Komisaris). Hal ini dilakukan sebagai wujud independensi kerja dari Divisi Internal Audit.

Independence of Internal Audit Members Division

All members of the Company's Internal Audit Division are individuals who work professionally and independently or have no relationship with the Company. In performing its duties, the Company's Internal Audit Division presents the Internal Audit Report which sent directly to the President Director and forwarded to the Audit Committee (Member of the Board of Commissioners). This is conducted as a form of work independence applied within the Internal Audit Division.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Divisi Audit Internal

Berpedoman pada isi Piagam Audit Internal, maka seluruh anggota Divisi Audit Internal Perseroan wajib memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- Berintegritas tinggi, berperilaku profesional, independen, jujur, dan objektif;
- Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya;
- Memiliki kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dan Kode Etik Audit Internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas;
- Memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
- Bersedia meningkatkan kompetensi serta pengetahuan dan keahlian, secara berkelanjutan.

Professional Certification of Internal Audit Division

Based on the Internal Audit Charter, all members of the Company's Internal Audit Division must have these following qualifications, among others:

- Having high integrity, professional behavior, independent, honest, and objective;
- Having knowledge of technical audit and other relevant disciplines;
- Having knowledge of the laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations;
- Capable in communicating well both orally and in writing;
- Comply with professional standards issued by the Internal Audit association and the Code of Ethics of Internal Audit;
- Maintaining the confidentiality of the company's information and/or data related to the execution of duties;
- Understanding the principles of good corporate governance and risk management;
- Willing to increase competencies as well as knowledge, and expertise, continuously.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

Lingkup kegiatan audit yang dijalankan oleh Divisi Audit Internal mencakup 2 (dua) jenis audit, yaitu audit umum dan audit khusus. Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Audit Internal melakukan penelaahan dan pengkajian terhadap aspek risiko yang akan dimasukkan ke dalam daftar prioritas

Duties and Responsibilities of Internal Audit Division

The scope of audit activities conducted by Internal Audit Division that covers 2 (two) types of audits, namely general audit and special audit. In performing its duties, the Internal Audit Division conducts reviews on risk aspects that will be included in the audit priority list. Furthermore,



audit. Selanjutnya, rekomendasi hasil audit akan dianalisa secara komprehensif oleh Divisi Audit Internal untuk kemudian dikembangkan. Kesimpulan akhir akan diperoleh terkait perlu atau tidaknya investigasi lanjutan terhadap unit kerja yang menjadi objek audit. Untuk temuan hasil audit yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut, Divisi Audit Internal akan melaporkannya kepada Direksi guna memperoleh penyelesaian yang tepat.

Sebagaimana tertuang dalam isi Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal Perseroan, antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan aktivitas rencana audit internal tahunan;
- Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bisnis Perseroan telah sesuai dengan prosedur yang berlaku dan memastikan bahwa aktivitas pengendalian internal telah berjalan lancar;
- Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memantau dan mengevaluasi hasil temuan audit serta menyampaikan rekomendasi perbaikan atas penyimpangan atau pelanggaran yang ditemukan;
- Memberikan saran perbaikan dan menyajikan informasi yang independen mengenai kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam hal penyediaan informasi, dan/atau laporan hasil temuan bersama audit eksternal;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dijalankan;
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Presiden Direktur;
- Melakukan evaluasi atas efektivitas implementasi sistem manajemen risiko Perseroan.

Program Pendidikan/Pelatihan Divisi Audit Internal Tahun 2019

Di sepanjang tahun 2019, Divisi Audit Internal Perseroan telah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal antara lain *Fraud Detection & Investigation for Internal Audit* dan *Financial Auditing for Internal Auditor*.

Laporan Kegiatan Divisi Audit Internal Tahun 2019

Selama tahun 2019, Divisi Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif, independen, dan profesional. Saat ini, Divisi Audit Internal telah mengembangkan teknik pemeriksaan audit yang terbukti efektif dapat meminimalisir potensi kecurangan. Selain itu, Divisi Audit Internal juga melakukan pemeriksaan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan risiko finansial sebagai bentuk upaya pengendalian bahwa seluruh prosedur, proses, dan informasi yang ada telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

recommendations on audit results will be comprehensively analyzed by the Internal Audit Division and then be developed. Final conclusions will be obtained regarding whether any further investigation of the work unit that becomes the audit subject is needed or not. For audit findings that require further discussion, the Internal Audit Division will report it to the Board of Directors in order to obtain an appropriate settlement.

As stated in the Internal Audit Charter, duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Division, as follows:

- Compiling and executing the annual internal audit plan activities;
- Ensuring that all of the Company's business operations are in accordance with the applicable procedures and ensuring that the implementation of internal control activities has run smoothly;
- Preparing an audit report and submitting it to the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Monitoring and evaluating audit findings and submitting recommendations for improvements to irregularities or violations found;
- Providing suggestions for improvement and presenting independent information on activities examined at all levels of management;
- Coordinating with the Audit Committee in terms of providing information, and/or reporting findings with external audits;
- Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been implemented;
- Carrying out specific tasks within the scope of internal control provided by the President Director;
- Evaluating the effectiveness on the implementation of the Company's risk management system.

Education/Training of Internal Audit Division in 2019

Throughout 2019, the Company's Internal Audit Division has participated in several training activities held by external parties, such as the *Fraud Detection & Investigation for Internal Audit* and *Financial Auditing for Internal Auditor*.

Report of Internal Audit Division Activities in 2019

During 2019, the Internal Audit Division has performed its duties and responsibilities in an objectively, independently and professionally. As of today, the Internal Audit Division has developed audit inspection techniques that proven to be effective in reducing the potential for fraud. In addition, the Internal Audit Division also conducts the examination of matters relating to financial risk as an effort to ensure that all procedures, processes, and information has been running well according to the applicable regulations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (SPI)

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam hal peningkatan kualitas penerapan GCG yang dipercaya sebagai salah satu faktor penentu keberlangsungan bisnis perusahaan di masa depan. Untuk itu, Perseroan telah merancang dan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang efektif dan efisien baik di seluruh level manajemen maupun di setiap lini bisnis. Perseroan menghimbau seluruh karyawan agar senantiasa aktif berpartisipasi dalam menjalankan seluruh kegiatan dan prosedur sebagaimana telah ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan fungsi dan kewenangan masing-masing guna menjamin efektivitas penerapan pengendalian internal. Pada prinsipnya, kegiatan SPI melibatkan semua pihak mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Divisi Audit Internal, seluruh jajaran manajemen, dan pihak eksternal lain yang berkepentingan dimana seluruh aktivitasnya diawasi oleh Divisi Audit Internal Perseroan dan pertanggungjawabannya dilaporkan langsung kepada Direksi.

Pengendalian Keuangan

Perseroan melakukan kegiatan pengendalian keuangan yang dijalankan setiap hari mencakup prosedur dan sistem pencatatan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan aset Perseroan serta catatan keuangan dengan memperhatikan aspek akuntabilitas, keandalan, dan keterbukaan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memastikan kesesuaian seluruh catatan transaksi dengan alur pengesahan (otorisasi) yang berlaku untuk selanjutnya dicatat demi keperluan pembuatan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penerapan sistem dan prosedur pencatatan yang akurat dan komprehensif sekaligus menjadi bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan keuangan dan aset perusahaan.

Pengendalian Operasional

Tak hanya berfokus pada pengendalian keuangan, Perseroan juga menjalankan kegiatan pengendalian operasional yang mencakup struktur organisasi dan segala prosedur yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan. Kegiatan pengendalian ini merupakan bentuk implementasi atas fungsi manajemen yang berkaitan langsung dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan.

Evaluasi Atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Tahun 2019

Tinjauan mengenai efektivitas pengawasan dan pengendalian internal Perseroan dilakukan oleh Divisi Internal Audit. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa manajemen Perseroan senantiasa membangun koordinasi yang baik yakni dalam hal pengendalian keuangan dan pengendalian operasional. Pada tahun 2019, hasil evaluasi Divisi Internal Audit menyimpulkan bahwa setiap fungsi telah berjalan efektif.

The Company has a strong commitment to improve the quality of GCG implementation which assuming as one of the key factors for the company's business continuity in the future. To that end, the Company has designed and implemented an effective and efficient Internal Control System (SPI) at all levels of management and in lines of business. The Company urges all employees to actively participate in conducting all activities and procedures as determined by the Company according to their respective functions and authorities in order to ensure the effectiveness of internal control implementation. Fundamentally, SPI activities involve all parties starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Internal Audit Division, all levels of management, and other external parties whose interests are all overseen by the Company's Internal Audit Division and its accountability is reported directly to the Directors.

Financial Control

The Company performed daily financial control which includes the procedures and systems of financial record in regards to the management and the security of Company's assets as well as taking into account the accountability, reliability and disclosure of the financial record. In addition, the Company also ensures that all transaction records are performed in accordance with the applicable authorization path for the purpose of preparing the Company's financial statements in accordance with applicable accounting standards. The application of an accurate and comprehensive system and procedures also demonstrating the management's accountability in managing the Company's assets.

Operational Control

Not only focusing on financial control, but the Company also runs operational control that include organizational structure and all procedures relating to the decision making process. This control has become a form of implementation of the management functions that are directly related to its responsibilities to achieve the Company's objectives.

Evaluation of the Effectiveness of Monitoring and Internal Control in 2019

Review on the effectiveness of the Company's monitoring and internal control functions is conducted by the Internal Audit Division. This is aimed to ensure that the Company's management always builds good coordination both in its financial control and operational control. In 2019, the evaluation results of Internal Audit Division concluded that each of those functions has been run effectively.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT



Gambaran Umum

Sebagai entitas bisnis yang sudah 26 tahun berpengalaman di sektor jasa pembiayaan, Perseroan menyadari ada berbagai potensi risiko yang perlu diantisipasi sedini mungkin. Oleh karenanya, Perseroan telah menyusun, mengembangkan, dan menerapkan kebijakan manajemen risiko secara komprehensif yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan bisnis serta sekaligus sebagai salah satu upaya dalam mempersiapkan langkah antisipatif yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan Manajemen Risiko di Perseroan, maka dibentuklah Komite Pemantau Risiko yang bertujuan untuk:

- Mengevaluasi dan mengkaji kebijakan dan strategi manajemen risiko untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.
- Mengevaluasi kesesuaian antara pelaksanaan manajemen risiko dengan kebijakan manajemen risikonya.
- Mengevaluasi kepatuhan terhadap ketentuan kehati-hatian serta kesesuaian terhadap kerangka kerja kebijakan dan sistem pengendalian yang dibangun oleh unit-unit kerja terkait.
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan unit-unit manajemen risiko.

Overview

As a business entity that has 26 years of experience in the financing service sector, the Company realizes that there are various potential risks that need to be anticipated as early as possible. Therefore, the Company has formulated, developed, and implemented a comprehensive risk management policy that expected to support business growth as well as a form of effort in preparing the anticipatory measures that could potentially harm the achievement of the Company's strategic objectives.

In order to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of Risk Management in the Company, Risk Monitoring Committee was formed which intends to:

- Evaluate and review risk management policies and strategies to obtain the Board of Commissioners' approval.
- Evaluate the appropriateness between the implementation of risk management and risk management policies.
- Evaluate compliance with prudential provisions as well as suitability to the policy framework and control system developed by the relevant work units.
- Monitor and evaluate the implementation of duties of Risk Management Committee and risk management units.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk membantu Direksi dalam hal:

- a. Penerapan manajemen risiko secara efektif di Perseroan.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur, paling sedikit mencakup:
 - Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko;
 - Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi implementasi manajemen risiko; dan
 - Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Komite menyelenggarakan Rapat Komite minimal setiap 3 bulan sekali (triwulanan) dalam 1 tahun.

Identifikasi dan Upaya Mitigasi Risiko

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang dinilai berdampak signifikan terhadap pertumbuhan kinerja maupun penciptaan nilai perusahaan. Berikut adalah jenis-jenis risiko tersebut dan upaya mitigasinya:

1. Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya pengambilan keputusan dan/atau penerapan strategi yang tidak tepat dalam mencapai tujuan Perseroan.

Upaya Mitigasi:

Perseroan melakukan tinjauan berkala terhadap lingkungan bisnis Perseroan dan senantiasa menyesuaikan strategi bisnisnya.

2. Risiko operasional

Risiko operasional adalah jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan terkait dengan kegagalan atau tidak memadainya proses internal, faktor manusia, dan sistem informasi.

Upaya Mitigasi:

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya, Perseroan senantiasa berpedoman pada Prosedur Operasional Standar, menugaskan orang yang kompeten dan menerapkan sistem informasi yang andal.

3. Risiko Aset & Liabilitas

Risiko aset & liabilitas adalah jenis risiko yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas.

Upaya Mitigasi:

Memelihara komposisi aset dan kewajiban yang sehat, serta memantau mata uang, jatuh tempo, dan tingkat suku bunga liabilitas.

Meanwhile, Risk Management Committee was formed to assist the Board of Directors, regarding:

- a. Effective implementation of risk management in the Company.
- b. Provide recommendations to President Director, at least including:
 - Formulation of policies, strategies, and guidelines for the implementation of risk management;
 - Improvement or development of risk management implementation based on the evaluation results of risk management implementation; and
 - Determination of matters related to business decisions that deviate from standard procedure.

The Committee organizes Committee Meetings at least once every 3 months (quarterly) within one year.

Identification and Risk Mitigation Effort

Throughout 2019, the Company has identified a number of risks that are considered to have a significant impact on the company's performance growth and value creation. These following are the types of risks and mitigation efforts:

1. Strategic Risk

Strategic risk is the risk caused by the decision making and/or the implementation of an inappropriate strategy in achieving the Company's objectives.

Mitigation Efforts:

The Company conducts periodic reviews toward the Company's business environment and constantly adjusts its business strategy.

2. Operational Risk

Operational risk is the type of risk faced by the Company relating to the failure or inadequacy of internal processes, internal processes, human factors, and information systems.

Mitigation Efforts:

In carrying out its business operations, the Company is always guided by Standard Operating Procedures, assign competent people and implement a reliable information systems.

3. Asset & Liability Risk

Asset & liability risk is a type of risk associated with managing assets and liabilities.

Mitigation Efforts:

Maintain a healthy composition of assets and liabilities, as well as monitor the currency, maturity, and interest rates on liabilities.



4. Risiko Pengawasan

Risiko pengawasan adalah jenis risiko yang terkait dengan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris yang memadai.

Upaya Mitigasi:

Memilih dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang unggul, kompeten, dan profesional.

5. Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah jenis risiko yang terkait dengan potensi kegagalan dalam hal penerapan praktik tata kelola yang baik, gaya manajemen, dan perilaku individu.

Upaya Mitigasi:

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi berkala dan menegakkan pokok-pokok Kode Etik yang wajib dipatuhi oleh seluruh unsur Perseroan.

6. Risiko Pendanaan

Risiko pendanaan adalah jenis risiko yang dihadapi Perseroan apabila tidak memiliki struktur pendanaan yang kuat.

Upaya Mitigasi:

Perseroan telah menerapkan kebijakan diversifikasi sumber pendanaan, serta memantau kualitas aset dan likuiditas secara ketat.

7. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah jenis risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu disebabkan oleh ketidakmampuan atau wanprestasi oleh pihak debitur.

Upaya Mitigasi:

Perseroan menggunakan alat penilaian kredit dalam memutuskan akan memberikan atau menolak persetujuan kredit terhadap calon debitur dan melakukan diversifikasi target pasar.

4. Supervision Risk

Supervision risk is a type of risk associated with an adequate composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Mitigation Efforts:

Selecting and appointing an excellent, competent, and professional members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

5. Governance Risk

Governance risk is a type of risk relating to the potential failures in terms of applying good governance practices, management styles, and individual behavior.

Mitigation Efforts:

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct periodic evaluations and enforce the Code of Ethics principles that must be obeyed by all of the Company's personnel.

6. Funding Risk

Funding risk is a type of risk faced by the Company if it does not have a strong funding structure.

Mitigation Efforts:

The Company has implemented a diversified funding source policy, as well as closely monitoring the quality of assets and liquidities.

7. Credit Risk

Credit risk is a type of risk that can arise at any time due to the inability or default by the debtor.

Mitigation Efforts:

The Company uses a credit assessment tool in deciding whether to give or reject the credit approval of prospective debtor and diversify its target market.

Evaluasi Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko

Evaluasi mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko. Hal ini penting untuk dilakukan agar Perseroan dapat memastikan tingkat kecukupan dan efektivitas implementasi manajemen risiko di lingkup Perseroan. Selama tahun 2019, Perseroan telah mengaplikasikan sistem manajemen risiko yang komprehensif di semua lini bisnis dan level manajemen sehingga setiap jenis risiko yang timbul dari aktivitas bisnis Perseroan senantiasa dapat dimitigasi dengan baik.

Effectiveness Evaluation of the Risk Management Implementation

Evaluation on the effectiveness of the Company's risk management implementation is conducted by Risk Management Division. This is considered important to ensure the adequacy and the effectiveness of within the Company's risk management implementation. Throughout 2019, the Company has applied a comprehensive risk management system in all business lines and management levels so that all types of risks arising from the Company's business activities can always be mitigated properly.

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Dasar Penunjukkan

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2018 yang diselenggarakan tanggal 19 Juni 2019, bertempat di Jakarta, Perseroan kembali menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2019.

Fee yang Dibayarkan

Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp717 juta kepada KAP Purwantono, Sungkoro & Surja atas jasa audit yang diberikan.

Jasa Lain yang Diberikan

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa attestasi lain selain jasa atas audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019.

Basis Appointment

According to the Annual General Meeting of Shareholders' Decision of 2018 fiscal year which was held on June 19, 2019, in Jakarta, the Company officially reappointed Public Accounting Firm Purwantono (KAP) Sungkoro & Surja, to audit the Company's Financial Report for 2019 book year.

Fee Paid

The Company disbursed fund amounting to Rp717 million to KAP Purwantono, Sungkoro & Surja for the audit services provided.

Other Services Provided

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja did not provide any other attestation services aside from the audit service for the 2019 Financial Statements.

PERMASALAHAN HUKUM LITIGATION ISSUES

Sepanjang tahun 2019, Perseroan beserta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang bersifat material yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

In 2019, the Company and the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company did not confront any legal problems that could affect the company's performance.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTION

Pada tahun 2019, Perseroan pernah mendapatkan sanksi administrasi dari pihak regulator atas keterlambatan penyampaian *softcopy* Laporan Keuangan Tahun Buku 2018.

In 2019, the Company has received administrative sanctions from the regulator regarding delay in submitting *softcopy* Financial Statements for the 2018 Book Year.



KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURES

Pengungkapan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Perseroan selalu berupaya menghadirkan iklim bisnis yang kondusif dan nyaman bagi semua karyawan. Hal ini diyakini dapat mendorong loyalitas dan produktivitas kerja setiap karyawan. Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan telah merumuskan tatanan nilai-nilai perusahaan yang tertuang di dalam Kode Etik perusahaan dan wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan. Kode etik perusahaan berfungsi sebagai pedoman internal yang berlaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam berperilaku, berinteraksi dan bertindak sesuai hak dan kewajibannya terhadap pemangku kepentingan, termasuk dalam memberikan layanan kepada pelanggan. Secara umum, isi kode etik Perseroan mengacu pada nilai-nilai perusahaan, yakni Kejujuran, Kerja Keras, dan Kepuasan Pelanggan.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perumusan kode etik dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan nilai-nilai perusahaan. Selanjutnya, perumusan kode etik diformalkan dalam Buku Peraturan Perusahaan yang secara konsisten disosialisasikan kepada seluruh karyawan baru di Perseroan.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Perseroan menyatakan kesungguhannya dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di segala aspek bisnis maupun operasional. Untuk itu, Perseroan menegaskan bahwa seluruh isi kode etik Perseroan berlaku sama dan wajib dipatuhi oleh seluruh level manajemen dan karyawan.

Budaya Kerja Perusahaan

Perseroan menjadikan falsafah budaya Grup Indomobil sebagai pedoman penting dalam membangun karakter individu yang unggul, berintegritas tinggi, dan berperan dalam menanamkan kesadaran semangat bekerja yang pada akhirnya diharapkan mampu berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas perusahaan. Manajemen turut memastikan bahwa efektivitas implementasi budaya kerja di setiap level organisasi maupun lini bisnis senantiasa berjalan efektif dan efisien setelah dilakukan berbagai upaya sosialisasi maupun evaluasi. Berikut adalah nilai-nilai budaya perusahaan yang wajib dijunjung tinggi oleh seluruh karyawan Perseroan, antara lain:

Disclosure of Code of Ethics that Apply to All Organization Level

The Company always strives to create a conducive and sound business climate for all employees. This is believed to drive the loyalty and productivity level of each employee. To achieve this, the Company has formulated a set of corporate values contained in the company's Code of Ethics and must be obeyed by all of the Company's employees. The Company's code of ethics serves as an internal guideline that applies to all levels of management and employees in behaving, interacting, and acting according to their rights and obligations to stakeholders, including in providing services to customers. In general, the contents of the Company's code of ethics refer to the company's values, namely Honesty, Hard Work and Customer Satisfaction.

Socialization of Code of Ethics and Its Enforcement Effort

The formulation of the code of conduct is conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the company's values. Furthermore, the formulation of the code of conduct formally written in the Corporate Regulations Book which is consistently socialized to all new employees in the Company.

Disclosure that Code of Ethics Applies to Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Employees

The Company expresses its sincerity to improve the quality of good corporate governance implementation in all aspects of business and operations. To that end, the Company affirms that the entire contents of the Company's code of conduct applies equally and must be obeyed by all levels of management and employees.

Corporate Cultures

The Company has always made Indomobil Group's cultural philosophy as an important guideline in building superior individual character, high integrity, and playing a role in instilling an awareness of the spirit of hard work which is ultimately expected to be able to contribute in increasing the company's productivity. Management also ensures that the effectiveness of the work culture implementation at every level of the organization and business lines has been running effectively and efficiently after various socialization and evaluation efforts. Below are corporate cultures that must be upheld by all of the Company's employees, including:

a. Kejujuran

Nilai kejujuran dipandang sebagai salah satu kunci utama yang berperan besar dalam menghadirkan suasana kerja yang sehat dan kondusif. Budaya ini terus-menerus ditanamkan kepada setiap karyawan agar tercipta praktik bisnis yang sehat sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan *best practice*. Dengan demikian, setiap karyawan Perseroan diharapkan dapat bekerja secara optimal dan memberikan kontribusi terbaiknya kepada perusahaan agar Perseroan senantiasa dapat merealisasikan visi dan misi, serta mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

b. Kerja Keras

Budaya kerja keras harus dimiliki oleh setiap karyawan baik yang berada di level manajemen atas maupun di level staff. Hal ini bertujuan agar Perseroan senantiasa dapat menciptakan karakter individu yang unggul, kuat, dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan serta segala bentuk dinamika bisnis yang sedang terjadi. Dengan semangat untuk selalu bekerja keras, Perseroan optimis dapat meningkatkan kontribusi positif yang selama ini sudah berhasil dipertahankan dalam membangun fundamental bisnis yang kuat terutama dalam merealisasikan agenda korporasi untuk meraih pertumbuhan yang solid di masa depan.

c. Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan senantiasa menjadi fokus utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari. Oleh karenanya, Perseroan selalu memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya mempertahankan standar dan kualitas layanan kepada pelanggan. Dengan terlaksananya nilai budaya ini, citra positif Perseroan di mata publik akan meningkat.

a. Honesty

The value of honesty is considered as one of the main keys that play a major role in creating a healthy and conducive working atmosphere. This culture is continually instilled in every employee to create healthy business practices in accordance with applicable legal provisions and best practices. Thus, each of the Company's employees is expected to work optimally and give their best contribution to the company so as the Company may always realize its vision and mission, and able to increase the company's value in the eyes of stakeholders.

b. Hard Work

Hard work culture must be owned by every employee both at top management level and at staff level. It is intended that the Company continuously produce excellent, strong, and resilient individual characters in facing various challenges and all forms of business dynamics. By having a hardworking spirit, the Company is optimistic that it can increase the positive contribution that has been successfully maintained in building strong business fundamentals, especially in realizing the corporate agenda in order to achieve solid growth in the future.

c. Customer Satisfaction

Customer satisfaction has always been the main focus of the Company in conducting its daily business and operational activities. Therefore, the Company always gives understanding to all employees regarding the importance of maintaining standards and quality of service to customers. Through the implementation of this cultural value, the Company's positive image in the public eye will increase.

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI TRANSPARENCY AND ACCESS TO INFORMATION

Perseroan telah menyediakan situs resmi yang tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Adapun situs web Perseroan: www.indomobilfinance.com bersifat terbuka untuk umum sehingga semua pihak dapat mengakses informasi dan data-data penting mengenai perusahaan. Sementara itu, apabila para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya ingin mendapatkan informasi lain yang lebih rinci terkait Perseroan, maka dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan atau Hubungan Investor Perseroan melalui No. Telp: 021-29185400.

The Company has provided an official website which currently available in 2 (two) languages, i.e. Indonesian and English. The Company's website: www.indomobilfinance.com is open for public so that all parties can access any important information and data about the company. Meanwhile, if shareholders and other stakeholders need more detailed information related to the Company, then they may contact the Corporate Secretary or the Company's Investor Relations through phone number: 021-29185400.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai salah satu wujud penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah membangun mekanisme pelaporan atas penyimpangan (*fraud*) dan/atau dugaan maupun tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan melalui *platform*: “Walking Info”. Pelaporan melalui mekanisme ini harus disertai dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan “Walking Info” bertujuan untuk melindungi Perseroan dari berbagai tindakan yang dinilai memiliki dampak negatif yang dapat membahayakan kelangsungan usaha di kemudian hari.

Mekanisme Penyampaian Laporan ‘Walking Info’

Penerapan sistem “Walking Info” yang komprehensif diharapkan dapat mendorong dan menjamin pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dimana mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Memiliki sistem pelaporan terstandar;
2. Menjamin perlindungan informasi kepada setiap pelapor (setiap informasi yang masuk akan dirahasiakan, baik informasi terkait identitas diri pelapor maupun muatan informasi yang dilaporkan);
3. Memberikan fasilitas perlindungan hukum berupa upaya pelaporan kepada pihak Kepolisian apabila terjadi kemungkinan ancaman yang diterima oleh Pihak Pelapor maupun keluarganya, baik ancaman verbal dan non verbal (*Short Message Service* or SMS, surat, maupun hal lain yang sifatnya tertulis), termasuk hal-hal yang mengganggu secara psikologis, sepanjang pelaporan dapat diterima oleh Pihak Kepolisian setempat;
4. Memberi dukungan kepada pihak pelapor dalam menciptakan lingkungan perusahaan yang bersih dari segala bentuk kecurangan atau pelanggaran.

Selanjutnya, untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut “Walking Info”, berikut ini merupakan hal-hal yang wajib dipenuhi oleh Pelapor dalam menyampaikan informasinya:

1. Laporan yang disampaikan harus berupa tindakan:
 - a. Kecurangan
Mencakup penipuan, penggelapan aset, serta tindakan lainnya yang dapat merugikan perusahaan.
 - b. Pelanggaran
Mencakup pelanggaran terhadap hukum (penggunaan kekerasan terhadap sesama karyawan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya), pelanggaran terhadap peraturan Perseroan (SOP dan peraturan perusahaan lainnya yang berlaku), pelanggaran yang memicu benturan kepentingan (hilangnya objektivitas dalam pengambilan keputusan dikarenakan terdapatnya kepentingan lain di luar kepentingan perusahaan, misalnya kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak-pihak lainnya).
2. Melaporkan hal yang dapat dipertanggungjawabkan dan mencakup 4W & 1H, yaitu:

As a form of the GCG principles implementation, the Company has established a reporting mechanism for fraud and/or allegations of fraud by employees through the platform: “Walking Info”. Reporting conducted through this mechanism must be attached by sufficient evidence that can be accounted for. The implementation of “Walking Info” is intended to protect the Company from various actions that considered to bring negative impacts that can disrupt business continuity in the future.

Mechanism for the Submission of ‘Walking Info’ Report

The application of a comprehensive “Walking Info” system is expected to encourage and to guarantee the implementation of Good Corporate Governance, which contains these following elements:

1. Has a standardized reporting system;
2. Ensures information protection for each rapporteur (any incoming information will be kept confidential, whether information relating to the rapporteur's identity or the reported content);
3. Provide legal protection facilities in the form of reporting efforts to the Police if it has the potential to pose a threat to the rapporteur or to its family both in the form of verbal and nonverbal (*Short Message Service* or SMS, letters, or other written things) threats, including other matters that are psychologically disturbing, as long as the reporting is well received by the local Police;
4. Provide support to the rapporteur as a concrete form of the Company in creating a clean corporate environment of all kinds of fraud or violations.

Furthermore, to simplify and escalate the “Walking Info” follow-up process, the following are the things that must be fulfilled by the rapporteur in delivering information:

1. The report submitted should be an action of:
 - a. Fraud
This action includes fraud, embezzlement of assets, and other actions that may harm the company.
 - b. Violations
This action includes violations of law (violence against fellow employees, extortion, narcotic use, harassment, and other criminal acts), violations of the Company's regulations (SOPs and other applicable corporate regulations), violations that trigger conflicts of interest (loss of objectivity in decision-making because of the existence of other interests outside the interests of the company, such as personal interests, family, or other parties).
2. Provide an accountable report that covers 4W & 1H, which are:

- a. Masalah yang dilaporkan (*What*);
- b. Pihak yang terlibat (*Who*);
- c. Waktu kejadian (*When*);
- d. Tempat kejadian (*Where*);
- e. Bagaimana terjadinya (*How*).
3. Memberikan informasi tentang identitas pelapor, yang meliputi:
 - a. Nama Pelapor;
 - b. Nomor Induk Karyawan ("NIK") Pelapor;
 - c. Nomor telepon atau alamat email pelapor yang dapat dihubungi.
4. Wajib melampirkan bukti-bukti awal berupa:
 - a. Surat pernyataan saksi, salah satu pelaku, ataupun pihak terkait lainnya;
 - b. Rekaman video; dan
 - c. Bukti-bukti pendukung lainnya.
5. Laporan berupa keluhan terhadap kondisi pekerjaan pribadi tidak akan ditanggapi.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin identitas pelapor dan menjaga kerahasiaan laporan yang disampaikan oleh Pelapor agar yang bersangkutan dan/atau keluarganya terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan atau berbahaya.

Media Pelaporan

Dalam menyampaikan laporannya, Pelapor dapat menggunakan beberapa media berikut ini:

1. Email;
2. Telepon pada jam kerja;
3. *Short Message Service* (SMS).

Komite Sistem Whistleblowing

Perseroan memiliki Komite Sistem *Whistleblowing* yang bertugas menganalisa hasil pemeriksaan terhadap pelanggaran/pengalangan/kecurangan/penyimpangan yang masuk. Hasil putusan Komite Sistem *Whistleblowing* menentukan bentuk penanganan terhadap kecurangan maupun pelanggaran yang terjadi. Adapun susunan dari Komite tersebut per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Committee Members	Kedudukan Position
CEO	Ketua Chairman
Kepala Direktorat Operasional Operational Directorate Head	Anggota Member
Kepala Divisi Legal Legal Division Head	Anggota Member
Kepala Divisi HRDGA HRDGA Division Head	Anggota Member
Kepala Departemen Audit Internal Internal Audit Department Head	Anggota Member
Kepala Departemen Bisnis Proses Business Process Department Head	Anggota Member

- a. Issue reported (*What*);
- b. Parties involved (*Who*);
- c. Time of occurrence (*When*);
- d. Place of events (*Where*);
- e. How it happened (*How*).
3. Mention information about the identity of the rapporteur, which includes:
 - a. The rapporteur's name;
 - b. The rapporteur's Employee Identification Number ("NIK");
 - c. Phone number or email address of the rapporteur's that can be contacted.
4. Required to attach the preliminary evidence, including:
 - a. The witness's statement, one of the perpetrators, or other related parties;
 - b. Video recording; and
 - c. Other supporting evidence.
5. Reports of complaints against personal employment conditions will not be addressed.

Whistleblower Protection

The Company guarantees the confidentiality of the rapporteur's identity and maintains the confidentiality of the report submitted by the rapporteur so the concerned person and/or his family are protected from things that could be harmful or dangerous.

Reporting Media

In submitting report, the rapporteur may use these following media, including:

1. Email;
2. Telephone during working hours;
3. *Short Message Service* (SMS).

Whistleblowing System Committee

The Company has a Whistleblowing System Committee that responsible for analyzing the examination results on incoming reports of violations/fraud/irregularities. Whistleblowing System Committee's decision results determine the form of treatment that needs to be taken against fraud or violations that occurred. The Committee's compositions as of December 31, 2019, are as follows:



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DI PERSEROAN

THE IMPLEMENTATION OF PERTAINING PUBLIC COMPANY'S GUIDELINE OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE COMPANY

Perseroan selalu berupaya memenuhi prinsip-prinsip GCG sebagaimana tertuang dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan senantiasa mempertimbangkan seluruh hasil penilaian atas penerapan GCG sebagai bentuk *feedback* yang positif demi terjaganya keberlangsungan bisnis perusahaan di masa depan. Berikut adalah hasil *self-assessment* Perseroan terhadap prinsip dan rekomendasi GCG tahun 2019:

The Company always strives to meet all of the GCG principles as stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Corporate Governance Implementation for Public Company and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company's Guideline of Corporate Governance. The Company always considers all the assessment results of its GCG implementation as a form of feedback to optimize performance and maintain the sustainability of the Company's business in the future. These are the following results of the Company's self-assessment over the GCG principles and recommendations during 2019:

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1st Principle To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution		
1.	Emiten memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially if it is done by voting. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. Emiten direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 1 RUPS Tahunan Perseroan dilakukan secara sirkuler sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, salah satunya mengenai mekanisme <i>voting</i>. The Company has implemented Principle 1 Item 1 The Company's Annual GMS is conducted circularly in accordance with the procedures stipulated in the Company's Articles of Association.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 2 RUPS Tahunan Perseroan dilakukan secara sirkuler sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sehingga anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak diwajibkan hadir dalam RUPS Tahunan. The Company has implemented Principle 1 Item 2 The Company's Annual GMS is conducted circularly in accordance with the procedures stipulated in the Company's Articles of Association so that members of the Board of Directors and Board of Commissioners are not required to attend the Annual GMS.
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Emiten paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 3 Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs resmi Perseroan, yaitu www. indomobilfinance.com selama lebih dari satu tahun. The Company has implemented Principle 1 Item 3 The summary of minutes of the GMS is available on the Company's official website: www.indomobilfinance.com for more than one year.
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Emiten dengan Pemegang Saham atau Investor 2nd Principle Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors		
1.	Emiten memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	- Adanya komunikasi antara Emiten dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten. The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 1 Perseroan secara rutin menyelenggarakan rapat dengan para pemegang saham untuk memberikan informasi terkini tentang kondisi dan kinerja Perseroan. Komunikasi dapat dilakukan melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/gathering dengan investor ataupun media komunikasi lainnya. The Company has implemented Principle 2 Item 1 The Company regularly conducts meetings with shareholders to provide an up-to-date information on the Company's condition and performance.



No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		- Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Emiten dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	
2.	Emiten mengungkapkan kebijakan komunikasi Emiten dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Emiten dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Emiten. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 2 Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi perusahaan melalui situs web resmi Perseroan. The Company has implemented Principle 2 Item 2 The Company has disclosed all information relating to its corporate communications policy through the company's official website.
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Emiten. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Emiten. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. Determination of the number of members of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation, which at least consists of 2 (two) persons according to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 3 Butir 1 Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini tercatat sebanyak 2 (dua) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company has implemented Principle 3 Item 1 Number of members of the Board of Commissioners of the Company is currently recorded as many as 2 (two) persons in which the amount has been adjusted to the condition of the Company.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Emiten. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Emiten merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 3 Butir 2 Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris. The Company has implemented Principle 3 Item 2 Composition of members of the Board of Commissioners of the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners.
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. 4th Principle Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners		
1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies, where the existence of these functions is obliged according to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 1 Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan penilaian kinerja secara kolegal sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. The Company has implemented Principle 4 Item 1 The Board of Commissioners of the Company has conducted a collegial performance appraisal as set forth in the Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners.



No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Emiten. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 2 Kebijakan penilaian (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has implemented Principle 4 Item 2 The Board of Commissioners' self-assessment policy has been set forth in the Charter of the Board of Commissioners as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.
3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 3 Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has implemented Principle 4 Item 3 The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.
4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Berdasarkan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the regulations of POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the Company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 4 Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris dan sudah diungkapkan pada Laporan Tahunan. The Company has implemented Principle 4 Item 4 The Company's Board of Commissioners is also responsible to establish succession policy in Nomination process of the Board of Directors' members as stipulated in the Board of Commissioners Guidelines and disclosed in the Annual Report.



No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5th Principle Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors		
1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Emiten serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decision making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Emiten. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Emiten dan disesuaikan dengan kondisi Emiten yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Emiten serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 1 Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini tercatat sebanyak 2 (dua) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company has implemented Principle 5 Item 1 Number of members of the Board of Directors of the Company is currently recorded as many as 2 (two) persons in which the amount has been adjusted to the Company's condition.
2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 2 Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi, dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi. The Company has implemented Principle 5 Item 2 Composition of members of the Board of Directors of the Company has taken into consideration the diversity of skills, knowledge and experience required as set forth in the Charter of the Board of Directors, which is reflected in profile of every member of the Board of Directors.
3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Emiten, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 3 Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Gunawan (Gunawan Effendi) yang saat ini menjabat sebagai CEO Perseroan. Profil beliau bisa dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub bab Profil Direksi.



No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance.	The Company has implemented Principle 5 Item 3 The Company has members of the Board of Directors whom in charge in the field of finance as well as has expertise and knowledge in the field of Accounting, namely Mr. Gunawan (Gunawan Effendi) who currently serves as CEO of the Company. His profile is shown in Chapter of Company Profile, sub section of BOD Profile.
		- Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Emiten dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6th Principle Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors		
	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 1 Kebijakan penilaian (<i>self-assessment</i>) Direksi telah diatur di dalam Piagam Direksi. The Company has implemented Principle 6 Item 1 The Board of Directors' self-assessment policy has been set out in the Charter of the Board of Directors.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	
2.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Emiten. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 2 Kebijakan penilaian (self-assessment) Direksi telah diatur di dalam Piagam Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has implemented Principle 6 Item 2 The Board of Directors' self-assessment policy has been regulated in the Board of Directors Charter as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.
3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam pedoman ataupun kode etik yang berlaku bagi Direksi. The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 3 Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has implemented Principle 6 Item 3 The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.



No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. 7th Principle Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation		
1.	Emiten memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi <i>insider trading</i> dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Emiten dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 1 Perseroan telah memiliki kebijakan untuk memisahkan informasi yang bersifat rahasia dan bersifat terbuka untuk publik guna mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Company has implemented Principle 7 Item 1 The Company has a policy to separate information which is confidential and that is open to the public to prevent the occurrence of insider trading.
2.	Emiten memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 2 Perseroan telah memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has implemented Principle 7 Item 2 The Company already has the anti-corruption and anti-fraud policies as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.
3.	Emiten memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau <i>vendor</i> bermanfaat untuk memastikan agar Emiten memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan. The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the quality of company's output. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Emiten. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau <i>vendor</i>, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau <i>vendor</i>.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 3 Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok. The Company has implemented Principle 7 Item 3 The Company already has a policy on vendor selection.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	
4.	Emiten memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Emiten. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Emiten kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 4 Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has implemented Principle 7 Item 4 The Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.
5.	Emiten memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The public company has a policy on the whistleblowing system.	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 5 Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has implemented Principle 7 Item 5 The Company has a whistleblowing system policy as described in the Chapter of Good Corporate Governance.
6.	Emiten memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Emiten untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Emiten. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Emiten dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Emiten yang ada.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 6 Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang berupa jansostek dan dana pensiun sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Sumber Daya Manusia. The Company has implemented Principle 7 Item 6 The Company has a longterm incentive policy in the form of a social security and pension fund as disclosed in the Chapter of Company Profile, sub-section of Human Resources.



No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.	
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8th Principle Increasing the Implementation of Information Disclosure		
1.	Emiten memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	- Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Emiten yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/ investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 1 Perseroan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dalam menyalurkan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik melalui situs web resmi perusahaan maupun melalui aplikasi "EZ for you". The Company has implemented Principle 8 item 1 The Company continues to utilize the use of information technology in distributing information to all stakeholders, either through the company's official website or through the application "EZ for you".
2.	Laporan Tahunan Emiten mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	- Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 2 Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company has implemented Principle 8 Item 2 The Company has disclosed the ultimate beneficiary of the Company's share ownership with a minimum of 5% (five percent) in the Annual Report.





Corporate Social Responsibility

PRINSIP DAN KEBIJAKAN PELAKSANAAN CSR PRINCIPLES AND POLICIES FOR THE IMPLEMENTATION OF CSR



Bantuan Dropping Air Bersih di Bojonegoro/Clean Water Dropping Assistance in Bojonegoro

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan bisnis usaha di masa mendatang tidak semata ditopang oleh kinerja keuangan yang positif, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para *stakeholders*, termasuk masyarakat setempat. Pada penerapannya, Perseroan terus berupaya menjaga keseimbangan yang terjalin di antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap citra dan kinerja Perseroan.

Untuk itu, Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, salah satunya melalui penyelenggaraan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terutama pada Pasal 74 (1) yang mengatur tentang kegiatan CSR.

Seluruh kegiatan CSR Perseroan disusun secara komprehensif dan terorganisir dengan baik agar selalu tepat sasaran. Sampai dengan saat ini, kegiatan CSR Perseroan rutin diselenggarakan baik di lingkungan kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, serta masih berfokus pada aspek sosial kemasyarakatan dan aspek pendidikan yang mana implementasinya dilakukan dalam bentuk pemberian donasi ataupun partisipasi langsung dalam membangun fasilitas publik.

In conducting its daily business and operation activities, the Company realizes that business continuity in the future is not only propped by positive financial performance but also by the support and trust given by the stakeholders, including local communities. In the implementation, the Company continues to balance its economic, social, and environmental aspects. It is believed to give a positive impact towards Company's image and performance.

Thus, the Company has a commitment to maintain a harmonious relationship with the surrounding community, one of which is done through the implementation of Corporate Social Responsibility ("CSR") activities as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, particularly in Article 74 (1) that regulates CSR activities.

All of the Company's CSR activities are structured in a comprehensive and well-organized manner to be always on target. Up to now, the Company's CSR activities are regularly held both in head office and branch offices throughout Indonesia, while still focusing on social and educational aspects in which has conducted in the form of donations or direct participation in constructing public facilities.



KALEIDOSKOP CSR 2019

CSR KALEIDOSCOPE 2019



Bantuan Sembako di Sentani, Jayapura/Basic needs assistance in Sentani, Jayapura



Bantuan Pendidikan kepada Yayasan Kesejahteraan Penyandang Difabel Indonesia (YKPD)/Educational Assistance to Yayasan Kesejahteraan Penyandang Difabel Indonesia (YKPD)

Pada tahun 2019, Perseroan kembali menyelenggarakan sejumlah kegiatan CSR sebagai bentuk kontribusi dan dukungan nyata perusahaan terhadap komunitas setempat, di antaranya pada 13 April 2019, melalui Kantor Cabang Jayapura, IMFI menyalurkan bantuan berupa sembako kepada masyarakat yang tertimpa musibah banjir bandang di Sentani, Kab. Jayapura.

Kemudian pada 27 April 2019, IMFI mengadakan kegiatan CSR berupa pemberian bantuan biaya pendidikan kepada 30 anak difabel dari Yayasan Kesejahteraan Penyandang Difabel Indonesia (YKPD).

Pada 6 November 2019, IMFI menyalurkan bantuan berupa dropping air bersih kepada masyarakat yang tinggal di 8 (delapan) desa yang berada di wilayah Bojonegoro karena terdampak kekeringan sejak pertengahan tahun 2019.

Total dana CSR yang dikeluarkan IMFI sepanjang tahun 2019 adalah sebesar Rp376.493.070.

In 2019, the Company held several CSR activities as a form of the company's contribution and real support for the locals, among of them was on April 13, 2019, through Jayapura Branch Office, IMFI distributed aid such as food supplies to the people affected by the flash floods in Sentani, Jayapura Regency.

Later on April 27, 2019, IMFI was conducted CSR activity by providing tuition assistance for 30 disabled children from the Indonesian Disability Welfare Foundation (YKPD).

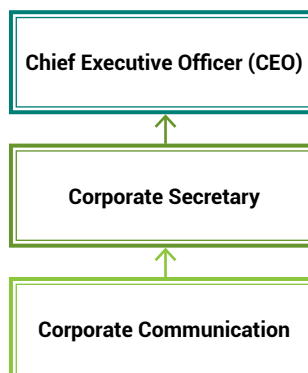
On November 6, 2019, IMFI delivered relief by dropping clean water to those people who live in 8 (eight) villages in Bojonegoro region since they have been affected by drought since mid-2019.

The total CSR funds disbursed by IMFI throughout 2019 was amounted to Rp376,493,070.

STRUKTUR DAN PENANGGUNG JAWAB CSR CSR STRUCTURE AND RESPONSIBILITIES

Seluruh program dan kegiatan CSR Perseroan dijalankan oleh Divisi Corporate Communication yang bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan dan CEO. Struktur pengelola CSR Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

All of the Company's CSR programs and activities are conducted by Corporate Communication Division, which reports directly to the Corporate Secretary and the CEO. The Company's CSR management structure can be seen in the chart below:



TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

Landasan Kebijakan

Sebagai perusahaan yang tidak bersentuhan langsung dengan aktivitas sumber daya alam melainkan sudah 26 tahun berkegiatan di bidang usaha jasa pembiayaan, Perseroan tetap berkomitmen untuk turut serta dalam menjaga kualitas lingkungan hidup melalui berbagai upaya. Perseroan menjamin bahwa setiap kegiatan operasional dan bisnis yang dijalankan sehari-hari tidak akan memberikan dampak negatif terhadap ekosistem ataupun lingkungan sekitar. Untuk itu, aspek keseimbangan dan pelestarian lingkungan hidup senantiasa menjadi bagian penting yang tak dapat dipisahkan dari standar kebijakan operasional Perseroan.

Policy Basis

As a company which is not directly engaged to natural resource activities, the Company remains committed to participate in preserving environmental quality through various efforts. The Company guarantees that its daily operations and business activities will not bring a negative impact to the ecosystem or the surrounding environment. For this reason, the aspect of environmental balance and preservation has always been an important part that cannot be separated from the Company's standard operating policies.

Kegiatan CSR Lingkungan Hidup Tahun 2019

- **Penggunaan Material Ramah Lingkungan**
Selama beberapa tahun terakhir, Perseroan telah menerapkan sejumlah kebijakan yang berkaitan dengan penggunaan material di antaranya optimalisasi penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen-

Environmental CSR Activities in 2019

- **Use of Environmentally Friendly Materials**
Over the past few years, the Company has implemented a number of policies relating to the use of materials, including optimizing the use of used paper to print internal documents and maximizing the use of email blasts in



dokumen yang bersifat internal dan memanfaatkan *email blast* dalam menyampaikan pengumuman-pengumuman atau sosialisasi berbagai kebijakan. Pada pelaksanaannya, kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh karyawan baik yang bekerja di lingkungan kantor pusat maupun di kantor cabang. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan keseimbangan dan keserasian antara kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dan pelestarian lingkungan hidup.

- **Penghematan Energi**

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam proses penghematan energi. Beberapa implementasi kebijakan yang telah dijalankan Perseroan sampai dengan saat ini, antara lain memasang lampu berjenis LED di seluruh area kantor, mematikan seluruh lampu dan AC saat jam pulang kantor atau ketika ruangan sudah tidak digunakan, kecuali untuk zona karyawan yang sedang bekerja lembur di luar jam operasional kantor (*overtime*).

- **Sistem Pengolahan Limbah**

Perseroan menjalin kerja sama dengan PT Multi Central Aryaguna dalam hal pengelolaan limbah, yakni dengan memisahkan sampah yang dapat didaur ulang dengan yang tidak dapat didaur ulang. Selanjutnya sampah yang tidak dapat didaur ulang akan diangkut secara berkala ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sementara untuk limbah dalam bentuk cairan diolah dengan sistem *Sewage Treatment Plant*.

- **Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan**

Perseroan membuka diri kepada siapa saja yang ingin mengadukan permasalahan lingkungan yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan akan bertindak sebagai fasilitator dan koordinator atas setiap temuan ataupun pengaduan terkait masalah lingkungan kepada PT Multi Central Aryaguna selaku pemilik sekaligus pengelola gedung kantor Perseroan.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Perseroan tidak memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup dikarenakan bidang usaha yang dijalankan Perseroan belum membutuhkan kepemilikan atas sertifikasi tersebut.

delivering announcements or disseminating policies. In practice, the policy applies equally to all employees that working both at the head office and branch offices. This is done to create a balance and harmony between business activities implemented by the Company and environmental preservation.

- **Energy Saving**

In conducting its business activities and daily operations, the Company also actively participates in the energy saving process. Several policies have been implemented by the Company, among others by installing LED lamps in all office areas, turning off all lights and Air Conditioning (AC) after office hours or for vacant rooms, except for the zones of employees who are working overtime after office hours.

- **Waste Management System**

The Company cooperates with PT Multi Central Aryaguna in managing its wastes, by separating recyclable wastes from unrecyclable wastes. Furthermore, all unrecyclable wastes will be transported periodically to the Final Disposal Site (TPA), meanwhile, liquid waste is treated by the Sewage Treatment Plant system.

- **Complaints Mechanism for Environmental Problems**

The Company always opens itself to anyone who wants to complain about environmental issues relating to the Company's operational activities. In this case, the Company will act as a facilitator and coordinator of any findings or complaints related to the environmental issues to PT Multi Central Aryaguna as the owner and manager of the Company's office building.

Environmental Certification

The Company does not have any environmental certification since the Company's line of business does not require the possession of such certification.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) RESPONSIBILITY TO THE OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Landasan Kebijakan

Dalam mengelola bisnis sehari-hari, Perseroan senantiasa menempatkan karyawan sebagai aset dan salah satu pemangku kepentingan yang utama. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk menghadirkan praktik ketenagakerjaan dan iklim bisnis yang kondusif agar visi, misi, dan tujuan Perseroan senantiasa dapat terealisasi.

Sebagai entitas bisnis yang sudah puluhan tahun teruji kredibilitasnya, Perseroan terus mendorong kualitas kepatuhannya terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, tidak terkecuali dalam hal tenaga kerja, yaitu UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, dan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Hal ini menunjukkan keseriusan Perseroan senantiasa mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seluruh karyawan dan mitra kerja yang berada di lingkungan Perseroan.

Kegiatan CSR Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan CSR di bidang ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, yaitu:

- **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**
Perseroan senantiasa menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dengan membuka kesempatan bekerja yang sama dan seluas-luasnya kepada setiap orang tanpa memandang agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya. Perseroan tidak bertindak diskriminatif dalam merekrutmen karyawan baru dan selalu mendasarkan keputusannya pada hasil evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- **Sarana & Keselamatan Kerja**
Perseroan memandang aspek keselamatan para karyawan dalam menjalankan aktivitas pekerjaan sehari-hari adalah hal penting yang perlu mendapat perhatian besar dari jajaran manajemen. Untuk menangani hal ini, Perseroan telah memiliki *Standard Operational Procedure* (SOP) yang mengatur tentang kondisi-kondisi *force majeure*, seperti antisipasi penanggulangan bencana yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

Selain itu, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan PT Multi Central Aryaguna sebagai pemilik dan pengelola gedung dalam mengimplementasikan simulasi prosedur keselamatan dan evakuasi. Untuk mendukung keselamatan kerja, Perseroan telah menyediakan peralatan keselamatan di setiap lorong kantor yang terdiri dari Alat Pemadam Api Ringan (APAR), hidran, *smoke detector*, *sprinkler*, alarm darurat, dan diagram

Policy Basis

In managing its daily business, the Company always put all employees as an asset and one of the main stakeholders. Therefore, the Company strives to create a conducive employment practice and business climate so the Company's vision, mission, and goals can continuously be realized.

As a business entity that has proven its credibility for decades, the Company continues to encourage the quality of its compliance with laws and regulations in force in Indonesia, including labor, namely Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 23 of 1992 concerning Health, and Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. This shows the Company's solemnity in prioritizing the Occupational Safety and Health (OHS) for all employees and partners who were in the Company.

CSR Activities of the Manpower, Occupational Health and Safety (OHS) in 2019

Throughout 2019, the Company has conducted some CSR activities related to manpower, safety, and health, namely:

- **Gender Equality and Job Opportunities**
The Company has always held high regard for Human Rights (HAM) by giving equal and broadest employment opportunities to everyone regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions. The Company does not act discriminatively in recruiting new employees and always bases its decisions on the evaluation results that can be accounted for.
- **Facilities & Work Safety**
The Company views that employees' safety aspects while performing their daily work activities is an important thing to be considered by the management. To address this problem, the Company has already had a Standard Operational Procedure (SOP) which regulates the force majeure conditions, such as in anticipating disaster management that may occur at any time.

In addition, the Company also cooperates with PT Multi Central Aryaguna who acts as the owner and building manager in implementing safety and evacuation simulation procedures. To create a safe workplace, the Company has equipped every hallway with safety equipment consisting of Fire Extinguisher (APAR), hydrant, smoke detector, sprinkler, emergency alarm, and



jalur evakuasi. Tak hanya itu, Perseroan juga selalu menyediakan kotak P3K sebagai antisipasi apabila terjadi kecelakaan kerja ringan sewaktu bekerja.

- **Tingkat Turnover Karyawan**

Pada tahun 2019, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 3.748 atau meningkat 3,39% dari sejumlah 3.625 karyawan di tahun sebelumnya. Sepanjang tahun ini, Perseroan telah melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap 1.145 karyawan dengan berbagai alasan, di antaranya telah mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, diberhentikan, alasan kesehatan, *contract ended*, dan *failed for trainee*. Keputusan PHK dilakukan dengan tetap mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta berpedoman pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang proses berakhirnya hubungan kerja, panduan pelaksanaan pemutusan hubungan kerja serta hak dan kewajiban karyawan ketika hubungan kerjanya berakhir.

- **Tingkat Kecelakaan Kerja**

Pada tahun 2019, Perseroan kembali berhasil mendulang prestasi berupa catatan nihil kecelakaan kerja baik di lingkungan kantor pusat maupun kantor-kantor cabang. Hal ini sekaligus menjadi wujud nyata atas komitmen Perseroan yang secara konsisten menerapkan budaya keselamatan kerja di seluruh tingkatan organisasi.

Sementara dalam hal kesehatan, Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada para karyawan melalui jasa pihak ke-3, antara lain Jasa Raharja, BPJS Tenaga Kerja/ Trauma Center BPJS Tenaga Kerja dan Personal Accident Allianz Indonesia. Terkait hal itu, sepanjang tahun 2019, total penggunaan BPJS Kesehatan Perseroan tercatat sebesar Rp6.226.032.084, sementara total penggunaan BPJS Tenaga Kerja Perseroan tercatat sebesar Rp979.071.141.

- **Kesetaraan Dalam Program Pendidikan dan Pelatihan**

Perseroan terus berupaya dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas seluruh karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing melalui penyediaan program pelatihan dan pendidikan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengikuti seluruh program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan organisasi perusahaan. Penjelasan lebih rinci, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Sumber Daya Manusia.

evacuation path diagram. Besides, the Company also provides first aid kits as initial anticipation of minor work accidents at work.

- **Employee Turnover Rate**

In 2019, number of the Company's employees was 3,748 people or increased 3.39% from 3,625 employees which recorded in the previous year. Throughout the year, the Company has dismissed 1,145 employees for some reasons, including retirement age, resignation, dismissal, health reasons, contract ended, and failed for trainees. The termination decision is made by always referring to the prevailing laws as well as according to the Collective Labor Agreement (CLA) which regulates the employment termination process, guidelines on the execution of employment termination as well as the rights and obligations of employees when their employment relationship has ended.

- **Work Accident Rate**

In 2019, the Company managed to record zero-accident rates, both in the head office and branch offices. This becomes a real action of the Company's commitment to consistently implementing occupational safety culture at all levels of the organization.

In terms of health, the Company guarantees protection to all employees by 3rd party services, among others Jasa Raharja, BPJS Ketenagakerjaan/Trauma Center BPJS Ketenagakerjaan and Personal Accident Allianz Indonesia. Related to that, throughout 2019, the total usage of the Company's BPJS Kesehatan was recorded at Rp6,226,032,084, meanwhile, the total usage of BPJS Ketenagakerjaan of the Company's was recorded at Rp979,071,141.

- **Equality in Education and Training Program**

The Company has put some efforts to improve the capacity and capability of all employees in accordance with their respective fields of work by organizing some training and education programs both held internally and externally. The Company guarantees that every employee has an equal opportunity to participate in all of the education and training programs according to the needs and the company's organizational development plans. A more detailed explanation can be seen in Company Profile Chapter at Human Resources section.

- **Remunerasi Karyawan**

Salah satu bentuk kepedulian Perseroan terhadap kualitas kesejahteraan karyawan tercermin dari implementasi sistem remunerasi yang kompetitif setelah disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan, regulasi mengenai standar upah minimum regional dan tingkat kesejahteraan rata-rata industri. Sampai saat ini, besaran nominal remunerasi yang diterima oleh seluruh karyawan Perseroan setidaknya berada di atas standar upah minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan.

- **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Perseroan bersikap terbuka terhadap setiap masukan/saran/aduan yang disampaikan oleh karyawan, baik yang bekerja di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang.

- **Employee Remuneration**

One of the Company's concerns to the quality of employee welfare is reflected by the implementation of a competitive remuneration system after adjusted to the company's financial condition, regulations on regional minimum wage standard, and the average level of industrial welfare. To date, the remuneration amount received by all employees of the Company is at least above the minimum wage standard applicable in the Company's operational area.

- **Complaint Mechanism of Labor Problems**

The Company is open to every input/suggestion/complaint submitted by employees, both those who work in the head office and in branch offices.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN PELANGGAN

RESPONSIBILITY TO THE PRODUCT AND THE CUSTOMER



Informasi Produk

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada pelanggan, Perseroan menyadari bahwa salah satu kunci keberlangsungan bisnis di masa mendatang adalah tercapainya tingkat kepuasan pelanggan yang optimal. Oleh karenanya, Perseroan secara konsisten memberikan pemahaman dan arahan kepada seluruh karyawan agar senantiasa memberlakukan standar layanan unggul baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, Perseroan juga mengutamakan kemudahan dan aksesibilitas konsumen dalam memperoleh produk dan jasa yang ditawarkan melalui situs web resmi: www.indomobilfinance.com.

Product Information

As a customer-oriented company, the Company realizes that one of the keys to sustain the business in the future is by reaching an optimal level of customer satisfaction. Therefore, the Company is able to consistently provide an understanding and clear direction to all employees so as they always enforce excellence service standards both at the head office and branch offices throughout Indonesia. In addition, the Company also prioritizes the convenience and simple accessibility for consumers to obtain any information regarding products and services offered through the official website at www.indomobilfinance.com.

Sarana atau Media Pengaduan

Perseroan telah menyediakan sistem pengaduan pelanggan yang berfungsi sebagai media komunikasi formal bagi para konsumen untuk mengajukan berbagai pertanyaan, mendapatkan informasi ataupun menyampaikan keluhan, yaitu:

Facility or Media Complaints

The Company has provided a customer complaint system that functions as a formal communication for customers to ask various questions, to obtain information or to submit complaints, namely:

			
Customer Care	E-mail	SMS	Website
(021) 29185440	customer.care@indomobilfinance.com	08121231230	www.indomobilfinance.com (menu Layanan Konsumen/ Customer Service menu)

Konsumen dapat menghubungi Perseroan melalui media-media tersebut selama 5 hari dalam satu minggu (Senin-Jumat; pukul 08.30 – 17.30). Selain itu, konsumen juga dapat menyampaikan kritik atau aduan secara langsung ke kantor-kantor cabang Perseroan, serta dapat juga menyampaikan keluhannya melalui surat dan media massa.

Customers can directly contact the Company through these medias for 5 days in a week (Monday-Friday; 08.30 - 17.30). In addition, customers can also submit their criticisms or complaints directly to the Company's branch offices, as well as submit their complaints through letters and mass media.

Jumlah dan Penanggulangan Aduan Konsumen

Pada tahun 2019, Perseroan menerima 104 keluhan pelanggan. Berikut adalah rincian data pelayanan dan penyelesaian pengaduan pelanggan Perseroan:

Total and Countermeasures for Customers' Complaints

In 2019, the Company received 104 customer complaints. The following are details of data related to the service and resolution of the Company's customer complaints:

No	Jenis Layanan Type of Service	Kategori Permasalahan Problem Category	Status Penyelesaian Handling Status		
			Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed	Dalam Proses On Process
1	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Denda Angsuran Installment Fine	15	0	0
2	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Kendaraan Tarikan Towing Vehicle	3	0	0
3	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Copy Kontrak dan Polis Asuransi Copy of Contract & Insurance Policy	5	0	0
4	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Klaim Asuransi Kendaraan Claim Vehicle Insurance	5	0	0
5	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Proses STNK Kendaraan Vehicle Registration Process	1	0	0
6	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pengambilan BPKB Retrieval of BPKB [Certificate of Motor Vehicle Ownership]	3	0	0
7	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pembayaran Angsuran Installment Payments	10	0	0
8	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Autodebet	13	0	0
9	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pelayanan IMFI IMFI service	18	0	0



No	Jenis Layanan Type of Service	Kategori Permasalahan Problem Category	Status Penyelesaian Handling Status		
			Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed	Dalam Proses On Process
10	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Blacklist IMF	3	0	0
11	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Balik Nama dan Mutasi BPKB Reverse Name and Mutation of BPKB [Certificate of Motor Vehicle Ownership]	2	0	0
12	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Konfirmasi via Surat Confirmation via Mail	14	0	0
13	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Konfirmasi via SMS Confirmation via SMS	1	0	0
14	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Refund Kelebihan Bayar Refund of Excess Payment	2	0	0
15	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Perubahan Data Data Change	2	0	0
16	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Akta/Roya Fidusia Deed/Roya Fidusia	2	0	0
17	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pelunasan Dipercepat Accelerated Repayment	2	0	0
18	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Virtual Account & Payment Point	2	0	0
19	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pelayanan Dealer Dealer Service	1	0	0
20	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Tindak Pidana Criminal Acts	0	0	0
Total			104	0	0

Penyebab pengaduan pada tahun 2019:
Cause of incoming complaints in 2019:

No	Keterangan Description	Jumlah Total
1.	Pemahaman karakteristik produk oleh Konsumen Understanding of product characteristics by Consumer	18
2.	Informasi produk kurang memadai Product information is inadequate	14
3.	Gangguan/kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi Disruption/device damage and information technology systems	15
4.	Perubahan/pemutusan akad/perjanjian/kontrak Change/termination of contract/agreement/contract	1
5.	Kelalaian Konsumen Consumer Negligence	25
6.	Kelalaian Pelaku Usaha Jasa Keuangan Negligence of Financial Services Business Players	0
7.	Tindak pidana Pelaku Usaha Jasa Keuangan Criminal Acts of Financial Services Business Players	0
8.	Pelayanan Pelaku Jasa Keuangan Services of Financial Services Business Players	18
9.	Klaim Asuransi Kendaraan Vehicle Insurance Claim	5
10.	Pelayanan Perusahaan Pendukung Pelaku Jasa keuangan Services Supporting Companies Financial Service Players	8
Total		104

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

STATEMENT OF MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Indomobil Finance Indonesia tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby certify that all information in the 2019 Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Thus this certification is truly made.

Jakarta, 30 Maret 2020

Jakarta, March 30, 2020

Direksi | Board of Directors



JUSAK KERTOWIDJOJO
Presiden Direktur
President Director



GUNAWAN
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



EDY HANDOJO SANTOSO
Direktur
Director

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



SOEBRANTO LARAS
Presiden Komisaris
President Commissioner



JOSEF UTAMIN
Komisaris
Commissioner



TRİYANA ISKANDARSJAH
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements
as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6-7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8-9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10-120	<i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
RESPONSIBILITY OVER THE FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda-tangani di bawah ini:
 We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain
<i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i>
Nomor Telepon / Telephone Number
Jabatan / Position | JUSAK KERTOWIDJOJO
Indomobil Tower Lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015, RW. 005
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat

021-29185400
Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain
<i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i>
Nomor Telepon / Telephone Number
Jabatan / Position | GUNAWAN
Indomobil Tower Lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006
Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Jakarta Barat

021-29185400
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements.
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and faithful manner.
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
 This certification is prepared to the best of our knowledge.

Presiden Direktur / President Director



JUSAK KERTOWIDJOJO

Jakarta, 10 Februari 2020 / February 10, 2020
 Wakil Presiden Direktur / Vice President Director



GUNAWAN

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower 8th Floor, Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330

Phone : +6221 2918 5400 (hunting), Fax : +6221 2918 5401 www.indomobilfinance.com

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0695-1/1/II/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Finance Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0695-1/1/II/2020

**The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Finance Indonesia**

We have audited the accompanying financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0695-1/1/II/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0695-1/1/II/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indomobil Finance Indonesia as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

10 Februari 2020/February 10, 2020

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2d,2m, 3,23,32		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	19.618.672.895		24.101.049.399	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	40.899.293.630		32.784.258.864	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	56.300.000.000		74.700.000.000	Time deposits - third parties
Total	116.817.966.525		131.585.308.263	Total
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e, 4,11,15,27		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	6.894.186.984.595		6.096.352.292.055	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.118.207.207.330)		(927.601.851.248)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	5.775.979.777.265		5.168.750.440.807	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 28a		Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	3.818.968.000		2.694.789.000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(380.276.420)		(309.243.890)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	3.438.691.580		2.385.545.110	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	5.779.418.468.845		5.171.135.985.917	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(82.469.017.340)		(63.182.268.967)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	5.696.949.451.505		5.107.953.716.950	Consumer Financing Receivables - Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2f,2m, 5,11,15, 27,32		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan	10.564.523.169.794		8.955.071.767.160	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	7.501.901.822.108		6.910.804.311.303	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.874.924.708.057)		(1.624.322.244.788)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(7.501.901.822.108)		(6.910.804.311.303)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	8.689.598.461.737		7.330.749.522.372	Finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 28a		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	164.822.622.516		185.823.072.657	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	75.920.237.985		73.832.841.270	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(17.818.009.789)		(25.092.436.305)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(75.920.237.985)		(73.832.841.270)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	147.004.612.727		160.730.636.352	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	8.836.603.074.464		7.491.480.158.724	Total finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(57.350.289.114)		(39.052.318.640)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	8.779.252.785.350		7.452.427.840.084	Finance Lease Receivables - Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		2d,2g,6		FACTORING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Tagihan anjak piutang	135.185.884.680		272.537.848.924	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(11.524.663.109)		(39.640.512.064)	Unearned factoring income
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	123.661.221.571		232.897.336.860	Factoring receivables - third parties
Pihak berelasi		2c		Related parties
Tagihan anjak piutang	-	28a	120.167.533.055	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	-		(2.428.329.325)	Unearned factoring income
Tagihan anjak piutang - pihak berelasi	-		117.739.203.730	Factoring receivables - related parties
Total tagihan anjak piutang	123.661.221.571		350.636.540.590	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(18.532.422.974)		(1.014.345.991)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
Tagihan Anjak Piutang - Neto	105.128.798.597		349.622.194.599	Factoring Receivables - Net
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	42.484.880.425	2h,7	50.417.953.933	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	299.180.360.194	2d,2j,8	129.176.157.114	OTHER RECEIVABLES - third parties
PIUTANG DERIVATIF	17.941.348.284	2d,16	171.656.047.780	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	50.093.243.638	2n,13	10.110.156.061	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP		2i,9,23, 28d		FIXED ASSETS
Biaya perolehan	315.570.857.193		267.408.654.140	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(129.173.840.707)		(112.354.781.952)	Accumulated depreciation
Nilai Tercatat Neto	186.397.016.486		155.053.872.188	Net Book Value
ASET LAIN-LAIN	4.270.006.208	2d,10	4.858.157.151	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	15.298.515.857.212		13.562.861.404.123	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK - Neto pihak ketiga	11.002.699.318.918	2d,2m,4, 5,11,32	7.499.753.285.326	BANK LOANS - Net third parties
BEBAN AKRUAL	112.921.163.488	2d,2m,12, 15,32	60.658.630.093	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	20.114.172.418	2n,13	19.153.349.791	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e,2f 14,27		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	264.116.073.473		504.411.270.456	Third parties
Pihak berelasi	28.629.681.830	2c,28c,28e	99.162.319.048	Related parties
Total Utang Lain-lain	292.745.755.303		603.573.589.504	Total Other Payables
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	36.730.070.486	2q,29	33.153.259.809	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	1.730.326.705.549	2d,2k, 4,5,15	3.771.412.194.936	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	289.175.018.134	2d,16	8.537.254.725	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS	13.484.712.204.296		11.996.241.564.184	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham				par value per share
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				
penuh - 892.000 saham pada				Issued and fully paid -
tahun 2019 dan 650.000				892,000 shares in 2019
saham pada tahun 2018	892.000.000.000	17	650.000.000.000	and 650,000 shares in 2018
Tambahan modal disetor	1.784.593.489		1.784.593.489	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian kumulatif		2d		Cumulative loss on
atas instrumen derivatif untuk				derivative instrument for cash
lindung nilai arus kas - neto	(124.799.657.334)	16	(6.477.370.532)	flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas				Actuarial loss on employee
imbalan kerja - neto	(3.474.941.133)	29	(5.541.712.279)	benefits liability - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.800.000.000	18	1.700.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.046.493.657.894		925.154.329.261	Unappropriated
Ekuitas - Neto	1.813.803.652.916		1.566.619.839.939	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.298.515.857.212		13.562.861.404.123	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN				INCOME
Sewa pembiayaan	1.181.765.616.585	2c,2f,2l,2m, 20,28b	946.691.633.332	Finance lease
Pembiayaan konsumen	932.969.091.460	2c,2e,2l, 19,28b	869.618.673.611	Consumer financing
Anjak piutang	36.819.320.328	2c,2g, 2l,21,28b	42.989.889.627	Factoring
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	240.591.628.330	2e,2f,2l, 4,5,22	210.922.707.943	Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalties
Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain	22.494.777.029	2i,3, 9,23	29.263.798.568	Interest income, gain on sale of fixed assets and other income
Total Pendapatan	2.414.640.433.732		2.099.486.703.081	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban pembiayaan - neto	1.060.953.294.665	2k,2l,2m, 11,15,16,24	900.181.946.756	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	533.451.154.664	2d,2e,2f,2g, 4,5,6	428.945.709.687	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	302.492.217.538	2q,25,29	261.837.563.274	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	188.221.163.485	2c,26,28d	167.746.568.811	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	128.497.852.091	2d,2j,8	165.238.115.867	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset tetap	25.582.200.742	2i,9	22.404.463.856	Depreciation of fixed assets
Total Beban	2.239.197.883.185		1.946.354.368.251	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	175.442.550.547		153.132.334.830	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(576.090.439)	2n,13,23	(839.011.836)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	174.866.460.108		152.293.322.994	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(43.427.131.475)	2n,13	(37.592.578.193)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN	131.439.328.633		114.700.744.801	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	2.755.694.861	29	4.360.671.686	Actuarial gains on employee benefits liability
Pajak terkait	(688.923.715)	13	(1.090.167.922)	Related tax
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	2.066.771.146		3.270.503.764	Actuarial gains on employee benefits liability - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) atas lindung nilai arus kas	(157.763.049.069)		40.452.033.820	Gains/(losses) on cash flow hedges
Pajak terkait	39.440.762.267	13	(10.113.008.455)	Related tax
Keuntungan/(kerugian) atas lindung nilai arus kas - neto	(118.322.286.802)	16	30.339.025.365	Gains/(losses) on cash flow hedges - net
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	(116.255.515.656)		33.609.529.129	Other Comprehensive Income/(Loss) - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	15.183.812.977		148.310.273.930	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	156.546	2p	176.463	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
				Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		650.000.000.000	1.784.593.489	(8.812.216.043)	(36.816.395.897)	1.600.000.000	820.553.584.460	1.428.309.566.009	Balance as of January 1, 2018
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan									Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	114.700.744.801	114.700.744.801	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,16	-	-	-	30.339.025.365	-	-	30.339.025.365	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	13,29	-	-	3.270.503.764	-	-	-	3.270.503.764	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		650.000.000.000	1.784.593.489	(5.541.712.279)	(6.477.370.532)	1.700.000.000	925.154.329.261	1.566.619.839.939	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
				Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		650.000.000.000	1.784.593.489	(5.541.712.279)	(6.477.370.532)	1.700.000.000	925.154.329.261	1.566.619.839.939	Balance as of January 1, 2019
Penambahan modal saham	17	242.000.000.000	-	-	-	-	-	242.000.000.000	Addition of capital stock
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan									Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	131.439.328.633	131.439.328.633	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,16	-	-	-	(118.322.286.802)	-	-	(118.322.286.802)	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	13,29	-	-	2.066.771.146	-	-	-	2.066.771.146	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		892.000.000.000	1.784.593.489	(3.474.941.133)	(124.799.657.334)	1.800.000.000	1.046.493.657.894	1.813.803.652.916	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2019	Catatan/ Notes	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Transaksi sewa pembiayaan	5.903.491.038.037			Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	3.407.286.033.081			Consumer financing transactions
Transaksi anjak piutang	472.950.719.905			Factoring transactions
Pendapatan lain-lain	91.798.475.773			Other income
Pendapatan bunga	2.159.979.737			Interest income
Total penerimaan kas	9.877.686.246.533			Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi sewa pembiayaan	(6.374.967.638.270)			Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	(3.452.008.077.932)			Consumer financing transactions
Transaksi anjak piutang	(209.156.080.558)			Factoring transactions
Pembayaran beban pembiayaan	(448.818.561.832)			Payments of financing charges
Pembayaran gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	(295.817.205.041)			Payments of salaries, allowances and employee benefits expenses
Pembayaran beban operasional	(178.542.206.244)			Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(44.343.129.603)			Payments of corporate income tax
Total pengeluaran kas	(11.003.652.899.480)			Total cash disbursements
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.125.966.652.947)			Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	5.462.207.647	9		Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(58.585.485.513)	9		Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(53.123.277.866)			Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	21.170.656.584.068			Proceeds from additional bank loans
Penambahan modal disetor	242.000.000.000	17		Proceeds from additional paid-in capital
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi <i>refinancing</i> dan pembiayaan bersama	10.476.307.283			Cash receipts from banks in connection with refinancing and joint financing
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	15		Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran biaya emisi obligasi	-			Payments of bonds issuance costs
Pelunasan utang bank	(17.960.952.997.704)			Repayment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(2.044.500.000.000)	15		Payments of bonds payable
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi <i>refinancing</i> dan pembiayaan bersama	(241.825.603.993)			Cash disbursements for banks in connection with refinancing and joint financing
Pembayaran dividen kas	(10.000.000.000)	18		Payments of cash dividends
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.165.854.289.654			Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(13.235.641.159)		40.827.776.484	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	131.585.308.263	3	87.338.057.252	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(1.531.700.579)		3.419.474.527	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	116.817.966.525	3	131.585.308.263	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Aktivitas non-kas				Non-cash activity
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	1.359.849.920		-	Acquisition of fixed assets through other payables
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	19.618.672.895		24.101.049.399	Cash on hand
Bank	40.899.293.630		32.784.258.864	Cash in banks
Deposito berjangka	56.300.000.000		74.700.000.000	Time deposits
Total	116.817.966.525		131.585.308.263	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., No. 493 tanggal 27 Juni 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040875.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang multi pembiayaan yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 493 dated Juni 27, 2019 of Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., concerning the changes related to purpose and objective of the Company. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0040875.AH.01.02.Year 2019 dated Juli 24, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multi purpose financing
- d. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector
- e. Conducting financing business activities according to shariaa principles including sources of funds, disbursement of funds, and/or other activities in relation with the conditions regulated by the authorities

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 80 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-143/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing, leasing and factoring activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 80 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In April 2015, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp3,000,000,000,000 which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No.S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 15). On April 27, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 15). On November 9, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-354/D.04/2017 pada tanggal 7 Juli 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In March 2016, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 15). On March 17, 2016, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2017, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 15). On March 24, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2017, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 7, 2017 based on the Decision Letter No.S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 15). On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 15). On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 15). On May 21, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Soebronto Laras
 Josef Utamin
 Triyana Iskandarsjah

Direksi

Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan
 Edy Handojo Santoso

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Soebronto Laras
 Josef Utamin
 Rhenald Kasali

Direksi

Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan
 Edy Handojo Santoso

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Pemasaran
 Keuangan dan teknologi informasi
 Operasional dan umum

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan
 Edy Handojo Santoso

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2019	2018
Komisaris	891.529.786	1.096.281.373
Direksi	9.255.791.514	7.790.953.675
Total	10.147.321.300	8.887.235.048

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Director

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Director

The scope of responsibility of the members of Board of Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Scope of responsibility

Marketing
 Finance and information technology
 Operation and general administrative

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners
 Board of Directors

Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Triyana Iskandarsjah	:
Anggota	:	Atty Yuniawati	:
Anggota	:	Vera Intanie Dewi	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rhenald Kasali	:
Anggota	:	Maritha Simbolon	:
Anggota	:	Asto Kristanto	:

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Edy Handojo Santoso	:
Kepala Audit Internal	:	Indra	:

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 2.015 dan 1.999 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 are as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Corporate Secretary
Head of Internal Audit

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a total of 2,015 and 1,999 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK No. 26: Biaya Pinjaman
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

On January 1, 2019, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits
- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes
- Amendments to PSAK No. 26: Borrowing costs
- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents".

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan juga memiliki piutang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal seluruh instrumen keuangan diukur pada nilai wajar. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai melalui laporan laba rugi, pengukuran awal dari aset keuangan termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of its financial assets at each financial year end.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets which are classified as loans and receivables. The Company also has derivative receivables that are accounted for as effective hedges (Note 2d.v).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. All financial instruments are initially recognized at fair value. Except for financial assets at fair value through profit or loss, the initial measurement of financial assets includes transaction costs. After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*probability of defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (*Loss Given Default*) and by considering management evaluation of current economic conditions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan.

Jika pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance account. Recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*) dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through arrangement'; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass through arrangement' and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

iv. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as *cross currency swap* and *interest rate swap* as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: (lanjutan)

- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met: (continued)

- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (*net approach*). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (*gross approach*). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

g. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

g. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2d.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5	20%	Vehicles
			Office equipment,
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10-20%	Leasehold improvements

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminakan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminakan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

k. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

j. Receivable from Collateral of Financed Asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

l. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e, 2f dan 2g. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Late charges income arising from late payments of consumer financing and finance lease installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company recognizes consumer financing, finance lease and factoring income as explained in Notes 2e, 2f, and 2g. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
1 Dolar AS/Rupiah	13.901	14.481

US Dollar 1/Rupiah

n. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the rates of exchange used are as follows:

n. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46, "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest and rent income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

p. Laba per Saham

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 839.622 dan 650.000 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 839,622 and 650,000 shares for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

q. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau rugi komprehensif lain pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

r. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits Liability (continued)

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or loss in the year when such actuarial gains (losses) occur.

r. Judgments and Significant Accounting Estimates

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Company has several leases whereby the Company acts as lessee in respect of office spaces. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of office spaces accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan reviu atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2d).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2n).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2n).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2019:

- PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal, untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai-rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The following are several Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for the 2019 financial statements:

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model allowing more timely, relevant and understandable information to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, to recognize the asset's right-of-use and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2019: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

The following are several Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for the 2019 financial statements: (continued)

- Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

- Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Kas	19.618.672.895	24.101.049.399	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	12.458.094.946	13.090.141.436	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	9.108.258.699	136.030.930	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.554.030.194	6.070.095.482	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.115.792.895	826.574.702	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.356.028.317	2.273.131.889	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	919.805.514	1.058.985.173	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	662.315.226	1.186.387.453	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	608.150.991	25.418.921	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.265.115.564	2.002.255.925	Others (below Rp500,000,000 each)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.663.353.596	1.949.593.973	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.188.347.688	4.165.642.980	Others (below Rp500,000,000 each)
Sub-total	40.899.293.630	32.784.258.864	Sub-total
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	52.300.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Victoria Syariah	4.000.000.000	8.700.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank CTBC Indonesia	-	66.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
Sub-total	56.300.000.000	74.700.000.000	Sub-total
Total	116.817.966.525	131.585.308.263	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31

	2019	2018	
Tingkat suku bunga per tahun atas:			Annual interest rates are as follows:
Bank - Rupiah	0,00% - 2,75%	0,00% - 2,75%	Cash in banks - Rupiah
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,50%	Cash in banks - US Dollar
Deposito berjangka - Rupiah	4,00% - 8,50%	6,00% - 8,75%	Time deposits - Rupiah

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp2.717.571.894 dan Rp4.195.059.179 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 23).

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp2,717,571,894 and Rp4,195,059,179 in 2019 and 2018, respectively (Note 23).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	6.894.186.984.595	6.096.352.292.055
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.118.207.207.330)	(927.601.851.248)
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	5.775.979.777.265	5.168.750.440.807
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	3.818.968.000	2.694.789.000
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(380.276.420)	(309.243.890)
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	3.438.691.580	2.385.545.110
Total piutang pembiayaan konsumen	5.779.418.468.845	5.171.135.985.917
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(82.469.017.340)	(63.182.268.967)
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	5.696.949.451.505	5.107.953.716.950

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	50.335.969.556	37.125.354.625
31-60 hari	21.582.816.646	17.490.421.851
> 60 hari	1.655.621.217	16.066.778.793
Belum jatuh tempo		
2019	-	2.811.260.755.517
2020	3.267.911.797.887	1.906.628.165.575
2021 dan sesudahnya	3.552.700.779.289	1.307.780.815.694
Sub-total	6.894.186.984.595	6.096.352.292.055
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>		
Belum jatuh tempo		
2019	-	2.584.227.000
2020	3.571.660.000	110.562.000
2021 dan sesudahnya	247.308.000	-
Sub-total	3.818.968.000	2.694.789.000
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	6.898.005.952.595	6.099.047.081.055

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp688.089.183.351 dan Rp694.334.967.966 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Third parties</u>	
Consumer financing receivables	
Unearned consumer financing income	
Consumer financing receivables - third parties	
<u>Related parties</u>	
Consumer financing receivables	
Unearned consumer financing income	
Consumer financing receivables - related parties	
Total consumer financing receivables	
Allowance for impairment losses on consumer financing receivables	
Consumer Financing Receivables - Net	

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

<u>Third parties</u>	
Past due	
1-30 days	
31-60 days	
> 60 days	
Not yet due	
2019	
2020	
2021 and thereafter	
Sub-total	
<u>Related parties (Note 28a)</u>	
Not yet due	
2019	
2020	
2021 and thereafter	
Sub-total	
Total Consumer Financing Receivables	

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp688,089,183,351 and Rp694,334,967,966 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 11,69% sampai dengan 33,59% pada tahun 2019 dan antara 12,00% sampai dengan 29,06% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 28c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 27).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Saldo awal tahun	63.182.268.967	51.652.301.664
Penambahan selama tahun berjalan	332.795.523.859	353.529.753.532
Penghapusan selama tahun berjalan	(313.508.775.486)	(341.999.786.229)
Saldo akhir	82.469.017.340	63.182.268.967

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp655.862.520.568 dan Rp512.611.436.174, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.69% to 33.59% in 2019 and from 12.00% to 29.06% in 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has not consumer financing receivables in foreign currency.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 28c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 27).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Provision during the year</i>
	<i>Written-off during the year</i>
	Ending balance

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, consumer financing receivables amounting to Rp655,862,520,568 and Rp512,611,436,174, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka IX	1.324.085.006.662	-
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	1.083.516.463.424	269.869.057.501
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	549.096.724.805	741.821.158.552
Kredit Sindikasi Berjangka VII	455.806.369.875	135.361.393.322
PT Bank Pan Indonesia Tbk	333.906.000.806	406.419.945.060
PT Bank Permata Tbk	301.223.635.549	364.267.218.284
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	227.901.474.105	141.271.503.818
RHB Bank Berhad, Singapura	210.542.231.578	52.219.729.440
PT Bank Central Asia Tbk	166.732.054.262	246.841.646.996
PT Bank CIMB Niaga Tbk	155.263.468.661	346.706.861.897
PT Bank Nationalnobu Tbk	80.001.159.332	64.008.035.215
PT Bank CTBC Indonesia	74.462.547.650	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	29.975.832.100	94.761.453.941
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	27.655.977.522	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	24.228.999.672	51.190.764.245
Kredit Sindikasi Berjangka VI	-	984.646.818.477
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	209.659.848.490
PT Bank Victoria International Tbk	-	35.655.717.952
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	22.833.644.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	253.176.000
Dolar AS		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	73.552.497.117	81.426.816.891
PT Bank Mizuho Indonesia	6.365.497.000	88.295.928.484
PT Bank DBS Indonesia	39.429.934.326	-
Total	5.163.745.874.446	4.337.510.718.565

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp242.094.842.623 dan Rp457.168.604.673, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp39.051.071.371 dan Rp82.148.315.664, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 27).

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 11) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Term-Loan IX	
Syndicated Term-Loan VIII	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Syndicated Term-Loan VII	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
RHB Bank Berhad, Singapore	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	
Syndicated Term-Loan VI	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	
US Dollar	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	

As of December 31, 2019 and 2018, consumer financing receivables amounting to Rp242,094,842,623 and Rp457,168,604,673, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 27).

As of December 31, 2019 and 2018, consumer financing receivables amounting to Rp39,051,071,371 and Rp82,148,315,664, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 27).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp702.867.759, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 27).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Tidak mengalami penurunan nilai	5.689.400.761.192	5.088.356.062.184
Mengalami penurunan nilai	90.017.707.653	82.779.923.733
Total	5.779.418.468.845	5.171.135.985.917
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(82.469.017.340)	(63.182.268.967)
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	5.696.949.451.505	5.107.953.716.950

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2019, consumer financing receivables amounting to Rp702,867,759, is pledged as collateral to refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 27).

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Non-impaired
 Impaired
 Total
 Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
 Consumer Financing Receivables - Net

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	10.564.523.169.794	8.955.071.767.160
Nilai residu yang dijamin	7.501.901.822.108	6.910.804.311.303
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.874.924.708.057)	(1.624.322.244.788)
Simpanan jaminan	(7.501.901.822.108)	(6.910.804.311.303)
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	8.689.598.461.737	7.330.749.522.372
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang sewa pembiayaan	164.822.622.516	185.823.072.657
Nilai residu yang dijamin	75.920.237.985	73.832.841.270
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(17.818.009.789)	(25.092.436.305)
Simpanan jaminan	(75.920.237.985)	(73.832.841.270)
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	147.004.612.727	160.730.636.352
Total piutang sewa pembiayaan	8.836.603.074.464	7.491.480.158.724
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(57.350.289.114)	(39.052.318.640)
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	8.779.252.785.350	7.452.427.840.084

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
 Finance lease receivables
 Guaranteed residual value
 Unearned finance lease income
 Security deposits
 Finance lease receivables - third parties
 Related parties
 Finance lease receivables
 Guaranteed residual value
 Unearned finance lease income
 Security deposits
 Finance lease receivables - related parties
 Total finance lease receivables
 Less allowance for impairment losses on finance lease receivables
 Finance Lease Receivables - Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	10.729.345.792.310	4.315.079.099.239	6.398.375.452.071	15.891.241.000	Finance lease receivables
Nilai residu	7.577.822.060.093	1.059.047.580.049	6.498.318.480.044	20.456.000.000	Residual value
Simpanan jaminan	(7.577.822.060.093)	(1.059.047.580.049)	(6.498.318.480.044)	(20.456.000.000)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.892.742.717.846)	(1.063.819.920.674)	(826.987.196.345)	(1.935.600.827)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	8.836.603.074.464	3.251.259.178.565	5.571.388.255.726	13.955.640.173	Present value of finance lease receivables
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	9.140.894.839.817	3.816.166.840.033	5.295.368.186.665	29.359.813.119	Finance lease receivables
Nilai residu	6.984.637.152.573	1.831.023.458.650	5.124.153.790.607	29.459.903.316	Residual value
Simpanan jaminan	(6.984.637.152.573)	(1.831.023.458.650)	(5.124.153.790.607)	(29.459.903.316)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.649.414.681.093)	(875.113.255.667)	(768.623.110.302)	(5.678.315.124)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	7.491.480.158.724	2.941.053.584.366	4.526.745.076.363	23.681.497.995	Present value of finance lease receivables

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	8.730.591.305	32.470.267.506	1-30 days
31-60 hari	4.570.278.353	35.084.723.658	31-60 days
> 60 hari	14.173.164.716	36.790.330.713	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2019	-	3.615.862.833.594	2019
2020	4.182.580.037.516	2.797.993.264.464	2020
2021 dan sesudahnya	6.354.469.097.904	2.436.870.347.225	2021 and thereafter
Sub-total	10.564.523.169.794	8.955.071.767.160	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>			<u>Related parties (Note 28a)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet due
2019	-	95.958.684.562	2019
2020	105.025.027.349	67.356.342.928	2020
2021 dan sesudahnya	59.797.595.167	22.508.045.167	2021 and thereafter
Sub-total	164.822.622.516	185.823.072.657	Sub-total
Total	10.729.345.792.310	9.140.894.839.817	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp13.655.639.512 dan Rp7.278.447.963, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 10,14% sampai dengan 31,29% pada tahun 2019 dan antara 11,31% sampai dengan 27,44% pada tahun 2018.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 6,51% sampai dengan 9,00% pada tahun 2019 dan antara 7,57% sampai dengan 9,29% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$16.977.507 dan AS\$24.050.896 atau setara dengan Rp236.004.318.552 dan Rp348.281.030.768 (Catatan 32).

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 28c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 27).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	630.611.650.734	378.420.452.874
Kredit Sindikasi Berjangka IX	588.604.016.230	-
RHB Bank Berhad, Singapura	69.857.688.200	882.006.149
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.636.232.232	58.530.037.307
Kredit Sindikasi Berjangka VII	36.475.110.892	27.551.789.251
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.778.632.783	83.866.823.860
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	8.105.574.000	98.328.011.011
PT Bank CTBC Indonesia	552.503.511	-
Kredit Sindikasi Berjangka VI	-	298.147.728.610
PT Bank Victoria International Tbk	-	84.424.600.605
PT Bank Mizuho Indonesia	-	64.525.372.067
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	49.761.244.607
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2.636.309.874
Dolar AS		
PT Bank Mizuho Indonesia	91.301.806.361	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.056.886.357	-
Total	1.500.980.101.300	1.147.074.376.215

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp13,655,639,512 and Rp7,278,447,963, as of December 31, 2019 and 2018.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.14% to 31.29% in 2019 and from 11.31% to 27.44% in 2018.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 6.51% to 9.00% in 2019 and from 7.57% to 9.29% in 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$16,977,507 and US\$24,050,896 or equivalent to Rp236,004,318,552 and Rp348,281,030,768, respectively (Note 32).

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 28c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 27).

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 11) are as follows:

Rupiah
Syndicated Term-Loan VIII
Syndicated Term-Loan IX
RHB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Syndicated Term-Loan VII
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank CTBC Indonesia
Syndicated Term-Loan VI
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank Pan Indonesia Tbk
US Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk

Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp211.147.633.896 dan Rp1.376.584.635.959, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1.038.272.365, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp7.426.502.116 dan RpNihil, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 27).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Saldo awal	39.052.318.640	40.415.224.846
Penambahan selama tahun berjalan	183.137.553.822	74.401.610.164
Penghapusan selama tahun berjalan	(164.839.583.348)	(75.764.516.370)
Saldo akhir	57.350.289.114	39.052.318.640

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Rincian piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Tidak mengalami penurunan nilai	8.778.269.232.768	7.448.210.653.794
Mengalami penurunan nilai	58.333.841.696	43.269.504.930
Total	8.836.603.074.464	7.491.480.158.724
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(57.350.289.114)	(39.052.318.640)
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	8.779.252.785.350	7.452.427.840.084

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, finance lease receivables amounting to Rp211,147,633,896 and Rp1,376,584,635,959, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

As of December 31, 2019 and 2018, finance lease receivables amounting to RpNil and Rp1,038,272,365, respectively, are pledged as collateral to refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 27).

As of December 31, 2019 and 2018, finance lease receivables amounting to Rp7,426,502,116 and RpNil, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 27).

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Written-off during the year

Ending balance

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written-off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

The details of finance lease receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Non-impaired
Impaired
Total
Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Finance Lease Receivables - Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Tagihan anjak piutang	135.185.884.680	272.537.848.924
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(11.524.663.109)	(39.640.512.064)
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	123.661.221.571	232.897.336.860
<u>Pihak berelasi</u>		
Tagihan anjak piutang	-	120.167.533.055
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	-	(2.428.329.325)
Tagihan anjak piutang - pihak berelasi	-	117.739.203.730
Total tagihan anjak piutang	123.661.221.571	350.636.540.590
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(18.532.422.974)	(1.014.345.991)
Tagihan anjak piutang - Neto	105.128.798.597	349.622.194.599

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	-	-
31-60 hari	48.233.843	-
> 60 hari	26.970.643.365	-
Belum jatuh tempo		
2019	-	164.370.841.456
2020	89.693.979.125	89.693.979.125
2021 dan sesudahnya	18.473.028.347	18.473.028.343
Sub-total	135.185.884.680	272.537.848.924
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	-	-
31-60 hari	-	-
> 60 hari	-	-
Belum jatuh tempo		
2019	-	120.167.533.055
2020 dan sesudahnya	-	-
Sub-total	-	120.167.533.055
Total tagihan anjak piutang	135.185.884.680	392.705.381.979

6. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

<u>Third parties</u>
Factoring receivables
Unearned factoring income
Factoring receivables - third parties
<u>Related parties</u>
Factoring receivables
Unearned factoring income
Factoring receivables - related parties
Total factoring receivables
Allowance for impairment losses on factoring receivables
Factoring receivables - Net

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

<u>Third parties</u>
Past due
1-30 days
31-60 days
> 60 days
Not yet due
2019
2020
2021 and thereafter
Sub-total
<u>Related parties (Note 28a)</u>
Past due
1-30 days
31-60 days
> 60 days
Not yet due
2019
2020 and thereafter
Sub-total
Total factoring receivables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 13,65% sampai dengan 34,03% pada tahun 2019 dan antara 10,94% sampai dengan 35,01% pada tahun 2018. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Saldo awal	1.014.345.991	-
Penambahan selama tahun berjalan	17.518.076.983	1.014.345.991
Saldo akhir	18.532.422.974	1.014.345.991

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Rincian tagihan anjak piutang yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Tidak mengalami penurunan nilai	123.661.221.571	350.636.540.590
Mengalami penurunan nilai	-	-
Total	123.661.221.571	350.636.540.590
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(18.532.422.974)	(1.014.345.991)
Tagihan anjak piutang - Neto	105.128.798.597	349.622.194.599

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 13.65% to 34.03% in 2019 and from 10.94% to 35.01% in 2018. The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Ending balance

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

The details of factoring receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Non-impaired
Impaired
Total
Allowance for impairment losses on factoring receivables
Factoring Receivables - Net

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Sewa	31.690.982.637	32.343.250.252
Uang muka operasional	6.341.377.307	3.874.630.947
Uang muka pembelian tanah	-	10.116.539.923
Lain-lain	4.452.520.481	4.083.532.811
Total	42.484.880.425	50.417.953.933

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

Rent
Operational activities advance
Land purchase advance
Others

Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2)	331.823.709.447	160.205.360.726
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.168.267.363)	(41.792.245.611)
Lain-lain	5.524.918.110	10.763.041.999
Total	299.180.360.194	129.176.157.114

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan dan pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Third parties</u>	
Receivable from collateral of financed asset (Note 2)	
Less: Allowance for impairment losses	
Others	
Total	

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	41.970.348.500	-	-	-	41.970.348.500	Land
Bangunan	33.937.475.157	-	-	42.597.571.690	76.535.046.847	Buildings
Kendaraan	59.895.582.586	14.314.448.671	9.198.587.504	-	65.011.443.753	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	83.382.004.102	9.063.806.376	2.446.820.361	-	89.998.990.117	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	38.750.907.003	2.237.363.933	137.724.515	1.204.481.555	42.055.027.976	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	9.472.336.792	34.329.716.453	-	(43.802.053.245)	-	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	267.408.654.140	59.945.335.433	11.783.132.380	-	315.570.857.193	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	12.116.662.932	2.014.144.440	-	-	14.130.807.372	Buildings
Kendaraan	23.178.103.659	8.949.648.439	6.203.483.127	-	25.924.268.971	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	58.454.190.123	8.851.080.881	2.425.951.324	-	64.879.319.680	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	18.605.825.238	5.767.326.982	133.707.536	-	24.239.444.684	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	112.354.781.952	25.582.200.742	8.763.141.987	-	129.173.840.707	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	155.053.872.188				186.397.016.486	Net Carrying Value

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	-	41.970.348.500	-	-	41.970.348.500	Land
Bangunan	33.937.475.157	-	-	-	33.937.475.157	Buildings
Kendaraan	52.214.721.686	15.176.653.157	7.495.792.257	-	59.895.582.586	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	71.386.540.851	13.368.621.061	1.373.157.810	-	83.382.004.102	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	18.195.629.356	8.000.138.179	109.526.315	12.664.665.783	38.750.907.003	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	12.664.665.783	9.472.336.792	-	(12.664.665.783)	9.472.336.792	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	188.399.032.833	87.988.097.689	8.978.476.382	-	267.408.654.140	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	10.797.095.850	1.319.567.082	-	-	12.116.662.932	Buildings
Kendaraan	20.285.209.788	8.111.774.906	5.218.881.035	-	23.178.103.659	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	51.978.279.903	7.786.189.472	1.310.279.252	-	58.454.190.123	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	13.518.019.157	5.186.932.396	99.126.315	-	18.605.825.238	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	96.578.604.698	22.404.463.856	6.628.286.602	-	112.354.781.952	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	91.820.428.135				155.053.872.188	Net Carrying Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp25.582.200.742 dan Rp22.404.463.856 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Hasil penjualan aset tetap	5.462.207.647	4.331.237.387	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap	3.019.990.393	2.350.189.780	Net carrying value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap (Catatan 23)	2.442.217.254	1.981.047.607	Gain on sale of fixed assets (Note 23)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp102.148.854.687 dan Rp57.090.269.139, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Depreciation charged to operations amounted to Rp25,582,200,742 and Rp22,404,463,856 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp102,148,854,687 and Rp57,090,269,139, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") will expire on various dates from 2027 to 2045. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.
Bandung, Jawa Barat	24
Batam, Kepulauan Riau	1232
Pekanbaru, Riau	623
Surabaya, Jawa Timur	233
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950
Semarang, Jawa Tengah	743
Tangerang, Banten	1785
Bogor, Jawa Barat	791
Denpasar, Bali	127
Makassar	21194

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp101.570.956.595 dan Rp104.460.821.813 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 28d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

10. ASET LAIN-LAIN

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Akun ini terutama terdiri dari deposit atas sewa gedung kantor dan telepon.

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of the HGB are as follows:

Batas waktu/ Expired date	Luas (m ²)/ Area (m ²)
24 September 2027/September 24, 2027	845
19 Maret 2031/March 19, 2031	104
5 Desember 2031/December 5, 2031	186
7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
24 Januari 2034/January 24, 2034	391
10 Juni 2035/June 10, 2035	225
19 September 2035/September 19, 2035	100
8 Desember 2043/December 8, 2043	196
7 Maret 2044/March 7, 2044	300
13 Februari 2045/February 13, 2045	235

As of December 31, 2019 and 2018, the Company does not have unused fixed assets.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp101,570,956,595 and Rp104,460,821,813 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 28d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

10. OTHER ASSETS

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

This account mainly consists of deposits related to office building rental and telephone.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

11. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kredit berjangka			Term-loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	433.333.333.333	700.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	416.666.666.667	124.999.999.997	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	251.405.140.221	255.257.346.773	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	158.333.333.333	258.333.333.333	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP))	30.249.371.466	63.964.525.529	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP))
PT Bank Syariah Mandiri	26.030.806.082	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	-	83.333.333.336	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	62.500.000.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	-	27.777.777.764	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)
Dolar AS			US Dollar
Kredit Sindikasi Berjangka IX (AS\$270.250.000) ^{a)}	3.756.745.249.650	-	Syndicated Term-Loan IX (US\$270,250,000) ^{a)}
Kredit Sindikasi Berjangka VIII (AS\$201.666.667 pada tahun 2019 dan AS\$75.000.000 pada tahun 2018) ^{b)}	2.803.368.334.075	1.086.075.000.000	Syndicated Term-Loan VIII (US\$201,666,667 in 2019 and US\$75,000,000 in 2018) ^{b)}
Kredit Sindikasi Berjangka VII (AS\$52.083.334 pada tahun 2019 dan AS\$135.416.667 pada tahun 2018) ^{c)}	724.010.421.486	1.960.968.753.089	Syndicated Term-Loan VII (US\$52,083,334 in 2019 and US\$135,416,667 in 2018) ^{c)}
RHB Bank Berhad, Singapura (RHB) (AS\$40.000.000 pada tahun 2019 dan AS\$5.000.000 pada tahun 2018)	556.040.000.000	72.405.000.000	RHB Bank Berhad, Singapore (RHB) (US\$40,000,000 in 2019 and US\$5,000,000 in 2018)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura (AS\$3.333.333 pada tahun 2019 dan AS\$16.666.667 pada tahun 2018)	46.336.667.177	241.350.000.338	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch (US\$3,333,333 in 2019 and US\$16,666,667 in 2018)
Kredit Sindikasi Berjangka VI (AS\$15.416.667) ^{d)}	-	223.248.750.483	Syndicated Term-Loan VI (US\$15,416,667) ^{d)}
Sub-total	9.202.519.323.490	5.160.213.820.642	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kredit modal kerja			Working capital loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	300.000.000.000	300.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	208.000.000.000	-	PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	194.000.000.000	350.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	150.000.000.000	-	PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	100.000.000.000	80.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	46.000.000.000	90.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	-	383.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	-	262.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)	-	150.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (AS\$21.200.000 pada tahun 2019 dan AS\$19.700.000 pada tahun 2018)	294.701.200.000	285.275.700.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (US\$21,200,000 in 2019 and US\$19,700,000 in 2018)
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (AS\$14.037.000 pada tahun 2019 dan AS\$13.370.000 pada tahun 2018)	195.128.337.000	193.610.970.000	PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (US\$14,037,000 in 2019 and US\$13,370,000 in 2018)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (AS\$7.255.000 pada tahun 2019 dan 2018)	100.851.755.000	105.059.655.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (US\$7,255,000 in 2019 and 2018)
PT Bank DBS Indonesia (DBS) (AS\$5.672.000)	78.846.472.000	-	PT Bank DBS Indonesia (DBS) (US\$5,672,000)
Sub-total	1.867.527.764.000	2.398.946.325.000	Sub-total
Total	11.070.047.087.490	7.559.160.145.642	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(67.347.768.572)	(59.406.860.316)	Less unamortized transaction cost
Neto	11.002.699.318.918	7.499.753.285.326	Net

Kredit berjangka

Term-loans

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	500.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	23 September 2018/ September 23, 2018	-	10,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	II	300.000.000.000	14 Desember 2017/ December 14, 2017	23 Desember 2020/ December 23, 2020	8,25%	8,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	III	500.000.000.000	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	23 Oktober 2021/ October 23, 2021	9,00%	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ June 18, 2019	24 Juni 2022/ June 24, 2022	9,00%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	29 Juni 2021/ June 29, 2021	8,70%	8,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	14 Juni 2023/ June 14, 2023	8,30%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	I	150.000.000.000	18 Agustus 2015/ August 18, 2015	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	-	10,00%-10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ July 3, 2018	13 Juli 2021/ July 13, 2021	9,37%	9,37%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya/formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	I	100.000.000.000	5 September 2017/ September 5, 2017	26 Oktober 2020/ October 26, 2020	8,00%	8,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank Syariah Mandiri	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ February 6, 2019	6 Februari 2025/ February 6, 2025	9,00%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ September 27, 2016	14 November 2019/ November 14, 2019	9,10%	9,10%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ October 1, 2015	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	10,50%	10,50%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ January 22, 2016	26 Januari 2019/ January 26, 2019	10,50%	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ September 26, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,20%	9,20%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	7 Maret 2017/ March 7, 2017	7 Maret 2022/ March 7, 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Syndicated Term-Loan IX	I	US\$290.000.000	26 Juni 2019/ June 26, 2019	12 Juli 2023/ July 12, 2023	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	US\$300.000.000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	27 Agustus 2022/ August 27, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	I	US\$30.000.000	27 Juli 2015/ July 27, 2015	3 Juni 2019/ June 3, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	II	US\$40.000.000	22 November 2019/ November 22, 2019	13 Desember 2022/ December 13, 2022	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	US\$250.000.000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	13 Desember 2020/ December 13, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/Singapore Branch	I	US\$40.000.000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated Term-Loan VI	I	US\$300.000.000	26 Juni 2015/ June 26, 2015	29 Juli 2019/ July 29, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated Term-Loan V	I	US\$172.500.000	6 Agustus 2014/ August 6, 2014	24 Februari 2018/ February 24, 2018	-	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank UOB Indonesia	I	US\$20.000.000	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar: (continued)

a. Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:
Non performing assets	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
Borrower's equity	:	≥ Rp1 trillion	:

a. Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:
Non performing assets	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
Borrower's equity	:	≥ Rp1 trillion	:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

b. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan IX (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

b. Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan PT Bank SBI Indonesia.

c. Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan VIII (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) and PT Bank SBI Indonesia.

c. Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) dan Far Eastern International Bank, Ltd.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

d. Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

c. Syndicated Term-Loan VII (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

d. Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Cabang Hongkong), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Cabang Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd. dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Juli 2019.

e. Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian fasilitas setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan VI (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:		:
<i>Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Non performing assets</i>	:		:
<i>Borrower's equity</i>	:		:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Singapore Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Hongkong Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Singapore Branch), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd. and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

This loan has been fully paid on July 29, 2019.

e. Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan V), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka V (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
		≤ 5% from total	
<i>Non performing assets</i>	:	<i>financing receivables</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Bank of the Philippine Islands, CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Krung Thai Bank Public Company Limited (Cabang Singapura), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., BDO Unibank Inc. (Cabang Hongkong), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Barclays Bank PLC dan Shinsei Bank Limited.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2018.

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2020/ August 26, 2020	6,50%-7,50%	5,20%-7,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	200.000.000.000	27 Februari 2017/ February 27, 2017	21 Mei 2020/ May 21, 2020	6,35%-8,25%	6,10%-8,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

e. Syndicated Term-Loan V (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Bank of the Philippine Islands, CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Krung Thai Bank Public Company Limited (Singapore Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., BDO Unibank Inc. (Hongkong Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Barclays Bank PLC and Shinsei Bank Limited.

This loan has been fully paid on February 26, 2018.

Working capital loans

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	22 Maret 2020/ March 22, 2020	6,25%-8,50%	5,25%-8,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2020/ September 30, 2020	7,12%-9,76%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk		100.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2020/ May 24, 2020	6,30%-8,00%	5,45%-7,85%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BTPN Tbk (Sebelumnya/formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)		600.000.000.000*	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2020/ March 31, 2020	6,25%-9,25%	5,45%-10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	700.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2020/ March 22, 2020	3,95%-4,77%** 7,75%-8,75%	4,32%-4,75%** 6,75%-8,59%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2020/ May 27, 2020	9,00%-9,65%	5,65%-9,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2020/ November 28, 2020	6,60%-8,00%	5,00%-7,90%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	6,50%-8,25%	5,20%-8,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2020/ October 28, 2020	2,9%-3,75%** -	2,75%-3,70%** 6,00%-7,90%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Capital Indonesia Tbk	II	100.000.000.000	16 November 2015/ November 16, 2015	31 Maret 2020/ March 31, 2020	9,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2020/ September 30, 2020	3,80%-4,75%** 9,25%-9,80%	4,20%** 9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank ANZ Indonesia	I	US\$15.000.000*	30 November 2017/ November 30, 2017	30 April 2020/ April 30, 2020	6,25%-8,50%**	6,12%-8,48%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Indonesian Rupiah

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank Central Asia Tbk	I	50.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Februari 2020/ February 22, 2020	10,25%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	10,00%	10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia dan kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 4) dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 5) yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Debt to equity ratio	:	8,5-10 : 1	:
Debt service coverage ratio	:	min. 1 : 1	:
Non performing assets/loan	:	≤ 3%-5%	:
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
Net credit losses	:	maks. 4 : 1	:
AR to total assets	:	min. 60%	:
Tangible net worth	:	min Rp800.000.000.000	:

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan sesuai dengan jadwal.

11. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank ANZ Indonesia	I	US\$15.000.000*	30 November 2017/ November 30, 2017	30 April 2020/ April 30, 2020	6,25%-8,50%**	6,12%-8,48%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank Central Asia Tbk	I	50.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Februari 2020/ February 22, 2020	10,25%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	10,00%	10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

As of December 31, 2019 and 2018, except working capital loan facility from PT Bank ANZ Indonesia and overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 4) and finance lease receivables (Note 5) with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

In addition, during the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt to equity ratio	:	8,5-10 : 1	:
Debt service coverage ratio	:	min. 1 : 1	:
Non performing assets/loan	:	≤ 3%-5%	:
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
Net credit losses	:	maks. 4 : 1	:
AR to total assets	:	min. 60%	:
Tangible net worth	:	min Rp800.000.000.000	:

As of December 31, 2019 and 2018, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2019 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

11. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The details of bank loans as of December 31, 2019 by year of maturity are as follows:

	2020	2021	2022	Jumlah/Total	
Rupiah					Rupiah
Mandiri	566.666.666.667	166.666.666.666	-	733.333.333.333	Mandiri
Permata	337.501.855.620	88.903.284.607	24.999.999.994	451.405.140.221	Permata
Panin	166.666.666.667	166.666.666.667	83.333.333.333	416.666.666.667	Panin
ANZ	208.000.000.000	-	-	208.000.000.000	ANZ
CIMB Niaga	194.000.000.000	-	-	194.000.000.000	CIMB Niaga
BCA	100.000.000.000	58.333.333.333	-	158.333.333.333	BCA
CTBC	150.000.000.000	-	-	150.000.000.000	CTBC
Nobu	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000	Nobu
BTPN	46.000.000.000	-	-	46.000.000.000	BTPN
Danamon (sebelumnya BNP)	30.249.371.466	-	-	30.249.371.466	Danamon (formerly BNP)
Syariah Mandiri	9.490.267.909	10.380.520.499	6.160.017.674	26.030.806.082	Syariah Mandiri
Sub-total	1.908.574.828.329	490.950.471.772	114.493.351.001	2.514.018.651.102	Sub-total
Dolar AS					Dolar US
Kredit Sindikasi Berjangka IX	1.343.763.335.743	1.343.763.335.743	1.069.218.578.164	3.756.745.249.650	Syndicated Term-Loan IX
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	1.274.258.335.743	1.274.258.332.407	254.851.665.925	2.803.368.334.075	Syndicated Term-Loan VIII
Kredit Sindikasi Berjangka VII	724.010.421.486	-	-	724.010.421.486	Syndicated Term-Loan VII
RHB	185.346.667.037	185.346.667.037	185.346.665.926	556.040.000.000	RHB
Danamon	294.701.200.000	-	-	294.701.200.000	Danamon
Mizuho	195.128.337.000	-	-	195.128.337.000	Mizuho
Panin	100.851.755.000	-	-	100.851.755.000	Panin
DBS	78.846.472.000	-	-	78.846.472.000	DBS
Mandiri (Cabang Singapura)	46.336.667.177	-	-	46.336.667.177	Mandiri (Singapore Branch)
Sub-total	4.243.243.191.186	2.803.368.335.187	1.509.416.910.015	8.556.028.436.388	Sub-total
Total	6.151.818.019.515	3.294.318.806.959	1.623.910.261.016	11.070.047.087.490	Total

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Bunga utang bank	80.839.785.423	25.016.315.011	Bank loans interest
Bunga obligasi (Catatan 15)	15.363.387.109	34.158.360.215	Bonds interest (Note 15)
Lain-lain	16.717.990.956	1.483.954.867	Others
Total	112.921.163.488	60.658.630.093	Total

13. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

13. TAXATION

Taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	14.548.120.259	12.845.057.574	Income tax payable - Article 29
Pajak penghasilan Pasal 21	2.187.242.537	1.844.735.578	Income taxes Article 21
Pasal 23/26	2.265.101.421	1.876.041.110	Article 23/26
Pasal 25	922.519.337	2.310.331.125	Article 25
Pasal 4(2)	131.735.623	242.303.889	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	59.453.241	34.880.515	Value added tax
Total	20.114.172.418	19.153.349.791	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
<u>Kini</u>		
Tahun berjalan	44.658.380.500	40.096.242.750
<u>Tangguhan</u>		
Tahun berjalan	(1.231.249.025)	(2.503.664.557)
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	43.427.131.475	37.592.578.193

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	174.866.460.108	152.293.322.994
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6.332.505.538	5.725.399.538
Penghapusan aset tetap	39.163.924	1.960.003
Amortisasi biaya emisi obligasi	-	6.732.016.121
Beban penyusutan	(225.612.558)	(1.355.722.112)
Laba penjualan aset tetap - neto	(1.221.060.802)	(1.088.995.325)
<u>Beda tetap</u>		
Perbaikan dan pemeliharaan	682.975.467	582.643.137
Sumbangan	376.493.070	270.790.213
Telepon genggam	245.248.130	349.252.658
Denda pajak	4.592.000	230.351.947
Pendapatan sewa	(325.760.597)	-
Pendapatan bunga	(2.717.571.894)	(4.195.059.179)
Beban pajak final atas pendapatan bunga dan sewa	576.090.439	839.011.836
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	178.633.522.825	160.384.971.831

13. TAXATION (continued)

Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
<u>Current</u>		
Current year	44.658.380.500	40.096.242.750
<u>Deferred</u>		
Current year	(1.231.249.025)	(2.503.664.557)
Income Tax Expense - Net per Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	43.427.131.475	37.592.578.193

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income	174.866.460.108	152.293.322.994
<u>Temporary differences</u>		
Provision for employee benefits	6.332.505.538	5.725.399.538
Write-off of fixed assets	39.163.924	1.960.003
Amortization of deferred bonds issuance costs	-	6.732.016.121
Depreciation expense	(225.612.558)	(1.355.722.112)
Gain on sale of fixed assets - net	(1.221.060.802)	(1.088.995.325)
<u>Permanent differences</u>		
Repairs and maintenance	682.975.467	582.643.137
Donation	376.493.070	270.790.213
Handphone	245.248.130	349.252.658
Tax penalty	4.592.000	230.351.947
Rent income	(325.760.597)	-
Interest income	(2.717.571.894)	(4.195.059.179)
Final tax expense of interest and rent income	576.090.439	839.011.836
Estimated Taxable Income	178.633.522.825	160.384.971.831

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	178.633.522.000	160.384.971.000
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku 25% x Rp178.633.522.000	44.658.380.500	-
25% x Rp160.384.971.000	-	40.096.242.750
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	44.658.380.500	40.096.242.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(30.110.260.241)	(27.251.185.176)
Estimasi Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	14.548.120.259	12.845.057.574

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2019 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2019 PPh Badan Perusahaan.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2018 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2018 PPh Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan	174.866.460.108	152.293.322.994
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	43.716.615.027	38.073.330.749
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(289.483.552)	(480.752.556)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	43.427.131.475	37.592.578.193

13. TAXATION (continued)

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

	Estimated taxable income (rounded-off)
Estimated taxable income	160.384.971.000
Current year income tax expense based on the applicable tax rates 25% x Rp178,633,522,000	-
25% x Rp160,384,971,000	40.096.242.750
Current year income tax expense	40.096.242.750
Less prepaid income taxes	(27.251.185.176)
Estimated Income Tax Payable - Article 29	12.845.057.574

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2019 will be used as basis in submission of the Company's 2019 Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2018 was used as basis in submission of the Company's 2018 Annual Corporate Tax Return.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense is as follows:

	Income before income tax expense
Income before income tax expense	152.293.322.994
Income tax expense based on the applicable tax rates	38.073.330.749
Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate	(480.752.556)
Income Tax Expense - Net	37.592.578.193

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba/rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income/loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liability)
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2.159.123.511	-	39.440.762.267	41.599.885.778	Loss on derivative instrument for cash flow hedges
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.288.314.952	1.583.126.384	(688.923.715)	9.182.517.621	Employee benefits liability
Aset tetap	(337.282.402)	(351.877.359)	-	(689.159.761)	Fixed assets
Total	10.110.156.061	1.231.249.025	38.751.838.552	50.093.243.638	Total
31 Desember 2018/December 31, 2018					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba/rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income/loss for the year	Dibebankan ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liability)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.947.132.989	1.431.349.885	(1.090.167.922)	8.288.314.952	Employee benefits liability
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	12.272.131.966	-	(10.113.008.455)	2.159.123.511	Loss on derivative instrument for cash flow hedges
Aset tetap	273.406.957	(610.689.359)	-	(337.282.402)	Fixed assets
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.683.004.031)	1.683.004.031	-	-	Deferred bonds issuance costs
Total	18.809.667.881	2.503.664.557	(11.203.176.377)	10.110.156.061	Total

Pada tanggal 13 November 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari 2016 sampai dengan Desember 2016 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp230.351.947. Perusahaan telah membayar seluruh liabilitas pajak ini pada tanggal 28 November 2018.

On November 13, 2018, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notices (STP) for Value Added Tax for the fiscal period of January 2016 until December 2016 which resulted to additional tax liability amounting to Rp230,351,947. The Company has fully paid the tax liability on November 28, 2018.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

31 Desember/December 31			
	2019	2018	
Utang atas transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 27)	207.518.605.210	438.867.901.920	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 27)
Utang asuransi dan lain-lain			Insurance and other payables
Pihak ketiga	54.763.936.415	59.679.077.019	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28c)	3.129.681.830	9.912.319.048	Related party (Note 28c)
Utang <i>dealer</i>			Dealer payable
Pihak ketiga	1.833.531.848	5.864.291.517	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28e)	25.500.000.000	89.250.000.000	Related party (Note 28e)
Total	292.745.755.303	603.573.589.504	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian *refinancing* KPR dimana utang Perusahaan dicatat sebagai utang atas transaksi *refinancing* (Catatan 27).

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan bank, dimana utang Perusahaan yang timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 27).

15. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Nilai nominal	1.733.000.000.000	3.777.500.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(2.673.294.451)	(6.087.805.064)
Utang obligasi - Neto	1.730.326.705.549	3.771.412.194.936

Sampai dengan 31 Desember 2019, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

14. OTHER PAYABLES (continued)

The Company entered into *refinancing* of housing loan agreements, where payables of the Company are recorded as payables for *refinancing* transactions (Note 27).

The Company entered into joint financing agreements with certain banks and the exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables for joint financing transactions (Note 27).

15. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond III Phase I, II, III and Continuous Bond II Phase I, II, III, IV with details as follows:

			Nominal value
			Less deferred bonds
			issuance costs
Utang obligasi - Neto	1.730.326.705.549	3.771.412.194.936	Bonds payable - Net

Until December 31, 2019, the bonds issued by the the Company are as follows:

Efek utang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2019, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. BONDS PAYABLE (continued)

Until December 31, 2019, the bonds issued by the the Company are as follows: (continued)

Efek utang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)	6 November/ November 2015	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	6 Februari/ February 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)	24 April/ April 2015	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	24 Juli/ July 2015

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate
PUB III Tahap/Phase I			
Seri/Serial A	2017	285.000.000.000	7,65%
Seri/Serial B	2017	150.000.000.000	8,60%
Seri/Serial C	2017	65.000.000.000	9,10%
PUB II Tahap/Phase IV			
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%
Seri/Serial B	2017	51.000.000.000	8,80%
Seri/Serial C	2017	121.000.000.000	9,40%
PUB II Tahap/Phase III			
Seri/Serial A	2016	592.000.000.000	9,60%
Seri/Serial B	2016	444.000.000.000	10,50%
Seri/Serial C	2016	464.000.000.000	10,65%
PUB II Tahap/Phase II			
Seri/Serial A	2015	266.500.000.000	10,25%
Seri/Serial B	2015	121.000.000.000	10,75%
Seri/Serial C	2015	202.500.000.000	11,00%
PUB II Tahap/Phase I			
Seri/Serial A	2015	132.000.000.000	9,10%
Seri/Serial B	2015	170.000.000.000	10,00%
Seri/Serial C	2015	198.000.000.000	10,25%

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
16 November/ November 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
6 November/ November 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
6 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
4 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
24 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
24 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak Perusahaan di luar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp655.862.520.568 dan Rp512.611.436.174, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp211.147.633.896 dan Rp1.376.584.635.959, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat *idA* (*Single A*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp15.363.387.109 dan Rp34.158.360.215, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 12). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp211.644.779.943 dan Rp322.367.068.771 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

15. BONDS PAYABLE (continued)

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of December 31, 2019 and 2018, consumer financing receivables amounting to Rp655,862,520,568 and Rp512,611,436,174, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 4).

As of December 31, 2019 and 2018, finance lease receivables amounting to Rp211,147,633,896 and Rp1,376,584,635,959, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 5).

*All of the Company's bonds are rated *idA* (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2020.*

As of December 31, 2019 and 2018, the accrued bonds interest amounting to Rp15,363,387,109 and Rp34,158,360,215, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 12). The bonds interest expense amounting to Rp211,644,779,943 and Rp322,367,068,771 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Barclays Bank PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC atas Kredit Sindikasi Berjangka V dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$15.000.000	24 Agustus/ August 2015
US\$8.500.000	14 Januari/ January 2015

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 2,63%.

JP Morgan Chase Bank, NA

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII dan IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$1.793.103	28 Oktober/ October 2019
US\$11.206.897	28 Oktober/ October 2019
US\$2.758.621	4 Oktober/ October 2019
US\$17.241.379	4 Oktober/ October 2019
US\$21.551.724	22 Agustus/ August 2019
US\$3.448.276	22 Agustus/ August 2019
US\$26.180.000	8 Maret/ March 2019
US\$13.820.000	8 Maret/ March 2019
US\$13.090.000	6 Desember/ December 2018
US\$6.910.000	6 Desember/ December 2018
US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017
US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017
US\$15.880.000	2 Juni/ June 2017

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Barclays Bank PLC

The Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC for Syndicated Term-Loan V and VI with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
24 Agustus/ August 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap
14 Januari/ January 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.63%.

JP Morgan Chase Bank, NA

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII and IX with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
3 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
3 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII dan IX dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$4.120.000	2 Juni/ June 2017
US\$15.880.000	20 April/ April 2017
US\$4.120.000	20 April/ April 2017
US\$35.000.000	19 Mei/ May 2016
US\$40.000.000	16 Maret/ March 2016
US\$15.000.000	24 Agustus/ August 2015
US\$5.000.000	4 Februari/ February 2015

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,40% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Nomura International PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 3,88% sampai dengan 4,08%.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA (continued)

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII and IX with details as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
15 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Agustus/ August 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap
5 Februari/ February 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swaps.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.40% to 10.10% for cross currency swaps.

Nomura International PLC

The Company entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC for Syndicated Term-Loan VII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 3.88% to 4.08%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Kredit Berjangka V dan IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$14.655.172	29 Agustus/ August 2019
US\$2.344.828	29 Agustus/ August 2019
US\$15.000.000	26 Februari/ February 2015
US\$8.500.000	14 Januari/ January 2015

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,67% untuk kontrak swap suku bunga.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VI, VII, IX, Mandiri (Cabang Singapura) dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.620.690	23 Agustus/ August 2019
US\$1.379.310	23 Agustus/ August 2019
US\$7.940.000	30 Maret/ March 2017
US\$2.060.000	30 Maret/ March 2017
US\$40.000.000	24 Januari/ January 2017
US\$25.000.000	28 Juli/ July 2016
US\$30.000.000	6 Juni/ June 2016

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

The Company entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan V and IX with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
26 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Januari/ January 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.67% for interest rate swaps.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate ranging from 7.65% to 9.40% for cross currency swap.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan VI, VII, IX, Mandiri (Singapore Branch) and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,69% sampai dengan 9,70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$25.000.000	15 Januari/ January 2015

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$35.000.000	16 Desember/ December 2019
US\$30.172.414	19 Juli/ July 2019
US\$4.827.586	19 Juli/ July 2019
US\$19.635.000	23 Januari/ January 2019
US\$10.365.000	23 Januari/ January 2019
US\$19.635.000	14 Januari/ January 2019
US\$10.365.000	14 Januari/ January 2019
US\$23.820.000	14 Desember/ December 2017
US\$6.180.000	14 Desember/ December 2017
US\$15.880.000	18 Agustus/ August 2017
US\$4.120.000	18 Agustus/ August 2017
US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017
US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.69% to 9.70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company entered into cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk for Syndicated Term-Loan V with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
16 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate at 9.60%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
13 Desember/ December 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$18.333.000	24 November/ November 2015
US\$13.000.000	5 Februari/ February 2015

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,20% sampai dengan 10,70%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$13.090.000	20 Februari/ February 2019
US\$13.090.000	20 Februari/ February 2019
US\$6.910.000	20 Februari/ February 2019
US\$6.910.000	20 Februari/ February 2019
US\$13.090.000	23 Januari/ January 2019
US\$6.910.000	23 Januari/ January 2019
US\$13.090.000	14 Januari/ January 2019
US\$6.910.000	14 Januari/ January 2019
US\$15.880.000	20 September/ September 2017
US\$4.120.000	20 September/ September 2017
US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017
US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017
US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017
US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
24 Agustus/ August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
4 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.20% to 10.70%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

The Company entered into cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VII and VIII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,38% sampai dengan 9,00%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$17.400.000	23 Desember/ December 2019	2 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	23 Desember/ December 2019	2 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	17 Desember/ December 2019	23 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	16 Desember/ December 2019	23 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	10 Desember/ December 2019	17 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	9 Desember/ December 2019	16 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	3 Desember/ December 2019	10 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	2 Desember/ December 2019	9 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	26 November/ November 2019	3 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	25 November/ November 2019	2 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	19 November/ November 2019	26 November/ November 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	18 November/ November 2019	25 November/ November 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.800.000	25 Oktober/ October 2019	28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.200.000	25 Oktober/ October 2019	28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.300.000	24 Oktober/ October 2019	28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.500.000	23 Oktober/ October 2019	28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.200.000	18 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.300.000	17 Oktober/ October 2019	24 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$12.500.000	27 September/ September 2019	4 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	4 September/ September 2019	11 September/ September 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	28 Agustus/ August 2019	4 September/ September 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (continued)

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 9.00%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII and Working Capital Loan with details as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$20.700.000	21 Agustus/ August 2019	28 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	14 Agustus/ August 2019	21 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	7 Agustus/ August 2019	14 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	31 Juli/ July 2019	7 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	24 Juli/ July 2019	31 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	17 Juli/ July 2019	24 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	10 Juli/ July 2019	17 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	3 Juli/ July 2019	10 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	19 Juni/ June 2019	26 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	26 Juni/ June 2019	3 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	23 Mei/ May 2019	29 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	16 Mei/ May 2019	23 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	9 Mei/ May 2019	16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	2 Mei/ May 2019	9 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	25 April/ April 2019	2 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.500.000	5 April/ April 2019	12 April/ April 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	22 Maret/ March 2019	29 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	15 Maret/ March 2019	22 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	8 Maret/ March 2019	15 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	1 Maret/ March 2019	8 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	22 Februari/ February 2019	1 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	15 Februari/ February 2019	22 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	8 Februari/ February 2019	15 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	1 Februari/ February 2019	8 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$19.700.000	25 Januari/ January 2019	1 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	18 Januari/ January 2019	25 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	11 Januari/ January 2019	18 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	4 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	28 Desember/ December 2018	4 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	21 Desember/ December 2018	28 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	14 Desember/ December 2018	21 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	7 Desember/ December 2018	14 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	30 November/ November 2018	7 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	23 November/ November 2018	30 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	15 November/ November 2018	23 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	8 November/ November 2018	15 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	1 November/ November 2018	8 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.720.000	25 Oktober/ October 2018	1 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.720.000	18 Oktober/ October 2018	25 Oktober/ October 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.850.000	4 Oktober/ October 2018	11 Oktober/ October 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.000.000	27 September/ September 2018	4 Oktober/ October 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.000.000	20 September/ September 2018	27 September/ September 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.500.000	30 Agustus/ August 2018	6 September/ September 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.680.000	2 Agustus/ August 2018	9 Agustus/ August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.000.000	23 Mei/ May 2018	30 Mei/ May 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.850.000	11 April/ April 2018	18 April/ April 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.200.000	15 Maret/ March 2018	22 Maret/ March 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.000.000	28 Februari/ February 2018	7 Maret/ March 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$1.900.000	9 Februari/ February 2018	15 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.900.000	5 Februari/ February 2018	12 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.100.000	16 Januari/ January 2018	23 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.000.000	28 Desember/ December 2017	4 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$7.940.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.060.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,45% sampai dengan 8,25%.

PT Bank ANZ Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dan XI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$25.862.069	11 September/ September 2019	13 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.137.931	11 September/ September 2019	13 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.241.379	23 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.758.621	23 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.241.379	22 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.758.621	22 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$25.862.069	19 Juli/ July 2019	19 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.137.931	19 Juli/ July 2019	19 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$14.635.000	28 Desember/ December 2018	27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.45% to 8.25%.

PT Bank ANZ Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII and IX with details as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dan XI dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$10.365.000	28 Desember/ December 2018	27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.545.000	6 Desember/ December 2018	6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.455.000	6 Desember/ December 2018	6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,53% sampai dengan 9,35%.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$5.000.000	16 Desember/ December 2019	13 Desember/ December 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.241.379	28 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.758.621	28 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.241.379	11 September/ September 2019	10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.758.621	11 September/ September 2019	10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.620.690	29 Agustus/ August 2019	28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.000.000	29 Agustus/ August 2019	28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.379.310	29 Agustus/ August 2019	28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.000.000	28 Desember/ December 2018	27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$9.817.500	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.182.500	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (continued)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII and IX with details as follows: (continued)

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.53% to 9.35%.

PT Bank UOB Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,20% sampai dengan 9,35%.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$5.000.000	11 Juni/ June 2019
US\$6.897.500	11 Juni/ June 2019
US\$8.102.500	11 Juni/ June 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,50% sampai dengan 8,60%.

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mega Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$17.241.379	29 Agustus/ August 2019
US\$2.758.621	29 Agustus/ August 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75%.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.20% to 9.35%.

PT Bank Permata Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.50% to 8.60%.

PT Bank Mega Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mega Tbk for Syndicated Term-Loan IX with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
29 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.65% to 7.75%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	1.323	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	1.221.981.306
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.193.081.127
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	1.323	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	1.098.359.713
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	343	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	317.387.632
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	309.881.092
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	343	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	285.290.223
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.323	662	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	668.622.670
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	343	172	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	173.665.332
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.333	1.111	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	1.635.325.183
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	662	662	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	292.996.479
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172	172	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	76.074.556
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.940	1.985	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	1.862.571.930
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.970	1.323	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	1.706.361.023
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.323	1.323	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	675.538.697
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.060	515	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	484.634.241
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.030	343	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	443.421.147
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	343	343	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	175.381.371
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.970	1.323	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	2.404.442.069

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.647	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.200.587.667
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.030	343	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	624.683.138
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.323	1.323	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	618.622.302
- Standard Chartered Bank, Jakarta	687	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	311.827.232
- Standard Chartered Bank, Jakarta	343	343	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	160.612.154
					17.941.348.284

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap					
- Nomura International PLC	2.911	728	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	141.289.764
- Nomura International PLC	2.911	728	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	141.289.764
- Nomura International PLC	755	189	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	36.656.937
- Nomura International PLC	755	189	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	36.656.937
					355.893.402

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
JP Morgan Chase Bank, NA	19.756	1.796	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	13.672.745.580
- JP Morgan Chase Bank, NA	19.635	2.182	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	9.083.386.034
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.727	1.091	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	8.623.012.716
- JP Morgan Chase Bank, NA	17.241	1.437	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	8.131.181.435
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.365	1.152	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	4.790.993.551
- JP Morgan Chase Bank, NA	4.607	576	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	4.552.577.500
- JP Morgan Chase Bank, NA	11.207	934	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	4.136.298.154
JP Morgan Chase Bank, NA	3.161	287	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	2.187.238.944
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.759	230	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	1.299.715.698
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.793	149	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	660.728.431
- PT Bank ANZ Indonesia	23.707	2.155	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	11.315.011.844
- PT Bank ANZ Indonesia	15.805	1.437	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	10.393.710.141
- PT Bank ANZ Indonesia	9.757	1.220	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	10.023.218.465
- PT Bank ANZ Indonesia	23.707	2.155	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	9.260.863.993
- PT Bank ANZ Indonesia	15.805	1.437	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	8.676.364.754
- PT Bank ANZ Indonesia	6.910	864	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	7.100.122.718
- PT Bank ANZ Indonesia	4.363	545	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	4.434.314.047
- PT Bank ANZ Indonesia	2.303	288	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	2.341.186.959
- PT Bank ANZ Indonesia	3.793	345	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	1.808.866.513
- PT Bank ANZ Indonesia	2.529	230	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.662.565.717

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank ANZ Indonesia	3.793	345	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	1.479.705.151
- PT Bank ANZ Indonesia	2.529	230	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.387.422.945
- PT Bank CTBC Indonesia	13.434	1.221	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	7.525.570.747
- PT Bank CTBC Indonesia	2.149	195	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.203.481.716
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.400	17.400	23 Des/ Dec 2019	2 Jan/ Jan 2020	2.211.142.409
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.800	3.800	23 Des/ Dec 2019	2 Jan/ Jan 2020	482.893.216
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.902	718	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	4.755.483.646
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.264	115	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	760.555.513
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.726	1.636	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	9.900.211.896
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.726	1.636	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	9.079.513.728
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.658	2.514	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	6.989.239.633
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.000	2.917	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	5.987.157.930
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.774	864	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	5.224.487.474
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.774	864	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	4.790.804.716
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.425	402	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	1.115.232.078
- PT Bank Mega Tbk	15.805	1.437	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	11.500.110.095
- PT Bank Mega Tbk	2.529	230	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	1.901.798.710
- PT Bank Permata Tbk	6.752	675	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	5.728.490.892
- PT Bank Permata Tbk	5.748	575	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	4.876.470.800
- PT Bank Permata Tbk	4.167	417	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	3.518.496.011

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
- PT Bank UOB Indonesia	15.805	1.437	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	8.000.255.783
- PT Bank UOB Indonesia	6.545	818	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	6.311.373.093
- PT Bank UOB Indonesia	17.241	1.437	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	5.953.898.582
- PT Bank UOB Indonesia	3.455	432	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	3.332.061.173
- PT Bank UOB Indonesia	3.333	417	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	3.248.363.628
- PT Bank UOB Indonesia	4.583	417	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	2.745.231.575
- PT Bank UOB Indonesia	3.319	302	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.987.926.315
- PT Bank UOB Indonesia	2.529	230	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	1.279.119.782
- PT Bank UOB Indonesia	5.000	417	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	1.039.123.760
- PT Bank UOB Indonesia	2.759	230	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	950.862.821
- PT Bank UOB Indonesia	1.264	115	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	757.008.554
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	1.091	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	7.163.143.597
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	1.091	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	6.819.344.065
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	5.656.052.781
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	5.656.052.781
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	576	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	3.780.432.554
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	576	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	3.598.690.880
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	576	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.983.905.254
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	576	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.983.905.254
					288.819.124.732
					289.175.018.134

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap					
- Nomura International PLC	5.823	728	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	325.764.576
- Nomura International PLC	5.823	728	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	325.764.576
- Nomura International PLC	1.511	189	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	84.511.116
- Nomura International PLC	1.511	189	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	84.511.116
					820.551.384
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.940	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	9.872.219.016
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.940	1.323	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	9.863.400.087
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.940	1.323	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	9.167.240.493
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.833	2.917	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	6.014.944.008
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.333	3.333	16 Mar/ Mar 2016	15 Mar/ Mar 2019	4.125.405.204
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.060	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	2.566.684.845
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.060	343	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	2.564.425.809
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.060	343	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	2.383.630.524
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.970	662	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	4.733.413.303
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.030	172	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	1.230.662.282
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.667	1.111	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	17.350.622.200
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.250	2.083	28 Jul/ Jul 2016	27 Jul/ Jul 2019	7.212.050.620

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000	2.500	6 Jun/ Jun 2016	6 Jun/ Jun 2019	5.341.941.660
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.308	662	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	3.757.655.853
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	858	172	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	976.714.498
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.880	1.985	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	15.897.721.161
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.263	1.323	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	10.541.044.486
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.617	1.323	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	7.487.383.039
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.120	515	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	4.136.615.582
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.403	343	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	2.741.698.108
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.717	343	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	1.946.181.820
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.263	1.323	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	14.068.812.816
- Standard Chartered Bank, Jakarta	7.940	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	10.210.176.594
- Standard Chartered Bank, Jakarta	6.617	1.323	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	8.200.503.414
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.403	343	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	3.658.349.511
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.060	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	2.654.526.591
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.717	343	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	2.131.472.872
					170.835.496.396
					171.656.047.780

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	13.090	1.091	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	952.429.851
- JP Morgan Chase Bank, NA	6.910	576	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	493.686.252
- PT Bank ANZ Indonesia	14.635	1.219	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	517.622.042
- PT Bank ANZ Indonesia	10.365	864	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	352.680.556
- PT Bank ANZ Indonesia	6.545	545	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	242.377.910
- PT Bank ANZ Indonesia	3.455	288	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	123.221.291
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.700	19.700	28 Des/ Dec 2018	4 Jan/ Jan 2019	4.563.115.440
- PT Bank UOB Indonesia	9.817	818	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	646.634.284
- PT Bank UOB Indonesia	5.182	432	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	334.534.849
- PT Bank UOB Indonesia	5.000	417	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	310.952.250
					8.537.254.725

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp118.322.286.802) dan Rp30.339.025.365, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas.

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to (Rp118,322,286,802) and Rp30,339,025,365 in 2019 and 2018, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statement of changes in equity.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp572.083.569.477 dan Rp33.807.580.436 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Beban Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar Rp124.799.657.334 (neto pajak) dan Rp6.477.370.532 (neto pajak) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Charges on derivative transactions - net amounting to Rp572,083,569,477 and Rp33,807,580,436 in 2019 and 2018, respectively, are presented as "Financing Charges - Charges on Swap Transactions - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Cumulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to Rp124,799,657,334 (net of tax) and Rp6,477,370,532 (net of tax) as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	891.188	99,91%	891.188.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	812	0,09%	812.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	892.000	100%	892.000.000.000	Total
31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	649.188	99,88%	649.188.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	812	0,12%	812.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	650.000	100%	650.000.000.000	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 20 Maret 2019 dan diaktakan dalam Akta Notaris M. Kholid Arta, S.H., No. 40 tanggal 20 Maret 2019, para pemegang saham telah menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 650.000 saham atau Rp650.000.000.000 menjadi 892.000 saham atau Rp892.000.000.000, yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0204582 tanggal 15 April 2019.

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

18. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2018 pada tanggal 19 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp10.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 9 Juli 2019; dan
- Alokasi laba netto pada tahun 2018 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Shareholders' Statement of Decree without holding the General Meeting of Shareholders which was signed on March 20, 2019, and covered by Notarial Deed No. 40 dated March 20, 2019 of M. Kholid Arta S.H., shareholders agreed to increase the Company's issued and fully paid capital from 650,000 shares or amounting to Rp650,000,000,000 to become 892,000 shares or amounting to Rp892,000,000,000 which was fully subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0204582 dated April 15, 2019.

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the years ended December 31, 2019 and 2018.

18. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2018 dated June 19, 2019, the shareholders approved the following, among others:

- *Payment of cash dividends amounting to Rp10,000,000,000. The dividend has been paid on July 9, 2019; and*
- *Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2018 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2017 pada tanggal 25 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp10.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 4 Juni 2018; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2017 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

18. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2017 dated May 25, 2018, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp10,000,000,000. The dividend has been paid on June 4, 2018; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2017 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Pihak ketiga	932.470.623.990	866.491.170.831
Pihak berelasi (Catatan 28b)	498.467.470	3.127.502.780
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	932.969.091.460	869.618.673.611

Third parties
Related parties (Note 28b)

Consumer Financing Income

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp364.304.257.690 dan Rp281.425.454.271, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp364,304,257,690 and Rp281,425,454,271 in 2019 and 2018, respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

20. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Pihak ketiga	1.147.858.670.166	927.232.456.111
Pihak berelasi (Catatan 28b)	33.906.946.419	19.459.177.221
Pendapatan Sewa Pembiayaan	1.181.765.616.585	946.691.633.332

Third parties
Related parties (Note 28b)

Finance Lease Income

20. FINANCE LEASE INCOME

The details of finance lease income from third parties and related parties are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

20. FINANCE LEASE INCOME (continued)

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there is no finance lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

21. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

21. FACTORING INCOME

The details of factoring income from third parties and related parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Pihak ketiga	31.669.003.928	40.442.166.366
Pihak berelasi (Catatan 28b)	5.150.316.400	2.547.723.261
Pendapatan Anjak Piutang	36.819.320.328	42.989.889.627

Third parties
Related parties (Note 28b)

Factoring Income

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there is no factoring transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

22. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN PINALTI

Akun ini terdiri dari:

22. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTIES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	140.535.131.805	127.239.431.627
Denda keterlambatan	80.078.545.146	70.626.264.645
Pinalti	19.977.951.379	13.057.011.671
Total	240.591.628.330	210.922.707.943

Income from recovery of
written-off accounts
Late charges
Penalties

Total

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	2.717.571.894	4.195.059.179
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	2.442.217.254	1.981.047.607
Pendapatan sewa	325.760.597	-
Pendapatan lain-lain	17.009.227.284	23.087.691.782
Total	22.494.777.029	29.263.798.568

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga adalah sebesar Rp543.514.379 dan Rp839.011.836 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa adalah sebesar Rp32.576.060 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi pencairan terkait kontrak pembiayaan.

23. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Interest income - current accounts and time deposits (Note 3)	2.717.571.894	4.195.059.179
Gain on sale of fixed assets (Note 9)	2.442.217.254	1.981.047.607
Rent income	325.760.597	-
Other income	17.009.227.284	23.087.691.782
Total	22.494.777.029	29.263.798.568

The final tax expense related to interest income amounted to Rp543,514,379 and Rp839,011,836 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

The final tax expense related to rent income amounted to Rp32,576,060 for the year ended December 31, 2019.

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to initial disbursement relating to customer contracts.

24. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Beban transaksi swap - neto (Catatan 16)	572.083.569.477	33.807.580.436
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	507.697.941.986	376.285.023.282
Bunga obligasi (Catatan 15)	211.644.779.943	322.367.068.771
Amortisasi biaya transaksi pinjaman sindikasi	39.886.737.671	24.435.648.120
Provisi bank	10.888.437.311	15.144.942.961
Amortisasi biaya emisi obligasi	3.414.510.613	7.328.364.756
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	2.450.194.669	2.275.891.815
Rugi (laba) selisih kurs - neto	(287.112.877.005)	118.537.426.615
Total	1.060.953.294.665	900.181.946.756

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp3.075.329.920 dan Rp3.043.741.580 pada tahun 2019 dan 2018.

24. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Charges on swap transactions - net (Note 16)	572.083.569.477	33.807.580.436
Interest on bank loans and payables Third parties	507.697.941.986	376.285.023.282
Bonds interest (Note 15)	211.644.779.943	322.367.068.771
Amortization of transaction cost syndication loan	39.886.737.671	24.435.648.120
Bank provision	10.888.437.311	15.144.942.961
Amortization of bonds issuance cost	3.414.510.613	7.328.364.756
Bank charges, bonds related expenses and others	2.450.194.669	2.275.891.815
Loss (gain) on foreign exchange - net	(287.112.877.005)	118.537.426.615
Total	1.060.953.294.665	900.181.946.756

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp3,075,329,920 and Rp3,043,741,580 in 2019 and 2018, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Gaji	228.245.623.291	193.285.596.735
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	59.495.188.998	55.486.586.243
Iuran pensiun (Catatan 29)	7.993.070.433	7.319.852.142
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	6.758.334.816	5.745.528.154
Total	302.492.217.538	261.837.563.274

25. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

This account consists of:

Salaries
Employee benefits and other allowances
Pension contribution (Note 29)
Provision for employee service entitlements (Note 29)
Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Sewa	34.445.164.341	35.483.888.463
Perjalanan	27.587.664.590	17.353.997.987
Jasa keamanan	26.857.033.044	25.951.714.060
Pemasaran	19.292.775.308	17.920.304.002
Komunikasi	11.933.887.481	10.525.730.041
Jamsostek	10.033.032.221	9.291.776.626
Jasa pengiriman	9.243.907.460	7.079.444.618
Keanggotaan	8.107.520.186	5.700.630.321
Keperluan kantor	6.642.949.538	6.390.970.034
Listrik dan air	4.866.616.438	4.598.569.785
Perbaikan dan pemeliharaan	3.779.777.522	3.552.538.196
Materai	3.274.741.820	2.831.598.000
Jasa tenaga ahli	2.903.819.559	1.823.491.247
Denda pajak dan perijinan	2.714.554.612	2.380.725.350
Asuransi		
Pihak berelasi (Catatan 28d)	672.197.042	815.097.752
Pihak ketiga	-	219.718.001
Lain-lain	15.865.522.323	15.826.374.328
Total	188.221.163.485	167.746.568.811

Rental
Travelling
Security
Marketing
Communication
Jamsostek
Courier
Membership
Office supplies
Electricity and water
Repairs and maintenance
Stamp
Professional fees
Taxes and licenses
Insurance
Related party (Note 28d)
Third parties
Others
Total

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian Refinancing

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Refinancing Agreements

On July 28, 2017, the Company obtained a *refinancing* of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian Refinancing (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang atas transaksi *refinancing* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp705.073.906 dan Rp1.036.693.805 (Catatan 14).

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

a. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 22 Maret 2020. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 9,00% pada tahun 2019 dan antara 9,00% sampai dengan 9,60% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp32.731.076.461 dan Rp6.175.868.602.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Refinancing Agreements (continued)

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On December 31, 2019 and 2018, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp705,073,906 and Rp1,036,693,805, respectively (Note 14).

On October 16, 2018, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

II. Joint Financing Agreement

a. *On January 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 22, 2020. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 8.25% to 9.00% in 2019 and from 9.00% to 9.60% in 2018.*

As of December 31, 2019, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp32,731,076,461 and Rp6,175,868,602, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp62.428.647.523 dan Rp10.394.824.096.

- b. Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,75% pada tahun 2019 dan antara 8,00% sampai dengan 8,50% pada tahun 2018.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% pada tahun 2019 dan 9,00% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebesar Rp206.813.531.304 dan Rp437.831.208.115 (Catatan 14).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreement (continued)

As of December 31, 2018, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp62,428,647,523 and Rp10,394,824,096, respectively.

- b. On September 18, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 8.00% to 8.75% in 2019 and from 8.00% to 8.50% in 2018.

On October 30, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in 2019 and 9.00% in 2018.

On December 31, 2019 and 2018, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp206,813,531,304 and Rp437,831,208,115 (Note 14).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

c. Pada tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 Oktober 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

III. Perjanjian Lain-lain

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Multistrada Arah Sarana Tbk, PT Indotruck Utama, PT Indomobil Trada Nasional dan PT Data Arts Experience.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreement (continued)

c. On October 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, third party, with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to October 2, 2020. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding amount for this facility.

III. Other Agreements

The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5).

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Multistrada Arah Sarana Tbk, PT Indotruck Utama, PT Indomobil Trada Nasional and PT Data Arts Experience.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties owned by the same controlling shareholder.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
PT Eka Dharma Jaya Sakti	796.615.000	2.239.173.000
PT Wahana Wirawan	678.557.000	-
PT Wahana Trans Lestari Medan	518.850.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	1.824.946.000	455.616.000
Total	3.818.968.000	2.694.789.000

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 11,85% sampai dengan 14,01% pada tahun 2019 dan antara 13,51% sampai dengan 14,01% pada tahun 2018.

Rincian piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
PT Prima Sarana Gemilang	128.325.572.168	160.758.981.668
PT Prima Sarana Mustika	26.359.243.000	12.278.743.000
PT Indo Traktor Utama	9.058.684.640	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.079.122.708	12.785.347.989
Total	164.822.622.516	185.823.072.657

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 10,97% sampai dengan 18,65% pada tahun 2019 dan antara 11,91% sampai dengan 16,51% pada tahun 2018.

Rincian tagihan anjak piutang dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6):

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
PT Indomobil Prima Niaga	-	80.000.000.000
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	-	40.167.533.055
Total	-	120.167.533.055

Suku bunga tahunan tagihan anjak piutang dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 20,73% sampai dengan 34,06% pada tahun 2018.

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Wahana Wirawan
PT Wahana Trans Lestari Medan
Others (below Rp500,000,000 each)

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates ranging from 11.85% to 14.01% in 2019 and from 13.51% to 14.01% in 2018.

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

PT Prima Sarana Gemilang
PT Prima Sarana Mustika
PT Indo Traktor Utama
Others (below Rp500,000,000 each)

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 10.97% to 18.65% in 2019 and 11.91% to 16.51% in 2018.

The outstanding factoring receivables from related parties are as follows (Note 6):

PT Indomobil Prima Niaga
PT Multistrada Arah Sarana Tbk

Factoring receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 20.73% to 34.06% in 2018.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
PT Eka Dharma Jaya Sakti	190.149.840	350.875.970
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	308.317.630	2.776.626.810
Total	498.467.470	3.127.502.780

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 20):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
PT Prima Sarana Gemilang	20.167.013.527	18.466.808.526
PT Indomobil Prima Niaga	5.291.666.860	-
PT Indomobil Trada Nasional	3.521.220.763	-
PT Indotruck Utama	3.225.366.400	-
PT Prima Sarana Mustika	1.420.348.040	825.721.240
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	281.330.829	166.647.455
Total	33.906.946.419	19.459.177.221

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 21):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
PT Indomobil Prima Niaga	4.147.458.400	1.385.583.400
PT Multistrada Arah Sarana Tbk*	-	622.139.861
PT Indotruck Utama	963.483.000	540.000.000
PT Data Arts Experience	39.375.000	-
Total	5.150.316.400	2.547.723.261

*Tidak menjadi pihak berelasi per 31 Desember 2019

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 19):

PT Eka Dharma Jaya Sakti
Others (below
Rp100,000,000 each)

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 20):

PT Prima Sarana Gemilang
PT Indomobil Prima Niaga
PT Indomobil Trada Nasional
PT Indotruck Utama
PT Prima Sarana Mustika
Others (below
Rp100,000,000 each)

The details of factoring income from related parties are as follows (Note 21):

PT Indomobil Prima Niaga
PT Multistrada Arah Sarana Tbk*
PT Indotruck Utama
PT Data Arts Experience

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp3.129.681.830 dan Rp9.912.319.048, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).
- d. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 9), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp101.570.956.595 dan Rp104.460.821.813 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp672.197.042 dan Rp815.097.752 pada tahun 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 26).
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak sewa pembiayaan dengan PT Steady Safe Tbk terkait pembelian kendaraan dimana PT Indotruck Utama bertindak sebagai penyedia aset pembiayaan (*dealer*). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang dealer kepada PT Indotruck Utama masing-masing adalah sebesar Rp25.500.000.000 dan Rp89.250.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).
- f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- c. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The insurance payables to ACA amounting to Rp3,129,681,830 and Rp9,912,319,048 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).
- d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 9), with combined insurance coverage amounting to Rp101,570,956,595 and Rp104,460,821,813 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp672,197,042 and Rp815,097,752 in 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 26).
- e. The Company entered into finance lease contract with PT Steady Safe Tbk regarding purchase of vehicles where PT Indotruck Utama acts as provider of the financed assets (*dealer*). On December 31, 2019 and 2018, dealer payable to PT Indotruck Utama amounting to Rp25,500,000,000 and Rp89,250,000,000 are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).
- f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
	Persentase terhadap total aset (%)/ Percentage to total assets (%)		
ASET			ASSETS
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Entitas sepengendali	0,02	0,02	Entities under common control
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Entitas sepengendali	1,08	1,37	Entities under common control
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables
Entitas sepengendali	-	0,89	Entities under common control

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows: (continued)

		Persentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)			
LIABILITAS				LIABILITIES	
Utang lain-lain				Other payables	
Pihak-pihak berelasi lainnya		0,21	0,83	Other related parties	
		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2019	2018		
				Persentase terhadap total pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)	
PENDAPATAN				REVENUES	
Pendapatan pembiayaan konsumen				Consumer financing income	
Entitas sepengendali		0,02	0,15	Entities under common control	
Pendapatan sewa pembiayaan				Financing lease income	
Entitas sepengendali		1,40	0,93	Entities under common control	
Pendapatan anjak piutang				Factoring income	
Entitas sepengendali		0,21	0,12	Entities under common control	
		Persentase terhadap total beban (%)/ Percentage to total expenses (%)			
BEBAN				EXPENSES	
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses	
Pihak-pihak berelasi lainnya		0,03	0,04	Other related parties	

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati bersama.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which agreed by both parties.

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp7.993.070.433 dan Rp7.319.852.142 pada tahun 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp36.730.070.486 dan Rp33.153.259.809 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp6.758.334.816 dan Rp5.745.528.154 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Akrual atas liabilitas untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria dalam laporan aktuaria tertanggal 31 Januari 2020 dan 22 Februari 2019 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Tingkat bunga diskonto tahunan	8,19%	9,01%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Umur pensiun	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Saldo awal	33.153.259.809	31.788.531.957	Beginning balance
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	6.758.334.816	5.745.528.154	Additional provision during the year (Note 25)
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas pihak berelasi	-	36.008.731	Transfer of employee benefits liability from a related party
Pembayaran selama tahun berjalan	(425.829.278)	(56.137.347)	Payments during the year
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(2.755.694.861)	(4.360.671.686)	Amount recognized as other comprehensive income
Saldo akhir	36.730.070.486	33.153.259.809	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Beban jasa kini	3.772.552.238	3.456.753.853
Beban bunga	2.985.782.578	2.288.774.301
Total	6.758.334.816	5.745.528.154

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Saldo awal	33.153.259.809	31.788.531.957
Beban jasa kini	3.772.552.238	3.456.753.853
Beban bunga	2.985.782.578	2.288.774.301
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas pihak berelasi	-	36.008.731
Pembayaran pesangon	(425.829.278)	(56.137.347)
Keuntungan pada kewajiban aktuarial	(2.755.694.861)	(4.360.671.686)
Saldo akhir	36.730.070.486	33.153.259.809

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (tidak diaudit)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.314.858.442)	(379.408.961)
Penurunan tingkat diskonto 1%	3.825.367.371	444.014.092
Kenaikan tingkat gaji 1%	691.364.771	95.938.010
Penurunan tingkat gaji 1%	(622.659.691)	(85.108.156)

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	2019	2018	
Current service cost	3.772.552.238	3.456.753.853	Current service cost
Interest cost	2.985.782.578	2.288.774.301	Interest cost
Total	6.758.334.816	5.745.528.154	Total

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Beginning balance	33.153.259.809	31.788.531.957
Current service cost	3.772.552.238	3.456.753.853
Interest cost	2.985.782.578	2.288.774.301
Transfer of employee benefit liability from a related party	-	36.008.731
Severance payments	(425.829.278)	(56.137.347)
Actuarial gain on obligations	(2.755.694.861)	(4.360.671.686)
Ending balance	36.730.070.486	33.153.259.809

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2019 and 2018: (unaudited)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost
Increase 1% in discount rate	(3.314.858.442)	(379.408.961)
Decrease 1% in discount rate	3.825.367.371	444.014.092
Increase 1% in salary rate	691.364.771	95.938.010
Decrease 1% in salary rate	(622.659.691)	(85.108.156)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (tidak diaudit) (lanjutan)

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2019 and 2018: (unaudited) (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(2.834.868.236)	(324.076.838)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	3.245.851.990	377.531.213	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	7.377.557.409	845.213.104	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(6.291.449.956)	(701.084.481)	Decrease 1% in salary rate

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee service entitlement liability is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	36.730.070.486	33.153.259.809	Present value of employee benefit obligation
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	36.730.070.486	33.153.259.809	Net liability in the statement of financial position

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2019 and 2018 (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
2 - 5 tahun	8.065.994.245	6.475.933.351	2 - 5 years
5 - 10 tahun	47.025.128.330	37.296.103.753	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.227.894.551.520	1.187.290.703.581	More than 10 years
Total	1.282.985.674.095	1.231.062.740.685	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 19,93 dan 20,17 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2019 and 2018 is 19.93 and 20.17 years, respectively (unaudited).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

31 Desember 2019/December 31, 2019								
Bunga tetap/Fixed Interest								
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	-	97.199.293.630	-	-	19.618.672.895	116.817.966.525	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	82.268.448.677	2.609.384.636.494	3.087.765.383.674	(82.469.017.340)	5.696.949.451.505	Consumer financing receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	3.646.658.913.292	3.557.138.998.583	1.632.805.162.589	(57.350.289.114)	8.779.252.785.350	Finance lease receivables - net	
Tagihan anjak piutang - neto	-	-	123.661.221.571	-	(18.532.422.974)	105.128.798.597	Factoring receivables - net	
Piutang derivatif	-	17.941.348.284	-	-	-	17.941.348.284	Derivative receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	299.180.360.194	299.180.360.194	Other receivables	
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.229.045.600	4.229.045.600	Other assets*	
Total aset	-	3.844.068.003.883	6.290.184.856.648	4.720.570.546.263	164.676.349.261	15.019.499.756.055	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Utang bank - neto	1.866.369.732.294	4.256.922.728.704	4.879.406.857.920	-	-	11.002.699.318.918	Bank loans - net	
Beban akrual	-	-	-	-	112.921.163.488	112.921.163.488	Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	-	207.518.605.210	-	85.227.150.093	292.745.755.303	Other payables	
Utang obligasi - neto	-	664.618.938.628	854.391.406.463	211.316.360.458	-	1.730.326.705.549	Bonds payable - net	
Utang derivatif	-	3.049.929.027	286.125.089.107	-	-	289.175.018.134	Derivative payables	
Total liabilitas	1.866.369.732.294	4.924.591.596.359	6.227.441.958.700	211.316.360.458	198.148.313.581	13.427.867.961.392	Total liabilities	
Neto	(1.866.369.732.294)	(1.080.523.592.476)	62.742.897.948	4.509.254.185.805	(33.471.964.320)	1.591.631.794.663	Net	

31 Desember 2018/December 31, 2018								
Bunga tetap/Fixed Interest								
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	-	107.484.258.864	-	-	24.101.049.399	131.585.308.263	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	117.376.209.747	2.069.661.311.907	2.984.098.464.263	(63.182.268.967)	5.107.953.716.950	Consumer financing receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	1.132.714.355.242	4.742.646.613.848	1.616.119.189.634	(39.052.318.640)	7.452.427.840.084	Finance lease receivables - net	
Tagihan anjak piutang - neto	-	160.732.787.609	189.903.752.981	-	(1.014.345.991)	349.622.194.599	Factoring receivables - net	
Piutang derivatif	-	22.694.341.493	148.961.706.287	-	-	171.656.047.780	Derivative receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	129.176.157.114	129.176.157.114	Other receivables	
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.814.515.750	4.814.515.750	Other assets*	
Total aset	-	1.541.001.952.955	7.151.173.385.023	4.600.217.653.897	54.842.788.665	13.347.235.780.540	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Utang bank - neto	2.369.962.109.644	3.013.985.517.033	2.115.805.658.649	-	-	7.499.753.285.326	Bank loans - net	
Beban akrual	-	-	-	-	60.658.630.093	60.658.630.093	Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	-	-	438.867.901.920	164.705.687.584	603.573.589.504	Other payables	
Utang obligasi - neto	-	2.043.174.754.949	1.331.932.611.050	396.304.828.937	-	3.771.412.194.936	Bonds payable - net	
Utang derivatif	-	4.563.115.440	3.974.139.285	-	-	8.537.254.725	Derivative payables	
Total liabilitas	2.369.962.109.644	5.061.723.387.422	3.451.712.408.984	835.172.730.857	225.364.317.677	11.943.934.954.584	Total liabilities	
Neto	(2.369.962.109.644)	(3.520.721.434.467)	3.699.460.976.039	3.765.044.923.040	(170.521.529.012)	1.403.300.825.956	Net	

*Terdiri dari setoran jaminan

*Consist of guarantee deposit

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit).

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/Increase (decrease) on interest rate in basis points
Tahun:	
2019	+100 -100
2018	+100 -100

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS (Catatan 11). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 16).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit).

	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate
Tahun:	
2019	+100 -100
2018	+100 -100

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's income before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited).

	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
Year:		
2019	(21.989.325.278) 21.989.325.278	2019
2018	(15.090.344.058) 15.090.344.058	2018

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 11). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 16).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's income before tax (unaudited).

	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
Year:		
2019	(1.324.191.754) 1.324.191.754	2019
2018	(3.252.990.808) 3.252.990.808	2018

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company without considering the collaterals:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		
	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Korporasi - pihak ketiga	53.560.672.784	86.439.904.222	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	3.438.691.580	2.385.545.110	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	5.722.419.104.481	5.082.310.536.585	Individual - third parties
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Korporasi - pihak ketiga	7.882.648.301.221	6.531.530.799.370	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	147.004.612.727	160.730.636.352	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	806.950.160.516	799.218.723.002	Individual - third parties
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables
Korporasi - pihak ketiga	4.683.907.700	49.588.912.532	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	-	117.739.203.730	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	118.977.313.871	183.308.424.328	Individual - third parties
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai			Receivable from collateral of financed assets
Korporasi - pihak ketiga	247.776.404.333	91.745.676.715	Corporation - third parties
Perorangan - pihak ketiga	84.047.305.114	68.459.684.011	Individual - third parties
Total	15.071.506.474.327	13.173.458.045.957	Total

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember/December 31, 2019					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.132.207.903.661	557.192.857.531	90.017.707.653	(82.469.017.340)	5.696.949.451.505	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.659.673.246.832	118.595.985.936	58.333.841.696	(57.350.289.114)	8.779.252.785.350	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	123.661.221.571	-	(18.532.422.974)	105.128.798.597	Factoring receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	331.823.709.447	(38.168.267.363)	293.655.442.084	Receivable from collateral of financed asset - net
	13.791.881.150.493	799.450.065.038	480.175.258.796	(196.519.996.791)	14.874.986.477.536	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.546.476.347.580	541.879.714.604	82.779.923.733	(63.182.268.967)	5.107.953.716.950
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.261.942.025.066	186.268.628.728	43.269.504.930	(39.052.318.640)	7.452.427.840.084
Tagihan anjak piutang - neto	350.636.540.590	-	-	(1.014.345.991)	349.622.194.599
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	160.205.360.726	(41.792.245.611)	118.413.115.115
	12.159.054.913.236	728.148.343.332	286.254.789.389	(145.041.179.209)	13.028.416.866.748

Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Factoring receivables - net
Receivable from collateral of financed asset - net

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing, finance lease and factoring receivables which are past due but not impaired.

	31 Desember/December 31, 2019				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	333.054.611.286	143.130.717.406	81.007.528.839	557.192.857.531	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	69.094.148.932	27.929.048.444	21.572.788.560	118.595.985.936	Finance lease receivable
Tagihan anjak piutang	-	302.770.724	123.358.450.847	123.661.221.571	Factoring receivable
	402.148.760.218	171.362.536.574	225.938.768.246	799.450.065.038	

	31 Desember/December 31, 2018				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	331.080.530.482	132.580.268.187	78.218.915.935	541.879.714.604	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	98.125.829.836	58.359.063.071	29.783.735.821	186.268.628.728	Finance lease receivable
	429.206.360.318	190.939.331.258	108.002.651.756	728.148.343.332	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the terms of bank loan facilities which are adjusted with the consumers' terms of payment.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	3.121.607.190.219	3.628.080.606.190	5.240.684.467.481	-	11.990.372.263.890
Beban akrual	16.717.990.956	96.203.172.532	-	-	-	112.921.163.488
Utang lain-lain	85.227.150.093	41.425.740.634	97.230.228.117	79.846.011.418	4.440.386.948	308.169.517.210
Utang obligasi	-	528.143.628.089	222.897.297.057	1.153.055.141.922	-	1.904.096.067.068
Utang derivatif	-	2.694.035.625	355.893.402	286.125.089.107	-	289.175.018.134
Total liabilitas	101.945.141.049	3.790.073.767.099	3.948.564.024.766	6.759.710.709.928	4.440.386.948	14.604.734.029.790
31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	3.444.289.519.982	2.159.082.551.172	2.382.613.421.114	-	7.985.985.492.268
Beban akrual	1.483.954.867	59.174.675.226	-	-	-	60.658.630.093
Utang lain-lain	164.705.687.584	68.492.517.798	191.924.967.556	305.740.531.335	841.513.217	731.705.217.490
Utang obligasi	-	1.175.676.691.324	1.061.529.602.363	1.927.687.814.988	-	4.164.894.108.675
Utang derivatif	-	4.563.115.440	-	3.974.139.285	-	8.537.254.725
Total liabilitas	166.189.642.451	4.752.196.519.770	3.412.537.121.091	4.620.015.906.722	841.513.217	12.951.780.703.251

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholder* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018 based on contractual undiscounted payments:

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pinjaman		
Utang obligasi	1.733.000.000.000	3.777.500.000.000
Utang bank	11.070.047.087.490	7.559.160.145.642
Utang lain-lain	207.518.605.210	438.867.901.920
Total pinjaman	13.010.565.692.700	11.775.528.047.562
Total modal	1.813.803.652.916	1.566.619.839.939
<i>Gearing ratio</i>	7,17 kali/times	7,52 kali/times

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2019 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rasio permodalan (tidak diaudit)	19,61%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	203,34%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - neto	0,62%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	1,01%
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	95,31%

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding multifinance company, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Debt		
Bonds payable		
Bank loans		
Other payables		
Total debt		
Total capital		
<i>Gearing ratio</i>		

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Multifinance Company, as of December 31, 2019, the Company has calculated ratios among others:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Capital ratio (unaudited)	
Equity to fully paid capital ratio	
Non-Performing Finance - net	
Non-Performing Finance - gross	
Financing to asset ratio	

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Tingkat 2:				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.696.949.451.505	4.812.880.664.141	5.107.953.716.950	4.235.849.311.661
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.779.252.785.350	8.589.622.321.297	7.452.427.840.084	7.283.585.443.371
Tagihan anjak piutang - neto	105.128.798.597	100.651.283.868	349.622.194.599	348.319.756.920
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	293.655.442.084	293.655.442.084	118.413.115.115	118.413.115.115
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Piutang derivatif	17.941.348.284	17.941.348.284	171.656.047.780	171.656.047.780
Tingkat 2:				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank - neto	11.002.699.318.918	11.038.020.650.710	7.499.753.285.326	7.497.751.866.425
Utang obligasi - neto	1.730.326.705.549	1.741.435.449.648	3.771.412.194.936	3.741.551.039.037
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Utang derivatif	289.175.018.134	289.175.018.134	8.537.254.725	8.537.254.725

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying value of the Company's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

Level 2:
<u>Loans and receivables</u>
Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Factoring receivables - net
Receivable from collateral of financed asset - net
<u>Effective hedging instrument</u>
Derivative receivables
Level 2:
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Bank loans - net
Bonds payable - net
<u>Effective hedging instrument</u>
Derivative payables

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 492.892	6.851.701.284
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 16.977.507	236.004.318.552
Total Aset	US\$ 17.470.399	242.856.019.836
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 615.497.334	8.556.028.436.388
Beban akrual bunga utang bank	US\$ 32.273	448.631.273
Pinjaman yang dilindung nilai	US\$ (588.533.334)	(8.181.201.872.388)
Total Liabilitas	US\$ 26.996.273	375.275.195.273
Liabilitas Neto	US\$ (9.525.874)	(132.419.175.437)

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 422.294	6.115.236.953
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 24.050.896	348.281.030.768
Total Aset	US\$ 24.473.190	354.396.267.721
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 287.825.000	4.167.993.828.910
Beban akrual bunga utang bank	US\$ 62.045	898.473.811
Pinjaman yang dilindung nilai	US\$ (240.950.000)	(3.489.196.954.200)
Total Liabilitas	US\$ 46.937.045	679.695.348.521
Liabilitas Neto	US\$ (22.463.855)	(325.299.080.800)

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 16).

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Assets		
Cash and cash equivalents		
Finance lease receivables		
Total Assets		
Liabilities		
Bank loans		
Accrued expense bank loans interest		
Hedged loans		
Total Liabilities		
Net Liabilities		

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Assets		
Cash and cash equivalents		
Finance lease receivables		
Total Assets		
Liabilities		
Bank loans		
Accrued expense bank loans interest		
Hedged loans		
Total Liabilities		
Net Liabilities		

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 16).

33. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

33. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2019 and 2018.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank (Catatan 11)	7.559.160.145.642	3.209.703.586.364	301.183.355.484	11.070.047.087.490	Bank loans (Note 11)
Utang obligasi (Catatan 15)	3.777.500.000.000	(2.044.500.000.000)	-	1.733.000.000.000	Bonds payable (Note 15)
Utang lain-lain (Catatan 14)*	438.867.901.920	(231.349.296.710)	-	207.518.605.210	Other payables (Note 14)*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.775.528.047.562	933.854.289.654	301.183.355.484	13.010.565.692.700	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank (Catatan 11)	6.331.679.098.967	1.076.712.321.841	150.768.724.834	7.559.160.145.642	Bank loans (Note 11)
Utang obligasi (Catatan 15)	2.567.500.000.000	1.210.000.000.000	-	3.777.500.000.000	Bonds payable (Note 15)
Utang lain-lain (Catatan 14)*	1.263.833.425	437.604.068.495	-	438.867.901.920	Other payables (Note 14)*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	8.900.442.932.392	2.724.316.390.336	150.768.724.834	11.775.528.047.562	Total liabilities from financing activities

*Utang lain-lain merupakan utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama/Other payables are payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

	31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	1.256.649.799.154	501.238.495.910	287.498.074.222	142.032.054.675	227.222.009.771	2.414.640.433.732	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	727.608.298.123	166.272.957.675	57.813.173.142	40.623.769.450	68.635.096.275	1.060.953.294.665	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	151.714.141.832	162.090.754.469	98.409.142.040	44.292.306.002	76.944.810.321	533.451.154.664	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	89.589.814.921	95.041.945.166	61.975.455.996	23.939.085.708	31.945.915.747	302.492.217.538	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	60.464.771.188	54.863.275.915	39.778.943.544	12.863.972.234	20.250.200.604	188.221.163.485	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	63.189.015.979	17.816.091.285	22.803.179.015	11.872.396.391	12.817.169.421	128.497.852.091	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset tetap	15.272.819.462	4.382.638.191	3.046.015.553	1.072.023.146	1.808.704.390	25.582.200.742	Depreciation of fixed asset
Total beban	1.107.838.861.505	500.467.662.701	283.825.909.290	134.663.552.931	212.401.896.758	2.239.197.883.185	Total expenses
Hasil segmen	148.810.937.649	770.833.209	3.672.164.932	7.368.501.744	14.820.113.013	175.442.550.547	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						175.442.550.547	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						576.090.439	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						43.427.131.475	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						131.439.328.633	Income for the year
Total aset segmen*	8.919.059.543.823	2.852.537.883.054	1.530.864.258.991	715.004.326.719	1.230.956.600.987	15.248.422.613.574	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	7.805.790.787.759	2.511.490.417.754	1.442.068.557.420	598.503.484.693	1.126.858.956.670	13.484.712.204.296	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	43.728.013.956	6.075.594.025	5.108.223.730	2.399.676.329	2.633.827.393	59.945.335.433	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

*excluding net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	1.079.155.157.010	454.856.936.013	267.770.002.414	118.880.750.734	178.823.856.910	2.099.486.703.081	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	570.981.915.572	153.018.453.459	79.519.381.475	34.799.930.920	61.862.265.330	900.181.946.756	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	147.617.754.768	129.906.494.744	71.170.099.108	30.221.702.448	50.029.658.619	428.945.709.687	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	77.407.866.626	83.122.690.892	55.574.134.752	20.702.944.237	25.029.926.767	261.837.563.274	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	56.921.664.562	50.184.502.587	34.351.201.989	10.964.849.111	15.324.350.562	167.746.568.811	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	109.098.988.597	14.384.203.096	19.126.879.157	10.593.946.307	12.034.098.710	165.238.115.867	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset tetap	13.227.667.234	3.988.481.039	2.775.497.538	904.014.872	1.508.803.173	22.404.463.856	Depreciation of fixed asset
Total beban	975.255.857.359	434.604.825.817	262.517.194.019	108.187.387.895	165.789.103.161	1.946.354.368.251	Total expenses
Hasil segmen	103.899.299.651	20.252.110.196	5.252.808.395	10.693.362.839	13.034.753.749	153.132.334.830	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						153.132.334.830	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						839.011.836	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						37.592.578.193	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						114.700.744.801	Income for the year
Total aset segmen*	7.878.677.465.431	2.614.894.170.754	1.378.051.097.460	609.706.765.108	1.071.421.749.309	13.552.751.248.062	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	7.339.775.960.708	2.106.234.097.571	1.174.554.221.868	460.846.811.695	914.830.472.342	11.996.241.564.184	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	75.804.477.667	4.578.684.451	4.600.962.661	933.173.094	2.070.799.816	87.988.097.689	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* excluding net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset				Assets
Piutang pembiayaan konsumen	5.249.371.869.547	(78.235.883.630)	5.171.135.985.917	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	7.573.449.635.820	(81.969.477.096)	7.491.480.158.724	Lease financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(87.773.112.096)	24.590.843.129	(63.182.268.967)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(56.253.721.122)	17.201.402.482	(39.052.318.640)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang lain-lain	10.763.041.999	118.413.115.115	129.176.157.114	Other receivables
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan				Profit or Loss and
Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	408.910.039.101	20.035.670.586	428.945.709.687	Provision for impairment losses on receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	185.273.786.453	(20.035.670.586)	165.238.115.867	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Laporan Arus Kas				Statement of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Transaksi sewa pembiayaan	3.711.791.965.911	64.768.074.614	3.776.560.040.525	Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	3.113.820.001.363	53.645.040.501	3.167.465.041.864	Consumer financing transactions
Pendapatan lain-lain	225.051.955.786	(118.413.115.115)	106.638.840.671	Other income

Reklasifikasi akun-akun tertentu tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan. Dengan demikian, Perusahaan tidak menyajikan laporan posisi keuangan ketiga tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017.

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2019.

The details of the accounts reclassification are as follows:

The reclassification of certain accounts does not have significant impact on the financial statements. Accordingly, the Company did not present a third statement of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Februari 2020.

37. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 10, 2020.

